

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

**30 JUNI/JUNE 2010 DAN/AND 2009,
31 DESEMBER/DECEMBER 2009, 2008 DAN/AND 2007**

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK PERIODE
ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010
DAN 2009 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31
DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS
ENDED 30 JUNE 2010 AND 2009 AND YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

- | | |
|---|--|
| 1. Nama : Henry Ho Hon Cheong | Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 5
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 |
| Alamat Rumah : Apartemen One Pasific Place,
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 | Nomor Telepon : 57991188 |
| Jabatan : Direktur Utama | 2. Nama : Vera Eve Lim |
| Alamat Kantor : Menara Bank Danamon Lt 6
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 | Alamat Kantor : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
Jakarta Utara |
| Alamat Rumah : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta | Nomor Telepon : 57991437 |
| Jabatan : Direktur Keuangan | |

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

We, the undersigned:

- | | |
|--|--|
| 1. Name : Henry Ho Hon Cheong | Office address : Menara Bank Danamon 5 th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 |
| Residential address : One Pasific Place Apartment
Tower 2, Unit 17B
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190 | Telephone : 57991188 |
| Title : President Director | 2. Name : Vera Eve Lim |
| Office address : Menara Bank Danamon 6 th Floor
Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6
Mega Kuningan
Jakarta 12950 | Residential address : Komplek Teluk Mas
Jl. Teluk Gong Raya Blok C4
No. 20
North Jakarta |
| Telephone : 57991437 | Title : Finance Director |

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries;
2. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia;
3. a. All information has been disclosed in a complete and truthful manner in PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries' consolidated financial statements;
b. The consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Bank Danamon Indonesia Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

4. *We are responsible for the internal control system of PT Bank Danamon Indonesia Tbk.*

This statement has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*

Henry Ho Hon Cheong
Direktur Utama/*President Director*

Vera Eve Lim
Direktur Keuangan/*Finance Director*

JAKARTA, 20 Agustus/*August* 2010.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009*
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2010 AND 2009*
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

ASSET	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December			ASSETS
		2010	2009*	2009	2008	2007	
Kas	2a,2d,4	1,396,997	1,540,987	2,117,368	4,161,520	1,237,518	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2a,2d,2e,2f,5	3,357,358	4,105,243	3,820,180	2,820,413	3,976,039	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 11.122; 31 Desember 2009: Rp 16.964; 2008: Rp 33.882 dan 2007: Rp 3.273)	2a,2d,2f,2m,6						Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp nil as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 11,122; 31 December 2009: Rp 16,964; 2008: Rp 33,882 and 2007: Rp 3,273)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44a	223,787	164,516	144,133	436,165	80,765	Related parties -
- Pihak ketiga		1,234,624	1,137,632	1,763,373	3,170,104	516,635	Third parties -
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 13.451; 31 Desember 2009: Rp 24.794; 2008: Rp 16.464 dan 2007: Rp 39.315)	2a,2d,2g 2m,7						Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp nil as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 13,451; 31 December 2009: Rp 24,794; 2008: Rp 16,464 and 2007: Rp 39,315)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44b	562,500	556,875	556,875	928,125	675,888	Related parties -
- Pihak ketiga		2,884,590	2,356,266	3,632,560	2,560,661	4,283,597	Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 1.950 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 8.242; 31 Desember 2009: Rp 6.130; 2008: Rp 8.694 dan 2007: Rp 18.207)	2a,2d,2h,2m,8	3,157,612	6,217,889	4,431,548	4,137,089	4,110,753	Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp 1,950 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 8,242; 31 December 2009: Rp 6,130; 2008: Rp 8,694 and 2007: Rp 18,207)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 405 pada 31 Desember 2007	2d,2i,2m					40,124	Securities purchased under resale agreements, net of allowance for impairment losses of Rp 405 as at 31 December 2007
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 37.487; 31 Desember 2009: Rp 3.468; 2008: Rp 660.150 dan 2007: Rp 3.975)	2d,2j,2m,9						Derivative receivables, net of allowance for impairment losses of Rp nil as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 37,487; 31 December 2009: Rp 3,468; 2008: Rp 660,150 and 2007: Rp 3,975)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44c	799	224	-	131	397	Related parties -
- Pihak ketiga		244,406	489,809	322,103	1,751,285	331,714	Third parties -
Pinjaman yang diberikan, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.404.110 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 1.794.937; 31 Desember 2009: Rp 2.211.621; 2008: Rp 1.572.564 dan 2007: Rp 1.478.641) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 84 31 Desember 2009: Rp 84; 2008: Rp 84 dan 2007: Rp 118)	2d,2k,2m,10						Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 2,404,110 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 1,794,937; 31 December 2009: Rp 2,211,621; 2008: Rp 1,572,564 and 2007: Rp 1,478,641) and unearned interest income of Rp 84 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 84; 31 December 2009: Rp 84; 2008: Rp 84 and 2007: Rp 118)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44d	6,564	8,781	4,668	12,594	7,672	Related parties -
- Pihak ketiga		64,755,040	57,769,962	58,362,902	63,397,880	49,850,621	Third parties -
Piutang pembiayaan konsumen, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 123.169 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 41.083; 31 Desember 2009: Rp 43.752; 2008: Rp 37.800 dan 2007: Rp 43.406)	2d,2m,2o,11						Consumer financing receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 123,169 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 41,083; 31 December 2009: Rp 43,752; 2008: Rp 37,800 and 2007: Rp 43,406)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44e	-	387	-	5,259	19,339	Related parties -
- Pihak ketiga		3,766,047	1,970,703	2,654,674	1,871,453	1,929,888	Third parties -
Piutang premi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 187; 31 Desember 2009: Rp 17; 2008: Rp 20 dan 2007: Rp 222)	2d,2m,2p	71,528	27,394	28,856	22,283	32,354	Premium receivables, net of allowance for impairment losses of Rp 2 as at 30 June 2010 (30 June 2009: 187; 31 December 2009: Rp 17; 2008: Rp 20 and 2007: Rp 222)
Dipindahkan		81,661,852	76,346,668	77,839,240	85,274,962	67,093,304	Carry Forward

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009*
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2010 AND 2009*
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

ASSET (lanjutan)	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December			ASSETS (continued)
		2010	2009*	2009	2008	2007	
Pindahan		81,661,852	76,346,668	77,839,240	85,274,962	67,093,304	Carried Forward
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 8.121; 31 Desember 2009: Rp 10.824; 2008: Rp 9.315 dan 2007: Rp 6.844)	2d,2m,2t,12	1,114,077	816,473	1,109,287	856,599	677,674	Acceptance receivables, net of allowance for impairment losses of Rp nil as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 8,121; 31 December 2009: Rp 10,824; 2008: Rp 9,315 and 2007: Rp 6,844)
Obligasi Pemerintah	2d,2h,13	9,826,869	13,175,224	11,010,829	13,083,338	15,807,971	Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	2ac,23a	43,231	69,750	-	-	-	Prepaid taxes
Investasi dalam saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi dalam saham sebesar Rp 20.894 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 122; 31 Desember 2009: Rp 21.316; 2008: Rp 122 dan 2007: Rp 122)	2d,2l,2m,14	63,802	12,053	64,419	12,053	12,053	Investments in shares, net of allowance for impairment losses of Rp 20,894 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 122; 31 December 2009: Rp 21,316; 2008: Rp 122 and 2007: Rp 122)
Aset tak berwujud, setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 1.179.903 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 816.715; 31 Desember 2009: Rp 1.027.746; 2008: Rp 735.505 dan 2007: Rp 583.333)	2q,15,56	1,392,027	453,570	1,531,941	508,768	512,476	Intangible assets, net of accumulated amortization of Rp 1,179,903 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 816,715; 31 December 2009: Rp 1,027,746; 2008: Rp 735,505 and 2007: Rp 583,333)
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.376.031 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 1.182.658; 31 Desember 2009: Rp 1.305.035; 2008: Rp 1.039.104 dan 2007: Rp 911.427)	2r,16,56	1,558,508	1,601,502	1,552,231	1,646,707	1,360,337	Fixed assets, net of accumulated depreciation of Rp 1,376,031 as at 30 June 2010 (30 June 2009: 1,182,658; 31 December 2009: Rp 1,305,035; 2008: Rp 1,039,104; 2007: Rp 911,427)
Aset pajak tangguhan, bersih	2ac,23d	792,656	731,404	980,280	850,038	280,297	Deferred tax asset, net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 776.431 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 1.024.502; 31 Desember 2009: Rp 934.498; 2008: Rp 414.649 dan 2007: Rp 31.602)	2n,2s,17	3,994,464	5,681,731	4,509,726	5,035,898	3,665,715	Prepayments and other assets, net of allowance for impairment losses of Rp 776,431 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 1,024,502; 31 December 2009: Rp 934,498; 2008: Rp 414,649 and 2007: Rp 31,602)
JUMLAH ASSET		100,447,486	98,888,375	98,597,953	107,268,363	89,409,827	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements form an
integral part of these consolidated financial statements.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

NERACA KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009*
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

CONSOLIDATED BALANCE SHEETS
30 JUNE 2010 AND 2009*
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah,
except par value per share)

	Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December			LIABILITIES AND EQUITY
		2010	2009*	2009	2008	2007	
KEWAJIBAN DAN EKUITAS							
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan nasabah:	2d,2u,18						Deposits from customers:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	2ah,44f	78,587	59,898	69,505	128,317	572,245	Related parties -
- Pihak ketiga		66,936,120	66,924,570	67,146,723	73,840,761	57,231,620	Third parties -
Simpanan dari bank lain	2d,2u,19	2,076,596	1,015,121	1,437,814	1,470,781	4,609,144	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	2d,2i,13a	4,079,827	3,756,986	3,754,370	4,914,104	3,402,665	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan		504,691	382,681	415,223	386,541	301,622	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan		287,008	239,330	259,146	227,114	177,312	Uneamed premium reserve
Kewajiban akseptasi	2d,2t,20	1,104,092	863,644	1,170,870	907,459	684,518	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2d,2aa,21	1,670,737	2,049,734	2,050,855	2,234,043	2,666,025	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2d,22	2,246,372	3,300,621	2,393,561	2,543,620	1,510,124	Borrowings
Hutang pajak	2ac,23b	40,454	56,300	192,041	362,840	184,687	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenji	2m,43	-	25,044	30,734	27,411	39,987	Estimated loss on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2d,2j,9	267,728	487,645	327,836	2,485,908	335,620	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan, bersih	2ac,23e	268,462	244,998	218,984	213,278	191,233	Deferred tax liabilities, net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2d,2v, 2ad, 2ag,24,39,56	3,361,057	3,504,907	2,728,305	2,647,357	2,973,122	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	2d,2ab,25	500,000	500,000	500,000	3,769,564	3,359,420	Subordinated debts
Modal pinjaman	26	-	-	-	-	-	Loan capital
JUMLAH KEWAJIBAN		83,421,731	83,411,479	82,695,967	96,159,098	78,239,344	TOTAL LIABILITIES
HAK MINORITAS	45	110,574	559,549	96,235	530,197	337,038	MINORITY INTEREST
EKUITAS							EQUITY
Modal saham - nilai nominal sebesar Rp 50.000 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 50.000 ; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007: Rp 50.000) per saham untuk seri A dan Rp 500 (30 Juni 2009: Rp 500; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007:Rp 500) per saham untuk seri B							Share capital - par value per share of Rp 50,000 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 50,000; 31 December 2009, 2008 and 2007: Rp 50,000) for A series shares and Rp 500 (30 June 2009: Rp 500; 31 December 2009, 2008 and 2007: Rp 500) for B series shares
Modal dasar - 22.400.000 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 22.400.000; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007: 22.400.000) saham seri A dan 17.760.000.000 (30 Juni 2009: 17.760.000.000; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007: 17.760.000.000) saham seri B							Authorised - 22,400,000 as at 30 June 2010 (30 June 2009: 22,400,000; 31 December 2009, 2008 and 2007: 22,400,000) A series shares and 17,760,000 000 (30 June 2009: 17,760,000,000; 31 December 2009, 2008 and 2007: 17,760,000,000) B series shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 22.400.000 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 22.400.000; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007: 22.400.000) saham seri A dan 8.392.688.466 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 8.352.121.116; 31 Desember 2009: 8.367.983.116; 2008: 5.023.730.700 dan 2007: 5.010.672.900) saham seri B	27	5,316,344	5,296,061	5,303,992	3,631,865	3,625,337	Issued and fully paid - 22,400,000 as at 30 June 2010 (30 June 2009: 22,400,000; 31 December 2009, 2008 and 2007: 22,400,000) A series shares and 8,392,688,466 as at 30 June 2010 (30 June 2009: 8,352,121,116; 31 December 2009: 8,367,983,116; 2008: 5.023.730.700 and 2007: 5.010.672.900) B series shares
Tambahan modal disetor	2af	3,041,264	2,932,709	2,964,113	675,000	632,988	Additional paid-up capital
Modal disetor lainnya		189	189	189	189	189	Other paid-up capital
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	1,985	2,037	1,996	2,866	2,673	Foreign exchange difference from translation of financial statements
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2h,8e,13e	22,499	(472,832)	(291,926)	(749,832)	(87,710)	Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds, net
Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan	2b	(24,714)	(38,565)	(32,767)	(73,653)	(17,147)	Difference in transaction of changes in equity of Subsidiaries
Cadangan umum dan wajib	29	133,845	118,520	118,520	103,220	82,050	General and legal reserves
Saldo laba (setelah defisit sebesar Rp 32,968,831 dieliminasi melalui kuasi-reorganisasi tanggal 1 Januari 2001)	53	8,423,769	7,079,228	7,741,634	6,989,413	6,595,065	Retained earnings (after deficit of Rp 32,968,831 was eliminated through quasi-reorganisation on 1 January 2001)
JUMLAH EKUITAS		16,915,181	14,917,347	15,805,751	10,579,068	10,833,445	TOTAL EQUITY
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS		100,447,486	98,888,375	98,597,953	107,268,363	89,409,827	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2010 DAN 2009* DAN TAHUN YANG
 BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2010 AND 2009* AND YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan bunga Beban bunga	2v,2ah,30,44g 2v,2ah,31,44h	6,934,860 (2,091,632)	8,068,981 (3,649,943)	15,682,777 (6,220,816)	14,189,334 (5,834,855)	12,047,645 (4,912,113)
Pendapatan bunga bersih		<u>4,843,228</u>	<u>4,419,038</u>	<u>9,461,961</u>	<u>8,354,479</u>	<u>7,135,532</u>
Pendapatan premi Beban <i>underwriting</i>	2w,2z 2w,2z	325,803 (157,071)	271,520 (141,935)	633,132 (337,130)	520,674 (275,594)	407,200 (235,879)
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih		<u>168,732</u>	<u>129,585</u>	<u>296,002</u>	<u>245,080</u>	<u>171,321</u>
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih		<u>5,011,960</u>	<u>4,548,623</u>	<u>9,757,963</u>	<u>8,599,559</u>	<u>7,306,853</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA						
Pendapatan provisi dan komisi Imbalan jasa (Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	2x,32,56 33,56 2h,2y,8a,13a, 34,56	616,208 957,845 (21,658)	570,164 638,620 117,587	1,158,700 1,426,624 68,572	1,154,894 1,554,327 (90,606)	904,648 1,088,460 82,373
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif (Beban)/pendapatan atas transaksi dalam mata uang asing	56	93,680	127,466	326,835	17,621	(87,614)
Pendapatan dividen Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	56 2h,8a,13a	(42,027) 1,075	(61,074) 3,116	(142,427) 3,241	99,243 1,357	(66,857) 382
		<u>99,102</u>	<u>187</u>	<u>41,414</u>	<u>(176,616)</u>	<u>460,447</u>
		<u>1,704,225</u>	<u>1,396,066</u>	<u>2,882,959</u>	<u>2,560,220</u>	<u>2,381,839</u>
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						
Beban provisi dan komisi Beban umum dan administrasi	2x,32 35,56	(185,412) (1,211,096)	(589,167) (1,170,657)	(1,248,493) (2,456,709)	(1,006,623) (2,267,604)	(750,184) (1,709,258)
Beban tenaga kerja dan tunjangan Penyisihan kerugian penurunan nilai (Penambahan)/pemulihan atas kerugian komitmen dan kontinjenpsi	2ad,36,39,41 2m,6,7,8,9,10 11,12,14,17,56	(1,861,531) (1,019,960)	(1,430,466) (1,024,224)	(3,003,028) (2,842,055)	(3,058,580) (1,777,204)	(2,416,958) (949,964)
Lain-lain	2m 56	(3) (159,935)	1,950 (95,029)	(4,889) (223,261)	15,715 (317,875)	(12,915) (180,673)
		<u>(4,437,937)</u>	<u>(4,307,593)</u>	<u>(9,778,435)</u>	<u>(8,412,171)</u>	<u>(6,019,952)</u>
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH		<u>2,278,248</u>	<u>1,637,096</u>	<u>2,862,487</u>	<u>2,747,608</u>	<u>3,668,740</u>
NET OPERATING INCOME						
OPERATING INCOME AND EXPENSES						
Pendapatan bunga Beban bunga						Interest income Interest expense
Pendapatan bunga bersih						Net interest income
Pendapatan premi Beban <i>underwriting</i>						Premium income Underwriting expenses
Pendapatan <i>underwriting</i> bersih						Net underwriting income
Pendapatan bunga dan <i>underwriting</i> bersih						Net interest and underwriting income
OTHER OPERATING INCOME						
Pendapatan provisi dan komisi Imbalan jasa (Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan						Fees and commissions income Fees (Loss)/gain from changes in fair value of financial instrument
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif (Beban)/pendapatan atas transaksi dalam mata uang asing						Realized gain/(loss) from derivative instruments
Pendapatan dividen Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih						(Expense)/income from foreign exchange transaction Dividend income Gains/(losses) on sale of marketable securities and Government Bonds – net
OTHER OPERATING EXPENSES						
Beban provisi dan komisi Beban umum dan administrasi						Fees and commissions expense General and administrative expenses
Beban tenaga kerja dan tunjangan Penyisihan kerugian penurunan nilai (Penambahan)/pemulihan atas kerugian komitmen dan kontinjenpsi						Salaries and employee benefits Allowance for impairment losses (Addition)/recovery of impairment losses on commitments and contingencies
Lain-lain						Others

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

*The accompanying notes to the consolidated financial statements
form an integral part of these consolidated financial statements.*

* tidak diaudit

*unaudited **

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2010 DAN 2009* DAN TAHUN YANG
 BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali laba bersih per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF INCOME
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 30 JUNE 2010 AND 2009* AND YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
*(Expressed in million Rupiah,
 except earnings per share)*

Catatan/ Notes	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES</i>	
	2010	2009*	2009	2008	2007		
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL							
Pendapatan bukan operasional	37,56	40,589	59,111	116,471	376,216	164,908	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	38,56	(317,778)	(260,290)	(608,398)	(445,987)	(520,123)	<i>Non-operating expenses</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH							<i>NON-OPERATING EXPENSES - NET</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,001,059	1,435,917	2,370,560	2,677,837	3,313,525		<i>INCOME BEFORE TAX</i>
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	2ac,23c	(519,460)	(409,366)	(756,838)	(875,833)	(1,043,549)	<i>INCOME TAX EXPENSES</i>
LABA SETELAH BEBAN PAJAK PENGHASILAN		1,481,599	1,026,551	1,613,722	1,802,004	2,269,976	<i>INCOME AFTER INCOME TAX EXPENSES</i>
HAK MINORITAS ATAS LABA BERSIH ANAK PERUSAHAAN	45	(48,163)	(156,359)	(81,189)	(271,982)	(153,061)	<i>MINORITY INTEREST IN NET INCOME OF SUBSIDIARIES</i>
LABA BERSIH		1,433,436	870,192	1,532,533	1,530,022	2,116,915	<i>NET INCOME</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	2ae,42a	170.64	107.63	186.36	303.70	423.27	<i>BASIC EARNINGS PER SHARE</i>
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	2ae,42b	170.14	105.76	179.13	305.96	413.14	<i>DILUTED EARNINGS PER SHARE</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

*unaudited **

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

FOR THE
YEAR ENDED JUNE 30, 2010

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2010 AND 2009*
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**

(Expressed in million Rupiah)

* tidak diaudit

L'AMIRIAN 2/1 SCUOLE DI E

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2010 AND 2009*
 AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)**

1 Januari – 30 Juni / 1 January – 30 June 2009*

Catatan/ Notes	(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised Losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net				Salisih kurs karena penjabaran laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation	Modal disitor/ modal disitor/ Other paid-up capital	Tambahan modal disitor/ Additional paid-up capital	Modal disitor/ lainnya/ Other paid-up capital	1 Januari – 30 Juni / 1 January – 30 June 2009*
	Modal saham/ Share capital	Modal saham/ Share capital	Modal disitor/ paid-up capital	Modal disitor/ lainnya/ Other paid-up capital					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068
Laba bersih selama periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	870,192	870,192
Salisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(829)	-	-	-	(829)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	-	277,000	35,088	-	312,088
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)	-
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	-	(765,077)	(765,077)
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Right Issue) IV	1b,2af	1,663,984	2,237,683	-	-	-	-	3,901,667	Distribution of cash dividend Share from limited public offering with pre-emptive right (Right Issue) IV
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ad,40	-	822	-	-	-	-	-	822
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diekskusi	2ad,40	212	19,204	-	-	-	-	-	Compensation costs of employee/ management stock options
Saldo pada tanggal 30 Juni 2009	5,296,061	2,932,709	189	2,037	(472,832)	(38,565)	118,520	7,079,228	14,917,347

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

LAMPIRAN – 3/2- SCHEDULE

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

1 Januari – 31 Desember / 1 January – 31 December 2009

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2010 AND 2009*
 AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
 (Expressed in million Rupiah)

	<i>(Kerugian)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual bersih/Unrealised losses/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net</i>					<i>Cadangan umum dan waiby/General and legal reserve</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>	<i>Jumlah ekuitas/Total equity</i>	<i>Balance as at 1 January 2009</i>
	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal saham/ Share capital</i>	<i>Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital</i>	<i>Modal disetor/ lainnya/ Other paid-up capital</i>	<i>Difference in exchange difference from translation of financial statements</i>				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068
Laba bersih tahun berjalan									
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c				(870)				
Kauntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual bersih	2b,2h					457,906	40,886		
Pembentukan cadangan umum dan waib	28,29						15,300	(15,300)	498,792
Pembagian dividen tunai	28								
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terebih dahulu (Rights Issue) IV	1b,2af	1,657,447	2,237,683						
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ad,40	-	1,093						
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang di sekusi	2ad,40	14,680	50,337						65,017
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	<u>5,303,992</u>	<u>2,964,113</u>	<u>189</u>	<u>1,996</u>	<u>(291,926)</u>	<u>(32,767)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,741,634</u>	<u>15,805,751</u>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

LAMPIRAN – 3/3- SCHEDULE

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2010 AND 2009*
 AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)**

1 Januari – 31 Desember / 1 January – 31 December 2008

	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual bersih/Unrealised losses or available for sale marketable securities and Government Bonds, net			Cadangan umum dan wajib/General and legal reserve	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/Total equity	Balance as at 1 January 2008
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	193
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual bersih	2b,2h	-	-	(662,122)	(45,374)	-	(707,496)
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	21,170	(21,170)
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)
Pembagian tantiem	28	-	-	-	-	(56,047)	(56,047)
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	(11,132)	-	(11,132)
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ad,40	-	11,549	-	-	-	11,549
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diikuti	2ad,40	6,528	30,463	-	-	-	36,991
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	103,220	6,989,413
							10,579,068

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
 DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

1 Januari – 31 Desember / 1 January – 31 December 2007

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital	Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/(gains/(losses) or available for sale marketable securities and Government Bonds, net		Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve	Saldo laba/ Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity	Balance as at 1 January 2007
				1 Januari – 31 Desember 2007	1 Januari – 31 Desember 2007				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007	3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	2,116,915	2,116,915
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	2c	-	-	-	(277)	-	-	-	(277)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	2b,2h	-	-	-	(311,166)	(4,201)	-	-	(315,367)
Pembentukan cadangan umum dan wajib	28,29	-	-	-	-	-	13,253	(13,253)	-
Pembagian dividen tunai	28	-	-	-	-	-	(662,666)	(662,666)	Distribution of cash dividend
Pembagian tantiem	28	-	-	-	-	-	(42,040)	(42,040)	Distribution of tantiem
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	2b	-	-	-	-	(7,446)	-	(7,446)	Distribution of tantiem - Subsidiary
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	2ad,40	-	37,698	-	-	-	-	-	37,698
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diiksekusi	2ad,40	43,658	221,043	-	-	-	-	-	Compensation costs of employee/ management stock options
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445
The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.									Balance as at 31 Desember 2007

* tidak diaudit

LAMPIRAN – 3/5- SCHEDULE

unaudited *

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
 30 JUNI 2010 DAN 2009* DAN TAHUN YANG
 BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
 FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
 30 JUNE 2010 AND 2009* AND YEARS ENDED
 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009 ¹⁾	2009 ¹⁾	2008 ¹⁾	2007 ¹⁾	
Arus kas dari kegiatan operasi:						
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	1,803,427	4,108,272	12,362,107	11,145,689	9,812,055	<i>Cash flows from operating activities:</i>
Penerimaan dari transaksi pembiayaan konsumen	4,531,126	3,729,269	8,105,315	6,963,280	5,530,727	Interest income, fees and commissions
Pembayaran transaksi pembiayaan konsumen baru	(2,446,615)	(1,013,522)	(3,555,682)	(1,981,479)	(2,008,248)	Receipts from consumer financing transactions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(2,278,330)	(4,379,348)	(7,288,744)	(6,426,425)	(5,557,740)	Payments for new consumer financing transactions
Pembayaran bunga obligasi	(58,830)	78,000	(263,283)	(286,552)	(169,426)	Payments of interest, fees and commissions
Penerimaan dari kegiatan asuransi	243,390	132,830	350,143	390,094	282,882	Payments of interests on bonds issued
Pendapatan operasional lainnya (Kerugian)/keuntungan transaksi mata uang asing – bersih	957,586	297,649	603,697	972,674	586,902	Receipts from insurance operation
Pembayaran tantiem	(18,183)	208,890	220,117	(71,946)	130,827	Other operating income
Beban operasional lainnya (Beban)/pendapatan non-operasional – bersih	(2,791,666)	(2,519,067)	(5,121,105)	(5,951,020)	(4,001,498)	(Losses)/gains from foreign exchange transactions – net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	(231,285)	(113,990)	(250,165)	107,578	(224,360)	Payment of tantiem
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:	(289,380)	528,983	5,120,875	4,791,003	4,330,183	Other operating expenses
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:						Non-operating (expenses)/income – net
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – jatuh tempo lebih dari 3 bulan sejak tanggal perolehan	2,308,998	2,067,052	118,665	184,399	1,193,365	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah – diperdagangkan	(32,495)	(26,911)	281,172	886,765	(175,524)	
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	40,529	(40,529)	
Pinjaman yang diberikan	(7,660,752)	4,121,377	1,202,308	(13,128,195)	(10,880,054)	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	666,328	(1,173,459)	(328,262)	(1,181,182)	(787,063)	
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:						
Simpanan nasabah:						
- Giro	1,358,002	(379,095)	(35,778)	299,307	1,386,576	
- Tabungan	2,235,269	337,882	2,516,775	1,452,296	1,682,901	
- Deposito berjangka	(3,501,486)	(6,371,301)	(8,021,335)	13,209,429	(30,170)	
Simpanan dari bank lain	647,032	(438,360)	(32,966)	(3,180,568)	(208,877)	
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	445,226	31,669	(52,122)	(436,674)	579,387	
Pembayaran pajak penghasilan selama periode/tahun berjalan	(564,819)	(729,545)	(1,205,726)	(1,019,841)	(1,061,200)	Accruals and other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan operasi	(4,388,077)	(2,031,708)	(436,394)	1,917,268	(4,011,005)	Income tax paid during the period/year
						Net cash (used in)/provided by operating activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

¹⁾ seperti disajikan kembali (Catatan 2a dan 57)
* tidak diaudit

as restated (Notes 2a and 57)¹⁾
unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009* DAN TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2010 AND 2009* AND YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Cash flows from investing activities:</i>
	2010	2009 ^{*)}	2009 ¹⁾	2008 ¹⁾	2007 ¹⁾	
Arus kas dari kegiatan investasi:						
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah – dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	2,389,721	245,485	2,461,773	3,566,473	25,449,088	<i>Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds – held to maturity and available for sale</i>
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah – dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(819,127)	-	(34,809)	(1,266,000)	(20,216,076)	<i>Acquisition of marketable securities and Government Bonds – held to maturity and available for sale</i>
Tambahan pernyataan atas 20% kepemilikan saham Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) – Anak Perusahaan	-	-	(1,441,937)	-	-	<i>Additional investment in 20% ownership shares of Adira Dinamika Multi Finance (ADMF) – Subsidiary</i>
Tambahan pernyataan atas 10% kepemilikan saham Adira Quantum (AQ) – Anak perusahaan	-	-	(1,000)	-	-	<i>Additional investment in 10% ownership shares of Adira Quantum (AQ) – Subsidiary</i>
Perolehan aset tetap	(207,479)	(177,757)	(339,802)	(785,233)	(281,481)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Hasil penjualan aset tetap	32,132	35,276	54,717	81,522	77,987	<i>Proceeds from sale of fixed assets</i>
Penerimaan hasil investasi	2,527,962	2,434,787	97,649	66,039	69,069	<i>Receipt from investment</i>
Penempatan deposito	(2,403,139)	(2,467,928)	(588,529)	(593,860)	(40,533)	<i>Placement in deposits</i>
Penerimaan dividen kas	2,114	3,120	3,241	1,353	381	<i>Receipt of cash dividends</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	1,522,184	72,983	211,303	1,070,294	5,058,435	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Arus kas dari kegiatan pendanaan:						
Kenaiikan/(penurunan) efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	325,457	(1,157,118)	(1,159,734)	1,511,439	(605,694)	<i>Increase/(decrease) in securities sold under repurchase agreement</i>
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	-	379,000	-	1,500,000	<i>Proceeds of bonds issuance</i>
Pembayaran beban emisi obligasi	-	-	-	-	(3,327)	<i>Payments of bonds issuance cost</i>
Pembayaran pokok obligasi	(386,000)	(570,000)	(570,000)	(452,750)	(31,500)	<i>Payments of principal on bonds issued</i>
Pembayaran dividen kas	(798,256)	(127,501)	(892,335)	(1,128,064)	(720,400)	<i>Payments of cash dividends</i>
Penerimaan pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	507,000	500,000	1,008,333	987,000	1,328,570	<i>Proceeds from borrowings in relation to joint financing</i>
Pembayaran pinjaman dalam rangka pembiayaan bersama	(557,000)	(395,834)	(879,167)	(1,037,001)	(1,378,970)	<i>Repayment of borrowings in relation to joint financing</i>
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(147,189)	757,001	(150,059)	1,033,496	481,795	<i>(Decrease)/increase in borrowings</i>
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(3,466,500)	(3,269,865)	(43,533)	(9,283)	<i>Repayment of subordinated debts</i>
Hasil dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (Rights Issue) IV	-	-	3,895,130	-	-	<i>Proceeds from limited public offering with pre-emptive rights (Rights Issue) IV</i>
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang dieksekusi	89,503	3,921,905	65,017	36,991	264,701	<i>Employee/management stock options exercised</i>
Pembayaran ke Negara/Pemerintah	-	-	-	-	(279,320)	<i>Payment to State/Government</i>
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(966,485)	(538,047)	(1,573,680)	907,578	546,572	<i>Net cash(used in)/provided by financing activities</i>
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,832,378)	(2,496,772)	(1,798,771)	3,895,140	1,594,002	<i>Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	14,718,845	16,517,616	16,517,616	12,622,476	11,028,474	<i>Cash and cash equivalents as at the beginning of period/year</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	10,886,467	14,020,844	14,718,845	16,517,616	12,622,476	<i>Cash and cash equivalents as at the ending of period/year</i>
Kas dan setara kas terdiri dari:						
Kas	1,396,997	1,540,987	2,117,368	4,161,520	1,237,518	<i>Cash</i>
Giro pada Bank Indonesia	3,357,358	4,105,243	3,820,180	2,820,413	3,976,039	<i>Current accounts with Bank Indonesia</i>
Giro pada bank lain	1,458,411	1,313,270	1,924,470	3,640,152	600,673	<i>Current accounts with other banks</i>
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2,250,516	1,730,857	3,068,729	2,719,750	4,714,687	<i>Placements with other banks and Bank Indonesia – mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Sertifikat Bank Indonesia – jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2,423,185	5,330,487	3,788,098	3,175,781	2,093,559	<i>Certificates of Bank Indonesia – mature within 3 months from the date of acquisition</i>
Jumlah kas dan setara kas	10,886,467	14,020,844	14,718,845	16,517,616	12,622,476	<i>Total cash and cash equivalents</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

¹⁾ seperti disajikan kembali (Catatan 2a dan 57)
* tidak diaudit

*as restated (Notes 2a and 57)
unaudited **

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk ("Bank"), berkedudukan di Jakarta, didirikan pada tanggal 16 Juli 1956 berdasarkan akta notaris Meester Raden Soedja, S.H. No. 134. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. J.A.5/40/8 tanggal 24 April 1957 dan telah diumumkan dalam Tambahan No. 664, pada Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 7 Juni 1957.

Bank memperoleh izin usaha sebagai bank umum, bank devisa dan bank yang melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah masing-masing berdasarkan surat keputusan Menteri Keuangan No. 161259/U.M.II tanggal 30 September 1958, surat keputusan Direksi Bank Indonesia ("BI") No. 21/10/Dir/Upps tanggal 5 November 1988 dan Surat Direktorat Perizinan dan Informasi Perbankan no. 3/744/DPIP/Prz tanggal 31 Desember 2001.

Anggaran Dasar Bank telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir dilakukan sehubungan dengan (i) penyesuaian Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Bapepam-LK No.IX.J.1 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan yang melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas dan Perusahaan Publik melalui akta notaris No. 87 tanggal 31 Maret 2009, dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 tanggal 22 April 2009 dan pemberitahuan perubahan telah diterima oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada tanggal 2 Juli 2009, serta telah diumumkan di Berita Negara Republik Indonesia No. 52 Tambahan No. 506 tanggal 30 Juni 2009, dan (ii) penambahan modal ditempatkan dan disetor Bank dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham ("E/MSOP") tanggal 30 Juni 2010 melalui Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 18 tanggal 21 Juli 2010 dibuat dihadapan P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database

1. GENERAL

a. Establishment and general information of the Bank

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (the "Bank"), domiciled in Jakarta, was established on 16 July 1956 based on a notarial deed No. 134 of Meester Raden Soedja, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in its decision letter No. J.A.5/40/8 dated 24 April 1957 and was published in Supplement No. 664 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 46 dated 7 June 1957.

The Bank obtained a license as a commercial bank, a foreign exchange bank and a bank engaged in activities based on Sharia principles based on the decision letter No. 161259/U.M.II of the Minister of Finance dated 30 September 1958, the decision letter No. 21/10/Dir/Upps of the Director of Bank Indonesia ("BI") dated 5 November 1988 and the letter of Directorate of Licensing and Banking Information No. 3/744/DPIP/Prz dated 31 December 2001, respectively.

The Bank's Articles of Association have been amended several times, the latest amendment was made in relation to (i) the adjustment to Bapepam-LK Regulation No.IX.J.1 regarding the Main Articles of Association for Companies that conduct equity securities public offering and Public Listed Company by notarial deed No. 87 dated 31 March 2009 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which has been received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-04281 dated 22 April 2009 and the notification of such amendment has been received by the Registration Office of South Jakarta district on 2 July 2009, and has also been published in Supplement No. 506 to the State Gazette of Republic of Indonesia No. 52 dated 30 June 2009, and (ii) the increase of issued and paid-up capital in conjunction with Employee/Management Stock Option Program ("E/MSOP") as at 30 June 2010 by Notarial Deed No.18 dated 21 July 2010 of P. Sutrisno A. Tampubolon, SH. M.Kn, Notary in Jakarta, which has been received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum Bank (lanjutan)

Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-18893 tanggal 26 Juli 2010, adapun penerimaan pemberitahuan perubahan oleh Kantor Pendaftaran Perusahaan Kotamadya Jakarta Selatan pada saat ini tengah diproses.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, ruang lingkup kegiatan Bank adalah menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku, dan melakukan kegiatan perbankan lainnya berdasarkan prinsip Syariah. Bank mulai melakukan kegiatan berdasarkan prinsip Syariah tersebut sejak tahun 2002.

Sejak Maret 2004, Bank mulai melakukan kegiatan usaha mikro dengan nama Danamon Simpan Pinjam.

Kantor pusat Bank berlokasi di gedung Menara Bank Danamon, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank mempunyai cabang-cabang dan kantor-kantor pembantu sebagai berikut:

Jumlah/Total*

Kantor cabang domestik	81
Kantor cabang pembantu domestik dan Danamon Simpan Pinjam	1,400
Kantor cabang Syariah	11
Kantor cabang luar negeri (Kepulauan Cayman)	1

*sesuai ijin BI

Seluruh kantor cabang, kantor cabang pembantu dan kantor cabang Syariah berlokasi di berbagai pusat bisnis yang tersebar di seluruh Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information of the Bank (continued)

Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-18893 dated 26 July 2010 and the receipt of notification by the Company Registration Office of South Jakarta district is currently being process.

According to article 3 of the Bank's Articles of Association, the Bank's scope of activities is to engage in general banking services in accordance with prevailing laws and regulations, and to engage in other banking activities based on Sharia principles. The Bank started its activities based on the Sharia principles in 2002.

Since March 2004, the Bank has started to engage in micro business under the name of Danamon Simpan Pinjam.

The Bank's head office is located at Menara Bank Danamon building, Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. E4 No. 6 Mega Kuningan, Jakarta. As at 30 June 2010, the Bank had the following branches and representative offices:

<i>Domestic branches</i>
<i>Domestic supporting branches and Danamon Simpan Pinjam</i>
<i>Sharia branches</i>
<i>Overseas branch</i>
<i>(Cayman Islands)</i>

*as approved by BI**

The branches, supporting branches, and Sharia offices are located in various major business centers throughout Indonesia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank

Pada tanggal 8 Desember 1989, Bank melakukan Penawaran Umum Perdana atas 12.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham (nilai penuh). Seluruh saham ini telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang bernama Bursa Efek Indonesia setelah digabungkan dengan Bursa Efek Surabaya) pada tanggal 8 Desember 1989.

Setelah itu Bank melakukan penambahan jumlah saham-saham terdaftar melalui saham bonus, Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) I, II, III dan IV dan dalam rangka Program Kompensasi Karyawan/Manajemen Berbasis Saham (“E/MSOP”).

Pada tanggal 20 Maret 2009, Bank menerima Surat Pemberitahuan Efektif No. S-2093/BL/2009 dari Bapepam-LK sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.

Sesuai dengan akta notaris No. 32 tanggal 23 Maret 2009 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, SH, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Bank melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (“RUPSLB”) pada tanggal 23 Maret 2009 telah menyetujui rencana untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dengan jumlah saham baru yang akan dikeluarkan oleh Bank sebanyak-banyaknya 3.328.206.411 saham seri B. Sesuai dengan Daftar Pemegang Saham pada tanggal 22 April 2009 yang merupakan tanggal penjatahan *Rights Issue* tersebut di atas, jumlah saham baru yang dikeluarkan dalam rangka *Rights Issue* IV adalah sebanyak 3.314.893.116 saham seri B.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

On 8 December 1989, the Bank undertook an Initial Public Offering (IPO) of 12,000,000 shares with par value of Rp 1,000 per share (full amount). These shares were listed at the Jakarta Stock Exchange (now namely Indonesian Stock Exchange, after being merged with Surabaya Stock Exchange) on 8 December 1989.

Subsequently the Bank increased its listed shares through bonus shares, Limited Public Offerings with Pre-emptive Rights (Rights Issue) I, II, III and IV and through Employee/Management Stock Option Program (“E/MSOP”).

On 20 March 2009, the Bank received Effective Letter No. S-2093/BL/2009 from Bapepam-LK in conjunction with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights.

In accordance with notarial deed No. 32 dated 23 March 2009 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, the Bank's shareholders through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (“EGMS”) dated 23 March 2009 approves the Bank's plan to conduct the Limited Public Offering with pre-emptive rights (Rights Issue) IV, with the approved maximum new shares issued by the Bank of 3,328,206,411 B series shares. In accordance with the Shareholders Register dated 22 April 2009, an allotment date of the above Rights Issue, the total new shares issued in conjunction with Rights Issue IV was in amount of 3,314,893,116 B series shares.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

<u>Saham Seri A/ A Series Shares</u>		
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Perdana pada tahun 1989	12,000,000	Shares from Initial Public Offering in 1989
Saham pendiri	22,400,000	Founders' shares
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor - agio saham pada tahun 1992	34,400,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid in capital - capital paid in excess of par value in 1992
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) I pada tahun 1993	224,000,000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) I in 1993
Saham bonus yang berasal dari kapitalisasi tambahan modal disetor-agio saham pada tahun 1995	112,000,000	Bonus shares from capitalisation of additional paid-up capital - capital paid in excess of par value in 1995
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) II pada tahun 1996	560,000,000	Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (<i>Rights Issue</i>) II in 1996
Saham pendiri pada tahun 1996	155,200,000	Founders' shares in 1996
Saham yang berasal dari perubahan nilai nominal saham pada tahun 1997	<u>1,120,000,000</u>	Shares resulting from stock split in 1997
	<u>2,240,000,000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 10.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2001	: 20	Increase in par value to Rp 10,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2001
	<u>112,000,000</u>	
Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 50.000 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (<i>reverse stock split</i>) di tahun 2003	: 5	Increase in par value to Rp 50,000 (full amount) per share through reduction in total number of shares (<i>reverse stock split</i>) in 2003
Jumlah saham seri A pada tanggal 30 Juni 2010 (lihat Catatan 27)	<u>22,400,000</u>	Total A series shares as at 30 June 2010 (see Note 27)
	<u>22,400,000</u>	

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran umum saham Bank (lanjutan)

Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) III pada tahun 1999
 Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDPCI pada tahun 1999
 Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000
 Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan 7 BTO* (*Taken-Over Banks*) lainnya pada tahun 2000
 Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 100 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) di tahun 2001
 Peningkatan nilai nominal saham menjadi Rp 500 (nilai penuh) per saham melalui pengurangan jumlah saham (*reverse stock split*) di tahun 2003
 Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV pada tahun 2009

Saham yang diterbitkan dalam rangka

Program Kompensasi Karyawan/
 Manajemen Berbasis Saham (tahap I – III)
 (lihat Catatan 40):

- 2005
- 2006
- 2007
- 2008
- 2009
- 2010

Jumlah saham seri B pada tanggal
 30 Juni 2010 (lihat Catatan 27)

<i>b. Public offering of the Bank's shares (continued)</i>	<i>Saham Seri B/ <u>B Series Shares</u></i>	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) III in 1999</i>
Saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (<i>Rights Issue</i>) III pada tahun 1999	215,040,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with the former PDPCI in 1999</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan PDPCI pada tahun 1999	45,375,000,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with Bank Tiara in 2000</i>
Saham yang diterbitkan dalam rangka penggabungan usaha dengan Bank Tiara pada tahun 2000	35,557,200,000	<i>Shares issued in connection with the Bank's merger with 7 Taken-Over Banks* (BTOs) in 2000</i>
	<u>192,480,000,000</u>	<i>Increase in par value to Rp 100 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2001</i>
	488,452,200,000	<i>Increase in par value to Rp 500 (full amount) per share through reduction in total number of shares (reverse stock split) in 2003</i>
	: 20	
	<u>24,422,610,000</u>	<i>Shares from Limited Public Offering with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV in 2009</i>
	: 5	
	4,884,522,000	
	3,314,893,116	
	<i>Shares</i>	<i>issued in connection with Employee/Management Stock Option Program (tranche I – III) (see Note 40):</i>
	13,972,000	2005 -
	24,863,000	2006 -
	87,315,900	2007 -
	13,057,800	2008 -
	29,359,300	2009 -
	<u>24,705,350</u>	2010 -
	<i>Total B series shares as at 30 June 2010 (see Note 27)</i>	
	<u>8,392,688,466</u>	

* 7 BTO terdiri dari PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International dan PT Bank Risjad Salim Internasional.

* 7 BTOs consist of PT Bank Duta Tbk, PT Bank Rama Tbk, PT Bank Tamara Tbk, PT Bank Nusa Nasional Tbk, PT Bank Pos Nusantara, PT Jayabank International and PT Bank Risjad Salim Internasional.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan

Bank mempunyai kepemilikan langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries

The Bank has a direct ownership interest in the following Subsidiaries:

Nama perusahaan/ Company's <i>name</i>	Kegiatan usaha/ Business <i>activity</i>	Domicili/ Domicile	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership					Tahun beroperasi komersial/ Year commercial operations commenced	Jumlah aset/ Total assets					
			30 Juni/ June		31 Desember/ December				30 Juni/ June		31 Desember/ December			
			2010	2009*	2009	2008	2007		2010	2009*	2009	2008	2007	
PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk	Perusahaan Finansial/Pembiayaan/ Financing Company	Jakarta, Indonesia	95%	75%	95%	75%	75%	1990	4,644,203	3,488,047	4,329,549	3,592,024	3,301,818	
PT Asuransi Adira Dinamika	Perusahaan Asuransi/ Insurance Company	Jakarta, Indonesia	90%	90%	90%	90%	90%	1997	1,686,280	1,349,598	1,597,032	1,252,857	914,410	
PT Adira Quantum Multifinance	Perusahaan Finansial/Pembiayaan/ Financing Company	Jakarta, Indonesia	99%	99%	99%	90%	90%	2003	215,577	95,642	189,384	128,117	95,642	

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Bersyarat ("PJBB") untuk mengakuisisi 75% dari jumlah saham yang dikeluarkan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") dengan harga perolehan Rp 850.000. Akuisisi ini diselesaikan pada tanggal 7 April 2004. Sesuai dengan PJBB ini, Bank berhak atas 75% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2004.

On 26 January 2004, the Bank signed a Conditional Sale and Purchase Agreement ("CSPA") to acquire 75% of the issued shares of PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk ("ADMF") with a purchase price of Rp 850,000. The closing date of this acquisition was on 7 April 2004. Based on the CSPA, the Bank is entitled to 75% of ADMF's net income starting from 1 January 2004.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal akuisisi adalah sebagai berikut:

Details of net assets acquired and goodwill as at the acquisition date were as follow:

Jumlah aset	1,572,026	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,241,411)	Total liabilities
Aset bersih	330,615	Net assets
Penyesuaian atas nilai wajar aset bersih karena pembayaran dividen	(125,000)	Adjustment to fair value of net assets due to dividend distribution
Nilai wajar aset bersih (100%)	205,615	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	850,000	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (75%)	(154,211)	Fair value of net assets acquired (75%)
<i>Goodwill</i>	<u>695,789</u>	Goodwill

Goodwill diamortisasi selama 8 tahun.

Goodwill is amortised over 8 years.

Berdasarkan PJBB, Bank juga memperoleh 90% hak kepemilikan atas perusahaan terafiliasi ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") dan PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

Based on the CSPA, the Bank is also entitled to 90% ownership of the affiliated companies of ADMF, PT Asuransi Adira Dinamika ("AI") and PT Adira Quantum Multifinance ("AQ").

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 26 Januari 2004, Bank juga telah menandatangani Perjanjian *Call Option*, yang terakhir diubah dengan “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” tertanggal 22 Desember 2006. Berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut, Bank berhak untuk membeli sampai dengan 20%, dari jumlah saham yang dikeluarkan oleh ADMF pada harga tertentu yang telah disetujui. *Call option* ini jatuh tempo pada tanggal 30 April 2009. Pada tanggal 8 April 2009, Bank telah menandatangani “Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement” yang memperpanjang jatuh tempo *Call Option* menjadi tanggal 31 Juli 2009. Pada tanggal penerbitan *Call Option*, Bank membayar premi sebesar Rp 186.875 atas *call option* ini dan dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 22 November 2005, BI memberikan persetujuan formal atas penyertaan modal pada ADMF dengan porsi kepemilikan saham sebesar 95%.

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusi *call option*-nya untuk membeli 20% saham ADMF dengan nilai akuisisi sebesar Rp 1.628.812, dimana jumlah ini termasuk premi yang telah dibayar untuk *call option* sebesar Rp 186.875. Dengan demikian, sejak tanggal 9 Juli 2009, Bank telah memiliki 95% saham ADMF dan berhak atas tambahan 20% dari laba bersih ADMF sejak tanggal 1 Januari 2009.

Rincian aset bersih yang diakuisisi dan *goodwill* pada tanggal eksekusi adalah sebagai berikut:

Jumlah aset	3,592,024	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,642,021)	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih (100%)	1,950,003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1,628,812	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	(390,000)	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i>	1,238,812	Goodwill

Goodwill diamortisasi selama 10 tahun.

Konsolidasi atas AI dan AQ telah dilakukan sejak April 2006 setelah diperolehnya surat persetujuan atas penyertaan modal dari BI.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 26 January 2004, the Bank also signed a *Call Option Agreement*, most recently amended by the “Fourth Amendment to the Amended and Restated Call Option Agreement” dated 22 December 2006. Based on the *Call Option Agreement*, the Bank has a right to purchase up to 20% of the remaining total issued shares of ADMF at an approved pre-determined strike price. This *call option* expired on 30 April 2009. On 8 April 2009, the Bank signed “Extention to the Amended and Restated Call Option Agreement” which extends the *Call Option* expiry date to 31 July 2009. On the *Call Option* issuance date, the Bank paid a premium of Rp 186,875 for this *call option* and recognised this as other assets (see Note 17).

On 22 November 2005, BI gave a formal approval on the 95% ownership investment in ADMF.

On 9 July 2009, the Bank had executed its *call option* to buy 20% of ADMF’s shares with acquisition cost of Rp 1,628,812, in which this amount included the amount paid for *call option* of Rp 186,875. Therefore, since 9 July 2009, the Bank had owned 95% of ADMF’s shares and entitled for 20% addition of ADMF’s net profit since 1 January 2009.

Details of net assets acquired and *goodwill* as at the exercise date were as follow:

Jumlah aset	3,592,024	Total assets
Jumlah kewajiban	(1,642,021)	Total liabilities
Nilai wajar aset bersih (100%)	1,950,003	Fair value of net assets (100%)
Harga perolehan	1,628,812	Purchase price
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi (20%)	(390,000)	Fair value of net assets acquired (20%)
<i>Goodwill</i>	1,238,812	Goodwill

Goodwill is amortised over 10 years.

Consolidation with AI and AQ had been performed starting April 2006 upon receiving a written approval for the investment from BI.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 12 Desember 2007, penegasan perjanjian jual beli saham AQ sudah ditandatangani. Penegasan dan persetujuan atas transaksi tersebut dari Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 15 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat dihadapan Catherina Situmorang, SH, Notaris di Jakarta dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-18248 tanggal 18 Juli 2008.

BI dalam suratnya tertanggal 31 Desember 2008 telah menyetujui rencana Bank untuk meningkatkan porsi kepemilikan atas AQ dari 90% menjadi 99% dan melakukan penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000. Lebih lanjut, pada tanggal 23 April 2009, Bank dan ADMF telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan pemegang saham minoritas AQ dimana pemegang saham minoritas setuju untuk menjual, mengalihkan dan memindahkan 900 lembar dan 100 lembar saham setara dengan 9% dan 1% dari keseluruhan saham AQ kepada Bank dan ADMF yang telah dilaksanakan pada bulan Mei 2009. Dengan demikian, kepemilikan Bank dan ADMF atas AQ meningkat sebesar 10%. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPS AQ telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 12 tanggal 15 Mei 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 tanggal 17 Juli 2009. Penambahan modal disetor AQ menjadi Rp 100.000 telah dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 29 tanggal 23 Juli 2009 dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui perubahannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-39039.AH.01.02 tanggal 13 Agustus 2009.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries (continued)

On 12 December 2007, the confirmation of sales and purchase of shares agreement for AQ had been signed. Confirmation and approval for such transaction has been obtained from the Annual General Meeting of Shareholder ("AGMS") of AQ stipulated on Deed No. 15 dated 13 June 2008 by Catherina Situmorang, SH, Notary in Jakarta and its amendment has been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-AH.01.10-18248 dated 18 July 2008.

BI in its letter dated 31 December 2008 had approved the Bank's plan to increase its ownership in AQ from 90% to 99% and increase AQ share capital to reach Rp 100,000. Further, on 23 April 2009, the Bank and ADMF entered into a sale and purchase of shares agreement with minority shareholders of AQ whereas minority shareholders agreed to sell, transfer and assign 900 shares and 100 shares constituting of 9% and 1% of total issued shares of AQ to the Bank and ADMF which have been executed in May 2009. As a result, the Bank and ADMF increased their ownership in AQ by 10%. Confirmation and approval for such transfer transaction has been obtained from EGMS of AQ stipulated on Deed No.12 dated 15 May 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, which was received and registered in Sisminbakum Database of Directorate General of Common Law Administration of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.10-10739 dated 17 July 2009. The increase in AQ share capital to reach Rp 100,000 was stipulated on Deed No. 29 dated 23 July 2009 by P. Sutrisno A. Tampubolon, SH, Notary in Jakarta, and its amendment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in a Decree Letter No. AHU-39039.AH.01.02 dated 13 August 2009.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Menteri Keuangan (Bapepam-LK) dalam suratnya tanggal 30 Juni 2009 telah menyetujui perubahan kepemilikan saham AI dari PT Adira Dinamika Investindo ke Bank. Pada tanggal 9 Juli 2009, PT Adira Dinamika Investindo telah menandatangani perjanjian pengalihan 90% saham AI kepada Bank. Sehingga saat ini Bank telah memiliki 90% saham AI. Penegasan dan persetujuan atas transaksi pengalihan dari RUPSLB AI telah dimuat dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 8 tanggal 9 Juli 2009 yang dibuat oleh P. Sutrisno A. Tampubulon, SH, Notaris di Jakarta, yang telah diterima serta dicatat dalam Database Sismibakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.10-12574 tanggal 7 Agustus 2009.

Konsolidasi AI dan AQ pada bulan April 2006 menyebabkan perubahan nilai penyertaan modal pada ADMF dan perubahan nilai buku *goodwill* seperti berikut ini:

	Perhitungan awal/Initial calculation	Sesudah konsolidasi dengan AI dan AQ/ After consolidating AI and AQ				<i>Purchase price Fair value of net assets acquired</i>
		ADMF saja/only	ADMF	AI	AQ	
Harga perolehan	850,000	822,083	19,020	8,897	850,000	
Nilai wajar aset bersih yang diakuisisi	(154,211)	(154,211)	(19,020)	(8,897)	(182,128)	
<i>Goodwill</i>	695,789	667,872	-	-	667,872	<i>Goodwill</i>
Amortisasi per tahun	<u>86,974</u>				<u>83,484</u>	<i>Amortisation per year</i>

Bank merupakan bagian dari Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., dimana pemegang saham akhir adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan sepenuhnya dimiliki oleh Pemerintah Singapura.

The Bank is part of Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd., which the ultimate shareholder is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Government of Singapore.

d. Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

d. Board of Commissioners and Directors

As at 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007, the composition of the Bank's Board of Commissioners and Board of Directors was as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

30 Juni/June 2010¹⁾		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ²⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ³⁾	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Henry Ho Hon Cheong ⁴⁾	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Satinder Pal Singh Ahluwalia ⁴⁾	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Banking Transaction Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem ⁵⁾	Compliance Director
Direktur	Bpk./Mr. Pradip Chhadva ⁶⁾	Director
Direktur	Ibu/Mrs. Michellina Laksmi Triwardhany ⁷⁾	Director
30 Juni/June 2009⁸⁾		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ²⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasi	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operation Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Transaction Banking Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem ⁵⁾	Compliance Director

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
 (continued)**

31 Desember/December 2009⁸⁾		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ²⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasional	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Operational Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Banking Transaction Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director
Direktur Kepatuhan	Ibu/Ms. Fransiska Oei Lan Siem ⁵⁾	Compliance Director
31 Desember/December 2008⁹⁾		
Komisaris Utama	Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	Bpk./Mr. Johanes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ²⁾	Vice President Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Commissioner
Komisaris	Bpk./Mr. Krisna Wijaya	Commissioner
Direktur Utama	Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
Wakil Direktur Utama	Bpk./Mr. Joseph Fellipus Peter Luhukay	Vice President Director
Direktur Operasional dan Kepatuhan	Bpk./Mr. Muliadi Rahardja ¹⁰⁾	Operational and Compliance Director
Direktur Bisnis Mikro	Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Micro Business Director
Direktur Keuangan	Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
Direktur Bidang Risiko	Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
Direktur Syariah dan Transaksi Perbankan	Bpk./Mr. Herry Hykmanto	Sharia and Banking Transaction Director
Direktur Teknologi dan Informasi	Bpk./Mr. Kanchan Keshav Nijasure	Information and Technology Director

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

Komisaris Utama
 Wakil Komisaris Utama

Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris
 Komisaris

Direktur Utama

Wakil Direktur Utama
 Direktur Sumber Daya
 Manusia

Direktur Hukum, Litigasi,
 Kepatuhan dan Sekretaris
 Perusahaan

Direktur Syariah

Direktur Operasional

Direktur Keuangan

Direktur Bidang Risiko

31 Desember/December 2007¹⁾

Bpk./Mr. Ng Kee Choe	President Commissioner
Bpk./Mr. Johannes Berchmans Kristiadi Pudjosukanto ²⁾	Vice President Commissioner

Bpk./Mr. Milan Robert Shuster ²⁾	Commissioner
Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis ²⁾	Commissioner
Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Commissioner
Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Commissioner
Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir ²⁾	Commissioner

Bpk./Mr. Juan Eugenio Sebastian Paredes Muirragui	President Director
--	--------------------

Bpk./Mr. Jerry Ng	Vice President Director
-------------------	-------------------------

Bpk./Mr. Muliadi Rahardja	Human Resources Director
---------------------------	--------------------------

Ibu/Ms. Anika Faisal	Legal, Litigation, Compliance Director and Corporate Secretary
----------------------	--

Bpk./Mr. Hendarin Sukarmadji	Sharia Director
------------------------------	-----------------

Bpk./Mr. Ali Rukmijah/Ali Yong	Operational Director
--------------------------------	----------------------

Ibu/Ms. Vera Eve Lim	Finance Director
----------------------	------------------

Bpk./Mr. Sanjiv Malhotra	Integrated Risk Director
--------------------------	--------------------------

¹⁾ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan") tanggal 3 April 2008, kecuali Ernest Wong Yuen Weng, Henry Ho Hon Cheong, Fransiska Oei Lan Siem, Pradip Chhadva, Michellina Laksmi Triwardhany, dan Satinder Pal Singh Ahluwalia.

²⁾ Komisaris Independen.

³⁾ Ernest Wong Yuen Weng diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan akan efektif menjabat jika memperoleh persetujuan Bank Indonesia (*Fit & Proper Test*).

⁴⁾ Henry Ho Hon Cheong dan Satinder Pal Singh Ahluwalia diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan telah efektif menjabat dalam jabatannya masing-masing dengan surat Bank Indonesia tanggal 24 Juni 2010 No.12/82/GBI/DPIP/Rahasia.

⁵⁾ Fransiska Oei Lan Siem diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 11 Juni 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.

⁶⁾ Pradip Chhadva diangkat dan efektif menjabat dalam jabatannya melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan surat Bank Indonesia tanggal 18 Maret 2010 No.12/26/GBI/DPIP/Rahasia.

1. GENERAL (continued)

**d. Board of Commissioners and Directors
 (continued)**

¹⁾ All members of Board of Directors and Board of Commissioners were reappointed by Annual General Meeting of Shareholders ("Annual GMS") dated 3 April 2008, excluding Ernest Wong Yuen Weng, Henry Ho Hon Cheong, Fransiska Oei Lan Siem, Pradip Chhadva, Michellina Laksmi Triwardhany, and Satinder Pal Singh Ahluwalia.

²⁾ Independent Commissioner.

³⁾ Ernest Wong Yuen Weng was appointed by the Annual GMS dated 29 April 2010 and shall be effective subject to Bank Indonesia's approval (*Fit & Proper Test*).

⁴⁾ Henry Ho Hon Cheong and Satinder Pal Singh Ahluwalia were appointed by the Annual GMS dated 29 April 2010 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 24 June 2010 No.12/82/GBI/DPIP/Rahasia.

⁵⁾ Fransiska Oei Lan Siem was appointed by the Annual GMS dated 25 May 2009 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 11 June 2009 No.11/74/GBI/DPIP/Rahasia.

⁶⁾ Pradip Chhadva was appointed and became effective by the Annual GMS dated 29 April 2010 and Bank Indonesia letter dated 18 March 2009 No.12/26/GBI/DPIP/Rahasia.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi (lanjutan)

- ⁷⁾ Michellina Laksmi Triwardhani diangkat melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan telah efektif melalui surat Bank Indonesia tanggal 27 Mei 2010 No.12/68/GBI/DPIP/Rahasia.
- ⁸⁾ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat kembali melalui RUPS Tahunan tanggal 3 April 2008, kecuali Fransiska Oei Lan Siem.
- ⁹⁾ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat kembali melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 April 2008.
- ¹⁰⁾ Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang Dambil dalam Rapat Direksi No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Pembagian Tugas dan Wewenang Direksi, maka bidang tugas Direktur Kepatuhan untuk sementara dijabat oleh Muliadi Rahardja.
- ¹¹⁾ Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris diangkat kembali melalui RUPS Tahunan tanggal 9 Mei 2005, kecuali Ali Rukmijah (Ali Yong), Sanjiv Malhotra dan Vera Eve Lim.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank dan Anak Perusahaan mempunyai 47.726 karyawan dan 8.471 karyawan *outsource* (30 Juni 2009: 37.484 karyawan dan 10.128 karyawan *outsource*; 31 Desember 2009: 41.615 karyawan dan 9.242 karyawan *outsource*; 2008: 41.617 karyawan dan 7.946 karyawan *outsource*; dan 2007: 38.285 karyawan tetap dan 3.101 karyawan *outsource*).

e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit

Dewan Pengawas Syariah dibentuk pertama kali pada tanggal 1 Februari 2002, dengan masa jabatan mengikuti masa jabatan Dewan Komisaris yang berjalan pada saat itu. Sehubungan dengan pengunduran diri Ir. H. Adiwarman A Karim, SE MBA melalui surat tertanggal 4 Januari 2010, maka melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010, Pemegang saham Bank telah menyetujui perubahan anggota Dewan Pengawas Syariah dengan masa jabatan yang akan berakhir pada saat pelaksanaan RUPS Tahunan pada tahun 2011.

1. GENERAL (continued)

d. Board of Commissioners and Directors (continued)

- ⁷⁾ *Michellina Laksmi Triwardhani was appointed by the Annual GMS dated 29 April 2010 and has become effective by Bank Indonesia letter dated 27 May 2010 No.12/68/GBI/DPIP/Rahasia.*
- ⁸⁾ *All members of Board of Directors and Board of Commissioners are reappointed by Annual GMS dated 3 April 2008, excluding Fransiska Oei Lan Siem.*
- ⁹⁾ *All members of Board of Directors and Board of Commissioners are reappointed by Annual GMS dated 3 April 2008.*
- ¹⁰⁾ *In accordance with the Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Directors No.KSR-Dir.Corp.Sec-018 dated 1 August 2008 concerning the Delegation of Roles and Responsibilities of the Board of Directors members, the roles and responsibilities as Compliance Director shall be temporary held by Muliadi Rahardja.*
- ¹¹⁾ *All members of Board of Directors and Board of Commissioners are reappointed by Annual GMS dated 9 May 2005, excluding Ali Rukmijah (Ali Yong), Sanjiv Malhotra and Vera Eve Lim.*

As at 30 June 2010, the Bank and Subsidiaries had 47,726 employees and 8,471 outsource employees (30 June 2009: 37,484 employees and 10,128 outsource employees; 31 December 2009: 41,615 employees and 9,242 outsource employees; 2008: 41,617 employees and 7,946 outsource employees and, 2007: 38,285 employees and 3,101 outsource employees).

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee

The Sharia Supervisory Board was initially formed on 1 February 2002 with the same term office as the incumbent Board of Commissioners. In relation to the resignation of Ir. H. Adiwarman A Karim, SE MBA by letter dated 4 January 2010, through the Annual GMS dated 29 April 2010, the Shareholders agreed to change the membership of Sharia Supervisory Board with the official term shall be expired at the Annual GMS in the year of 2011.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit
 (lanjutan)**

Dengan demikian, susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

Ketua
 Anggota
 Anggota

Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
 Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag
 Bpk./Mr. Drs.H.Karnaen A. Perwataatmadja
 MPA.FIIS.¹⁾

Chairman
 Member
 Member

¹⁾ Drs. H. Karnaen A. Perwataatmadja MPA. FIIS menggantikan kedudukan Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA, melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010, berdasarkan rekomendasi dari Dewan Syariah Nasional MUI No.U-107DSN-MUI/IV/2010 tanggal 1 April 2010 dan telah memperoleh persetujuan Bank Indonesia melalui surat No.12/631/DPbS tanggal 4 Mei 2010.

Susunan Dewan Pengawas Syariah pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut

Ketua
 Anggota
 Anggota

Bpk./Mr. Prof. DR. M. Din Syamsuddin, MA.
 Bpk./Mr. Drs Hasanuddin M.Ag
 Bpk./Mr. Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA

Chairman
 Member
 Member

Komite Audit dibentuk berdasarkan Peraturan Baepam-LK No. IX.1.5 dan Peraturan BI No. 8/4/PBI/2006 tanggal 30 Januari 2006 dan No. 8/14/PBI/2006 tanggal 5 Oktober 2006 tentang pelaksanaan Good Corporate Governance bagi Bank Umum.

Untuk memenuhi ketentuan Baepam-LK dan BI, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Untuk masa tugas tahun 2008 sampai dengan tahun 2011, Direksi Bank telah melaporkan kepada pemegang saham melalui RUPS Tahunan tanggal 3 April 2008 perubahan keanggotaan Komite Audit sehubungan dengan pengangkatan pihak-pihak independen yang baru yaitu Amir Abadi Jusuf dan Felix Oentoeng Soebagjo.

Sehubungan dengan adanya pengunduran diri Victor Liew Cheng San yang digantikan oleh Ernest Wong Yuen Weng melalui RUPS Tahunan tanggal 29 April 2010 dan sesuai dengan Keputusan Sirkuler Resolusi Direksi sebagai Pengganti Keputusan yang Diambil dalam Rapat Direksi PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Kom.Corp.Sec-015 tanggal 28 April 2010, susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee (continued)

Therefore, the Composition of Sharia Supervisory Board as at 30 June 2010 as follows:

Chairman
 Member
 Member

¹⁾ Drs. H. Karnaen A. Perwataatmadja MPA. FIIS replacing Ir.H.Adiwarman A Karim, SE MBA, as resolved by the Annual GMS dated 29 April 2010, in accordance with recommendation of Dewan Syariah Nasional MUI No.U-107DSN-MUI/IV/2010 dated 1 April 2010 and has been approved by Bank Indonesia by letter No.12/631/DPbS dated 4 May 2010.

The Composition of Sharia Supervisory Board as of 30 June 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007 are as follow:

Chairman
 Member
 Member

Audit Committee is appointed based on Baepam-LK Regulation No. IX.1.5 and BI Regulation No. 8/4/PBI/2006 dated 30 January 2006 and No. 8/14/PBI/2006 dated 5 October 2006 regarding Good Corporate Governance for Commercial Bank.

In order to comply with Baepam-LK and BI regulations, Board of Commissioners has formed Audit Committee.

For duty period from 2008 to 2011, the Bank's Directors had reported to shareholders through the Annual GMS dated 3 April 2008 the change composition of Audit Committee membership in relation to the the appointment of new independent parties, namely Amir Abadi Jusuf and Felix Oentoeng Soebagjo.

In relation to the resignation of Victor Liew Cheng San whom is replaced by Ernest Wong Yuen Weng through the Annual GMS dated 29 April 2010 and also in accordance with Circular Resolutions of the Board of Directors in lieu of the Resolutions adopted at a Meeting of the Board of Directors of PT Bank Danamon Indonesia Tbk No.KSR-Dir.Corp.Sec-015 dated 28 April 2010 the composition of Audit Committee members as at 30 June 2010 was as follows:

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

**e. Dewan Pengawas Syariah dan Komite Audit
 (lanjutan)** **e. Sharia Supervisory Board and Audit Committee (continued)**

30 Juni/June 2010

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Ernest Wong Yuen Weng ¹⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ²⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ²⁾	Member

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The Composition of Audit Committee as of 30 June 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007 are as follow:

30 Juni/June 2009*

31 Desember/December 2009

31 Desember/December 2008

Ketua	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Gan Chee Yen	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Amir Abadi Jusuf ²⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Felix Oentoeng Soebagjo ²⁾	Member

31 Desember/December 2007

Ketua	Bpk./Mr. Milan Robert Shuster	Chairman
Anggota	Bpk./Mr. Liew Cheng San Victor	Member
Anggota	Bpk./Mr. Harry Arief Soepardi Sukadis	Member
Anggota	Bpk./Mr. Manggi Taruna Habir	Member
Anggota	Bpk./Mr. Setiawan Kriswanto ²⁾	Member
Anggota	Bpk./Mr. Hadi Indraprasta ²⁾	Member

¹⁾ Ernest Wong Yuen Weng akan efektif menjabat jika dan pada saat memperoleh persetujuan Bank Indonesia (*Fit & Proper Test*)

¹⁾ Ernest Wong Yuen Weng will be effective subject to Bank Indonesia's approval (*Fit & Proper Test*)

²⁾ Pihak Independen

²⁾ Independent Party

- f. Laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 20 Agustus 2010.

- f. *The consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries were prepared by the Board of Directors and completed on 20 Agustus 2010.*

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang penting, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2010 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, termasuk Pedoman Akuntansi Perbankan Indonesia ("PAPI") 2008 dan dimana sesuai, Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam - LK.

Laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, dan periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, khususnya Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 31 (Revisi 2000) tentang "Akuntansi Perbankan" yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia, PAPI 2001 dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan yang dikeluarkan oleh Bapepam - LK.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep nilai historis dan atas dasar akrual, kecuali dinyatakan secara khusus.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies, applied in the preparation of the consolidated financial statements of the Bank and Subsidiaries for the six-month periods ended 30 June 2010 and 2009 and the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 were as follows:

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2010 were prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia which include the accounting and reporting guideliness for Indonesian banking industry ("PAPI") 2008 and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guideliness issued by Bapepam - LK as applicable.

The consolidated financial statements for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007, and six-month period ended 30 June 2009 were prepared in accordance with the accounting principles generally accepted in Indonesia, particularly the Statement of Financial Accounting Standard ("SFAS") No. 31 (2000 Revision) regarding "Accounting for Banking Industry" issued by the Indonesian Institute of Accountants, PAPI 2001, and Regulation No. VIII.G.7 regarding Financial Statements Presentation Guideliness issued by Bapepam - LK.

The consolidated financial statements were prepared under the historical costs concept and on the accrual basis, unless otherwise stated.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dan Sertifikat Bank Indonesia yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya. Sebelum 1 Januari 2010, kas dan setara kas hanya terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain. Oleh karena itu, untuk tujuan komparatif, laporan arus kas konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2009 dan tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah disajikan kembali (Catatan 57).

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi,
- jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan, dan pengungkapan atas aset dan kewajiban kontinjenji pada tanggal laporan keuangan konsolidasian,
- jumlah pendapatan dan beban yang dilaporkan selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi dan asumsi yang digunakan ditelaah secara berkesinambungan. Revisi atas taksiran akuntansi diakui pada periode/tahun dimana taksiran tersebut direvisi dan periode yang akan datang yang dipengaruhi oleh revisi taksiran tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

The consolidated statements of cash flows are prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For the purpose of consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia and Certificates of Bank Indonesia that mature within three months from the date of acquisition, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted. Prior to 1 January 2010, cash and cash equivalents only consisted of cash, current accounts with Bank Indonesia and current accounts with other banks. Accordingly, for comparative purpose, consolidated statements of cash flows for the six-month period ended 30 Juni 2009 and for the years ended 31 Desember 2009, 2008 and 2007 have been restated (Note 57).

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires the use of estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies,
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements,
- the reported amounts of income and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period/year which the estimate is revised and in any future periods affected.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Secara khusus, informasi mengenai hal-hal penting yang terkait dengan ketidakpastian taksiran dan pertimbangan penting dalam penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian dijelaskan dalam Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini dibulatkan menjadi jutaan Rupiah yang terdekat, kecuali dinyatakan secara khusus.

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan

Anak Perusahaan, yang merupakan suatu entitas dimana Bank memiliki kepemilikan sebesar lebih dari setengah hak suara atau mampu menentukan kebijakan keuangan dan operasional harus dikonsolidasikan.

Anak Perusahaan dikonsolidasikan sejak tanggal kendali atas anak perusahaan tersebut beralih kepada Bank dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak tanggal kendali tidak lagi dimiliki oleh Bank. Akuisisi Anak Perusahaan dicatat dengan menggunakan metode akuntansi pembelian. Biaya akuisisi diukur sebesar nilai wajar asset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau kewajiban yang diambil alih pada tanggal akuisisi, ditambah biaya yang terkait secara langsung dengan akuisisi. Kelebihan biaya akuisisi atas nilai wajar asset bersih Anak Perusahaan dicatat sebagai *goodwill* (lihat Catatan 2q untuk kebijakan akuntansi atas *goodwill*).

Transaksi signifikan antar Bank dan Anak Perusahaan, saldo dan keuntungan signifikan yang belum direalisasi dari transaksi tersebut, dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali apabila harga perolehan tidak dapat diperoleh kembali. Jika diperlukan, kebijakan akuntansi Anak Perusahaan diubah agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Bank.

Transaksi ekuitas yang mempengaruhi persentase kepemilikan dan ekuitas Anak Perusahaan dicatat sebagai "Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan" yang merupakan bagian dari ekuitas pada neraca konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis for preparation of the consolidated financial statements (continued)

In particular, information about significant areas of estimation uncertainty and critical judgements in applying accounting policies that have significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements are described in Note 3.

Figures in these consolidated financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah, unless otherwise stated.

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries

Subsidiaries, as entities which the Bank has an interest of more than a half of the voting rights or otherwise has the power to govern the financial and operating policies, are consolidated.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Bank and are no longer consolidated from the date that control ceases. Acquisitions of subsidiaries are accounted for using the purchase method of accounting. The cost of an acquisition is measured at the fair value of the assets given up, shares issued or liabilities assumed at the date of acquisition plus costs directly attributable to the acquisition. The excess of the acquisition cost over the fair value of net assets of the Subsidiaries acquired is recorded as goodwill (see Note 2q for the accounting policy of goodwill).

Significant intercompany transactions, balances and unrealised gains on transactions between Bank and Subsidiaries are eliminated. Unrealised losses are also eliminated unless cost cannot be recovered. If necessary, accounting policies of Subsidiaries are changed to ensure a consistency with the policies adopted by the Bank.

Equity transactions affecting the percentage of ownership and equity of subsidiaries are shown as "Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries", which is part of equity section in the consolidated balance sheets.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Akuntansi atas transaksi antara Bank dan Anak Perusahaan (lanjutan)

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan oleh Anak Perusahaan, kecuali bila dinyatakan lain.

c. Penjabaran mata uang asing

1. Mata uang pelaporan

Laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang pelaporan Bank dan Anak Perusahaan.

2. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal neraca.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Sejak 1 Januari 2010, laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan kewajiban moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal periode/tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode/tahun berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode/tahun.

3. Kantor cabang luar negeri

Laporan keuangan kantor cabang luar negeri dijabarkan ke Rupiah dengan kurs sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Accounting for transactions between Bank and Subsidiaries (continued)

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been applied by the Subsidiaries, unless otherwise stated.

c. Foreign currency translation

1. Reporting currency

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the reporting currency of the Bank and Subsidiaries.

2. Transactions and balances

Transactions denominated in foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at the balance sheet date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income for the period/year.

Starting 1 January 2010, the foreign currency gain or loss on monetary items is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the period/year, adjusted for effective interest and payments during the period/year, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period/year.

3. Overseas branch

The financial statements of the overseas branch are translated into Rupiah using the following exchange rates:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

3. Kantor cabang luar negeri (lanjutan)

- Neraca, kecuali untuk akun rekening kantor pusat serta rekening administratif – menggunakan kurs pada tanggal neraca. Akun rekening kantor pusat dijabarkan dengan kurs historis.
- Laporan laba rugi – menggunakan kurs rata-rata dalam periode/tahun yang bersangkutan, yang mendekati kurs tanggal transaksi.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut disajikan pada bagian ekuitas sebagai “selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan”.

Berikut ini adalah kurs mata uang asing utama yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 yang menggunakan kurs tengah Reuters pukul 16:00 Waktu Indonesia Barat (Rupiah penuh):

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Dolar Amerika Serikat	9,065	10,208	9,395	10,900	9,393	United States Dollar
Dolar Australia	7,731	8,303	8,453	7,554	8,266	Australian Dollar
Dolar Singapura	6,483	7,051	6,705	7,588	6,533	Singapore Dollar
Euro	11,075	14,387	13,542	15,356	13,822	Euro
Yen Jepang	102	107	102	121	184	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	13,613	16,981	15,165	15,755	18,761	Great Britain Poundsterling
Dolar Hong Kong	1,165	1,317	1,211	1,406	1,204	Hong Kong Dollar
Franc Swiss	8,376	9,436	9,117	10,319	8,342	Swiss Franc
Baht Thailand	280	300	282	314	279	Thailand Baht
Dolar Selandia Baru	6,281	6,657	6,828	6,319	7,292	New Zealand Dollar

d. Aset dan kewajiban keuangan

Aset keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, piutang premi, tagihan akseptasi, Obligasi Pemerintah dan investasi dalam saham.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Foreign currency translation (continued)

3. Overseas branch (continued)

- Balance sheets with the exception of the head office account and off balance sheet accounts – at the exchange rates prevailing at the balance sheet date. Head office accounts are translated at historical rates.
- Statements of income – at the average exchange rates during the related period/year, which approximate the transaction date rates.

The difference arising from the translation of such financial statements is presented in the equity section as “foreign exchange difference from translation of financial statements”.

Below are the major exchange rates used as at 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007 using the Reuters' middle rates at 16:00 Western Indonesian Time (whole Rupiah):

d. Financial assets and liabilities

The Bank and Subsidiaries' financial assets mainly consist of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, premium receivables, acceptance receivables, Government Bonds and investments in shares.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Kewajiban keuangan Bank dan Anak Perusahaan terdiri dari simpanan nasabah, simpanan dari bank lain, efek yang dijual dengan janji dibeli kembali, kewajiban derivatif, kewajiban akseptasi, obligasi yang diterbitkan, pinjaman yang diterima dan pinjaman subordinasi.

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan PSAK No. 50 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" efektif sejak tanggal 1 Januari 2010, yang masing-masing menggantikan PSAK No. 55 (Revisi 1999), "Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai" dan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu".

Dampak penerapan awal PSAK No. 55 (Revisi 2006) dan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dijelaskan pada Catatan 55.

1. Klasifikasi

Berdasarkan PSAK No. 55 (Revisi 2006), mulai tanggal 1 Januari 2010 aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu aset keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Tersedia untuk dijual;
- iii. Dimiliki hingga jatuh tempo; dan
- iv. Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Kewajiban keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- i. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 sub-klasifikasi, yaitu kewajiban keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan kewajiban keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan;
- ii. Kewajiban keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

The Bank and Subsidiaries' financial liabilities consisted of deposits from customers, deposits from other banks, securities sold under repurchase agreements, derivative liabilities, acceptance payables, bonds issued, borrowings and subordinated debts.

The Bank and Subsidiaries adopted SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement" and SFAS No. 50 (2006 Revision), "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" effective from 1 January 2010, which replaced SFAS No. 55 (1999 Revision), "Accounting for Derivatives and Hedging Activities" and SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities", respectively.

The effect of first adoption of SFAS No. 55 (2006 Revision) and SFAS No. 50 (2006 Revision) is discussed in Note 55.

1. Classification

Based on SFAS No. 55 (2006 Revision), starting 1 January 2010 financial assets is classified in the following categories on initial recognition:

- i. *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. financial assets designated as such upon initial recognition and financial assets classified as held for trading;*
- ii. *Available for sale;*
- iii. *Held to maturity; and*
- iv. *Loans and receivables.*

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- i. *Fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading;*
- ii. *Financial liabilities measured at amortized cost.*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Kategori untuk diperdagangkan adalah aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperoleh atau dimiliki Bank dan Anak Perusahaan terutama untuk tujuan dijual dan dibeli kembali dalam waktu dekat atau dimiliki sebagai bagian dari portofolio instrumen keuangan yang dikelola secara bersama-sama untuk memperoleh laba jangka pendek atau *position taking*.

Kategori tersedia untuk dijual terdiri dari aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan ke dalam salah satu kategori aset keuangan lainnya.

Dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan dimana Bank dan Anak Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, dan tidak ditetapkan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau tersedia untuk dijual.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan Bank dan Anak Perusahaan tidak berniat untuk menjualnya segera atau dalam waktu dekat.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan ke dalam salah satu dari kategori berikut ini: dimiliki hingga jatuh tempo, diperdagangkan dan tersedia untuk dijual sesuai dengan PSAK No. 50, "Akuntansi Investasi Efek Tertentu"

2. Pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan pada awalnya mengakui pinjaman yang diberikan serta simpanan pada tanggal perolehan. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang lazim (*regular*) diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan memiliki komitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut. Semua aset dan kewajiban keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Bank/Anak Perusahaan menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

* tidak diaudit

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

Held for trading are those financial assets and financial liabilities that the Bank and Subsidiaries acquire or incur principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term, or holds as part of a portfolio that is managed together for short-term profit or position taking.

Available for sale category consists of non-derivative financial assets that are designated as available for sale or are not classified in one of other categories of financial assets.

Held to maturity category are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Bank and Subsidiaries have the positive intent and ability to hold to maturity, and which are not designated at fair value through profit or loss or available for sale.

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market and that the Bank and Anak Perusahaan do not intend to sell immediately or in the near term.

Prior to 1 January 2010, marketable securities and government bonds were classified into one of the following categories: held to maturity, trading and available for sale in accordance with SFAS No. 50, "Accounting for Investments in Certain Securities".

2. Recognition

The Bank and Subsidiaries initially recognize loans and deposits on the date of origination. Regular way purchases and sales of financial assets are recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries commit to purchase or sell the asset. All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Bank/Subsidiaries become a party to the contractual provisions of the instruments.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau kewajiban keuangan diukur pada nilai wajar ditambah (untuk *item* yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan kewajiban keuangan. Pengukuran aset keuangan dan kewajiban keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan kewajiban keuangan tersebut.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu kewajiban keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk kewajiban keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah hutang yang diakui pada awal pengakuan kewajiban. Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan kewajiban keuangan.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, biaya transaksi Anak Perusahaan dicatat pada akun tersendiri yaitu beban tangguhan dan bukan merupakan bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

A financial asset or financial liability is initially measured at fair value plus (for an item not subsequently measured at fair value through profit and loss) transaction costs that are directly attributable to its acquisition or issue. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on their classification.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially. Such transaction costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and were recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expense for transaction costs related to financial liabilities.

Prior to 1 January 2010, transaction costs of Subsidiary were recorded at a separate account, as deferred charges and not as part of consumer financing receivables.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan pada saat hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut kadaluwarsa, atau pada saat Bank dan Anak Perusahaan mentransfer seluruh hak untuk menerima arus kas kontraktual dari aset keuangan dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial telah mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan yang ditransfer. Setiap hak atau kewajiban atas aset keuangan yang ditransfer yang timbul atau yang masih dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai aset atau kewajiban secara terpisah.

Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan kewajiban keuangan pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dimana Bank mentransfer aset yang diakui di neraca, tetapi masih memiliki semua risiko dan manfaat atas aset yang ditransfer atau bagian darinya. Jika seluruh atau secara substansi semua risiko dan manfaat masih dimiliki, maka aset yang ditransfer tidak dihentikan pengakuannya dari neraca.

Pada saat aset dijual ke pihak ketiga dengan pertukaran tingkat pengembalian secara bersamaan dari aset yang ditransfer, transaksi dianggap sebagai transaksi keuangan yang dijamin serupa dengan transaksi dengan janji akan dibeli kembali.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial asset when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when the Bank and Subsidiaries transfer the rights to receive the contractual cash flows on the financial asset in a transaction in which substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset are transferred. Any interest in transferred financial assets that is created or retained by the Bank and Subsidiaries is recognized as a separate asset or liability.

The Bank and Subsidiaries derecognize a financial liability when its contractual obligations are discharged or cancelled or expired.

The Bank and Subsidiaries enter into transactions whereby they transfer assets recognized on its balance sheets, but retains all risks and rewards of the transferred assets or a portion of them. If all or substantially all risks and rewards are retained, then the transferred assets are not derecognized from the balance sheets.

When assets are sold to a third party with a concurrent total rate of return swap on the transferred assets, the transaction is accounted for as a secured financing transaction similar to repurchase transactions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

3. Penghentian pengakuan (lanjutan)

Dalam transaksi dimana Bank dan Anak Perusahaan secara substansial tidak memiliki atau tidak mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset keuangan, Bank dan Anak Perusahaan menghentikan pengakuan aset tersebut jika Bank dan Anak Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atas aset tersebut. Hak dan kewajiban yang masih dimiliki dalam transfer tersebut diakui secara terpisah sebagai aset atau kewajiban. Dalam transfer dimana pengendalian atas aset masih dimiliki, Bank dan Anak Perusahaan mengakui aset yang ditransfer tersebut sebesar keterlibatan berkelanjutan, dimana tingkat keberlanjutan Bank dan Anak Perusahaan dalam aset yang ditransfer adalah sebesar perubahan nilai aset yang ditransfer.

Dalam beberapa transaksi, Bank dan Anak Perusahaan masih memiliki hak untuk mengelola aset keuangan yang ditransfer dengan imbalan tertentu. Aset yang ditransfer dihentikan pengakuan secara keseluruhan ketika memenuhi kriteria penghentian pengakuan. Suatu aset atau kewajiban diakui untuk hak pengelolaan atas aset tersebut, tergantung apakah imbalan yang akan diterima diperkirakan lebih dari cukup untuk mengkompensasi beban penyediaan jasa yang diberikan (aset) atau imbalan tersebut tidak cukup untuk menyediakan jasa pengelolaan (kewajiban).

Bank dan Anak Perusahaan menghapusbukukan saldo pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen dan efek-efek hutang untuk tujuan investasi berserta penyisihan kerugian penurunan nilai terkait pada saat Bank dan Anak Perusahaan menentukan bahwa pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen atau efek-efek tersebut tidak dapat lagi ditagih. Keputusan ini diambil setelah mempertimbangkan informasi terkait seperti telah terjadinya perubahan signifikan atas posisi keuangan debitur/penerbit yang mengakibatkan debitur/penerbit tidak lagi dapat melunasi kewajibannya, atau hasil penjualan agunan tidak akan cukup untuk melunasi seluruh exposur pinjaman yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

3. Derecognition (continued)

In transactions in which the Bank and Subsidiaries neither retain nor transfer substantially all the risks and rewards of ownership of a financial asset, the Bank and Subsidiaries derecognize the asset if they do not retain control over the assets. The rights and obligations retained in the transfer are recognized separately as assets and liabilities as appropriate. In transfers in which control over the asset is retained, the Bank and Subsidiaries continue to recognize the asset to the extent of its continuing involvement, determined by the extent to which it is exposed to changes in the value of the transferred asset.

In certain transactions, the Bank and Subsidiaries retain rights to service a transferred financial asset for a fee. The transferred asset is derecognized in its entirety if it meets the derecognition criteria. An asset or liability is recognized for the servicing rights, depending on whether the servicing fee is more than adequate to cover servicing expenses (asset) or is less than adequate for performing the servicing (liability).

The Bank and Subsidiaries write off a loan, consumer financing receivables and investment debt security balance, and any related allowance for impairment losses, when the Bank and Subsidiaries determine that the loan, consumer financing receivables or debt security is uncollectible. This determination is reached after considering information such as the occurrence of significant changes in the borrower's/issuer's financial position such that the borrower/issuer can no longer pay the obligation, or that proceeds from collateral will not be sufficient to pay back the entire exposure.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

4. Saling hapus

Aset keuangan dan kewajiban keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam neraca konsolidasian jika, dan hanya jika, Bank dan Anak Perusahaan memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan kewajibannya secara simultan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

5. Pengukuran biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau kewajiban keuangan adalah jumlah aset atau kewajiban keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

6. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah nilai dimana suatu aset dapat dipertukarkan, atau suatu kewajiban diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar (*arm's length transaction*) pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika harga kuotasi sewaktu-waktu dan secara berkala tersedia dan mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

4. Offsetting

Financial assets and liabilities are set off and the net amount is presented in the consolidated balance sheets when, and only when, the Bank and Subsidiaries have a legal right to set off the amounts and intends either to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

Income and expense are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

5. Amortized cost measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any reduction for impairment.

6. Fair value measurement

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged, or a liability settled, between knowledgeable, willing parties in an arm's length transaction on the measurement date.

When available, the Bank and Subsidiaries measure the fair value of an instrument using quoted prices in an active market for that instrument. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available and represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Jika pasar untuk suatu instrumen keuangan tidak aktif, Bank dan Anak Perusahaan menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang memahami, berkeinginan, dan jika tersedia, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, penggunaan analisa arus kas yang didiskonto dan penggunaan model penetapan harga opsi (*option pricing model*). Teknik penilaian yang dipilih memaksimalkan penggunaan input pasar, dan meminimalkan penggunaan taksiran yang bersifat spesifik dari Bank dan Anak Perusahaan, memasukkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh para pelaku pasar dalam menetapkan suatu harga dan konsisten dengan metodologi ekonomi yang diterima dalam penetapan harga instrumen keuangan. Input yang digunakan dalam teknik penilaian secara memadai mencerminkan ekspektasi pasar dan ukuran atas faktor risiko dan pengembalian (*risk-return*) yang melekat pada instrumen keuangan. Bank dan Anak Perusahaan mengkalibrasi teknik penilaian dan menguji validitasnya dengan menggunakan harga-harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama atau atas dasar data pasar lainnya yang tersedia yang dapat diobservasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

If a market for a financial instrument is not active, the Bank and Subsidiaries establish fair value using a valuation technique. Valuation techniques include using recent arm's length transactions between knowledgeable, willing parties and if available, reference to the current fair value of other instruments that are substantially the same, discounted cash flows analysis and option pricing models. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs, relies as little as possible on estimates specific to the Bank and Subsidiaries, incorporates all factors that market participants would consider in setting a price, and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Inputs to valuation techniques reasonably represent market expectations and measures of the risk-return factors inherent in the financial instrument. The Bank and Subsidiaries calibrate valuation techniques and tests them for validity using prices from observable current market transactions in the same instrument or based on other available observable market data.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima, kecuali jika nilai wajar dari instrumen keuangan tersebut ditentukan dengan perbandingan terhadap transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi dari suatu instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi atau pengemasan ulang) atau berdasarkan suatu teknik penilaian yang variablenya hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi. Jika harga transaksi memberikan bukti terbaik atas nilai wajar pada saat pengakuan awal, maka instrumen keuangan pada awalnya diukur pada harga transaksi dan selisih antara harga transaksi dan nilai yang sebelumnya diperoleh dari model penilaian diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian setelah pengakuan awal tergantung pada masing-masing fakta dan keadaan dari transaksi tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data dari pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Nilai wajar mencerminkan risiko kredit atas instrumen keuangan dan termasuk penyesuaian yang dilakukan untuk memasukkan risiko kredit Bank/Anak Perusahaan dan pihak lawan, mana yang lebih sesuai. Estimasi nilai wajar yang diperoleh dari model penilaian akan disesuaikan untuk mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, seperti risiko likuiditas atau ketidakpastian model penilaian, sepanjang Bank dan Anak Perusahaan yakin bahwa keterlibatan suatu pasar pihak ketiga akan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dalam penerapan harga suatu transaksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received, unless the fair value of that instrument is evidenced by comparison with other observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on a valuation technique whose variables include only data from observable markets. When transaction price provides the best evidence of fair value at initial recognition, the financial instrument is initially measured at the transaction price and any difference between this price and the value initially obtained from a valuation model is subsequently recognized in the consolidated statements of income depending on the individual facts and circumstances of the transaction but not later than when the valuation is supported wholly by observable market data or the transaction is closed out.

Fair values reflect the credit risk of the instrument and include adjustments to take account of the credit risk of the Bank/Subsidiaries and counterparty where appropriate. Fair value estimates obtained from models are adjusted for any other factors, such as liquidity risk or model uncertainties, to the extent that the Bank and Subsidiaries believe a third-party market participation would take them into account in pricing a transaction.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

d. Aset dan kewajiban keuangan (lanjutan)

6. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)

Sejak tanggal 1 Januari 2010, aset keuangan dan posisi *long* diukur menggunakan harga penawaran, kewajiban keuangan dan posisi *short* diukur menggunakan harga permintaan. Jika Bank dan Anak Perusahaan memiliki posisi aset dan kewajiban dimana risiko pasarnya saling hapus, maka Bank dan Anak Perusahaan dapat menggunakan nilai tengah dari harga pasar sebagai dasar untuk menentukan nilai wajar posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka netto (*net open position*), mana yang lebih sesuai.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, aset dan kewajiban keuangan maupun posisi *long* dan *short* diukur pada nilai tengah dari harga pasar (*mid price*).

e. Giro Wajib Minimum

Sesuai dengan Peraturan BI mengenai Giro Wajib Minimum Bank Umum pada BI dalam Rupiah dan mata uang asing, Bank diwajibkan untuk menempatkan sejumlah persentase atas simpanan nasabah.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Sejak tanggal 1 Januari 2010, setelah pengakuan awal, giro pada Bank Indonesia dan giro pada bank lain dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif di neraca konsolidasian.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, giro pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo giro, sedangkan giro pada bank lain dinyatakan sebesar saldo giro dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial assets and liabilities (continued)

6. Fair value measurement (continued)

Starting 1 January 2010, financial assets and long positions are measured at a bid price; financial liabilities and short positions are measured at an asking price. Where the Bank and Subsidiaries have positions with offsetting risk, mid-market prices are used to measure the offsetting risk positions and a bid or asking price adjustment is applied only to the net open position as appropriate.

Prior to 1 January 2010, financial assets and liabilities as well as long and short position are measured at mid price.

e. Statutory Reserves Requirement

In accordance with prevailing BI Regulation concerning Commercial Banks' Statutory Reserves Requirement with BI in Rupiah and foreign currency, Bank is required to place certain percentage of deposits from customers.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Starting 1 January 2010, subsequent to initial recognition, current accounts at Bank Indonesia and other banks were carried at amortized cost using effective interest method on the consolidated balance sheets.

Prior to 1 January 2010, current accounts at Bank Indonesia were stated at their outstanding balances while current accounts at other banks were stated at their outstanding balances less allowance for impairment losses.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia

Sejak tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Penempatan pada Bank Indonesia dinyatakan sebesar saldo penempatan.

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah

Efek-efek terdiri dari Sertifikat BI ("SBI"), investasi dalam unit penyertaan reksa dana, wesel ekspor, obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek, obligasi syariah ijarah dan obligasi syariah mudharabah) dan efek hutang lainnya.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok diperdagangkan, tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

1. Diperdagangkan

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok diperdagangkan diakui dan diukur pada nilai wajar di neraca konsolidasian pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal, dengan biaya transaksi yang terjadi diakui langsung di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan diakui sebagai bagian dari keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar intrumen keuangan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan tidak direklasifikasi setelah pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Placements with other banks and Bank Indonesia

Starting 1 January 2010, placements with other banks and Bank Indonesia are intially measured at fair value plus incremental direct transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Prior to 1 January 2010, placements with other banks are stated at their outstanding balance less allowance for impairment losses. Placements with Bank Indonesia are stated at the outstanding balance.

h. Marketable securities and Government Bonds

Marketable securities consist of BI Certificates ("SBI"), investments in mutual fund units, trading export bills, bonds (including corporate bonds traded on the stock exchange, ijarah sharia bonds and mudharabah sharia bonds) and other debt securities.

Marketable securities and Government Bonds are classified as financial assets held for trading, available for sale and held to maturity.

1. Trading

Marketable securities and Government Bonds classified as trading are initially recognized and subsequently measured at fair value in the consolidated balance sheets with transaction costs taken directly to consolidated statements of income for the period/year. Unrealised gains or losses from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds are recognised as part of gain or loss from changes in fair value of financial statements in the consolidated statements of income for the period/year. Trading marketable securities and Government Bonds are not reclassified subsequent to their initial recognition.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo

Sejak tanggal 1 Januari 2010, efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan setelah pengakuan awal dicatat sesuai dengan klasifikasi masing-masing sebagai tersedia untuk dijual atau dimiliki hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan pada nilai wajarnya.

Pendapatan bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi selisih kurs atas efek-efek hutang dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Perubahan nilai wajar lainnya diakui secara langsung dalam ekuitas sampai investasi tersebut dijual atau mengalami penurunan nilai, dimana keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi konsolidasian berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

2. Available for sale and held to maturity

Starting 1 January 2010, marketable securities and Government Bonds classified as available for sale and held to maturity are initially measured at fair value plus transaction costs and subsequently accounted for depending on their classification as either available for sale or held to maturity.

After initial recognition, marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are carried at their fair value.

Interest income is recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. Foreign exchange gains or losses on available for sale debt securities and Government Bonds are recognized in the consolidated statements of income.

Other fair value changes are recognized directly in equity until the investment is sold or impaired, where upon the cumulative gains and losses previously recognized in equity are recognized in the consolidated statements of income based on a weighted average method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

2. Tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Bila terjadi penjualan atau reklasifikasi dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan dari efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang belum mendekati tanggal jatuh tempo akan menyebabkan reklasifikasi atas semua efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual, dan Bank/Anak Perusahaan tidak diperkenankan untuk mengklasifikasikan efek-efek dan Obligasi Pemerintah sebagai dimiliki hingga jatuh tempo untuk tahun berjalan dan untuk kurun waktu dua tahun mendatang.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pengukuran efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo pada saat pengakuan awal dan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi masing-masing.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal neraca dan disajikan setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi yang berasal dari selisih antara nilai wajar dan harga perolehan efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dicatat sebagai komponen ekuitas dan diajukan dalam laporan laba rugi konsolidasian saat efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersebut dijual. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dengan denominasi mata uang asing yang berasal dari selisih kurs dicatat di dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Marketable securities and Government Bonds (continued)

2. Available for sale and held to maturity (continued)

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are carried at amortized cost using effective interest method. Any sale of reclassification of a more than insignificant amount of held to maturity marketable securities and Government Bonds not close to their maturity would result in the reclassification of all held to maturity marketable securities and Government Bonds as available for sale and prevent the Bank/Subsidiaries from classifying marketable securities and Government Bonds as held to maturity for the current and the following two financial years.

Prior to 1 January 2010, the initial and subsequent measurement of marketable securities and Government Bonds classified as available for sale and held to maturity depend on their respective classification.

Marketable securities and Government Bonds classified as available for sale are stated at fair value at the balance sheet date and presented net of allowance for impairment losses. Unrealised gains or losses resulting from the differences between the fair value and acquisition cost of available for sale marketable securities and Government Bonds, are presented as an equity component and will be recognized in the consolidated statements of income when the marketable securities and Government Bonds are sold. Unrealised gains or losses from marketable securities and Government Bonds denominated in foreign currencies arising from foreign exchange differences are recorded in the consolidated statements of income for the period/year.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Efek-efek dan Obligasi Pemerintah (lanjutan)

**2. Tersedia untuk Dijual dan Dimiliki hingga
Jatuh Tempo (lanjutan)**

Nilai wajar ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku. Manajemen akan menentukan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah berdasarkan model yang dikembangkan secara internal dan estimasi terbaik jika harga pasar yang dapat diandalkan tidak tersedia.

Efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah amortisasi premi atau diskonto, dan khusus untuk efek-efek disajikan bersih setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.

Amortisasi premi/diskonto untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo dilakukan sejak tanggal perolehan sampai dengan tanggal jatuh tempo berdasarkan metode tingkat bunga efektif.

Penurunan nilai wajar di bawah harga perolehan (termasuk amortisasi premi dan diskonto) yang tidak bersifat sementara dicatat sebagai penurunan permanen nilai investasi dan dibebankan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian yang direalisasi dari penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah dihitung berdasarkan metode rata-rata tertimbang harga pembelian untuk efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok untuk diperdagangkan dan tersedia untuk dijual.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**h. Marketable securities and Government Bonds
(continued)**

**2. Available for Sale and Held to Maturity
(continued)**

Fair values are determined on the basis of quoted market prices. Management will determine the fair value of marketable securities and Government Bonds based upon internal models and best estimates, if a reliable market value is not available.

Marketable securities and Government Bonds classified as held to maturity are presented in the consolidated balance sheets at acquisition cost, after amortisation of premiums or discounts and presented net of allowance for impairment losses.

Amortisation of premium/discount for available for sale and held to maturity marketable securities and Government Bonds is calculated from the acquisition date until the maturity date using the effective interest method.

The decline in fair value below the acquisition cost (including amortisation of premium and discount), which is determined to be other than temporary, is recorded as a permanent decline in the value of investment and charged to the consolidated statement of income for the period/year.

Realised gains and losses from selling of marketable securities and Government Bonds are calculated based on a weighted average purchase price for marketable securities and Government Bonds classified as trading and available for sale.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

i. Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali dan efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (*repo*) disajikan sebagai kewajiban sebesar harga pembelian kembali yang disepakati dikurangi selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati. Selisih antara harga jual dan harga pembelian kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (sebelum tanggal 1 Januari 2010 dengan metode garis lurus) sebagai beban bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dijual hingga saat dibeli kembali.

Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repos*) disajikan sebagai tagihan sebesar harga jual kembali efek-efek yang disepakati dikurangi selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali yang disepakati tersebut diamortisasi dengan metode suku bunga efektif (sebelum tanggal 1 Januari 2010 dengan metode garis lurus) sebagai pendapatan bunga selama jangka waktu sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual kembali.

j. Instrumen keuangan derivatif

Dalam melakukan usaha bisnisnya, Bank melakukan transaksi instrumen keuangan derivatif seperti kontrak tunai dan berjangka mata uang asing, swaps mata uang asing, cross currency swaps, kontrak opsi mata uang asing, kontrak opsi obligasi, dan kontrak future. Semua instrumen derivatif yang diadakan Bank adalah untuk diperdagangkan dan untuk tujuan lindung nilai terhadap risiko bank atas *net open position*, risiko *interest rate gap*, risiko *maturity gap* dan risiko lainnya dalam kegiatan operasional Bank dan tidak memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai. Oleh karena itu, instrumen keuangan derivatif dicatat pada nilai wajarnya dan perubahan nilai wajar dari instrumen derivatif ini dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

i. Securities sold under repurchase agreements and securities purchased under resale agreements

Securities sold under repurchase agreements (*repos*) are presented as liabilities and stated at the agreed repurchase price less the difference between the selling price and agreed repurchase price. The difference between the selling price and agreed repurchase price is amortised using effective interest method (prior to 1 January 2010 using straight-line method) as interest expense over the period commencing from the selling date to the repurchase date.

Securities purchased under resale agreements (*reverse repos*) are presented as receivables and stated at the agreed resale price less the difference between the purchase price and the agreed resale price. The difference between the purchase price and the agreed resale price is amortised using the effective interest method (prior to 1 January 2010 using straight-line method) as interest income over the period commencing from the acquisition date to the resale date.

j. Derivative financial instruments

In the normal course of business, the Bank enters into transactions involving derivative financial instruments such as foreign currency spot and forward contracts, foreign currency swaps, cross currency swaps, foreign currency options, bond options and future contracts. All derivative instruments entered by the Bank were for trading as well for hedging the Bank's exposures to net open position, interest rate gap risk, maturity gap risk, and other risks in the Bank's daily operations, and did not qualify for hedge accounting. As such, the derivative financial instruments are stated at fair value and the changes in fair value of these derivative financial instruments are charged or credited to the consolidated statements of income for the period/year.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Pinjaman yang diberikan

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pinjaman yang diberikan pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Kredit dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Termasuk dalam kredit yang diberikan adalah pembiayaan Syariah yang terdiri dari piutang murabahah, pembiayaan musyarakah dan pembiayaan mudharabah. Murabahah adalah akad jual beli barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (margin) yang disepakati oleh penjual dan pembeli, dan dapat dilakukan berdasarkan pesanan atau tanpa pesanan. Musyarakah adalah akad kerjasama yang terjadi diantara para pemilik modal (mitra musyarakah) untuk menggabungkan modal dan melakukan usaha secara bersama dalam suatu kemitraan, dengan nisbah pembagian hasil sesuai dengan kontribusi modal. Mudharabah adalah akad kerjasama usaha antara Bank dengan pemilik dana (shahibul maal) dan nasabah sebagai pengelola dana (mudharib) untuk melakukan kegiatan usaha dengan nisbah pembagian hasil (keuntungan atau kerugian) menurut kesepakatan dimuka.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pinjaman yang diberikan dinyatakan sebesar saldo pokok pinjaman yang diberikan dikurangi dengan penyiihan kerugian penurunan nilai dan pendapatan bunga ditangguhkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Loans

Starting 1 January 2010, loans are initially measured at fair value plus incremental direct transaction cost and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Included in the loans are Sharia financing which consists of murabahah receivables, musyarakah financing and mudharabah financing. Murabahah is an agreement for the sale and purchase of goods between the buyer and the seller at the agreed cost and margin and can be done based on order or without order. Musyarakah is an agreement between investors (musyarakah partners) to join the capital in a partnership, at an agreed nisbah sharing portion, while losses will be proportionately distributed based on the capital contribution. Mudharabah is an agreement between the Bank as an investor (shahibul maal) and customer as a fund manager (mudharib) to run a business with pre-defined terms of nisbah (gain or loss).

Prior to 1 January 2010, loans are stated at principal amount outstanding, net of allowance for impairment losses and unearned interest income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

k. Pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistik mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Bank dan debitur dengan jaminan telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit penyisihan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, dikreditkan ke penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman di neraca konsolidasian.

Pinjaman yang dibeli dari Badan Penyehatan Perbankan Nasional (“BPPN”)

Selama 2003, Bank membeli pinjaman dari BPPN. Perlakuan akuntansi atas kredit ini mengacu pada Peraturan BI No. 4/7/PBI/2002 tentang prinsip kehati-hatian dalam rangka pembelian kredit oleh bank dari BPPN.

Menurut peraturan di atas, selisih antara nilai pokok pinjaman dan harga beli dibukukan sebagai penyisihan kerugian penurunan nilai pinjaman apabila Bank tidak membuat perjanjian pinjaman baru dengan debitur, dan dibukukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan apabila Bank membuat perjanjian baru dengan debitur. Pendapatan bunga yang ditangguhkan diakui sebagai pendapatan hanya apabila harga beli dari kredit tersebut sudah diterima seluruhnya.

Penerimaan pembayaran dari debitur harus diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit dan kelebihan penerimaan pembayaran diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Pendapatan bunga atas pinjaman yang dibeli dari BPPN yang belum direstrukturisasi diakui pada saat pendapatan tersebut diterima.

Pinjaman yang tidak direstrukturisasi harus dihapusbukukan apabila pinjaman belum dilunasi dalam masa lima tahun sejak tanggal pembelian.

k. Loan (continued)

Loans are written-off when there are no realistic prospects of collection or when the Bank's normal relationship with the collateralised borrowers has ceased to exist. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off are credited to the allowance for impairment losses in the consolidated balance sheets.

Loans purchased from Indonesian Bank Restructuring Agency (“IBRA”)

During 2003, the Bank purchased loans from IBRA. The accounting treatment for these loans follows BI Regulation No. 4/7/PBI/2002 regarding prudential principles for credits purchased by banks from IBRA.

Under the above regulation, the difference between the outstanding loan principal and purchase price is booked as an allowance for impairment losses if the Bank does not enter into a new credit agreement with the borrower, and recorded as deferred interest income if the Bank does enter into a new credit agreement with the borrower. The deferred interest income is recognised as income only if the purchase price of such loans has been fully settled.

Any receipts from borrowers are deducted from the outstanding loan principal first, and any excess is recognised as interest income in the consolidated statements of income for the period/year.

Interest income on unrestructured loans purchased from IBRA is recognised only to the extent that interest is received in cash.

Unrestructured loans must be written-off if they are not settled during the five year period from the date of purchase.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Investasi dalam saham

Sejak tanggal 1 Januari 2010, investasi dalam saham yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dicatat sebesar biaya perolehan setelah pengakuan awalnya karena terdiri dari efek ekuitas tanpa harga kuotasi yang nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Dividen kas (kecuali dividen saham) yang diterima atas investasi dalam saham diakui sebagai pendapatan.

Investasi saham yang diterima dalam rangka restrukturisasi tagihan dengan konversi tagihan menjadi penyertaan modal sementara, dicatat dengan metode biaya.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, penyertaan pada perusahaan dimana Bank mempunyai persentase hak suara kurang dari 20% dicatat dengan metode biaya.

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pada setiap tanggal neraca, Bank dan Anak Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan yang tidak dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Investments in shares

Starting 1 January 2010, investment in shares classified as available for sale financial asset is carried at cost after its initial recognition as it consists of unquoted equity securities whose fair value cannot be reliably measured.

Cash dividend (except stock dividend) received from investment in shares is recognized as income.

The shares received in conjunction with debt restructuring through conversion of the debt into temporary investment are accounted for under the cost method.

Prior to 1 January 2010, investment where the Bank has an ownership interest less than 20% are recorded based on the cost method.

m. Identification and measurement of impairment

Starting 1 January 2010, at each balance sheet date, the Bank and Subsidiaries assess whether there is objective evidence that financial assets not carried at fair value though profit or loss are impaired. Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the assets and the loss event has an impact on the future cash flows on the assets that can be estimated reliably.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh debitur, restrukturisasi kredit atau uang muka oleh Bank dan Anak Perusahaan dengan persyaratan yang tidak mungkin diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan, indikasi bahwa debitur atau penerbit akan dinyatakan pailit, hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Bank dan Anak Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilai yang sudah terjadi namun belum diidentifikasi. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa.

Dalam menentukan penurunan nilai secara kolektif, Bank dan Anak Perusahaan menggunakan model statistik dari data historis atas *probability of default*, saat pemulihan dan jumlah kerugian yang terjadi, yang disesuaikan dengan pertimbangan manajemen mengenai apakah kondisi ekonomi dan kredit saat ini mungkin menyebabkan kerugian aktual lebih besar atau lebih kecil daripada yang dihasilkan oleh model statistik. Tingkat wanprestasi, tingkat kerugian pada saat pemulihan yang diharapkan di masa datang secara berkala dibandingkan dengan hasil aktual yang diperoleh untuk memastikan bahwa model statistik yang digunakan masih memadai.

m. Identification and measurement of impairment (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired can include default or delinquency by a borrower, restructuring of a loan or advance by the Bank and Subsidiaries on terms that the Bank and Subsidiaries would not otherwise consider, indications that a borrower or issuer will enter bankruptcy, the disappearance of an active market for a security due to financial difficulties, or other observable data relating to a group of assets such as adverse changes in the payment status of borrowers or issuer in the group, or economic conditions that correlate with defaults in the group.

The Bank and Subsidiaries consider evidence of impairment for financial assets at both a specific asset and collective level. All individually significant financial assets are assessed for specific impairment.

All individually significant financial assets not to be specifically impaired are then collectively assessed for any impairment that has been incurred but not yet identified. Financial assets that are not individually significant are collectively assessed for impairment by grouping together such financial assets with similar risk characteristics.

In assessing collective impairment the Bank and Subsidiaries use statistical modelling of historical trends of the probability of default, timing of recoveries and the amount of loss incurred, adjusted for management's judgement as to whether current economic and credit conditions are such that the actual losses are likely to be greater or less than suggested by historical modelling. Default rates, loss rates and the expected timing of future recoveries are regularly benchmarked against actual outcomes to ensure that they remain appropriate.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralised financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak. Kerugian yang terjadi diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dan dicatat pada akun penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Pendapatan bunga atas aset keuangan yang mengalami penurunan nilai tetap diakui atas dasar suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam pengukuran kerugian penurunan nilai. Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai menyebabkan jumlah kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Kerugian penurunan nilai atas efek-efek yang tersedia untuk dijual diakui dengan mengeluarkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan, setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi, dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar efek utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual yang mengalami penurunan nilai meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan dan pemulihannya tersebut diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

m. Identification and measurement of impairment (continued)

Impairment losses on financial assets carried at amortized cost are measured as the difference between the carrying amount of the financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial assets' original effective interest rate. The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralised financial asset reflects the cash flows that may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable. Losses are recognized in the consolidated statements of income and reflected in an allowance account against financial assets carried at amortized cost. Interest on the impaired financial asset continues to be recognized using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impairment loss. When a subsequent event causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through the consolidated statements of income.

Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the consolidated statements of income. The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in the consolidated statements of income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in the consolidated statements of income.

If, in a subsequent period, the fair value of an impaired available for sale debt security increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statements of income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in the consolidated statements of income.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai
(lanjutan)

Jika persyaratan kredit, piutang atau efek yang dimiliki hingga jatuh tempo dinegosiasi ulang atau dimodifikasi karena debitur atau penerbit mengalami kesulitan keuangan, maka penurunan nilai diukur dengan suku bunga efektif awal yang digunakan sebelum persyaratan diubah.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010 dan sejak tanggal 1 Januari 2010 (hanya berlaku untuk kegiatan perbankan syariah), Bank dan Anak Perusahaan membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai aset produktif serta taksiran kerugian atas rekening administratif (dicatat sebagai estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenensi) berdasarkan hasil penelaahan terhadap kolektibilitas dari masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit sesuai dengan Peraturan BI tentang Penilaian Kualitas Aset Bank Umum.

Aset produktif terdiri dari giro pada bank lain, penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, efek-efek, tagihan derivatif, pinjaman yang diberikan, piutang pembiayaan konsumen, tagihan akseptasi, investasi dalam saham, transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit serta aset produktif yang berasal dari kegiatan perbankan syariah.

Penelaahan manajemen atas kolektibilitas masing-masing aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dilakukan berdasarkan sejumlah faktor, termasuk ketepatan pembayaran pokok dan atau bunga, keadaan ekonomi/prospek usaha saat ini maupun yang diantisipasi untuk masa yang akan datang, kondisi keuangan/kinerja debitur, kemampuan membayar dan faktor-faktor lain yang relevan. Sesuai dengan ketentuan BI, penyisihan penghapusan aset produktif dibentuk dengan acuan sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Identification and measurement of impairment (continued)

If the terms of a loan, receivable or held to maturity security are renegotiated or otherwise modified because of financial difficulties of the borrower or issuer, impairment is measured using the original effective interest rate before the modification of terms.

Prior to 1 January 2010 and starting 1 January 2010 (only applicable for sharia banking activities), the Bank and Subsidiaries provide an allowance for impairment losses from productive assets and estimated losses from off balance sheet transactions (recorded as estimated loss on commitments and contingencies) based on the evaluation of collectibility of each individual asset and off balance sheet transactions with credit risk in accordance with BI regulation on Assets Quality Rating for Commercial Banks.

Productive assets include current accounts with other banks, placements with other banks and Bank Indonesia, marketable securities, derivative receivables, loans, consumer financing receivables, acceptance receivables, investments in shares, off balance sheet transactions which contain credit risk and productive assets from sharia banking activities.

Management's evaluation on the collectibility of each individual productive asset and off balance sheet transactions with credit risk is based on a number of factors, including punctuality of payment of principal and or interest, current and anticipated economic condition/borrower performance, financial conditions, payment ability and other relevant factors. In accordance with BI regulation, the allowance for impairment losses on productive assets is calculated using the following guidelines:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

m. Identifikasi dan pengukuran penurunan nilai (lanjutan)

1. Penyisihan umum sekurang-kurangnya 1% dari aset produktif dan transaksi rekening administratif yang digolongkan lancar.
2. Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif:

m. Identification and measurement of impairment (continued)

1. General allowance at a minimum of 1% of productive assets and off balance sheet transactions that are classified as pass.
2. Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions:

Klasifikasi	Percentase minimum penyisihan / Minimum percentage of allowance	Classification
Dalam perhatian khusus	5%	Special mention
Kurang lancar	15%	Substandard
Diragukan	50%	Doubtful
Macet	100%	Loss

Penyisihan umum dibentuk untuk kerugian yang belum teridentifikasi namun diperkirakan mungkin terjadi berdasarkan pengalaman masa lalu, dari keseluruhan portofolio pinjaman.

General provisions are maintained for losses that are not yet identified but can reasonably be expected to arise, based on historical experience, from the existing overall loan portfolio.

Penyisihan khusus untuk aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit yang digolongkan sebagai dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan dan macet dihitung atas jumlah pokok pinjaman yang diberikan setelah dikurangi dengan nilai agunan yang diperkenankan. Pencadangan tidak dibentuk untuk porsi fasilitas yang dijamin dengan agunan tunai.

Specific allowance for productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as special mention, substandard, doubtful and loss is calculated on total loan principal after deducting the value of allowable collateral. No allowance is provided for any portion of facility backed by cash collateral.

Aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai risiko kredit dengan klasifikasi lancar dan dalam perhatian khusus, sesuai dengan peraturan BI digolongkan sebagai aset produktif dan transaksi rekening administratif yang mempunyai mempunyai risiko kredit tidak bermasalah. Sedangkan untuk aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan, dan macet digolongkan sebagai aset produktif bermasalah.

Productive assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as pass and special mention are considered as performing productive assets and off balance sheet transactions with credit risk in accordance with BI regulations. Non-performing productive assets and off balance sheet transactions with credit risk consist of assets and off balance sheet transactions with credit risk classified as substandard, doubtful, and loss.

Penyesuaian atas penyisihan kerugian penurunan nilai dari aset dicatat dalam tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Penyesuaian ini termasuk penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai, maupun pemulihan aset yang telah dihapusbukukan.

Adjustments to the allowance for impairment losses from assets are reported in the year such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for impairment losses, as well as recoveries of previously written-off assets.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

n. Penyisihan penghapusan aset non-produktif

Perseroan membentuk penyisihan penghapusan atas aset non-produktif sesuai dengan peraturan Bank Indonesia. Aset non-produktif terdiri dari agunan yang diambil alih, properti terbengkalai, rekening antar kantor dan *suspense account*.

Penyesuaian atas penyisihan penghapusan aset non-produktif dicatat dalam periode atau tahun dimana penyesuaian tersebut diketahui atau dapat ditaksir secara wajar. Termasuk dalam penyesuaian ini adalah penambahan penyisihan penghapusan aset non-produktif maupun pemulihan aset non-produktif yang telah dihapusbukukan sebelumnya.

Aset non-produktif dihapusbukukan dengan mengurangi penyisihan penghapusan yang bersangkutan apabila menurut manajemen aset tersebut tidak mungkin dipulihkan lagi.

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, yang setelah pengakuan awal, dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif (lihat Catatan 2.d.5).

n. Allowance for losses on non-productive assets

The company provides an allowance for losses from non-productive assets in accordance with BI regulation. Non-productive assets consist of foreclosed assets, abandoned properties, inter office and suspense accounts.

Adjustments to the allowance for losses on non-productive assets are reported in the period or year that such adjustments become known or can be reasonably estimated. These adjustments include additional allowance for losses as well as recoveries of previously written-off non-productive assets

Non-productive assets are written-off against the respective allowance for losses when management believes that the recoverability of the assets is unlikely.

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are stated at net of joint financing, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from the consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Starting 1 January 2010, consumer financing receivables are classified as loans and receivables, which subsequent to initial recognition, are carried at amortized cost using the effective interest method (see Notes 2.d.5).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen yang pembayaran angsurannya menunggak lebih dari 90 hari diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah dan pendapatan pembiayaan konsumen diakui pada saat pendapatan tersebut diterima (cash basis). Pada saat piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai piutang bermasalah, pendapatan pembiayaan konsumen yang telah diakui tetapi belum tertagih dibatalkan pengakuannya.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

Pembiayaan bersama

Dalam pembiayaan bersama antara Bank dan Anak Perusahaan, Anak Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan Bank.

Seluruh kontrak pembiayaan bersama yang dilakukan oleh Anak Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) dimana hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai Anak Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan konsumen di neraca (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi konsolidasian setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

p. Piutang premi

Piutang premi asuransi Anak Perusahaan disajikan bersih setelah dikurangi dengan penyisihan kerugian penurunan nilai. Piutang dihapusbukukan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

o. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables which installments are overdue for more than 90 days are classified as non-performing receivables and the related consumer financing income is recognized only when it is actually collected (cash basis). When the consumer financing receivables are classified as nonperforming receivables, any consumer financing income recognized but not collected is reversed.

Early termination of a contract is treated as a cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current period/year consolidated statements of income.

Joint financing

In joint financing arrangements between Bank and Subsidiaries, the Subsidiaries has the right to set higher interest rates to the consumers than the interest rates stated in the joint financing agreement with the Bank.

All joint financing contracts entered by the Subsidiaries are joint financing without recourse in which only the Subsidiaries' financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the balance sheets (net approach). Consumer financing income is presented in the consolidated statements of income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing transactions.

p. Premiums receivable

Insurance premium receivables on the Subsidiary are recorded net of an allowance impairment losses. The receivables are written-off when they are determined to be uncollectible.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank dan Anak Perusahaan dan *goodwill*.

Perangkat lunak dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan rugi penurunan nilai.

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan bagian Bank atas nilai wajar aset bersih Anak Perusahaan yang diakuisisi pada tanggal akuisisi. *Goodwill* diamortisasi dengan metode garis lurus selama estimasi manfaat ekonomis atas *goodwill* tersebut.

Pengeluaran untuk pengembangan perangkat lunak secara internal diakui sebagai aset ketika Bank dan Anak Perusahaan dapat mendemonstrasikan maksud dan kemampuannya untuk menyelesaikan pengembangan dan memakai perangkat lunak tersebut dalam menghasilkan keuntungan ekonomis dimasa mendatang, dan dapat secara handal mengukur biaya untuk menyelesaikan pengembangan. Biaya yang dikapitalisasi dari pengembangan perangkat lunak secara internal mencakup semua biaya yang dapat diatribusikan langsung yang dinyatakan pada biaya kapitalisasi dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dkapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan dimasa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian menggunakan garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut, dari tanggal perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai. Taksiran masa manfaat dari perangkat lunak adalah lima tahun.

r. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar harga perolehan (pengukuran awal), dikurangi akumulasi penyusutan. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya.

Harga perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank and Subsidiaries and goodwill.

Software is stated at cost less accumulated amortization and impairment losses.

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the Bank's share of fair value of the acquired subsidiaries' net assets at the date of the acquisition. Goodwill is amortised using the straight-line method over the estimated economic benefits of the goodwill.

Expenditure on internally developed software is recognized as an asset when the Bank and Subsidiaries is able to demonstrate its intention and ability to complete the development and use the software in a manner that will generate future economic benefits, and can reliably measure the costs to complete the development. The capitalized costs of internally developed software include all costs directly attributable to develop the software, and are amortized over its useful life. Internally developed software is stated at capitalized cost less accumulated amortization and impairment losses.

Subsequent expenditure on software assets is capitalized only when it increases the future economic benefits embodied in the specific asset to which it relates. All other expenditure is expensed as incurred.

Amortization is recognized in consolidated statements of income on a straight-line basis over the estimated useful life of the software, from the date that it is available for use. The estimated useful life of software is five years.

r. Fixed assets and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial measurement), less of accumulated depreciation. After initial measurement, fixed assets are measured using the cost model.

Acquisition cost includes all expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

r. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Tanah tidak disusutkan.

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Perlengkapan kantor	4-5	<i>Office equipment</i>
Kendaraan bermotor	3-5	<i>Motor vehicles</i>

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari neraca konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Akumulasi beban konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Beban tersebut direklasifikasi ke aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan yang sama.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan. Beban renovasi dan penambahan yang jumlahnya signifikan dicatat sebagai bagian dari nilai tercatat aset yang bersangkutan apabila kemungkinan besar Bank dan Anak Perusahaan akan mendapatkan manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut yang melebihi standar kinerja yang diperkirakan sebelumnya.

s. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih setelah dikurangi beban pelepasan. Selisih lebih antara nilai tercatat dan nilai realisasi bersih dicatat sebagai penyisihan penurunan nilai atas agunan yang diambil alih dan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

r. Fixed assets and depreciation (continued)

Land is not depreciated.

Depreciation on fixed assets other than land are calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the consolidated balance sheets, and the resulting gains and losses are recognised in the consolidated statements of income.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction is completed. Depreciation is charged from such month.

Repair and maintenance costs are charged to the consolidated statement of income during the period/year. Significant cost of renovation and betterments is included in the carrying amount of the assets when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing assets will flow to the Bank and Subsidiaries.

s. Repossessed assets

Repossessed assets acquired in conjunction with settlement of loans are stated at the lower of related loans and consumer financing receivables' carrying value or net realisable value of the reposessed assets. Net realisable value is the fair value of the reposessed assets after deducting the estimated cost of disposal. The excess between the carrying value and the net realisable value is recorded as allowance for decline in value of reposessed assets and is charged to the current year consolidated statements of income.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

- | | |
|---|--|
| <p>2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)</p> <p>s. Agunan yang diambil alih (lanjutan)</p> <p>Beban-beban sehubungan dengan perolehan dan pemeliharaan agunan yang diambil alih tersebut dibebankan pada saat terjadinya.</p> <p>Konsumen memberi kuasa kepada Anak Perusahaan untuk menjual ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan kendaraan bermotor dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, Anak Perusahaan akan mencatat sebagai kerugian atas penjualan agunan yang diambil alih.</p> <p>t. Tagihan dan kewajiban akseptasi</p> <p>Sejak tanggal 1 Januari 2010, setelah pengakuan awal, tagihan dan kewajiban akseptasi dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.</p> <p>Sebelum tanggal 1 Januari 2010, tagihan dan kewajiban akseptasi dinyatakan sebesar nilai nominal <i>Letter of Credit</i> ("L/C") atau nilai realisasi L/C yang diaksep oleh bank pengaksep, dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai.</p> <p>u. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain</p> <p>Sejak tanggal 1 Januari 2010, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.</p> <p>Sebelum tanggal 1 Januari 2010, simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain, dinyatakan sebesar nilai kewajiban Bank kepada nasabah dan bank lain.</p> | <p>2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)</p> <p>s. Repossessed assets (continued)</p> <p><i>Expenses in relation with the acquisition and maintenance of those repossessed collateral are charged as incurred.</i></p> <p><i>In the case of default, the consumer gives the right to the Subsidiaries to sell the repossessed assets or take any other actions to settle the outstanding consumer financing receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of motor vehicles and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the Subsidiaries will record those differences as losses from disposal of repossessed assets.</i></p> <p>t. Acceptance receivables and payables</p> <p><i>Starting 1 January 2010, after initial recognition, acceptance receivables and payables are carried at amortized cost.</i></p> <p><i>Prior to 1 January 2010, acceptance receivables and payables are stated at the nominal value of the Letter of Credit ("L/C") or realisable value of the L/C accepted by the accepting bank, less allowance for impairment losses.</i></p> <p>u. Deposits from customers and deposits from other banks</p> <p><i>Starting 1 January 2010, deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.</i></p> <p><i>Prior to 1 January 2010, deposits from customers and deposits from other banks are stated at the amounts payable to the account holders and other banks.</i></p> |
|---|--|

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau kewajiban keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau kewajiban keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank dan Anak Perusahaan mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi (Catatan 2.d.2) dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laporan laba rugi konsolidasian meliputi:

- Bunga atas aset keuangan dan kewajiban keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi yang dihitung menggunakan suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan investasi yang tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan suku bunga efektif.
- Bunga atas semua aset yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan. Pendapatan bunga dari semua asset keuangan yang diperdagangkan dipandang tidak signifikan terhadap kegiatan perdagangan Bank.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai (2009, 2008 dan 2007 sebagai kredit *non-performing*). Kredit *non-performing* pada tahun 2009, 2008 dan 2007 terdiri dari kredit yang digolongkan sebagai kurang lancar, diragukan dan macet.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expense

Starting 1 January 2010, interest income and expenses are recognized in the consolidated statements of income using the effective interest method. The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Bank and Subsidiaries estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs (Note 2.d.2) and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the consolidated statements of income include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest basis;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest basis.*
- *Interest on all trading assets. Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations.*

Loans which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans (2009, 2008 and 2007 as non-performing loans). Non-performing loans in 2009, 2008 and 2007 consist of loans classified as substandard, doubtful and loss.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Bunga yang telah diakui tetapi belum tertagih akan dibatalkan pada saat kredit diklasifikasikan sebagai yang mengalami penurunan nilai (2009, 2008 dan 2007 sebagai *non-performing*).

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban bunga diakui berdasarkan metode akrual. Amortisasi diskonto dan premi dicatat sebagai penyesuaian atas bunga.

Pengakuan pendapatan bunga dari pinjaman yang diberikan (kredit) dan piutang pembiayaan konsumen dihentikan pada saat kredit dan piutang pembiayaan konsumen tersebut diklasifikasikan sebagai *non-performing* (kurang lancar, diragukan dan macet). Pendapatan bunga dari kredit, dan piutang pembiayaan konsumen yang diklasifikasikan sebagai *non-performing* dilaporkan sebagai tagihan kontinjenji dan diakui sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai diragukan atau macet, kecuali kredit yang dibeli dari BPPN, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas di atas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi konsolidasian periode/tahun berjalan.

w. Pendapatan dan beban *underwriting*

Pendapatan premi bruto diakui sejak berlakunya polis.

Pendapatan premi bruto asuransi yang berjangka waktu lebih dari satu tahun diakui sebagai pendapatan premi tangguhan dan diamortisasi sesuai dengan periode berlakunya polis asuransi.

Premi bruto mencakup premi koasuransi sebesar bagian pertanggungan Anak Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

v. Interest income and expense (continued)

Interest accrued but not yet collected is reversed when loans is classified as impaired loans (2009, 2008 and 2007 as non-performing).

Prior to 1 January 2010, interest income and expense are recognised on an accrual basis. Amortised discounts and premiums are reflected as an adjustment to interest.

The recognition of interest income on loans and consumer financing receivables is discontinued when the loans are classified as non-performing (substandard, doubtful and loss). Interest income from non-performing loans and consumer financing receivables is reported as contingent receivables and to be recognised as income when the cash is received (cash basis).

All cash receipts from loans classified as doubtful or loss, except for loans purchased from IBRA, are applied as a reduction to the principal first. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognised as interest income in the consolidated statement of income for the period/year.

w. Underwriting income and expenses

Gross premium income is recognised on the inception of the policy.

Gross premium income with a term of more than one year is recognised as deferred premium income and amortised over the period of the insurance policy.

Gross premiums include the Subsidiary's share of coinsurance policy premiums.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

w. Pendapatan dan beban *underwriting* (lanjutan)

Pendapatan *underwriting* bersih ditentukan setelah memperhitungkan premi yang belum merupakan pendapatan, estimasi klaim retensi sendiri dan potongan premi. Metode yang digunakan untuk menentukan cadangan tersebut adalah sebagai berikut:

- i) **Premi yang belum merupakan pendapatan**
Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan persentase agregat dari premi bersih tanggungan sendiri dengan tarif 40%, kecuali untuk produk asuransi kesehatan dengan perjanjian asuransi *inward* yang dihitung secara bulanan pro-rata selama sisa periode asuransi.
- ii) **Estimasi klaim retensi sendiri**
Cadangan klaim retensi sendiri merupakan estimasi kewajiban atas beban klaim dalam proses, setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur, termasuk klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan (*incurred but not reported*).

Beban klaim

Beban klaim dicatat pada saat terjadinya kerugian. Beban klaim meliputi klaim yang telah disetujui, estimasi beban klaim yang masih dalam proses, estimasi beban klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR"), setelah dikurangi pemulihan klaim dari reasuradur.

Perubahan jumlah estimasi kewajiban klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian pada periode/tahun terjadinya perubahan.

Penerimaan dari hak subrogasi dan pendapatan residu dicatat sebagai pengurang beban klaim pada saat jumlahnya telah diketahui dengan pasti.

w. *Underwriting income and expenses* (continued)

Net underwriting income is determined after making provisions for unearned premium reserves, estimated own retention claim and premium discounts. The methods used to determine these provisions are as follows:

- i) **Unearned premium reserve**
The unearned premium reserve is calculated based on the aggregate percentage method of net premiums written at the rate of 40%, except for health insurance product entered under an inward reinsurance agreement which is calculated on a monthly pro-rata basis for the remaining insurance period.
- ii) **Estimated own retention claims**
Estimated claims retained is the estimated obligation, net of reinsurance recoverable, in respect of claims in process, including incurred but not reported claims.

Claim expenses

Claims expenses are recognised when an insured loss is incurred. It includes claims paid, an estimate of the liability for claims reported but not yet paid, an estimate of incurred-but-not-reported ("IBNR") claims, net of insurance recoveries.

Charges in the amount of estimated total claim liabilities as a result of further review and differences between estimated claims and claims paid are recognised in the consolidated statement of income in the period/year when the changes occur.

Recoveries under subrogation rights and salvage are recorded as a reduction of claims expense when the amount is known.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

x. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Sejak tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang signifikan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau kewajiban keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

Pendapatan provisi dan komisi lainnya termasuk provisi yang terkait dengan kegiatan perkreditan, kegiatan ekspor-impor, provisi sebagai pengatur sindikasi dan provisi atas jasa diakui pada saat jasa tersebut dilakukan.

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian pinjaman Bank, dan/atau mempunyai jangka waktu tertentu dan jumlahnya signifikan diakui sebagai pendapatan ditangguhkan/beban dibayar dimuka dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu pinjaman. Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan. Pendapatan provisi dan komisi yang tidak berkaitan langsung dengan jangka waktu tertentu diakui sebagai pendapatan pada saat terjadinya transaksi.

y. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan merupakan perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah yang diperdagangkan dan instrumen derivatif.

z. Reasuransi

Anak Perusahaan mempunyai kontrak reasuransi proporsional dan non-proporsional dengan perusahaan asuransi dan reasuransi di dalam maupun di luar negeri. Tujuan reasuransi ini adalah untuk membagi risiko yang melebihi kapasitas retensi Anak Perusahaan. Penerimaan pemulihan yang diharapkan dari reasuransi dicatat sebagai klaim reasuransi.

x. Fees and commission income and expense

Starting 1 January 2010, significant fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest rate on a financial asset or financial liability are included in the measurement of the effective interest rate.

Other fees and commission income, including credit related fees, export import related fees, syndication lead arranger fees, and services fees are recognized as the related services are performed.

Other fees and commission expense related mainly to inter-bank transaction fees which are expensed as the service are received.

Prior to 1 January 2010, significant fees and commission income which are directly related to the Bank's lending activities, and/or related to a specific period and the amount is significant, are recognized as unearned income/prepaid expenses and amortised using a straight-line method over the term of the related loans. The outstanding balances of unamortised fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognised as income at settlement. Fees and commissions income which are not directly related to a specific period are recognised as revenues when the transactions incurred.

y. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gain or loss from changes in fair value of financial instruments represents changes in fair value of trading marketable securities and Government Bonds, and derivative instruments.

z. Reinsurance

The Subsidiary has proportional and non-proportional treaty reinsurance, as well as facultative reinsurance contracts with local and foreign insurance and reinsurance companies. The objective of the reinsurance is to cede the risks exceeding the Subsidiary's retention capacity. Expected reinsurance recoveries are recorded as reinsurance claims.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

z. Reasuransi (lanjutan)

Beban premi reasuransi dicatat sebagai pengurang dari pendapatan premi bruto. Apabila reasuradur gagal memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis, Anak Perusahaan tetap memiliki kewajiban kepada pemegang polis atas kerugian yang telah direasuransikan.

aa. Obligasi yang diterbitkan

Obligasi yang diterbitkan dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Beban emisi obligasi sehubungan dengan penerbitan obligasi diakui sebagai diskonto dan dikurangkan langsung dari hasil emisi obligasi. Diskonto diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif (sebelum 1 Januari 2010 dengan menggunakan metode garis lurus).

ab. Pinjaman subordinasi

Pinjaman subordinasi dicatat sebesar nilai nominal dikurangi saldo diskonto yang belum diamortisasi. Selisih antara nilai nominal dengan kas yang diterima diakui sebagai diskonto atau premi dan diamortisasi sepanjang jangka waktu pinjaman berdasarkan metode suku bunga efektif (sebelum 1 Januari 2010 dengan menggunakan metode garis lurus).

ac. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi kecuali untuk *item* yang langsung diakui di ekuitas, dimana beban pajak yang terkait dengan *item* tersebut diakui di ekuitas.

Beban pajak kini adalah hutang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk periode/tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca.

z. Reinsurance (continued)

Reinsurance premium cost is presented as a reduction of gross premium income. The Subsidiary remains liable to policy holders for reinsured losses in the event the reinsurers are unable to meet their obligations.

aa. Bonds issued

Bonds issued are presented at nominal value, net of unamortised discounts. Bond issuance costs in connection with the bonds issued are recognised as discounts and directly deducted from the proceeds of bonds issued. The discounts are amortised over the period of the bonds using the effective interest method (prior to 1 January 2010 using the straight-line method).

ab. Subordinated debts

Subordinated debts are presented at nominal value, net of unamortised discounts. The differences between nominal value and cash received are recognised as discounts or premium and amortised over the period of the debts using the effective interest method (prior to 1 January 2010 using the straight-line method).

ac. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of income except to the extent it relates to items recognized directly in shareholders' equity, in which case it is recognized in shareholder's equity.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the period/year, using tax rates enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ac. Perpajakan (lanjutan)

Bank dan Anak Perusahaan menerapkan metode aset dan kewajiban dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan kewajiban untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

ad. Imbalan kerja

Kewajiban imbalan pasca-kerja

Bank dan Anak Perusahaan memiliki berbagai program pensiun sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan ketenagakerjaan atau kebijakan yang dimiliki oleh Bank dan Anak Perusahaan. Program-program ini pada umumnya didanai melalui pembayaran kepada pengelola dana pensiun yang jumlahnya ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaria yang dilakukan secara berkala.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja atau kompensasi. Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut apabila dana pensiun tersebut tidak memiliki aset yang memadai untuk membayar seluruh imbalan karyawan yang timbul dari pelayanan yang diberikan oleh karyawan pada periode kini dan sebelumnya.

ac. Taxation (continued)

The Bank and Subsidiaries adopt the asset and liability method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognised at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

ad. Employee benefits

Obligation for post-employment benefits

The Bank and Subsidiaries have various pension schemes in accordance with prevailing labor-related laws and regulations or Bank and Subsidiaries' policies. The schemes are generally funded through payments to trustee-administered funds at an amount as determined by periodic actuarial calculations.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension benefits to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of services or compensation. A defined contribution plan is a pension plan under which a company pays fixed contributions to a separate entity (a fund) and will have no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees benefits relating to employee service in the current and prior periods.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Kewajiban imbalan pasca-kerja (lanjutan)

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di neraca konsolidasian dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset bersih dana pensiun. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi kenaikan atau penurunan imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu dibebankan atau dikreditkan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama rata-rata sisa masa kerja karyawan hingga imbalan pasca kerja menjadi hak karyawan (*vested*). Imbalan pasca kerja yang telah menjadi hak karyawan diakui segera sebagai beban dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria bersih yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasca-kerja pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian diakui dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama sisa masa kerja rata-rata karyawan. Jika tidak, keuntungan atau kerugian aktuaria tidak diakui.

Selain program pensiun imbalan pasti, Bank dan Anak Perusahaan juga memiliki program iuran pasti dimana Bank dan Anak Perusahaan membayar iuran yang dihitung berdasarkan presentasi tertentu dari gaji pokok karyawan kepada program asuransi pensiun yang diselenggarakan oleh dana pensiun lembaga keuangan. Iuran dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian pada saat terhutang.

ad. Employee benefits (continued)

Obligations for post-employment benefits (continued)

The obligation recognised in the consolidated balance sheet in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method.

When the benefits of a plan change, the portion of the increased or decreased benefits relating to past services by employees is charged or credited to the consolidated statements of income on a straight-line basis over the average remaining service year until the benefits become vested. To the extent that the benefits vest immediately, the expense is recognised immediately in the consolidated statements of income.

Actuarial gains or losses are recognised as income or expense when the net cumulative unrecognised actuarial gains or losses at the end of the previous reporting year exceeded 10% of the present value of the defined benefit obligation at that date. These gains or losses are recognised on a straight-line basis over the average remaining the working lives of the employees. Otherwise, the actuarial gains or losses are not recognized.

In addition to a defined benefit pension plan, the Bank and Subsidiary also have a defined contribution plan where the Bank and Subsidiary pay contributions at a certain percentage of employees' basic salaries to a financial institution pension plans. The contributions are charged to the consolidated statements of income as they become payable.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ad. Imbalan kerja (lanjutan)

Pesangon

Pesangon terhutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Bank dan Anak Perusahaan mengakui pesangon ketika Bank dan Anak Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memutuskan kontak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinannya untuk dibatalkan. Pesangon yang akan dibayarkan dalam waktu lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca didiskontokan untuk mencerminkan nilai kini.

Kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham

Bank memberikan opsi saham kepada para manajemen dan karyawan yang berhak. Beban kompensasi ditentukan pada tanggal pemberian opsi berdasarkan nilai wajar dari opsi saham yang diberikan yang dihitung dengan menggunakan metode penentuan harga opsi Binomial dan kombinasi metode Black & Scholes dengan *Up-and-In Call Option*, dan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian selama masa bakti karyawan hingga opsi saham tersebut menjadi hak karyawan (*vesting period*).

Program kompensasi jangka panjang

Bank memberikan program kompensasi jangka panjang kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Beban kompensasi ditentukan berdasarkan pencapaian beberapa penilaian perusahaan dan peringkat kinerja perorangan. Beban untuk periode/tahun berjalan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

ae. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada periode/tahun berjalan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan penghitungan laba bersih per saham dasar, kecuali bahwa ke dalam perhitungannya dimasukkan dampak dilutif dari opsi saham.

ad. Employee benefits (continued)

Termination benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement age. The Bank and Subsidiaries recognise termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan and the possibility to withdraw the plan is remote. Benefits falling due more than 12 months after the balance sheet date are discounted at present value.

Employee/management stock option

The Bank provides stock options to key management and eligible employees. Compensation cost is measured at grant date based on the fair value of the stock options using Binomial and a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option pricing models, and is recognised in the consolidated statements of income over the vesting period.

Long-term compensation program

The Bank provides long term compensation program to the Bank's Board of Directors and eligible employees. Compensation is measured based on achievement of certain corporate measurements and individual performance rating. The cost for the current period/year is recognised in the consolidated statements of income.

ae. Earnings per share

Basic earnings per share are computed by dividing net income with the weighted average number of shares outstanding during the period/year.

Diluted earnings per share is computed on a similar basis with the computation of basic earnings per share, except that it includes the dilutive effect from the stock options.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 2. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
(lanjutan) POLICIES (continued)**

af. Beban emisi saham

Beban yang terjadi sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*Rights Issue*) IV, dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor, yang merupakan selisih antara nilai yang diterima dari pemegang saham dengan nilai nominal saham.

ag. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan diakui sebagai sebuah kewajiban dalam laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan pada periode/tahun ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Bank dan Anak Perusahaan.

ah. Transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Bank dan Anak Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, istilah pihak yang mempunyai hubungan istimewa sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa" dan sesuai dengan peraturan BI No. 8/13/PBI/2006 mengenai "Perubahan atas Peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum".

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

ai. Pelaporan segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Bank dan Anak Perusahaan yang terlibat dalam penyediaan produk atau jasa (segmen usaha), dimana merupakan subjek dari risiko dan penghargaan yang membedakan dari segmen lainnya.

Informasi keuangan disajikan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja dari setiap segmen.

af. Shares issuance cost

Cost incurred in relation with Limited Public Offering IV with Pre-emptive Rights (Rights Issue) IV is recorded as deduction to the additional paid-up capital which represents the excess of funds received from the shareholders over the par value of share.

ag. Dividends

Dividend distribution to the Bank's and Subsidiaries' shareholders is recognised as a liability in the Bank and Subsidiaries' consolidated financial statements in the period/year in which the dividends are approved by the Bank's and Subsidiaries' shareholders.

ah. Transactions with related parties

The Bank and Subsidiaries enter into transactions with related parties. In these consolidated financial statements, the term related parties is used as defined in the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 7 regarding "Related party disclosures" and BI regulation No. 8/13/PBI/2006 regarding "Changes on BI Regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank".

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted on normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

ai. Segment reporting

Segment is a distinguishable component of the Bank and Subsidiaries that are engaged either in providing products or services (business segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

ai. Pelaporan segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan kewajiban segmen termasuk didalamnya unsur-unsur yang dapat diatribusikan langsung kepada segmen dan juga dapat dialokasikan dengan dasar yang rasional kepada segmen. Harga inter-segment ditentukan secara wajar (*arm's length basis*). Beban akan dibebankan pada segmen pada saat terjadi. Kebijakan akuntansi yang berlaku untuk segmen sama dengan kebijakan akuntansi penting yang diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

ai. Segment reporting (continued)

Segment revenues, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to the segment. Inter-segment pricing is based on arm's length basis. Expenses are charged to segment when incurred. Accounting policies applied for segment are the same with the significant accounting policies disclosed in the consolidated financial statements. All inter-segment transactions have been eliminated.

3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN

3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS

Pengungkapan ini merupakan tambahan atas pembahasan tentang manajemen risiko keuangan (lihat Catatan 47).

These disclosures supplement the commentary on financial risk management (see Note 47).

a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi

a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2m.

Penyisihan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh penyisihan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali disetujui secara independen oleh bagian risiko kredit.

a. Key sources of estimation uncertainty

a.1. Allowances for impairment losses of financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2m.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimate of cash flows considered recoverable are independently approved by the credit risk unit.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

- 3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN (lanjutan)**
- a. Sumber utama atas ketidakpastian estimasi (lanjutan)**
- a.1. Penyisihan kerugian penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)
- Evaluasi penyisihan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi. Dalam mengestimasi penyisihan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari penyisihan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan penyisihan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan penyisihan kolektif.
- a.2. Penentuan nilai wajar
- Dalam menentukan nilai wajar atas aset keuangan dan kewajiban keuangan dimana tidak terdapat harga pasar yang dapat diobservasi, Bank dan Anak Perusahaan harus menggunakan teknik penilaian seperti dijelaskan pada Catatan 2.d.6. Untuk instrumen keuangan yang jarang diperdagangkan dan tidak memiliki harga yang transparan, nilai wajarnya menjadi kurang obyektif dan karenanya, membutuhkan tingkat pertimbangan yang beragam, tergantung pada likuiditas, konsentrasi, ketidakpastian faktor pasar, asumsi penentuan harga, dan risiko lainnya yang mempengaruhi instrumen tertentu.
- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan
- Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan meliputi:
- 3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)**
- a. Key sources of estimation uncertainty (continued)**
- a.1. *Allowances for impairment losses of financial assets (continued)*
- Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is objective evidence to suggest that they contain impaired claims, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, concentrations, and economic factors. In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.*
- a.2. *Determining fair values*
- In determining the fair value for financial assets and liabilities for which there is no observable market price, the Bank and Subsidiaries use the valuation techniques as described in Note 2.d.6. For financial instruments that trade infrequently and have little price transparency, fair value is less objective, and requires varying degrees of judgment depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, pricing assumptions and other risks affecting the specific instrument.*
- b. *Critical accounting judgments in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies*
- Critical accounting judgments made in applying the Bank and Subsidiaries' accounting policies include:*

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
(lanjutan)**

**b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank
(lanjutan)**

b.1. Penilaian instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2.d.6.

Bank dan Anak Perusahaan mengukur nilai wajar dengan menggunakan hirarki dari metode berikut:

- Harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen keuangan yang sejenis.
- Teknik penilaian berdasarkan input yang dapat diobservasi. Termasuk dalam kategori ini adalah instrumen keuangan yang dinilai dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen yang sejenis; harga kuotasi untuk instrumen keuangan yang sejenis di pasar yang kurang aktif; atau teknik penilaian lainnya dimana seluruh input signifikan yang digunakan dapat diobservasi secara langsung ataupun tidak langsung dari data yang tersedia di pasar.

Nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai tunai dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan. Tujuan dari teknik penilaian adalah penentuan nilai wajar yang mencerminkan harga dari instrumen keuangan pada tanggal pelaporan yang akan ditentukan oleh para partisipan di pasar dalam suatu transaksi yang wajar.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
(continued)**

**b. Critical accounting judgments in applying the
Bank's accounting policies (continued)**

b.1. Valuation of financial instruments

The Bank and Subsidiaries' accounting policy on fair value measurements is discussed in Note 2.d.6.

The Bank and Subsidiaries measure fair values using the following hierarchy of methods:

- *Quoted market price in an active market for an identical instrument.*
- *Valuation techniques based on observable inputs. This category includes instruments valued using quoted market prices in active markets for similar instruments; quoted prices for similar instruments in markets that are considered less than active; or other valuation techniques where all significant inputs are directly or indirectly observable from market data.*

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other premia used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and expected price volatilities and correlations. The objective of valuation techniques is to arrive at a fair value determination that reflects the price of the financial instrument at the reporting date that would have been determined by market participants acting at arm's length.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

**3. PENGGUNAAN ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN
 (lanjutan)**

- b. Pertimbangan akuntansi yang penting dalam menerapkan kebijakan akuntansi Bank (lanjutan)

b.2. Klasifikasi aset dan kewajiban keuangan

Kebijakan akuntansi Bank dan Anak Perusahaan memberikan keleluasaan untuk menetapkan aset dan kewajiban keuangan ke dalam berbagai kategori pada saat pengakuan awal sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku berdasarkan kondisi tertentu:

- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan ke dalam kelompok “diperdagangkan”, Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa aset tersebut sesuai dengan definisi aset dalam kelompok diperdagangkan yang dijabarkan di Catatan 2.d.1.
- Dalam mengklasifikasikan aset keuangan sebagai “dimiliki hingga jatuh tempo”, Bank dan Anak Perusahaan telah menetapkan bahwa Bank dan Anak Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga tanggal jatuh tempo seperti yang dipersyaratkan (lihat Catatan 2.d.1).

4. KAS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

**3. USE OF ESTIMATES AND JUDGMENTS
 (continued)**

- b. *Critical accounting judgments in applying the Bank's accounting policies (continued)*

b.2. Financial asset and liability classification

The Bank and Subsidiaries' accounting policies provide scope for assets and liabilities to be designated on inception into different accounting categories in certain circumstances:

- *In classifying financial assets as “trading”, the Bank and Subsidiaries has determined that it meets the description of trading assets set out in Note 2.d.1.*
- *In classifying financial assets as “held-to-maturity”, the Bank and Subsidiaries has determined that Bank and Subsidiaries has both the positive intention and ability to hold the assets until their maturity date as required (see Note 2.d.1).*

4. CASH

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah Foreign currencies</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah	1,306,386	1,458,455	1,998,197	3,946,409	1,180,448	
Mata uang asing	90,611	82,532	119,171	215,111	57,070	
	<u>1,396,997</u>	<u>1,540,987</u>	<u>2,117,368</u>	<u>4,161,520</u>	<u>1,237,518</u>	

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk uang pada mesin ATM (*Automatic Teller Machines*) sejumlah Rp 193.872 pada tanggal 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 147.227; 31 Desember 2009: Rp 310.230; 2008: Rp 277.806 dan 2007: Rp 23.320).

Kas dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

*The Rupiah balance includes cash in ATMs (*Automatic Teller Machines*) amounting to Rp 193,872 as at 30 June 2010 (30 June 2009: 147,227; 31 December 2009: Rp 310,230; 2008: Rp 277,806 and 2007: Rp 23,320).*

Cash in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Australian Dollar (see Note 52).

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah United States Dollar (see Note 52)</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah	2,403,023	2,530,089	2,549,292	2,610,404	3,443,426	
Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52)	954,335	1,575,154	1,270,888	210,009	532,613	
	<u>3,357,358</u>	<u>4,105,243</u>	<u>3,820,180</u>	<u>2,820,413</u>	<u>3,976,039</u>	

Sesuai PBI No. 10/25/PBI/2008 tanggal 23 Oktober 2008 tentang "Perubahan atas Peraturan BI No. 10/19/PBI/2008 tentang Giro Wajib Minimum ("GWM") Bank Umum pada Bank Indonesia dalam Rupiah dan Valuta Asing" bahwa mulai tanggal 24 Oktober 2009, Bank wajib memenuhi GWM Sekunder untuk mata uang Rupiah sebesar 2,5% dari rata-rata jumlah dana pihak ketiga dalam Rupiah berupa Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") dan/atau Excess Reserve.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, GWM Bank masing-masing sebesar 16,41% dan 5,07%, dan 20,70%, 5,07% dan 8,29% untuk mata uang Rupiah serta sebesar 10,08%, dan 13,06%, dan 11,79%, 1,06% dan 3,04% untuk mata uang asing.

GWM Bank dalam Rupiah pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar 16,41% terdiri dari GWM Utama sebesar 5,11% dengan menggunakan saldo rekening giro Rupiah pada BI dan GWM Sekunder sebesar 11,30% dengan menggunakan SBI dan Obligasi Pemerintah.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum.

In line with BI regulation No. 10/25/PBI/2008 dated 23 October 2008 regarding "Changes on BI Regulation No. 10/19/PBI/2008 regarding Statutory Reserve Requirements ("GWM") of Commercial Bank in Bank Indonesia in Rupiah and Foreign Currency" that starting 24 October 2009, Bank is required to fulfil Secondary GWM for Rupiah Currency amounted to 2.5% from average of total third party funds in Rupiah through Bank Indonesia Certificates ("SBI"), Surat Utang Negara ("SUN") and/or Excess Reserve.

As at 30 June 2010 and 2009, and 31 December 2009, 2008 and 2007, GWM of the Bank were 16.41% and 5.07%, and 20.70%, 5.07% and 8.29% for Rupiah currency, and 10.08% and 13.06%, and 11.79%, 1.06% and 3.04% for foreign currency, respectively.

GWM of the Bank in Rupiah as at 30 June 2010 of 16.41% consists of Primary GWM of 5.11% through Rupiah current accounts with BI and Secondary GWM of 11.30% through SBI and Government Bonds.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Statutory Reserve Requirement of Commercial Banks.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

6. GIRO PADA BANK LAIN

Giro pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44a.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

a. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah Foreign currencies</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah	426,424	255,921	264,230	354,890	323,257	
Mata uang asing	1,031,987	1,057,349	1,660,240	3,285,261	277,416	
	1,458,411	1,313,270	1,924,470	3,640,151	600,673	<i>Less:</i>
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(11,122)	(16,964)	(33,882)	(3,273)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>1,458,411</u>	<u>1,302,148</u>	<u>1,907,506</u>	<u>3,606,269</u>	<u>597,400</u>	
Terdiri dari :						<i>Consist of:</i>
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	223,787	164,516	144,133	436,165	80,765	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	1,234,624	1,137,632	1,763,373	3,170,104	516,635	<i>Third parties -</i>
	<u>1,458,411</u>	<u>1,302,148</u>	<u>1,907,506</u>	<u>3,606,269</u>	<u>597,400</u>	

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah 1,23% untuk Rupiah dan 0,06% untuk mata uang asing (30 Juni 2009: 1,78% dan 0,42%; 31 Desember 2009: 3,90% dan 0,28%, 2008: 1,58% dan 2007: 1,43% dan 3,55%).

Giro pada bank dalam mata uang asing terutama terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat, Euro, Dolar Australia, Dolar Singapura, Dolar Hong Kong dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, semua giro pada bank lain pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 digolongkan lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas giro pada bank lain telah memadai.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Current accounts with other banks which are related parties are disclosed in Note 44a.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. By currency

Weighted average effective interest rate per annum for the period ended 30 June 2010 was 1.23% for Rupiah and 0.06% for foreign currencies (30 June 2009: 1.78% and 0.42%; 31 December 2009: 3.90% and 0.28%, 2008: 1.58% and 1.07% and 2007: 1.43% and 3.55%).

Current accounts with other banks in foreign currencies are mainly denominated in Japanese Yen, United States Dollar, Euro, Australian Dollar, Singapore Dollar, Hong Kong Dollar and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

b. By collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all current accounts with other banks as at 30 June 2010 and 2009, and as at 31 December 2009, 2008 and 2007 were classified as pass.

Management believes that the above allowance for impairment losses on current accounts with other banks is adequate.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

c. Movement of allowance for impairment losses

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo awal	16,964	33,882	33,882	3,273	4,105	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(16,954)	-	-	-	-	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
(Pemulihan)/pembentukan selama periode/tahun berjalan	(10)	(22,760)	(16,918)	30,609	(832)	(Recovery)/addition during the period/year
Saldo akhir	<u>11,122</u>	<u>16,964</u>	<u>33,882</u>	<u>3,273</u>		Ending balance

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA

7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA

Penempatan pada bank lain yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44b.

Placements with other banks which are related parties are disclosed in Note 44b.

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah						Rupiah
- Penempatan pada Bank Indonesia (FASBI)	125,000	1,100,000	1,134,253	1,538,422	959,920	Placements with Bank - Indonesia (FASBI)
- Call money	1,657,500	1,137,500	1,567,535	981,500	570,000	Call money -
- Deposit on call dan deposito berjangka	<u>622,412</u>	<u>481,480</u>	<u>593,165</u>	<u>316,005</u>	<u>88,200</u>	Deposit on call and - time deposits
	<u>2,404,912</u>	<u>2,718,980</u>	<u>3,294,953</u>	<u>2,835,927</u>	<u>1,618,120</u>	
Mata uang asing						Foreign currencies
- Call money	1,038,980	207,583	916,919	664,900	3,361,802	Call money -
- Deposito berjangka	<u>3,198</u>	<u>29</u>	<u>2,357</u>	<u>4,423</u>	<u>18,878</u>	Time deposits -
	<u>1,042,178</u>	<u>207,612</u>	<u>919,276</u>	<u>669,323</u>	<u>3,380,680</u>	
	<u>3,447,090</u>	<u>2,926,592</u>	<u>4,214,229</u>	<u>3,505,250</u>	<u>4,998,800</u>	
Dikurangi:						Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai						Allowance for impairment losses
	<u>-</u>	<u>(13,451)</u>	<u>(24,794)</u>	<u>(16,464)</u>	<u>(39,315)</u>	
	<u>3,447,090</u>	<u>2,913,141</u>	<u>4,189,435</u>	<u>3,488,786</u>	<u>4,959,485</u>	
Terdiri dari:						Consist of:
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	562,500	556,875	556,875	928,125	675,888	Related parties -
- Pihak ketiga	<u>2,884,590</u>	<u>2,356,266</u>	<u>3,632,560</u>	<u>2,560,661</u>	<u>4,283,597</u>	Third parties -
	<u>3,447,090</u>	<u>2,913,141</u>	<u>4,189,435</u>	<u>3,488,786</u>	<u>4,959,485</u>	

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah 7,27% untuk Rupiah dan 0,62% untuk mata uang asing (30 Juni 2009: 8,94% dan 0,94%; 31 Desember 2009: 8,21% dan 0,85%, 2008: 9,13% dan 3,09% dan 2007: 8,47% dan 5,13%).

Weighted average effective interest rate per annum for the period ended 30 June 2010 was 7.27% for Rupiah and 0.62% for foreign currencies (30 June 2009: 8.94% and 0.94%; 31 December 2009: 8.21% and 0.85%, 2008: 9.13% and 3.09% and 2007: 8.47% and 5.13%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

7. PENEMPATAN PADA BANK LAIN DAN BANK INDONESIA (lanjutan) **7. PLACEMENTS WITH OTHER BANKS AND BANK INDONESIA (continued)**

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, *call money* sebesar Rp 562.500 (30 Juni 2009: Rp 742.500; 31 Desember 2009: Rp 742.500; 2008: Rp 937.500 dan 2007: Rp 570.000) dijaminkan sehubungan dengan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali.

Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Dolar Australia (lihat Catatan 52).

b. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan BI yang berlaku, seluruh penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas penempatan pada bank lain telah memadai.

c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

a. By type and currency (continued)

As at 30 June 2010, *call money* amounting to Rp 562,500 (30 June 2009: Rp 742,500; 31 December 2009: Rp 742,500; 2008: Rp 937,500 and 2007: Rp 570,000) was pledged as collateral in relation to securities sold under a repurchase agreement.

Placements with other banks and Bank Indonesia in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Australian Dollar (see Note 52).

b. By collectibility

Based on the prevailing BI Regulation, all placements with other banks and Bank Indonesia as at 30 June 2010 and 2009, and 31 December 2009, 2008 and 2007 were classified as pass.

Management believes that the above allowance for impairment losses on placements with other banks is adequate.

c. Movement of allowance for impairment losses

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo awal	24,794	16,464	16,464	39,315	45,330	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(24,794)	-	-	-	-	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
(Pemulihan)/pembentukan selama periode/tahun berjalan	-	(3,013)	8,330	(22,851)	(6,015)	(Recovery)/addition during the period/year
Saldo akhir	-	13,451	24,794	16,464	39,315	Ending balance

* tidak diaudit

unaudited *
 LAMPIRAN – 5/63 – SCHEDULE

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

8. MARKETABLE SECURITIES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

30 Juni/June 2010			<i>Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount):</i>
	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying value</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi):			
Rupiah			<i>Bank Indonesia Wadiah - certificates</i>
- Sertifikat Wadiah Bank Indonesia	50,000	50,000	
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 633	58,000	58,633	<i>Corporate bonds - net of unamortised discount or premium of Rp 633</i>
- Obligasi korporasi – Syariah	195,000	195,000	<i>Corporate Bonds –Sharia - Other marketable - securities</i>
- Surat berharga lainnya	<u>69,565</u>	<u>69,565</u>	
	<u>372,565</u>	<u>373,198</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Wesel ekspor	61,047	61,047	<i>Trading export bills - Other marketable - securities</i>
- Surat berharga lainnya	<u>40,407</u>	<u>40,407</u>	
	<u>101,454</u>	<u>101,454</u>	
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	<u>474,019</u>	<u>474,652</u>	<i>Total - held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):			
Rupiah			<i>Available for sale (fair value): Rupiah</i>
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 37.404	2,440,249	2,403,208	<i>Bank Indonesia certificates, - net of unamortised discount of Rp 37,404</i>
- Obligasi korporasi	<u>170,000</u>	<u>171,019</u>	<i>Corporate bonds -</i>
	<u>2,610,249</u>	<u>2,574,227</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Obligasi korporasi	<u>90,650</u>	<u>90,707</u>	<i>Corporate bonds -</i>
Jumlah - tersedia untuk dijual	<u>2,700,899</u>	<u>2,664,934</u>	<i>Total - available for sale</i>
Diperdagangkan (nilai wajar):			
Rupiah			<i>Trading (fair value): Rupiah</i>
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 24	20,000	19,976	<i>Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount premium of Rp 24</i>
Jumlah - diperdagangkan	<u>20,000</u>	<u>19,976</u>	<i>Total - trading</i>
Jumlah efek-efek	<u>3,194,918</u>	<u>3,159,562</u>	<i>Total marketable securities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(1,950)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah efek-efek-bersih		<u>3,157,612</u>	<i>Total marketable securities-net</i>

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

30 Juni/June 2009*			<i>Held to maturity (cost, net of unamortised premium/discount): Rupiah</i>
	<i>Nilai nominal/ Nominal value</i>	<i>Nilai tercatat/ Carrying value</i>	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi) :			
Rupiah			
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah			<i>Corporate bonds, -</i>
diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 2	40,000	39,998	<i>net of unamortised discount or premium of Rp 2</i>
- Obligasi korporasi – Syariah setelah dikurangi/ ditambah			<i>Corporate bonds - Sharia, -</i>
diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 42	195,000	195,042	<i>net of unamortised discount or premium of Rp 42</i>
- Surat berharga lainnya	<u>35,227</u>	<u>35,227</u>	<i>Other marketable securities -</i>
	<u>270,227</u>	<u>270,267</u>	
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Wesel ekspor	7,245	7,245	<i>Trading export bills -</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 933			<i>Corporate bonds, -</i>
diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 933	142,906	141,973	<i>net of unamortised discount or premium of Rp 933</i>
- Surat berharga lainnya	<u>35,397</u>	<u>35,397</u>	<i>Other marketable securities -</i>
	<u>185,548</u>	<u>184,615</u>	
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	<u>455,775</u>	<u>454,882</u>	<i>Total - held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):			<i>Available for sale (fair value):</i>
Rupiah			<i>Rupiah</i>
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 34,269	5,348,500	5,320,483	<i>Bank Indonesia certificates, -</i>
diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 34,269	48,500	44,867	<i>net of unamortised discount of Rp 34,269</i>
- Unit penyeertaan reksadana	263,000	247,249	<i>Mutual fund units -</i>
- Obligasi korporasi	<u>10,281</u>	<u>15,308</u>	<i>Corporate bonds -</i>
	<u>5,670,281</u>	<u>5,627,907</u>	<i>Others debt securities -</i>
Mata uang asing			<i>Foreign currencies</i>
- Obligasi korporasi	<u>173,528</u>	<u>143,342</u>	<i>Corporate bonds -</i>
Jumlah - tersedia untuk dijual	<u>5,843,809</u>	<u>5,771,249</u>	<i>Total - available for sale</i>
Jumlah efek-efek	<u>6,299,584</u>	<u>6,226,131</u>	<i>Total marketable securities</i>
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai			<i>(8,242) Allowance for impairment losses</i>
Jumlah efek-efek-bersih		<u>6,217,889</u>	<i>Total marketable securities-net</i>

Nilai wajar obligasi korporasi Rupiah, obligasi korporasi-Syariah Rupiah, wesel ekspor dan obligasi korporasi dalam mata uang asing yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 40.346, Rp 194.746, Rp 7.245 dan Rp 123.017.

The fair value of Rupiah corporate bonds, Rupiah corporate bonds-Sharia, trading exports bills and corporate bonds in foreign currencies classified as held to maturity as at 30 June 2009 amounted to Rp 40,346, Rp 194,746, Rp 7,245 and Rp 123,017, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December 2009		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi):			Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount):
Rupiah			Rupiah
- Obligasi korporasi - Syariah	180,000	180,000	Corporate Bonds – Sharia
-			
- Surat berharga lainnya	60,365	60,365	Other marketable securities -
	240,365	240,365	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Wesel ekspor	28,756	28,756	Trading export bills -
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 290	28,185	27,895	Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 290
- Efek hutang lainnya	15,089	15,089	Other debt securities -
	72,030	71,740	
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	312,395	312,105	Total - held to maturity
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):			Available for sale (fair value):
Rupiah			Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 11.445	3,600,251	3,588,806	Bank Indonesia certificates, - net of unamortised discount of Rp 11,445
- Obligasi korporasi	250,000	241,318	Corporate bonds -
	3,850,251	3,830,124	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi korporasi	112,740	96,157	Corporate bonds -
Jumlah - tersedia untuk dijual	3,962,991	3,926,281	Total - available for sale
Diperdagangkan (nilai wajar):			Trading (fair value):
Rupiah			Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 716	200,008	199,292	Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount premium of Rp 716
Jumlah - diperdagangkan	200,008	199,292	Total - trading
Jumlah efek-efek Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai	4,475,394	4,437,678	Total marketable securities
			Less:
		(6,130)	Alliance for impairment losses
Jumlah efek-efek-bersih	4,431,548	4,431,548	Total marketable securities-net
Nilai wajar obligasi korporasi-Syariah Rupiah, obligasi korporasi dalam mata uang asing yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2009 adalah masing-masing sebesar Rp 181.017 dan Rp 26.606.			<i>The fair value of Rupiah corporate bonds-Sharia and corporate bonds in foreign currencies classified as held to maturity as at 31 December 2009 amounted to Rp 181,017 and Rp 26,606, respectively.</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December 2008		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi):			Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount):
Rupiah			Rupiah
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 6	40,000	39,994	Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 6
- Obligasi korporasi - Syariah setelah dikurangi/ ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 92	220,000	220,092	Corporate Bonds - Sharia, - net of unamortised discount or premium of Rp 92
- Surat berharga lainnya	<u>65,879</u>	<u>65,879</u>	Other marketable securities -
	<u>325,879</u>	<u>325,965</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Wesel ekspor	13,204	13,204	Trading export bills -
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.404	152,600	151,196	Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 1,404
- Efek hutang lainnya	<u>21,082</u>	<u>21,082</u>	Other debt securities -
	<u>186,886</u>	<u>185,482</u>	
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	<u>512,765</u>	<u>511,447</u>	Total - held to maturity
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):			Available for sale (fair value):
Rupiah			Rupiah
- Unit penyeertaan reksadana	54,500	46,900	Mutual fund units -
- Obligasi korporasi	263,000	235,432	Corporate bonds -
- Efek hutang lainnya	<u>1.055</u>	<u>6,252</u>	Others debt securities -
	<u>318,555</u>	<u>288,584</u>	
Mata uang asing			Foreign currencies
- Obligasi korporasi	185,300	144,971	Corporate bonds -
Jumlah - tersedia untuk dijual	<u>503,855</u>	<u>433,555</u>	Total - available for sale
Diperdagangkan (nilai wajar):			Trading (fair value):
Rupiah			Rupiah
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi diskonto yang belum diamortisasi sebesar Rp 63.154	3,263,935	3,200,781	Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount premium of Rp 63,154
Jumlah - diperdagangkan	<u>3,263,935</u>	<u>3,200,781</u>	Total - trading
Jumlah efek-efek	<u>4,280,555</u>	<u>4,145,783</u>	Total marketable securities
Dikurangi:			Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(8,694)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah efek-efek-bersih		<u>4,137,089</u>	Total marketable securities – net
Nilai wajar dari obligasi korporasi Rupiah, obligasi korporasi-Syariah Rupiah dan obligasi korporasi dalam mata uang asing yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2008 adalah masing-masing sebesar Rp 38.520, Rp 224.850 dan Rp 151.473.			<i>The fair value of Rupiah corporate bonds, Rupiah corporate bonds-Sharia and corporate bonds in foreign currencies classified as held to maturity as at 31 December 2008 amounted to Rp 38,520, Rp 224,850 and Rp 151,473, respectively.</i>

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

	31 Desember/December 2007	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi):				<i>Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount):</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 11	40,000		39,989	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 11</i>
- Obligasi korporasi - Syariah setelah dikurangi/ ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 690	312,000		311,310	<i>Corporate Bonds - Sharia, - net of unamortised discount or premium of Rp 690</i>
- Surat berharga lainnya	7,086		7,086	<i>Other marketable - securities</i>
	<u>359,086</u>		<u>358,385</u>	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
- Wesel ekspor	17,002		17,002	<i>Trading export bills -</i>
- Obligasi korporasi, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 3.422	335,800		332,378	<i>Corporate bonds, - net of unamortised discount or premium of Rp 3,422</i>
- Efek hutang lainnya	24,781		24,781	<i>Other debt securities -</i>
	<u>377,583</u>		<u>374,161</u>	
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	<u>736,669</u>		<u>732,546</u>	<i>Total - held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar):				<i>Available for sale (fair value):</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
- Unit penyetaraan reksadana	210,562		225,522	<i>Mutual fund units -</i>
- Obligasi korporasi	380,250		384,963	<i>Corporate bonds -</i>
- Efek hutang lainnya	892		2,321	<i>Others debt securities -</i>
	<u>591,704</u>		<u>612,806</u>	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
- Obligasi korporasi	588,472		589,863	<i>Corporate bonds -</i>
	<u>588,472</u>		<u>589,863</u>	
Jumlah - tersedia untuk dijual	<u>1,180,176</u>		<u>1,202,669</u>	<i>Total - available for sale</i>
Diperdagangkan (nilai wajar):				<i>Trading (fair value):</i>
Rupiah				<i>Rupiah</i>
- Sertifikat Bank Indonesia, setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 6.441	2,100,000		2,093,559	<i>Bank Indonesia - certificates, net of unamortised discount or premium of Rp 6,441</i>
- Obligasi korporasi	14,000		14,076	<i>Corporate bonds -</i>
	<u>2,114,000</u>		<u>2,107,635</u>	
Mata uang asing				<i>Foreign currencies</i>
- Obligasi korporasi	84,537		86,110	<i>Corporate bonds -</i>
Jumlah - diperdagangkan	<u>2,198,537</u>		<u>2,193,745</u>	<i>Total - trading</i>
Jumlah efek-efek	<u>4,115,382</u>		<u>4,128,960</u>	<i>Total - marketable securities</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai		<u>(18,207)</u>		<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah efek-efek-bersih		<u>4,110,753</u>		<i>Total marketable securities-net</i>

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

Nilai wajar dari obligasi korporasi Rupiah, obligasi korporasi-Syariah Rupiah dan obligasi korporasi dalam mata uang asing yang diklasifikasikan dimiliki hingga jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 41.900, Rp 311.988 dan Rp 334.303.

Efek-efek dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 52).

Wesel ekspor tidak terdaftar di bursa efek.

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2010, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar efek-efek dalam klasifikasi diperdagangkan diakui sebagai kerugian dalam laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 8 (30 Juni 2009: Rp nihil; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007: keuntungan bersih masing-masing sebesar Rp 8, Rp 922 dan Rp 2.011).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan efek-efek sejumlah Rp 5 selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2010 (periode berakhir 30 Juni 2009: kerugian bersih sebesar Rp 2.000; tahun berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007: masing-masing sebesar keuntungan bersih Rp 4.565; kerugian bersih Rp 4.508 dan keuntungan bersih Rp 50.300).

b. Berdasarkan penerbit

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Bank Indonesia Banks Corporates</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Bank Indonesia	2,473,184	5,320,483	3,788,098	3,200,781	2,093,559	
Bank-bank	207,702	299,057	193,990	244,773	868,565	
Korporasi	478,676	606,591	455,590	700,229	1,166,836	
	3,159,562	6,226,131	4,437,678	4,145,783	4,128,960	
<i>Dikurangi:</i>						<i>Less:</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(1,950)	(8,242)	(6,130)	(8,694)	(18,207)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	<u>3,157,612</u>	<u>6,217,889</u>	<u>4,431,548</u>	<u>4,137,089</u>	<u>4,110,753</u>	

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 digolongkan sebagai lancar.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas efek-efek telah memadai.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. By type and currency (continued)

The fair value of Rupiah corporate bonds, Rupiah corporate bonds-Sharia and corporate bonds in foreign currencies classified as held to maturity as at 31 December 2007 amounted to Rp 41,900, Rp 311,988 and Rp 334,303, respectively.

Marketable securities in foreign currencies are denominated in United States Dollar and Euro (see Note 52).

The trading export bills are not listed at stock exchange.

During the six-month period ended 30 June 2010, unrealised net losses arising from the decrease in fair value of marketable securities classified as trading securities were recorded as loss in the consolidated statement of income amounting to Rp 8 (30 June 2009: Rp nil; 31 December 2009, 2008 and 2007: net gains amounting to Rp 8, Rp 922 and Rp 2,011, respectively).

The Bank recognised net gains from the sale of marketable securities amounting to Rp 5 for the six-month period ended 30 June 2010 (period ended 30 June 2009: net losses amounting to Rp 2,000; years ended 31 December 2009, 2008 and 2007: net gains amounting to Rp 4,565; net losses amounting to Rp 4,508 and net gains amounting to Rp 50,300, respectively).

b. By issuer

c. By collectibility

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as at 30 June 2010 and 2009 and 31 December 2009, 2008 and 2007 were classified as pass.

Management believes that the above allowance for impairment losses on marketable securities is adequate.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat

d. By rating

					30 Juni/June 2010
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Wadiyah					<i>Bank Indonesia Wadiyah certificates</i>
Bank Indonesia	50,000	50,000	N/A		Obligasi Syariah I Bank Mandiri
Obligasi Syariah I Bank Mandiri	50,000	50,000	Pefindo	idAAA	Obligasi Syariah Ijara PLN I
Obligasi Syariah Ijara PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA+	MTN Sukuk Ijara PTPN III
MTN Sukuk Ijara PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	Obligasi Syariah Ijara Berlian
Obligasi Syariah Ijara Berlian					Laju Tanker
Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA+	Sukuk Mudharabah Adhi Karya
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	Obligasi Syariah Ijara PLN II
Obligasi Syariah Ijara PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA+	Sukuk Ijara Titan
Sukuk Ijara Titan					Petrokimia Nusantara I/2010
Petrokimia Nusantara I/2010	25,000	25,000	Fitch	idAA+	Jasa Marga XI tahun 2003
Jasa Marga XI tahun 2003	8,000	8,633	Pefindo	idAA-	Federal International Finance
Federal International Finance	50,000	50,000	Pefindo	idAA-	SKBDN bills
Wesel SKBDN	<u>69,565</u>	<u>69,565</u>	N/A	Non rating	
	<u>372,565</u>	<u>373,198</u>			
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Wesel Ekspor	61,047	61,047	N/A	Non rating	Trading export bills
Wesel SKBDN	<u>40,407</u>	<u>40,407</u>	N/A	Non rating	SKBDN bills
	<u>101,454</u>	<u>101,454</u>			
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	<u>474,019</u>	<u>474,652</u>			<i>Total - held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual					Available for sale:
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	2,440,249	2,403,208	N/A	Non rating	Bank Indonesia certificates
Obligasi Bank Panin	70,000	66,995	Pefindo	idAA-	Obligasi Bank Panin
Obligasi Perusahaan					Obligasi Perusahaan
Listrik Negara	50,000	55,888	Pefindo	idAA+	Listrik Negara
Obligasi PT Surya Citra	50,000	48,136	Pefindo	idA	Obligasi PT Surya Citra
Televisi Tbk					Televisi Tbk
	<u>2,610,249</u>	<u>2,574,227</u>			
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Obligasi Bank Lippo	90,650	90,707	S&P	B+	Obligasi Bank Lippo
	<u>90,650</u>	<u>90,707</u>			
Jumlah - tersedia untuk dijual	<u>2,700,899</u>	<u>2,664,934</u>			<i>Total - available for sale</i>
Diperdagangkan					Trading:
Rupiah					Rupiah
Sertifikat Bank Indonesia	20,000	19,976	N/A	Non rating	Bank Indonesia certificates
Jumlah - diperdagangkan	<u>20,000</u>	<u>19,976</u>			<i>Total - trading</i>
Jumlah efek-efek	<u>3,194,918</u>	<u>3,159,562</u>			<i>Total marketable securities</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

30 Juni/June 2009*					
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi Syariah I Bank Mandiri	50,000	50,000	Fitch	idAA+	Obligasi Syariah I Bank Mandiri
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA-	Obligasi Syariah Ijarah PLN I
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	MTN Sukuk Ijarah PTPN III
Obligasi Bank Jabar	40,000	39,998	Pefindo	idA+	Obligasi Bank Jabar
Obligasi Syariah Ijarah Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA	Obligasi Syariah Ijarah Berlian Laju Tanker
Obligasi Syariah Ijarah Berlina	15,000	15,042	Moody's	Baa2.id	Obligasi Syariah Ijarah Berlina
Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta	10,000	10,000	Pefindo	idA+	Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	Sukuk Mudharabah Adhi Karya
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA-	Obligasi Syariah Ijarah PLN II
Wesel SKBDN	35,227	35,227	N/A	Non rating	SKBDN bills
	<u>270,227</u>	<u>270,267</u>			
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	91,868	91,649	S&P	BB-	Obligasi PGN Euro Finance Ltd.
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	30,623	29,926	S&P	B-	Obligasi MEI Euro Finance Ltd.
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	20,415	20,398	S&P	BB-	Obligasi PGN Euro Finance Ltd.
Wesel Ekspor	7,245	7,245	N/A	Non Rating	Trading export bills
Wesel SKBDN	35,397	35,397	N/A	Non rating	SKBDN bills
	<u>185,548</u>	<u>184,615</u>			
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	<u>455,775</u>	<u>454,882</u>			<i>Total - held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual					Available for sale:
Sertifikat Bank Indonesia	5,348,500	5,320,483	N/A	Non rating	Bank Indonesia certificates
Obligasi Bank Panin	70,000	63,743	N/A	Non rating	Obligasi Bank Panin
Obligasi Perusahaan Listrik Negara	50,000	50,431	Pefindo	idAA-	Obligasi Perusahaan Listrik Negara
Obligasi PT Surya Citra Televisi Tbk	50,000	45,749	Pefindo	idA	Obligasi PT Surya Citra Televisi Tbk
Obligasi PT Apexindo Pratama Duta Tbk	45,000	41,427	Pefindo	idA+	Obligasi PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Obligasi PT Tunas Finansindo Sarana Tbk	35,000	32,419	Pefindo	idA	Obligasi PT Tunas Finansindo Sarana Tbk
Obligasi Bank Ekspor Indonesia	13,000	13,480	Pefindo	idAAA	Obligasi Bank Ekspor Indonesia
Reksadana Manulife Dana Campuran	24,000	21,861	N/A	Non rating	Reksadana Manulife Dana Campuran
Reksadana Manulife Dana Tumbuh Berimbang	14,500	13,006	N/A	Non rating	Reksadana Manulife Dana Tumbuh Berimbang
Reksadana Prima Investa Adira Dinamika Multifinance shares	10,000	10,000	N/A	Non rating	Reksadana Prima Investa Adira Dinamika Multifinance shares
	<u>10,281</u>	<u>15,308</u>	N/A	Non rating	
	<u>5,670,281</u>	<u>5,627,907</u>			
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Obligasi Bank Lippo	102,075	81,405	S&P	BB-	Obligasi Bank Lippo
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	51,038	43,018	S&P	BB-	Obligasi PGN Euro Finance Ltd.
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	20,415	18,919	S&P	B-	Obligasi MEI Euro Finance Ltd.
	<u>173,528</u>	<u>143,342</u>			
Jumlah - tersedia untuk dijual	<u>5,843,809</u>	<u>5,771,249</u>			<i>Total - available for sale</i>
Jumlah efek-efek	<u>6,299,584</u>	<u>6,226,131</u>			<i>Total marketable securities</i>

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2009					
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	
Dimiliki hingga jatuh tempo Rupiah					Held to maturity Rupiah
Obligasi Syariah I Bank Mandiri	50,000	50,000	Fitch	idAA+	Obligasi Syariah I Bank Mandiri
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA-	Obligasi Syariah Ijarah PLN I
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	MTN Sukuk Ijarah PTPN III
Obligasi Syariah Ijarah Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA+	Obligasi Syariah Ijarah Berlian Laju Tanker
Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta	10,000	10,000	Pefindo	idA+	Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	Sukuk Mudharabah Adhi Karya
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA-	Obligasi Syariah Ijarah PLN II
Wesel SKBDN	60,365	60,365	N/A	Non rating	SKBDN bills
	<u>240,365</u>	<u>240,365</u>			
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	28,185	27,895	S&P	B	Obligasi MEI Euro Finance Ltd.
Wesel Ekspor	28,756	28,756	N/A	Non Rating	Trading export bills
Wesel SKBDN	15,089	15,089	N/A	Non rating	SKBDN bills
	<u>72,030</u>	<u>71,740</u>			
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	<u>312,395</u>	<u>312,105</u>			<i>Total - held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual					Available for sale:
Sertifikat Bank Indonesia	3,600,251	3,588,806	N/A	Non rating	Bank Indonesia certificates
Obligasi Bank Panin	70,000	65,570	Pefindo	idAA-	Obligasi Bank Panin
Obligasi Perusahaan Listrik Negara	50,000	52,856	Pefindo	idAA-	Obligasi Perusahaan Listrik Negara
Obligasi PT Surya Citra Televisi Tbk	50,000	47,065	Pefindo	idA	Obligasi PT Surya Citra Televisi Tbk
Obligasi PT Apexindo Pratama Duta Tbk	45,000	41,709	Pefindo	idA+	Obligasi PT Apexindo Pratama Duta Tbk
Obligasi PT Tunas Finansindo Sarana Tbk	35,000	34,118	Pefindo	idA	Obligasi PT Tunas Finansindo Sarana Tbk
	<u>3,850,251</u>	<u>3,830,124</u>			
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Obligasi Bank Lippo	93,950	78,420	S&P	B-	Obligasi Bank Lippo
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	18,790	17,737	S&P	B	Obligasi MEI Euro Finance Ltd.
	<u>112,740</u>	<u>96,157</u>			
Jumlah - tersedia untuk dijual	<u>3,962,991</u>	<u>3,926,281</u>			<i>Total -available for sale</i>
Diperdagangkan					Trading:
Sertifikat Bank Indonesia	200,008	199,292	N/A	Non rating	Bank Indonesia certificates
Jumlah - diperdagangkan	<u>200,008</u>	<u>199,292</u>			<i>Total - trading</i>
Jumlah efek-efek	<u>4,475,394</u>	<u>4,437,678</u>			<i>Total marketable securities</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2008					
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity
Rupiah					Rupiah
Obligasi Syariah I Bank Mandiri	50,000	50,000	Fitch	idAA+	Obligasi Syariah I Bank Mandiri
Obligasi Syariah Ijarah PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idAA-	Obligasi Syariah Ijarah PLN I
MTN Sukuk Ijarah PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	MTN Sukuk Ijarah PTPN III
Obligasi Bank Jabar	40,000	39,994	Pefindo	idA+	Obligasi Bank Jabar
Obligasi Syariah Ijarah Berlian Laju Tanker	20,000	20,000	Pefindo	idA+	Obligasi Syariah Ijarah Berlian Laju Tanker
Obligasi Syariah Ijarah Berlina	15,000	15,088	Moody's	Baa3	Obligasi Syariah Ijarah Berlina
Obligasi Syariah Ijarah Matahari Putra Prima	15,000	15,004	Pefindo	idA+	Obligasi Syariah Ijarah Matahari Putra Prima
Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta	10,000	10,000	Pefindo	idA+	Obligasi Syariah Ijarah Apexindo Pratama Duta
PTPN VII Mudharabah Sharia	10,000	10,000	Pefindo	idA+	PTPN VII Mudharabah Sharia
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	Sukuk Mudharabah Adhi Karya
Obligasi Syariah Ijarah PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idAA-	Obligasi Syariah Ijarah PLN II
Wesel SKBDN	65,879	65,879	N/A	Non rating	SKBDN bills
	<u>325,879</u>	<u>325,965</u>			
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	21,800	21,780	S&P	BB-	Obligasi PGN Euro Finance Ltd.
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	32,700	31,570	S&P	B+	Obligasi MEI Euro Finance Ltd.
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	98,100	97,846	S&P	BB-	Obligasi PGN Euro Finance Ltd.
Wesel Ekspor	13,204	13,204	N/A	Non rating	Trading export bills
Wesel SKBDN	21,082	21,082	N/A	Non rating	SKBDN bills
	<u>186,886</u>	<u>185,482</u>			
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	<u>512,765</u>	<u>511,447</u>			<i>Total - held to maturity</i>
Tersedia untuk dijual					Available for sale:
Obligasi Bank Panin	70,000	59,956	Pefindo	idA	Obligasi Bank Panin
Obligasi Perusahaan Listrik Negara	50,000	47,094	Pefindo	idAA-	Obligasi Perusahaan Listrik Negara
Obligasi PT Surya Citra Televisi Tbk	50,000	42,978	Pefindo	idA	Obligasi PT Surya Citra Televisi, Tbk
Obligasi PT Apexindo Pratama Dutा Tbk	45,000	40,276	Pefindo	idA+	Obligasi PT Apexindo Pratama Dutा Tbk
Obligasi PT Tunas Finansindo Sarana Tbk	35,000	31,624	Pefindo	idA-	Obligasi PT Tunas Finansindo Sarana Tbk
Obligasi Bank Ekspor Indonesia	13,000	13,504	Pefindo	idA+	Obligasi Bank Ekspor Indonesia
Reksadana	54,500	46,900	N/A	Non rating	Mutual fund
Adira Dinamika Multifinance shares	1,055	6,252	N/A	Non rating	Adira Dinamika Multifinance shares
	<u>318,555</u>	<u>288,584</u>			
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Obligasi Bank Lippo	109,000	81,319	S&P	BB-	Obligasi Bank Lippo
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	54,500	43,967	S&P	BB-	Obligasi PGN Euro Finance Ltd.
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	21,800	19,685	S&P	B+	Obligasi MEI Euro Finance Ltd.
	<u>185,300</u>	<u>144,971</u>			
Jumlah - tersedia untuk dijual	<u>503,855</u>	<u>433,555</u>			<i>Total - available for sale</i>
Diperdagangkan					Trading:
Sertifikat Bank Indonesia	3,263,935	3,200,781	N/A	Non rating	Bank Indonesia certificates
Jumlah - diperdagangkan	<u>3,263,935</u>	<u>3,200,781</u>			<i>Total - trading</i>
Jumlah efek-efek	<u>4,280,555</u>	<u>4,145,783</u>			<i>Total marketable securities</i>

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. By rating (continued)

31 Desember/December 2007					
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	
Dimiliki hingga jatuh tempo					Held to maturity Rupiah
Rupiah					
Obligasi Syariah I Bank Mandiri	50,000	50,000	Fitch	idAA	Obligasi Syariah I Bank Mandiri
Obligasi Syariah Ijara PLN I	20,000	20,000	Pefindo	idA+	Obligasi Syariah Ijara PLN I
MTN Sukuk Ijara PTPN III	40,000	40,000	Pefindo	idAA-	MTN Sukuk Ijara PTPN III
Obligasi Bank Jabar	40,000	39,989	Pefindo	idA	Obligasi Bank Jabar
Bank Syariah Mandiri					Bank Syariah Mandiri
Mudharabah Syariah	30,000	29,437	Pefindo	idBBB+	Mudharabah Syariah
Obligasi Syariah Ijara Berlian					Obligasi Syariah Ijara Berlian
Laju Tanker	10,000	10,000	Pefindo	idAA-	Laju Tanker
Obligasi Syariah Ijara Berlina	15,000	15,178	Moody's	Baa2.id	Obligasi Syariah Ijara Berlina
Obligasi Syariah Ijara Matahari Putra Prima					Obligasi Syariah Ijara Matahari Putra Prima
Matahari Putra Prima	15,000	15,013	Pefindo	idA+	Matahari Putra Prima
Obligasi Syariah Ijara Apexindo Pratama Duta					Obligasi Syariah Ijara Apexindo Pratama Duta
Apexindo Pratama Duta	10,000	10,000	Pefindo	idA-	Apexindo Pratama Duta
PTPN VII Mudharabah Sharia	10,000	10,000	Pefindo	idA	PTPN VII Mudharabah Sharia
Sukuk Mudharabah Adhi Karya	10,000	10,000	Pefindo	idA-	Sukuk Mudharabah Adhi Karya
Bank Mualamat Subordinated					Bank Mualamat Subordinated
Sharia I	25,000	24,673	Pefindo	idBBB	Sharia I
Citra Sari Makmur Ijara Sharia	15,000	15,079	Moody's	A3.id	Citra Sari Makmur Ijara Sharia
Bank Bukopin Sharia Mudharabah	10,000	9,889	Pefindo	idA-	Bank Bukopin Sharia Mudharabah
Berlian Laju Tanker III Ijara	20,000	20,000	Pefindo	id AA-	Berlian Laju Tanker III Ijara
Bank Syariah Mualamat					Bank Syariah Mualamat
Mudharabah Sharia	2,000	2,041	Pefindo	idBBB	Mudharabah Sharia
Obligasi Syariah Ijara PLN II	30,000	30,000	Pefindo	idA+	Obligasi Syariah Ijara PLN II
Wesel SKBDN	7,086	7,086	N/A	Non rating	SKBDN bills
	359,086	358,385			
Mata Uang Asing					Foreign Currencies
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	84,537	84,309	S&P	B+	Obligasi PGN Euro Finance Ltd.
Bank Rakyat Indonesia	46,965	46,051	Moody's	Ba3	Bank Rakyat Indonesia
Bank Negara Indonesia	157,333	156,390	Pefindo	idA+	Bank Negara Indonesia
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	28,179	26,860	S&P	B+	Obligasi MEI Euro Finance Ltd.
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	18,786	18,768	S&P	B+	Obligasi PGN Euro Finance Ltd.
Wesel Ekspor	17,002	17,002	N/A	Non rating	Trading export bills
Wesel SKBDN	24,781	24,781	N/A	Non rating	SKBDN bills
	377,583	374,161			
Jumlah - dimiliki hingga jatuh tempo	736,669	732,546			Total - held to maturity
Tersedia untuk dijual					Available for sale:
Rupiah					Rupiah
Subordinasi Bank Panin I	27,000	27,421	Pefindo	idA-	Subordinasi Bank Panin I
Bank Panin II B	70,000	69,877	Pefindo	idA-	Bank Panin II B
Perusahaan Listrik Negara	50,000	54,561	Pefindo	idA+	Perusahaan Listrik Negara
PT Surya Citra Televisi Tbk	50,000	48,818	Pefindo	idA	PT Surya Citra Televisi Tbk
PT Apexindo Pratama Duta Tbk	45,000	44,883	Pefindo	idA-	PT Apexindo Pratama Duta Tbk
PT Tunas Finansindo Sarana Tbk	35,000	34,943	Pefindo	idA-	PT Tunas Finansindo Sarana Tbk
Bank Ekspor Indonesia III A	13,000	13,558	Pefindo	idA-	Bank Ekspor Indonesia III A
Bank Buana Indonesia	21,000	21,500	Pefindo	idA	Bank Buana Indonesia
Bank Bukopin	9,000	9,241	Pefindo	idBBB+	Bank Bukopin
Bank NISP	20,000	20,353	Pefindo	idA+	Bank NISP
Reksadana	210,562	225,522	N/A	Non rating	Mutual fund
Astra Sedaya Finance IV E	250	252	Pefindo	idAA-	Astra Sedaya Finance IV E
Cilindra Perkasa I	40,000	39,556	Pefindo	idA-	Cilindra Perkasa I
Adira Dinamika Multifinance shares	892	2,321	N/A	Non rating	Adira Dinamika Multifinance shares
	591,704	612,806			

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan peringkat (lanjutan)

d. By rating (continued)

	31 Desember/December 2007				
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value	Pemeringkat/ Rated by	Peringkat/ Rating	
Mata Uang Asing					
Obligasi Bank Lippo	93,930	92,873	S&P	B-	Foreign Currencies
Obligasi PGN Euro Finance Ltd.	46,965	46,495	S&P	B+	Obligasi PGN Euro Finance Ltd.
Obligasi MEI Euro Finance Ltd.	18,786	18,739	S&P	B+	Obligasi MEI Euro Finance Ltd.
Bank Negara Indonesia	91,582	91,353	Pefindo	idA+	Bank Negara Indonesia
Bank Niaga	92,991	92,991	Pefindo	idA+	Bank Niaga
Bank Rakyat Indonesia	65,751	65,751	Pefindo	idAA-	Bank Rakyat Indonesia
PT Empire Capital	84,537	87,496	S&P	B	PT Empire Capital
PT Freeport Indonesia	93,930	94,165	S&P	BBB	PT Freeport Indonesia
	588,472	589,863			
Jumlah - tersedia untuk dijual	1,180,176	1,202,669			Total - available for sale
Diperdagangkan Rupiah					
Sertifikat Bank Indonesia	2,100,000	2,093,559	N/A	Non rating	Trading: Rupiah
Cilindra Perkasa I	9,000	8,899	Pefindo	idA-	Bank Indonesia certificates
Bank Jabar	5,000	5,177	Pefindo	idA	Cilindra Perkasa I
	2,114,000	2,107,635			Bank Jabar
Mata Uang Asing					
Indo Integrated Energy BV	18,786	18,575	Moody's	B2	Foreign Currencies
PT Empire Capital	28,179	30,856	S&P	B	Indo Integrated Energy BV
Majapahit Holding BV-PLN 17	18,786	17,940	Pefindo	idA	PT Empire Capital
Majapahit Holding BV-PLN 16	18,786	18,739	Pefindo	idA	Majapahit Holding BV-PLN 17
	84,537	86,110			Majapahit Holding BV-PLN 16
Jumlah - diperdagangkan	2,198,537	2,193,745			Total - trading
Jumlah efek-efek	4,115,382	4,128,960			Total marketable securities

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

e. Movement of unrealised gains/(losses)

Movement in the unrealised gains/(losses) for available for sale marketable securities was as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo, awal periode/tahun – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(25,659)	(58,546)	(58,546)	8,046	18,139	Balance, beginning of period/year – before deferred income tax
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan-bersih (Laba)/rugi yang direalisasi atas penjualan efek-efek selama periode/tahun berjalan - bersih	26,140	21,360	39,446	(69,763)	7,420	Addition of unrealised gains/(losses) during the period/year-net Realized (gains)/losses from sale of marketable securities during the period/year - net
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	-	-	(6,559)	3,171	(17,513)	Total before deferred income tax
Pajak penghasilan tangguhan	481	(37,186)	(25,659)	(58,546)	8,046	Deferred income tax
	(120)	9,297	6,415	16,393	(2,414)	
Saldo, akhir periode/tahun-bersih	361	(27,889)	(19,244)	(42,153)	5,632	Balance, end of period/year-net

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo awal	6,130	8,694	8,694	18,207	19,294	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(4,340)	-	-	-	-	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
Pembentukan/(pemulihian) selama periode/tahun berjalan	160	(452)	(2,564)	(9,513)	(1,087)	Addition/(recovery) during the period/year
Saldo akhir	1,950	8,242	6,130	8,694	18,207	Ending balance

g. Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Sertifikat Bank Indonesia	6.5%	10.6%	9.2%	9.1%	9.0%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi - Rupiah	11.7%	11.7%	11.7%	11.8%	12.5%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi – mata uang asing	8.0%	7.7%	7.5%	7.4%	7.4%	Corporate bonds – foreign currency
Obligasi Syariah	10.3%	12.0%	11.9%	12.8%	13.3%	Sharia bonds

h. Reklasifikasi efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, efektif tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas efek-efek dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah USD 3.000.000.

Selisih antara nilai pasar atas efek-efek tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar USD 137.241 (setara dengan Rp 1.289) telah dibukukan dan disajikan sebagai rugi yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok tersedia untuk dijual, yang merupakan komponen dari ekuitas.

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

f. Movement of allowance for impairment losses

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo awal	6,130	8,694	8,694	18,207	19,294	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(4,340)	-	-	-	-	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
Pembentukan/(pemulihian) selama periode/tahun berjalan	160	(452)	(2,564)	(9,513)	(1,087)	Addition/(recovery) during the period/year
Saldo akhir	1,950	8,242	6,130	8,694	18,207	Ending balance

g. Weighted average effective interest rate per annum

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Sertifikat Bank Indonesia	6.5%	10.6%	9.2%	9.1%	9.0%	Certificates of Bank Indonesia
Obligasi korporasi - Rupiah	11.7%	11.7%	11.7%	11.8%	12.5%	Corporate bonds - Rupiah
Obligasi korporasi – mata uang asing	8.0%	7.7%	7.5%	7.4%	7.4%	Corporate bonds – foreign currency
Obligasi Syariah	10.3%	12.0%	11.9%	12.8%	13.3%	Sharia bonds

h. Reclassification of held to maturity marketable securities to available for sale

According to transition rule on implementation PSAK 55 (revised 2006), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, effective on 1 January 2010, Bank has reclassified its held to maturity marketable securities to available for sale category with nominal value amounted to USD 3,000,000.

The difference between market value and carrying amount of the marketable securities on the date of reclassification amounted to USD 137,241 (equivalent to Rp 1,289) has been booked and presented as unrealised loss of available for sale marketable securities which is a component of equity.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES

Tagihan derivatif dari pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44c. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Derivative receivables from related parties are disclosed in Note 44c. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

30 Juni/June 2010

Instrumen	Nilai kontrak/ nosisional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments	
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Kewajiban derivatif/ Derivative payables			
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		
Kontrak tunai mata uang asing	107,436,166	477,458	1,849	6	1,886	4	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	20,450,023	7,150,198	1,500	168	3,004	559	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	411,028,080	-	40,145	-	87,879	-	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	87,022,243	16,173,615	36,981	13,099	20,582	607	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	185,907,811	130,759,481	45,429	16,244	39,123	24,428	Interest rate swaps	
Kontrak opsi mata uang asing	57,716,602	57,716,602	77,054	12,602	12,602	77,054	Foreign currency options	
Futures	23,000,000	-	128	-	-	-	Futures	
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai							Allowance for impairment losses	
			203,086	42,119	165,076	102,652		

30 Juni/June 2009*

Instrumen	Nilai kontrak/ nosisional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)		Nilai wajar/Fair values				Instruments	
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Tagihan derivatif/ Derivative receivables		Kewajiban derivatif/ Derivative payables			
			Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		
Kontrak tunai mata uang asing	53,974,327	1,229,725	642	710	2,353	-	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	45,400,000	12,628,245	83,938	1,520	296	2,324	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	365,741,654	12,592,311	52,943	4,289	57,730	4,840	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	102,376,330	56,750,442	28,640	38,843	45,814	34,279	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	255,586,233	193,985,154	48,287	22,829	55,306	37,466	Interest rate swaps	
Kontrak opsi mata uang asing	138,612,244	138,612,244	153,118	91,171	93,871	153,122	Foreign currency options	
Futures	220,000,000	-	590	-	244	-	Futures	
Dikurangi:							Less:	
Penyisihan kerugian penurunan nilai			(3,675)	(33,812)	-	-	Allowance for impairment losses	
			364,483	125,550	255,614	232,031		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

31 Desember/December 2009

Instrumen	Nilai kontrak/ nosisional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)						Instruments	
			Nilai wajar/Fair values					
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		
Kontrak tunai mata uang asing	12,959,615	2,710,672	333	30	257	-	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	13,950,000	4,680,081	696	290	474	2,472	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	247,327,261	-	42,412	-	54,203	-	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	84,977,778	30,364,078	19,390	11,753	8,547	2,557	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	236,502,756	151,021,279	53,832	32,824	64,943	30,683	Interest rate swaps	
Kontrak opsi mata uang asing	87,590,256	87,590,256	112,664	51,008	51,008	112,664	Foreign currency options	
Futures	57,000,000	-	339	-	28	-	Futures	
			229,666	95,905	179,460	148,376		
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			(1,175)	(2,293)	-	-	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>	
			228,491	93,612	179,460	148,376		

31 Desember/December 2008

Instrumen	Nilai kontrak/ nosisional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)						Instruments	
			Nilai wajar/Fair values					
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		
Kontrak tunai mata uang asing	20,138,534	11,602,001	1,041	13,419	14,693	-	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	71,421,062	47,034,312	49,697	82,156	3,727	8,009	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	407,962,075	108,602,669	127,318	144,010	378,213	6,918	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	107,774,882	78,042,726	70,902	84,696	143,121	99,725	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	254,401,886	209,434,934	21,487	37,854	44,155	14,168	Interest rate swaps	
Kontrak opsi mata uang asing	1,141,588,035	1,123,986,526	290,614	1,486,118	1,482,504	290,628	Foreign currency options	
Futures	37,500,000	-	2,254	-	47	-	Futures	
			563,313	1,848,253	2,066,460	419,448		
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			(5,610)	(654,540)	-	-	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>	
			557,703	1,193,713	2,066,460	419,448		

31 Desember/December 2007

Instrumen	Nilai kontrak/ nosisional (setara dengan Dolar Amerika Serikat)/ Contract/notional amount (equivalent to United States Dollar)						Instruments	
			Nilai wajar/Fair values					
	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer	Counterparty Bank/ Counterparty Bank	Nasabah/ Customer		
Kontrak tunai mata uang asing	116,763,130	8,410,817	1,746	26	1,415	308	Foreign currency spot	
Kontrak berjangka mata uang asing	87,628,838	40,458,066	7,119	2,086	6,314	1,224	Foreign currency forward	
Swap mata uang asing	785,237,870	385,883,192	24,809	85,483	55,826	16,179	Foreign currency swaps	
Cross currency swaps	100,000,000	72,559,790	16,160	10,338	53,428	22,574	Cross currency swaps	
Swap suku bunga	263,418,154	96,174,418	23,139	4,033	13,469	3,229	Interest rate swaps	
Kontrak opsi mata uang asing	748,768,275	781,338,085	74,234	86,310	84,578	76,709	Foreign currency options	
Futures	32,500,000	-	603	-	367	-	Futures	
			147,810	188,276	215,397	120,223		
Dikurangi: Penyisihan kerugian penurunan nilai			(1,472)	(2,503)	-	-	Less: <i>Allowance for impairment losses</i>	
			146,338	185,773	215,397	120,223		

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Jumlah nosional adalah suatu jumlah dalam unit mata uang yang disebutkan dalam perjanjian. Jumlah dalam daftar di atas disajikan secara bruto (penjumlahan posisi beli dan jual). Tagihan/kewajiban derivatif merupakan nilai penyelesaian transaksi derivatif pada tanggal neraca.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk transaksi swap suku bunga adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>IDR To be paid Floating Fixed</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
IDR						
Yang akan dibayar						
Suku bunga mengambang	7.05%	7.92%	7.52%	11.49%	8.78%	
Suku bunga tetap	11.22%	10.97%	10.87%	10.97%	9.86%	
Yang akan diterima						
Suku bunga mengambang	7.87%	8.65%	7.94%	12.06%	9.16%	
Suku bunga tetap	10.47%	10.44%	10.57%	10.40%	9.24%	
USD						
Yang akan dibayar						
Suku bunga mengambang	4.32%	5.12%	4.68%	4.52%	5.19%	
Suku bunga tetap	5.85%	5.51%	5.51%	5.51%	5.42%	
Yang akan diterima						
Suku bunga mengambang	3.05%	3.07%	2.73%	3.46%	4.93%	
Suku bunga tetap	6.99%	6.99%	6.99%	6.28%	5.83%	

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, tagihan derivatif (sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai) digolongkan sebagai berikut:

A notional amount is a number of the currency units specified in the contract. The amount in the above table is presented at gross basis (a sum of buy and sell position). Derivative receivables/payables represent the settlement value of derivative instruments as at the balance sheet date.

Weighted average interest rate per annum for interest rate swap deals are as follows:

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, derivatives receivables (before allowance for impairment losses) were classified as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Pass Special mention Substandard</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Lancar	244,878	517,343	324,054	1,968,163	336,086	
Dalam perhatian khusus	327	10,177	-	400,543	-	
Kurang lancar	-	-	1,517	42,860	-	
	<u>245,205</u>	<u>527,520</u>	<u>325,571</u>	<u>2,411,566</u>	<u>336,086</u>	

Pertukaran tingkat suku bunga dieksekusi setiap bulanan dan kuartalan.

The interest rate exchanges are exercised on a monthly and quarterly.

Jangka waktu kontrak swap suku bunga berkisar antara 2-6 tahun. Pada tanggal 30 Juni 2010, sisa jangka waktu kontrak dari swap suku bunga berkisar antara 2 bulan - 4 tahun.

The contract period of interest rate swaps ranged between 2-6 years. As at 30 June 2010, the remaining contract period of interest rate swaps ranged between 2 months - 4 years.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan derivatif telah memadai.

Kewajiban derivatif pada tanggal 30 Juni 2010 berjumlah Rp 267.728 (30 Juni 2009: Rp 487.645; 31 Desember 2009: Rp 327.836, 2008: Rp 2.485.908 dan 2007: Rp 335.620).

Tagihan dan kewajiban derivatif dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang dan Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Selama 2008, Bank telah melakukan beberapa transaksi kontrak berjangka mata uang asing untuk nasabahnya yang di dalamnya terdiri dari beberapa pertukaran mata uang asing pada tanggal-tanggal yang telah disepakati (mingguan/dua-mingguan). Di dalam kontrak-kontrak berjangka mata uang asing ini terdapat karakteristik opsi tertentu, dimana jika *strike price* yang telah ditentukan tercapai atau terlampaui, nasabah berkewajiban untuk menyerahkan Dolar Amerika Serikat dalam jumlah tertentu seperti yang dinyatakan dalam kontrak. Untuk setiap kontrak yang dilakukan dengan nasabah, Bank melakukan *offsetting* transaksi dengan *counterparty* bank dengan syarat yang serupa untuk meng-offset risiko pasar. Kontrak ini dilakukan atas dasar arus mata uang asing dari nasabah dan tidak mencerminkan aktivitas perdagangan Bank.

Sehubungan dengan penurunan nilai Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, penurunan harga komoditas di pasar internasional dan dampak kondisi ekonomi global yang tidak menguntungkan terhadap bisnis nasabah pada kuartal terakhir tahun 2008, beberapa nasabah mengalami kegagalan untuk menyerahkan jumlah dalam mata uang asing kepada Bank pada saat jatuh tempo. Melihat penurunan kapasitas nasabah, Bank telah membatalkan beberapa kontrak dengan menggunakan harga pasar terkini dan dicatat sebagai tagihan kepada nasabah. Bank telah melakukan kesepakatan penyelesaian dengan beberapa nasabah. Namun, untuk beberapa kasus masih dalam proses penyelesaian.

**9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES
(continued)**

Management believes that the allowance for impairment losses on derivative receivables is adequate.

Derivative payables as at 30 June 2010 amounting to Rp 267,728 (30 June 2009: Rp 487,645; 31 December 2009: Rp 327,836, 2008: Rp 2,485,908 and 2007: Rp 335,620).

Derivative receivables and payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen and United States Dollar (see Note 52).

During 2008, the Bank entered into foreign exchange forward contacts on behalf of customers which involved a series of foreign currency exchange contracts, on agreed predetermined delivery dates (weekly or bi-weekly). These foreign exchange contracts incorporate certain "option-like" characteristics, in which if the exchange rate is at or above a predetermined strike price, the customer is obliged to deliver a certain amount of United States Dollars as stated in the contract. For each contract entered into with the customer, the Bank also entered into offsetting contracts with counterparty banks on identical terms in order to offset the market risk. These contracts were executed on account of the underlying foreign exchange cash flows from the customers and did not represent proprietary trading activities of the Bank.

Due to a significant depreciation of the Rupiah against the United States Dollar, the reduction of international commodity prices and the impact of unfavourable global economic conditions to certain customers' business in the last quarter of 2008, certain customers failed to deliver the foreign currency amounts to the Bank when they were due. In the light of the customers' impaired capacity, the Bank has unwound some contracts at current market costs and they were recorded as receivables to customers. The Bank has negotiated settlement agreements with most of the customers. Nevertheless, a few cases are still being finalized.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

9. TAGIHAN DAN KEWAJIBAN DERIVATIF (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, jumlah kontrak yang dibatalkan dan menjadi tagihan derivatif yang akan diselesaikan oleh nasabah adalah sebesar Rp 1.055.330 (30 Juni 2009: Rp 2.008.874; 31 Desember 2009: Rp 1.195.566 dan 2008: Rp 832.141) yang telah dibukukan sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), dengan jumlah penyisihan yang dibentuk atas tagihan ini adalah sebesar Rp 754.269 (30 Juni 2009: Rp 982.875; 31 Desember 2009: Rp 867.111 dan 2008: Rp 381.970).

Jumlah yang belum jatuh tempo dari nasabah pada tanggal 30 Juni 2010 sehubungan dengan kontrak yang disebutkan di atas, yang dicatat sebagai tagihan derivatif, mempunyai nilai nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 1,8 juta dengan nilai wajar sebesar Rp 178 dan jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 9. Sementara itu, jumlah yang belum jatuh tempo dengan *counterparty* bank terkait sehubungan dengan transaksi di atas pada tanggal 30 Juni 2010, yang disajikan sebagai kewajiban derivatif, mempunyai jumlah nosional yang disajikan secara bruto sebesar USD 1,8 juta, dengan nilai wajar sebesar Rp 178. Kontrak-kontrak tersebut di atas yang belum jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2010 akan jatuh tempo dalam 2 bulan ke depan.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Beginning balance</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo awal	3,468	660,150	660,150	3,975	1,112	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(3,468)	-	-	-	-	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Reklasifikasi ke beban dibayar dimuka dan aset lain-lain (Pemulihian)/penambahan selama periode/tahun berjalan	-	(631,334)	(631,497)	-	-	<i>Reclassification to prepayments and other assets (Recovery)/addition during the period/year</i>
Selisih kurs	-	(5,086)	(36,872)	656,175	2,863	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir	-	13,757	11,687	-	-	
	=	37,487	3,468	660,150	3,975	<i>Ending balance</i>

9. DERIVATIVE RECEIVABLES AND PAYABLES (continued)

As at 30 June 2010, total unwound contracts and derivative receivables that will be settled by the customers amounted to Rp 1,055,330 (30 June 2009: Rp 2,008,874; 31 December 2009: Rp 1,195,566 and 2008: Rp 832,141) and has been recorded as other assets (see Note 17), with the total allowance provided for these receivables amounted to Rp 754,269 (30 June 2009: Rp 982,875; 31 December 2009: Rp 867,111 and 2008: Rp 381,970).

The amount outstanding from customers arising from the abovementioned contracts as at 30 June 2010, which was recorded as derivative receivables, had a total notional at gross basis of USD 1.8 million, with total fair value of Rp 178 and total allowance for impairment losses of Rp 9. Whilst, the amount outstanding from the counterparty banks arising from the abovementioned contracts as at 30 June 2010, which was recorded as derivative payables, had a total notional at gross basis amount of USD 1.8 million with total fair value of Rp 178. The above contracts outstanding as at 30 June 2010 will mature within the next 2 months.

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

Pinjaman yang diberikan kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44d. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan Catatan 47d.

10. LOANS

Loans to related parties are disclosed in Note 44d. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. LOANS (continued)

a. By type and currency

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah						
Konsumsi	26,698,817	21,066,065	21,539,520	21,835,167	17,722,315	Consumer
Modal kerja	26,441,116	24,125,843	24,097,960	26,637,994	20,474,723	Working capital
Investasi	8,059,046	7,802,330	9,057,980	6,845,684	5,804,306	Investment
Eksport	343,205	388,900	226,165	654,087	252,025	Export
Pinjaman kepada karyawan kunci	6,567	8,868	4,709	12,723	7,020	Loans to key management
	<u>61,548,751</u>	<u>53,392,006</u>	<u>54,926,334</u>	<u>55,985,655</u>	<u>44,260,389</u>	
Mata uang asing						<i>Foreign currencies</i>
Konsumsi	104,352	110,462	132,610	124,179	140,290	Consumer
Modal kerja	2,305,585	2,462,002	2,290,878	3,835,384	3,511,365	Working capital
Investasi	2,593,232	3,025,279	2,745,254	3,953,076	2,442,871	Investment
Ekspor	613,878	584,015	484,199	1,084,828	982,137	Export
	<u>5,617,047</u>	<u>6,181,758</u>	<u>5,652,941</u>	<u>8,997,467</u>	<u>7,076,663</u>	
Jumlah	<u>67,165,798</u>	<u>59,573,764</u>	<u>60,579,275</u>	<u>64,983,122</u>	<u>51,337,052</u>	Total
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Pendapatan bunga ditangguhkan	(84)	(84)	(84)	(84)	(118)	Unearned interest income
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(2,404,110)	(1,794,937)	(2,211,621)	(1,572,564)	(1,478,641)	Allowance for impairment losses
Jumlah – bersih	<u>64,761,604</u>	<u>57,778,743</u>	<u>58,367,570</u>	<u>63,410,474</u>	<u>49,858,293</u>	Total – net

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan pada tanggal 31 Desember 2007 adalah pinjaman yang dibeli dari BPPN sebesar Rp 2.642 (lihat Catatan 10e), dengan penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 2.642.

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Dolar Singapura dan Euro (lihat Catatan 52).

Included in outstanding loans as at 31 December 2007 were loans purchased from IBRA amounting to Rp 2,642 (see Note 10e), with an allowance for impairment losses of Rp 2,642.

Loans in foreign currencies are denominated in United States Dollar, Singapore Dollar and Euro (see Note 52).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi

b. By economic sector

	30 Juni/June 2010							Rupiah
	Rupiah	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Bersih/ Net	
		Lancar/ Pass						
Pertanian, perburuan dan kehutanan	762,944	35,601	5,656	7,291	79,007	53,744	836,755	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	132,213	16,315	3,027	3,474	3,690	5,267	153,452	Fishing
Pertambangan dan penggalian	235,069	3,591	654	621	15,753	7,532	248,156	Mining and excavation
Industri pengolahan	4,945,148	161,170	32,748	86,775	119,621	135,683	5,209,779	Manufacturing
Listrik, gas dan air	18,386	939	43	104	508	759	19,221	Electricity, gas and water
Konstruksi	540,963	5,470	755	2,002	8,008	6,959	550,239	Construction
Perdagangan besar dan eceran	15,950,259	1,073,551	265,655	295,873	428,323	707,015	17,306,646	Grocery and retail
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	868,603	81,601	9,984	14,569	17,556	33,597	958,716	Accommodation and food and beverages
Transportasi, perdagangan dan komunikasi	2,325,226	260,972	6,796	44,844	57,180	55,663	2,639,355	Transportation, warehousing and communications
Perantara keuangan	2,306,150	4,317	991	1,476	4,483	14,547	2,302,870	Financial intermediary
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	2,040,241	110,469	5,128	8,434	10,988	31,302	2,143,958	Real estate, leasing services and servicing companies
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	4,388	-	-	-	-	27	4,361	Government administration, defense and mandatory social security
Jasa pendidikan	32,876	3,597	591	515	110	763	36,926	Educational services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	199,226	13,209	1,973	1,537	1,994	3,083	214,856	Health and social services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	939,209	105,509	12,061	18,579	18,928	30,576	1,063,710	Services in social, art, culture, recreation and other individual services
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	35,056	3,943	1,001	838	1,160	1,741	40,257	Individual services to households
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	3,278	-	-	-	-	16	3,262	Government and other international organization services
Rumah tangga	20,328,138	4,467,786	117,377	190,911	158,842	875,594	24,387,460	Households
Lain-lain	1,162,045	197,507	17,901	31,655	55,797	211,099	1,262,806	Others
	52,829,418	6,545,547	482,341	709,498	981,948	2,174,967	59,373,785	

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

	30 Juni/June 2010							Foreign currencies
	Lancar/ Pass	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Bersih/ Net	
Mata uang asing								
Pertanian, perburuan dan kehutanan	235,310	-	-	-	-	2,118	233,192	Agriculture, hunting and forestry
Perikanan	-	-	-	-	-	-	-	Fishing
Pertambangan dan penggalian	1,025,703	-	-	151	-	18,331	1,007,523	Mining and excavation
Industri pengolahan	1,563,547	13,662	1,666	-	-	12,676	1,566,199	Manufacturing
Listrik, gas dan air	2,224	-	-	-	-	20	2,204	Electricity, gas and water
Konstruksi	42,892	-	-	-	-	379	42,513	Construction
Perdagangan besar dan eceran	768,534	298,826	-	78,757	102,839	180,242	1,068,714	Grocery and retail Accomodation and food and beverages
Penyediaan akomodasi dan penyediaan makan minum	23,885	-	-	-	-	117	23,768	Transportation, warehousing and communications
Transportasi, pergudangan dan komunikasi	360,626	-	-	-	-	2,605	358,021	Financial intermediary
Perantara keuangan	40,793	-	-	-	-	196	40,597	Real estate, leasing services and servicing companies
Real estate, usaha persewaan dan jasa perusahaan	780,711	46,072	-	138	-	7,046	819,875	Government administration, defense and mandatory social security
Administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib	-	-	-	-	-	-	-	Educational services
Jasa pendidikan	-	-	-	-	-	-	-	Health and social services
Jasa kesehatan dan kegiatan sosial	-	724	-	-	-	87	637	Services in social, art, culture, recreation and other individual services
Jasa kemasyarakatan, sosial budaya, hiburan dan perorangan lainnya	33,166	92,469	-	-	-	4,306	121,329	Individual services to households
Jasa perorangan yang melayani rumah tangga	-	-	-	-	-	-	-	Government and other international organization services
Badan internasional dan badan ekstra internasional lainnya	-	-	-	-	-	-	-	Households Others
Rumah tangga	100,841	3,019	264	34	191	1,020	103,329	
Lain-lain	1	-	-	-	1	-	2	
	4,978,233	454,772	1,930	79,080	103,031	229,143	5,387,903	
Dikurangi: Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	(84)	-	(84)	Less: Interest income
Jumlah - bersih	57,807,651	7,000,319	484,271	788,578	1,084,895	2,404,110	64,761,604	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

30 Juni/June 2009*							
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub-standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Bersih/ Net	
Rupiah							Rupiah
Perdagangan, restoran dan hotel	14,859,330	1,104,284	190,092	377,486	294,397	(654,283)	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	4,753,979	321,182	80,586	124,181	105,646	(200,718)	Manufacturing
Listrik, gas dan air	18,604	428	5	346	-	(398)	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	584,245	90,419	4,402	5,166	3,613	(18,714)	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	5,496,375	557,451	29,077	30,813	22,680	(145,626)	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	406,281	30,024	3,855	3,465	45,698	(54,907)	Social/public services
Pengangkutan, perdugungan dan komunikasi	1,358,692	21,765	7,276	7,914	35,978	(58,488)	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	300,211	12,924	389	406	16,641	(14,591)	Mining
Konstruksi	504,772	16,198	5,911	515	1,715	(8,823)	Construction
Lain-lain	17,544,263	3,501,473	174,349	197,214	139,292	(451,131)	Others
	<u>45,826,752</u>	<u>5,656,148</u>	<u>495,942</u>	<u>747,506</u>	<u>665,660</u>	<u>(1,607,679)</u>	<u>51,784,329</u>
Mata uang asing							Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	719,287	2,824	-	-	15,706	(19,265)	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,852,384	3,174	88,683	40,176	58,028	(106,667)	Manufacturing
Listrik, gas dan air	29,228	-	-	-	-	(292)	Electricity, gas and water
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	259,220	56,141	-	-	-	(5,399)	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	1,442,484	1,002	-	-	-	(14,472)	Business services
Jasa-jasa sosial/masyarakat	14,520	1,289	-	-	-	(87)	Social/public services
Pengangkutan, perdugungan dan komunikasi	363,837	-	-	-	173	(3,676)	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	935,247	124,165	-	1,166	19,138	(35,541)	Mining
Konstruksi	43,194	228	-	-	-	(387)	Construction
Lain-lain	105,981	4,072	87	322	-	(1,472)	Others
	<u>5,765,382</u>	<u>192,895</u>	<u>88,770</u>	<u>41,664</u>	<u>93,045</u>	<u>(187,258)</u>	<u>5,994,498</u>
Jumlah	<u>51,592,134</u>	<u>5,849,043</u>	<u>584,712</u>	<u>789,170</u>	<u>758,705</u>	<u>(1,794,937)</u>	<u>57,778,827</u>
							Total
Dikurangi:							Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	-	(84)	Unearned interest income
Jumlah - bersih	<u>51,592,134</u>	<u>5,849,043</u>	<u>584,712</u>	<u>789,170</u>	<u>758,621</u>	<u>(1,794,937)</u>	<u>57,778,743</u>
							Total - net

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2009								Rupiah
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Bersih/ Net		
Rupiah								
Perdagangan, restoran dan hotel	15,681,730	936,606	326,999	314,226	416,615	(836,010)	16,840,166	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	4,654,568	319,373	37,551	135,583	164,177	(267,860)	5,043,392	Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	14,478	959	44	76	48	(367)	15,238	Agriculture, farming and agriculture facilities
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	722,773	38,758	67,300	6,015	4,803	(24,081)	815,568	Business services
Jasa-jasa dunia usaha	5,608,719	525,620	23,336	55,870	28,999	(174,301)	6,068,243	
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	477,881	20,508	6,352	4,419	45,445	(55,302)	499,303	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,397,362	37,454	6,400	4,903	30,578	(56,952)	1,419,745	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	267,413	7,230	138	306	13,634	(12,170)	276,551	Mining
Konstruksi	534,957	11,652	499	10,976	1,513	(10,689)	548,908	Construction
Lain-lain	17,813,277	3,615,490	152,096	185,113	195,512	(528,877)	21,432,611	Others
	47,173,158	5,513,650	620,715	717,487	901,324	(1,966,609)	52,959,725	
Mata uang asing								
Perdagangan, restoran dan hotel	340,933	1,353	264,093	-	1,045	(43,009)	564,415	Foreign currencies Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	1,763,033	101,276	-	81,624	70,683	(139,787)	1,876,829	Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	904	-	-	-	-	(9)	895	Agriculture, farming and agriculture facilities
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	290,229	-	-	51,673	-	(28,739)	313,163	Business services
Jasa-jasa dunia usaha	1,081,482	-	-	-	-	(10,815)	1,070,667	
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	30,516	986	-	-	-	(169)	31,333	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	321,086	-	-	-	119	(3,237)	317,968	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	883,314	38,768	92,582	-	-	(16,666)	997,998	Mining
Konstruksi	104,436	-	-	194	-	(1,029)	103,601	Construction
Lain-lain	128,900	3,309	247	156	-	(1,552)	131,060	Others
	4,944,833	145,692	356,922	133,647	71,847	(245,012)	5,407,929	
Jumlah	52,117,991	5,659,342	977,637	851,134	973,171	(2,211,621)	58,367,654	Total
Dikurangi:								
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	-	(84)	-	Less: Unearned interest income
Jumlah - bersih	52,117,991	5,659,342	977,637	851,134	973,087	(2,211,621)	58,367,570	Total - net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2008								Rupiah
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Bersih/ Net		
Rupiah								
Perdagangan, restoran dan hotel	14,987,194	911,002	314,871	129,445	274,591	(547,625)	16,069,478	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	6,127,139	204,239	13,979	14,771	85,553	(149,942)	6,295,739	Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	14,155	492	86	25	46	(310)	14,494	Agriculture, farming and agriculture facilities
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	561,721	19,775	2,646	3,036	11,534	(19,021)	579,691	Business services
Jasa-jasa dunia usaha	6,353,443	547,892	18,347	17,275	52,453	(164,849)	6,824,561	
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	436,774	32,040	4,571	4,201	47,525	(56,525)	468,586	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	1,125,480	21,247	3,409	2,845	36,501	(53,047)	1,136,435	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	427,297	6,002	229	207	14,849	(13,895)	434,689	Mining
Konstruksi	689,843	10,216	105	724	833	(10,445)	691,276	Construction
Lain-lain	18,571,503	3,512,533	123,202	165,603	82,206	(390,148)	22,064,899	Others
	49,294,549	5,265,438	481,445	338,132	606,091	(1,405,807)	54,579,848	
Mata uang asing								Foreign currencies
Perdagangan, restoran dan hotel	1,208,533	3,174	2,376	-	15,560	(22,078)	1,207,565	Trading, restaurant and hotel
Industri pengolahan	2,987,716	92,860	-	-	88,805	(97,628)	3,071,753	Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	35,738	-	-	-	-	(358)	35,380	Agriculture, farming and agriculture facilities
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	349,921	-	-	-	-	(3,499)	346,422	Business services
Jasa-jasa dunia usaha	1,674,831	-	-	-	-	(16,753)	1,658,078	
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	7,194	1,580	-	-	-	(16)	8,758	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	442,763	-	-	-	296	(4,495)	438,564	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	1,703,452	21,267	-	-	-	(17,249)	1,707,470	Mining
Konstruksi	237,222	-	-	-	-	(2,322)	234,900	Construction
Lain-lain	109,054	13,788	175	1,162	-	(2,359)	121,820	Others
	8,756,424	132,669	2,551	1,162	104,661	(166,757)	8,830,710	
Jumlah	58,050,973	5,398,107	483,996	339,294	710,752	(1,572,564)	63,410,558	Total
Dikurangi:								Less:
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	-	(84)	-	Unearned interest income
Jumlah – bersih	58,050,973	5,398,107	483,996	339,294	710,668	(1,572,564)	63,410,474	Total – net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

10. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

31 Desember/December 2007								Rupiah
	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Sub- standard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	Penyisihan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Bersih/ Net		
Rupiah								
Perdagangan, restoran dan hotel								
Industri pengolahan	12,931,381 5,745,559	639,429 86,864	104,568 14,144	122,353 13,008	234,269 110,125	(633,512) (163,393)	13,398,488 5,806,307	Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	12,186	843	90	-	-	(222)	12,897	
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	557,089	16,207	8,659	1,812	2,430	(11,430) (69,929)	574,767 3,503,114	Agriculture, farming and agriculture facilities Business services
Jasa-jasa dunia usaha	3,410,874	100,333	14,024	20,808	27,004			
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	535,313	53,046	12,750	10,193	48,353	(65,995)	593,660	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	617,639	20,665	1,217	7,093	34,421	(46,370)	634,665	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	100,518	23,363	163	828	518	(2,848)	122,542	Mining
Konstruksi	637,118	18,319	301	3,488	2,729	(13,247)	648,708	Construction
Lain-lain	14,517,288	3,209,645	68,075	99,854	63,433	(323,781)	17,634,514	Others
	<u>39,064,965</u>	<u>4,168,714</u>	<u>223,991</u>	<u>279,437</u>	<u>523,282</u>	<u>(1,330,727)</u>	<u>42,929,662</u>	
Mata uang asing								
Perdagangan, restoran dan hotel	903,328	-	13,786	-	1,308	(10,043)	908,379	Foreign currencies
Industri pengolahan	2,312,398	-	37,479	701	81,146	(99,761)	2,331,963	Trading, restaurant and hotel Manufacturing Electricity, gas and water
Listrik, gas dan air	2,059	-	-	-	-	(20)	2,039	
Pertanian, peternakan dan sarana pertanian	248,093	-	-	-	-	(2,482)	245,611	Agriculture, farming and agriculture facilities
Jasa-jasa dunia usaha	1,238,272	1,251	-	-	-	(12,423)	1,227,100	Business services
Jasa-jasa sosial/ masyarakat	8,409	-	-	-	-	(18)	8,391	Social/public services
Pengangkutan, pergudangan dan komunikasi	322,730	-	-	345	-	(3,211)	319,864	Transportation, warehousing and communication
Pertambangan	1,657,581	-	-	-	-	(16,576)	1,641,005	Mining
Konstruksi	107,487	-	-	-	-	(1,032)	106,455	Construction
Lain-lain	119,315	20,514	315	146	-	(2,348)	137,942	Others
	<u>6,919,672</u>	<u>21,765</u>	<u>51,580</u>	<u>1,192</u>	<u>82,454</u>	<u>(147,914)</u>	<u>6,928,749</u>	
Jumlah	<u>45,984,637</u>	<u>4,190,479</u>	<u>275,571</u>	<u>280,629</u>	<u>605,736</u>	<u>(1,478,641)</u>	<u>49,858,411</u>	Total
Dikurangi:								
Pendapatan bunga ditangguhkan	-	-	-	-	-	(118)	-	(118)
Jumlah – bersih	<u>45,984,637</u>	<u>4,190,479</u>	<u>275,571</u>	<u>280,629</u>	<u>605,618</u>	<u>(1,478,641)</u>	<u>49,858,293</u>	Total – net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

b. Berdasarkan sektor ekonomi (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, termasuk dalam sektor ekonomi "lain-lain" adalah tagihan kartu kredit sebesar Rp 1.665.306 (30 Juni 2009: Rp 1.508.630; 31 Desember 2009: Rp 1.451.156; 2008: Rp 1.611.060 dan 2007: Rp 1.334.476) dan pembiayaan bersama (lihat Catatan 10g).

c. Pinjaman yang direstrukturisasi

Pinjaman yang direstrukturisasi meliputi antara lain penjadwalan ulang pembayaran pokok pinjaman dan bunga, penyesuaian tingkat suku bunga, pengurangan tunggakan bunga dan penambahan fasilitas pinjaman.

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Restructured loans</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Pinjaman yang direstrukturisasi	2,455,555	1,702,227	1,973,450	1,090,049	1,141,849	
Dikurangi:						Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(330,463)	(249,389)	(252,580)	(119,437)	(149,683)	<i>Allowance for impairment losses</i>
	2,125,092	1,452,838	1,720,870	970,612	992,166	

d. Pinjaman sindikasi

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain. Jumlah pinjaman sindikasi pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp 391.360 (30 Juni 2009: Rp 556.883; 31 Desember 2009: Rp 126.492; 2008: Rp 1.175.424 dan 2007: Rp 1.177.370). Keikutsertaan Bank dalam pinjaman sindikasi sebagai anggota sebesar 30,30% - 84,62% (30 Juni 2009: 8,33% - 84,62%; 31 Desember 2009: 1,50% - 84,62%; 2008: 1,50% - 70,91% dan 2007: 6,25% - 70,91%) dari masing-masing fasilitas pinjaman.

e. Pinjaman yang dibeli dari BPPN

Saldo pinjaman yang dibeli dari BPPN pada tanggal 31 Desember 2007 adalah Rp 2.642. Saldo pinjaman ini telah dilunasi di tahun 2008.

10. LOANS (continued)

b. By economic sector (continued)

As at 30 June 2010, included in economic sector "others" are credit card receivables of Rp 1,665,306 (30 June 2009: Rp 1,508,630; 31 December 2009: Rp 1,451,156; 2008: Rp 1,611,060 and 2007: Rp 1,334,476) and joint financing (see Note 10g).

c. Restructured loans

Restructured loans consist of loans with rescheduled principal and interest payments, adjusted interest rates, reduced overdue interest, and increased loan facilities.

d. Syndicated loans

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks. Total syndicated loans as at 30 June 2010 amounted to Rp 391,360 (30 June 2009: Rp 556,883; 31 December 2009: Rp 126,492; 2008: Rp 1,175,424 and 2007: Rp 1,177,370). The participation of the Bank as a member of syndications is between 30.30% - 84.62% (30 June 2009: 8.33% - 84.62%; 31 December 2009: 1.50% - 84.62%; 2008: 1.50% - 70.91% and 2007: 6.25% - 70.91%) of each syndicated loan facility.

e. Loans purchased from IBRA

The balance of loans purchased from IBRA as of 31 December 2007 was Rp 2,642. This balance was fully settled in 2008.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

10. LOANS (continued)

f. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses was as follows:

	30 Juni/June 2010	
Saldo awal periode	2,211,621	<i>Balance at the beginning of period</i>
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif:</u>		<u>Collective allowance for impairment losses:</u>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	98,017	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	671,705	Addition of impairment loss during the period
<u>Penyisihan kerugian penurunan nilai spesifik:</u>		<u>Specific allowance for impairment losses:</u>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(70,404)	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)
Penambahan kerugian penurunan nilai selama periode berjalan	330,421	Addition of impairment loss during the period
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	253,841	<i>Recoveries from loans written-off</i>
Penghapusbukuan pinjaman	(1,013,637)	<i>Write-offs</i>
Selisih kurs	(77,454)	<i>Exchange rate difference</i>
Saldo akhir periode	<u>2,404,110</u>	<i>Balance at the end of period</i>

	30 Juni/June 2009*	31 Desember/December 2009	2008	2007	
Saldo awal	1,572,564	1,572,564	1,475,999	1,351,602	<i>Beginning balance</i>
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan (31 Desember 2009: termasuk kerugian restrukturisasi kredit sebesar Rp 135.271)	780,248	2,069,304	733,256	977,743	Increase in allowance for impairment losses during the period/year (31 December 2009: including losses from debt restructuring of Rp 135,271)
Reklasifikasi dari cadangan lain-lain	-	-	-	16,644	Reclassification from other reserves
Penerimaan kembali pinjaman yang telah dihapusbukukan	238,958	545,104	541,409	381,268	Recoveries from loans written-off
Penghapusbukuan selama periode/tahun berjalan	(792,291)	(1,895,297)	(1,156,456)	(1,267,318)	Write-offs during the period/year
Selisih kurs	(4,542)	(80,054)	(21,644)	16,060	<i>Exchange rate difference</i>
Ditambah:					Add:
Pinjaman yang dibeli dari BPPN:					Loans purchased from IBRA:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	-	-	2,642	Allowance for impairment losses
Saldo akhir	<u>1,794,937</u>	<u>2,211,621</u>	<u>1,572,564</u>	<u>1,478,641</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

g. Pembiayaan bersama

Bank mengadakan perjanjian pemberian fasilitas pembiayaan bersama dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk membiayai kepemilikan kendaraan bermotor dan barang-barang konsumtif. Jumlah saldo fasilitas pembiayaan bersama dengan dan tanpa tanggung renteng pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp 10.644.466 (30 Juni 2009: Rp 9.305.948; 31 Desember 2009: Rp 10.095.711; 2008: Rp 10.080.897 dan 2007: Rp 8.260.524) yang termasuk dalam pinjaman konsumsi (lihat Catatan 10a).

h. Kredit kelolaan

Kredit kelolaan adalah kredit yang diterima oleh Bank dari BI untuk diteruskan membiayai proyek-proyek pertanian di Indonesia. Bank tidak menanggung risiko atas kredit kelolaan yang diteruskan ini sehingga kredit ini tidak dicatat sebagai pinjaman dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo kredit kelolaan adalah Rp 350.682 (30 Juni 2009: Rp 387.375; 31 Desember 2009: Rp 350.708; 2008: Rp 350.745 dan 2007: Rp 350.945).

i. Pinjaman lain-lain

Bank juga mengadakan perjanjian dengan beberapa lembaga pembiayaan untuk pengambilalihan piutang pembiayaan konsumen. Untuk perjanjian piutang tanpa tanggung renteng (*without recourse*), risiko kredit akhir berada pada debitur lembaga pembiayaan, sedangkan untuk perjanjian dengan tanggung renteng (*with recourse*), risiko kredit akhir berada pada lembaga pembiayaan.

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 30 Juni 2010, rasio pinjaman bermasalah (*NPL*) gross dan net terhadap jumlah pinjaman yang diberikan adalah masing-masing sebesar 3,51% (30 Juni 2009: 3,58%; 31 Desember 2009: 4,63%; 2008: 2,36% dan 2007: 2,26%) dan 1,93% (30 Juni 2009: 1,86%; 31 Desember 2009: 2,47%; 2008: 1,18% dan 2007: 0,68%).

10. LOANS (continued)

g. Joint financing

The Bank has entered into joint financing agreements with several multi-finance companies for financing retail purchases of vehicles and consumer durable products. The outstanding balance of joint financing agreements with and without recourse as at 30 June 2010 was Rp 10,644,466 (30 June 2009: Rp 9,305,948; 31 December 2009: Rp 10,095,711; 2008: Rp 10,080,897 and 2007: Rp 8,260,524) and was included under consumer loans (see Note 10a).

h. Channelling loans

Channelling loans are loans received by the Bank from BI which have been channelled to finance agricultural projects in Indonesia. The Bank bears no credit risk on these loans; therefore, these channelling loans were not recorded as loans in the consolidated financial statements.

As at 30 June 2010, the balance of channelling loans amounted to Rp 350,682 (30 June 2009: Rp 387,375; 31 December 2009: Rp 350,708; 2008: Rp 350,745 and 2007: Rp 350,945).

i. Other loans

The Bank has also entered into agreements with several multi-finance companies to take over consumer financing receivables. For agreements without recourse, the ultimate credit risk is with the customers of the finance companies, whilst for the agreements with recourse, the ultimate credit risk is with the respective multi-finance companies.

j. Other significant information relating to loans

As at 30 June 2010, the percentage of gross and net non-performing loans (*NPL*) to total loans was 3.51% (30 June 2009: 3.58%; 31 December 2009: 4.63%; 2008: 2.36% and 2007: 2.26%) and 1.93% (30 June 2009: 1.86%; 31 December 2009: 2.47%; 2008: 1.18% and 2007: 0.68%), respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

10. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

j. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, rasio aset produktif bermasalah dan rasio *NPL-net* sesuai minimum pembentukan BI untuk penyisihan kerugian penurunan nilai adalah masing-masing sebesar 2,95% (30 Juni 2009: 3,16%; 31 Desember 2009: 3,63%; 2008: 1,71% dan 2007: 1,39%) dan 1,59% (30 Juni 2009: 1,83%; 31 Desember 2009: 2,38%; 2008: 1,21% dan 2007: 1,04%).

Termasuk dalam pinjaman yang diberikan dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 Juni 2010 adalah pembiayaan syariah, bruto sebesar Rp 609.354 (30 Juni 2009: Rp 860.449; 31 Desember 2009: Rp 747.177; 2008: Rp 749.216 dan 2007: Rp 240.463).

Rasio kredit usaha kecil terhadap kredit yang diberikan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah masing-masing sebesar 18,27% dan 17,06%, dan pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar 15,10%, 17,53% dan 17,80%.

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

Piutang pembiayaan konsumen yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44e. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Piutang pembiayaan konsumen Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

10. LOANS (continued)

j. Other significant information relating to loans (continued)

As at 30 June 2010, the percentage of non-performing earnings assets and *NPL-net* based on minimum BI provision of impairment losses were 2.95% (30 June 2009: 3.16%; 31 December 2009: 3.63%; 2008: 1.71% and 2007: 1.39%) and 1.59% (30 June 2009: 1.83%; 31 December 2009: 2.38%; 2008: 1.21% and 2007: 1.04%), respectively.

Included in loans denominated in Rupiah as at 30 June 2010 is sharia financing – gross amounting to Rp 609,354 (30 June 2009: Rp 860,449; 31 December 2009: Rp 747,177; 2008: Rp 749,216 and 2007: Rp 240,463).

Ratio of small business credits to loans receivable as at 30 June 2010 and 2009 was 18.27% and 17.06%, respectively, and as at 31 December 2009, 2008 and 2007 was 15.10%, 17.53% and 17.80%, respectively.

11. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

Consumer financing receivables from related parties are disclosed in Note 44e. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

The Subsidiaries' consumer financing receivables were as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

**11. CONSUMER
 (continued)**

FINANCING

RECEIVABLES

	30 Juni/June		31 Desember/December				
	2010	2009*	2009	2008	2007		
Piutang pembiayaan konsumen						<i>Consumer financing receivables</i>	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		399		5,616	22,196		
- Pihak ketiga	11,414,998	7,801,082	9,222,473	7,728,158	6,530,955	<i>Related party -</i> <i>Third parties -</i>	
	11,414,998	7,801,481	9,222,473	7,733,774	6,553,151		
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui						<i>Unrecognized consumer financing income</i>	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(8)		(304)	(2,662)		
- Pihak ketiga		(7,525,782)	(5,789,300)	(6,524,047)	(5,818,958)	<i>Related party -</i> <i>Third parties -</i>	
		(7,525,782)	(5,789,308)	(6,524,047)	(5,819,262)	(4,560,518)	
Dikurangi:						<i>Less:</i>	
Penyisihan kerugian penurunan nilai						<i>Allowance for impairment losses</i>	
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa		(4)		(53)	(195)		
- Pihak ketiga	(123,169)	(41,079)	(43,752)	(37,747)	(43,211)	<i>Related party -</i> <i>Third parties -</i>	
	(123,169)	(41,083)	(43,752)	(37,800)	(43,406)		
Jumlah – bersih	3,766,047	1,971,090	2,654,674	1,876,712	1,949,227	Total – net	

Pada tanggal 30 Juni 2010, biaya transaksi yang terkait langsung dengan perolehan nasabah baru disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 1.174.781 (lihat Catatan 2.d.2,20,17)

As at 30 June 2010, the gross consumer financing receivables include transaction costs directly attributed to the origination of consumer financing accounts amounted to Rp 1,174,781 (see Notes 2.d.2,20,17).

Suku bunga efektif setahun untuk pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

Effective interest rates per annum for consumer financing were as follows:

Produk	30 Juni/June		31 Desember/December			Products
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Mobil	14.84% - 21.57%	19.20% - 28.05%	17.52% - 28.05%	17.80% - 27.89%	19.20% - 25.88%	Automobiles
Motor	29.23% - 37.73%	34.13% - 41.54%	31.36% - 41.54%	30.24% - 41.46%	31.20% - 38.31%	Motorcycles
Produk barang konsumtif	40.00% - 70.00%	28.00% - 60.00%	40.00% - 70.00%	40.00% - 70.00%	28.00% - 60.00%	Consumer durables products

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, ADMF menerima jaminan dari konsumen berupa Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) atas kendaraan bermotor yang dibiayai. Tidak ada jaminan atas piutang pembiayaan konsumen untuk produk barang konsumtif.

The consumer financing receivables are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by ADMF. Consumer financing receivables for consumer durable products are unsecured.

Piutang pembiayaan konsumen yang dijadikan jaminan atas obligasi yang diterbitkan dan fasilitas pinjaman yang diterima ADMF pada tanggal 30 Juni 2010 seperti yang dijelaskan pada Catatan 21 dan 22 masing-masing adalah sejumlah Rp 326.400 dan Rp 190.000 (30 Juni 2009: Rp 258.000 dan Rp 200.000; 31 Desember 2009: Rp 408.000 dan Rp 240.000; 2008: Rp 450.000 dan Rp 112.917 dan 2007: Rp 902.750 dan Rp 167.917).

The total consumer financing receivables which were pledged as collateral for bonds issued and borrowing facilities granted to ADMF as at 30 June 2010, as disclosed in Notes 21 and 22 amounted to Rp 326,400 and Rp 190,000 (30 June 2009: Rp 258,000 and Rp 200,000; 31 December 2009: Rp 408,000 and Rp 240,000; 2008: Rp 450,000 and Rp 112,917 and 2007: Rp 902,750 and Rp 167,917), respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

11. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

11. CONSUMER
(continued)

FINANCING

RECEIVABLES

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses was as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Beginning balance</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo awal	43,752	37,800	37,800	43,406	39,111	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	83,661	-	-	-	-	<i>Addition of allowance for impairment losses during the period/year</i>
Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai selama periode/tahun berjalan	49,827	17,114	37,006	28,469	47,770	<i>Write-offs during the period/year</i>
Penghapusbukan selama periode/tahun berjalan	(54,071)	(13,831)	(31,054)	(34,075)	(43,475)	
Saldo akhir	123,169	41,083	43,752	37,800	43,406	<i>Ending balance</i>

Piutang pembiayaan konsumen yang telah direstrukturasi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 60.529 dan Rp 68.529 dan Rp 63.883, Rp 47.279 dan Rp 35.789.

The restructured consumer financing receivables as at 30 June 2010 and 2009 and 31 December 2009, 2008 and 2007 were Rp 60,529 and Rp 68,529 and Rp 63,883, Rp 47,279 and Rp 35,789, respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang pembiayaan konsumen telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate.

12. TAGIHAN AKSEPTASI

12. ACCEPTANCE RECEIVABLES

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah						<i>Other banks -</i>
- Bank lain	4,617	5,053	1,179	8,564	56,676	<i>Debtors -</i>
- Debitur	89,362	258,066	255,750	80,116	32,822	
Jumlah – Rupiah	93,979	263,119	256,929	88,680	89,498	<i>Total – Rupiah</i>
Mata uang asing						<i>Foreign currencies</i>
- Bank lain	939	36,338	5,466	28,501	544,130	<i>Other banks -</i>
- Debitur	1,019,159	525,137	857,716	748,733	50,890	<i>Debtors -</i>
Jumlah – mata uang asing	1,020,098	561,475	863,182	777,234	595,020	<i>Total – foreign currencies</i>
Jumlah	1,114,077	824,594	1,120,111	865,914	684,518	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(8,121)	(10,824)	(9,315)	(6,844)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – bersih	1,114,077	816,473	1,109,287	856,599	677,674	<i>Total – net</i>

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

12. TAGIHAN AKSEPTASI (lanjutan)

b. Berdasarkan jatuh tempo

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah						
- Kurang dari 1 bulan	51,516	6,939	18,876	55,712	54,881	<i>Less than 1 months</i> -
- 1 – 3 bulan	37,362	256,180	178,253	25,361	28,814	<i>1 – 3 months</i> -
- 3 – 6 bulan	5,101	-	48,469	7,607	5,803	<i>3 – 6 months</i> -
- 6 – 12 bulan	-	-	11,331	-	-	<i>6 – 12 months</i> -
Jumlah – Rupiah	<u>93,979</u>	<u>263,119</u>	<u>256,929</u>	<u>88,680</u>	<u>89,498</u>	<i>Total – Rupiah</i>

						<i>Foreign currencies</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Mata uang asing						
- Kurang dari 1 bulan	425,013	111,354	125,552	349,629	199,175	<i>Less than 1 months</i> -
- 1 – 3 bulan	436,017	203,397	451,747	205,109	190,763	<i>1 – 3 months</i> -
- 3 – 6 bulan	157,171	241,849	282,657	205,335	186,762	<i>3 – 6 months</i> -
- 6 – 12 bulan	1,217	1,370	1,261	11,955	6,936	<i>6 – 12 months</i> -
- Lebih dari 12 bulan	680	3,505	1,965	5,206	11,384	<i>More than 12 months</i> -
Jumlah – mata uang asing	<u>1,020,098</u>	<u>561,475</u>	<u>863,182</u>	<u>777,234</u>	<u>595,020</u>	<i>Total – foreign currencies</i>
Jumlah	<u>1,114,077</u>	<u>824,594</u>	<u>1,120,111</u>	<u>865,914</u>	<u>684,518</u>	<i>Total</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai	<u>-</u>	<u>(8,121)</u>	<u>(10,824)</u>	<u>(9,315)</u>	<u>(6,844)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Jumlah – bersih	<u>1,114,077</u>	<u>816,473</u>	<u>1,109,287</u>	<u>856,599</u>	<u>677,674</u>	<i>Total – net</i>

c. Berdasarkan kolektibilitas

Berdasarkan peraturan BI yang berlaku, seluruh tagihan akseptasi pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 digolongkan sebagai lancar.

c. By collectibility

Based on the prevailing BI regulation, all acceptance receivables as at 30 June 2010 and 2009 and 31 December 2009, 2008 and 2007 were classified as pass.

d. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

d. Movement of allowance for impairment losses

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Beginning balance</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo awal	10,824	9,315	9,315	6,844	6,219	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55) (Pemulihan)/pembentukan selama periode/tahun berjalan	(10,757)	-	-	-	-	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55) (Recovery)/addition during the period/year</i>
Saldo akhir	<u>(67)</u>	<u>(1,194)</u>	<u>1,509</u>	<u>2,471</u>	<u>625</u>	<i>Ending balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas tagihan akseptasi telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on acceptance receivables is adequate.

Tagihan akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 52).

Acceptance receivables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar, and Euro (see Note 52).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

13. GOVERNMENT BONDS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis

a. By type

30 Juni/June 2010		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi):		
- Suku bunga tetap setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 1.063	113,000	114,063
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	2,953,757	3,270,798
- Suku bunga mengambang	6,300,000	6,182,684
	9,253,757	9,453,482
Diperdagangkan (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	245,319	259,324
Jumlah	9,612,076	9,826,869
<i>Total</i>		

30 Juni/June 2009*		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi):		
- Suku bunga tetap setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 126.774	2,538,786	2,412,012
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	3,964,621	4,102,292
- Suku bunga mengambang	6,300,000	6,188,468
	10,264,621	10,290,760
Diperdagangkan (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	451,662	472,452
Jumlah	13,255,069	13,175,224
<i>Total</i>		

* tidak diaudit

LAMPIRAN – 5/96 – SCHEDULE

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

31 Desember/December 2009		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi):		
- Suku bunga tetap setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 124.970	2,459,287	2,334,317
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	2,130,224	2,291,836
- Suku bunga mengambang	6,300,000	6,168,389
	8,430,224	8,460,225
Diperdagangkan (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	204,295	216,287
Jumlah	11,093,806	11,010,829
<i>Total</i>		
31 Desember/December 2008		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi):		
- Suku bunga tetap setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 128.496	2,606,544	2,478,048
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	4,248,055	3,983,589
- Suku bunga mengambang	6,300,000	6,184,149
	10,548,055	10,167,738
Diperdagangkan (nilai wajar)		
- Suku bunga tetap	439,879	437,552
Jumlah	13,594,478	13,083,338
<i>Total</i>		
<i>Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount):</i>		
<i>Fixed interest rate - net of unamortised discount or premium of Rp 124,970</i>		
<i>Available for sale (fair value)</i>		
<i>Fixed interest rate - Floating interest rate -</i>		
<i>Trading (fair value)</i>		
<i>Fixed interest rate -</i>		
<i>Total</i>		
<i>Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount):</i>		
<i>Fixed interest rate - net of unamortised discount or premium of Rp 128,496</i>		
<i>Available for sale (fair value)</i>		
<i>Fixed interest rate - Floating interest rate -</i>		
<i>Trading (fair value)</i>		
<i>Fixed interest rate -</i>		
<i>Total</i>		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

31 Desember/December 2007		
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
Dimiliki hingga jatuh tempo (harga perolehan, setelah premi/ diskonto yang belum diamortisasi):		<i>Held to maturity (cost, net of unamortized premium/discount):</i>
- Suku bunga tetap setelah dikurangi/ditambah diskonto atau premi yang belum diamortisasi sebesar Rp 4.311	929,058	924,747
- Suku bunga mengambang	3,300,000	3,300,000
	<u>4,229,058</u>	<u>4,224,747</u>
Tersedia untuk dijual (nilai wajar)		<i>Available for sale (fair value)</i>
- Suku bunga tetap	6,771,118	7,370,806
- Suku bunga mengambang	3,000,879	2,998,106
	<u>9,771,997</u>	<u>10,368,912</u>
Diperdagangkan (nilai wajar)		<i>Trading (fair value)</i>
- Suku bunga tetap	1,092,558	1,214,312
Jumlah	<u>15,093,613</u>	<u>15,807,971</u>
		<i>Total</i>

Pada tanggal 30 Juni 2010 termasuk dalam Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual sejumlah Rp 4.199.720 (30 Juni 2009: Rp 3.742.500; 31 Desember 2009: Rp 3.750.000; 2008: Rp 4.875.000 dan 2007: Rp 3.469.650) yaitu obligasi yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah dan efek-efek lainnya sebesar Rp 4.079.827 (30 Juni 2009: Rp 3.756.986; 31 Desember 2009: Rp 3.754.370; 2008: Rp 4.914.104 dan 2007: Rp 3.402.665) disajikan pada akun efek yang dijual dengan janji dibeli kembali. Kewajiban atas pembelian kembali Obligasi Pemerintah akan jatuh tempo bervariasi antara tanggal 28 Januari 2011 sampai dengan 12 Februari 2014, dan jatuh tempo dari Obligasi Pemerintah itu sendiri bervariasi antara 25 Desember 2014 sampai dengan 25 April 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2010, nilai pasar Obligasi Pemerintah yang dimiliki hingga jatuh tempo dengan tingkat suku bunga tetap berkisar antara 102,08% - 104,05% (30 Juni 2009: 86,14% - 123,34%; 31 Desember 2009: 94,94% - 130,04%; 2008: 78,63% - 110,81% dan 2007: 103%). Pada tanggal 31 Desember 2007, nilai pasar Obligasi Pemerintah dengan tingkat suku bunga mengambang berkisar antara 99,07% - 100,04%.

As at 30 June 2010 included in the available for sale Government Bonds of Rp 4,199,720 (30 June 2009: Rp 3,742,500; 31 December 2009: Rp 3,750,000; 2008: Rp 4,875,000 and 2007: Rp 3,469,650) represented bonds sold under repurchase agreements. The corresponding liability in relation to this agreement together with repurchase agreement for other marketable securities of Rp 4,079,827 (30 June 2009: Rp 3,756,986; 31 December 2009: Rp 3,754,370; 2008: Rp 4,914,104 and 2007: Rp 3,402,665) is presented under the account securities sold under repurchase agreements. The liability in relation to the repurchase agreements of Government Bonds will be matured variously between 28 January 2011 up to 12 February 2014, and the maturity of the Government Bonds itself are various between 25 December 2014 up to 25 April 2015.

As at 30 June 2010, the market value of held to maturity Government Bonds with fixed interest rates ranging from 102.08% - 104.05% (30 June 2009: 86.14% - 123.34%; 31 December 2009: 94.94% - 130.04%; 2008: 78.63% - 110.81% and 2007: 103%). As at 31 December 2007, the market value of Government Bonds with floating interest rates ranging from 99.07% - 100.04%.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010, suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun atas Obligasi Pemerintah dalam mata uang asing dan Rupiah adalah masing-masing 7,50% dan 6,47% (30 Juni 2009: 9,70% dan 7,18%; 31 Desember 2009: 8,81% dan 6,91%, 2008: 9,37% dan 7,29% dan 2007: 9,96% dan 7,09%).

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, tidak ada Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo yang diterima oleh Bank dalam rangka program rekaptalisasi yang dipindahkan ke kelompok tersedia untuk dijual dalam rangka transaksi efek yang dijual dengan janji dibeli kembali (2008: Rp 3.300.000; dari jumlah tersebut Rp 1.875.000 telah dijual dengan janji dibeli kembali; 2007: Rp 1.500.000). Pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 kerugian yang belum direalisasi yang berasal karena perpindahan tersebut sebesar Rp 115.851 dan Rp 2.775 dicatat pada akun ekuitas.

Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 16.836.332 telah dijual selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 10.243.077; 31 Desember 2009: Rp 23.981.751; 2008: Rp 27.674.517; 2007: Rp 50.087.905) pada harga yang berkisar antara 78,51% - 142,05% dari nilai nominal (30 Juni 2009: 67,75% - 127,53%; 31 Desember 2009: 67,75% - 138,20%; 2008: 53,71% - 122,75%; 2007: 62% - 132,25%). Sementara itu, Obligasi Pemerintah dengan nilai nominal setara dengan Rp 15.427.018 telah dibeli selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 10.209.649; 31 Desember 2009: Rp 21.908.892; 2008: Rp 25.900.618; 2007: Rp 51.354.826) pada harga yang berkisar antara 78,50% - 142,02% dari nilai nominal (30 Juni 2009: 67,75% - 127,50%; 31 Desember 2009: 67,75% - 138,63%; 2008: 53,70% - 122,75% dan 2007: 61,65% - 132,27%).

Pada tanggal 30 Juni 2010, kerugian bersih yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi diperdagangkan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebesar Rp 1.527 (30 Juni 2009: keuntungan bersih yang belum direalisasi Rp 4.485; 31 Desember 2009: kerugian bersih yang belum direalisasi Rp 1.485; 2008: keuntungan bersih yang belum direalisasi Rp 18.853; 2007: kerugian bersih yang belum direalisasi Rp 17.764).

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

As at 30 June 2010, weighted average effective interest rate per annum for Government Bonds in foreign currencies and Rupiah currency was 7.50% and 6.47% (30 June 2009: 9.70% and 7.18%; 31 December 2009: 8.81% and 6.91%, 2008: 9.37% and 7.29% and 2007: 9.96% and 7.09%).

During the six-month periods ended 30 June 2010 and 2009 and year ended 31 December 2009, there were no Government Bonds received by the Bank through the recapitalisation program classified as held to maturity which were reclassified to the available for sale portfolio with the purpose of entering into repurchase agreements (2008: Rp 3,300,000; from that amount Rp 1,875,000 have been sold with repurchase agreement; 2007: Rp 1,500,000). As at 31 December 2008 and 2007, unrealised losses arising from the above reclassification of Rp 115,851 and Rp 2,775 were recorded in equity.

Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 16,836,332 were sold during the six-month period ended 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 10,243,077; 31 December 2009: Rp 23,981,751; 2008: Rp 27,674,517; 2007: Rp 50,087,905) at prices ranging from 78.51% - 142.05% of nominal value (30 June 2009: 67.75% - 127.53%; 31 December 2009: 67.75% - 138.20%; 2008: 53.71% - 122.75%; 2007: 62% - 132.25%). Meanwhile, Government Bonds with total nominal value equivalent to Rp 15,427,018 were bought during the six-month period ended 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 10,209,649; 31 December 2009: Rp 21,908,892; 2008: Rp 25,900,618; 2007: Rp 51,354,826) at prices ranging from 78.50% - 142.02% of nominal value (30 June 2009: 67.75% - 127.50%; 31 December 2009: 67.75% - 138.63%; 2008: 53.70% - 122.75% and 2007: 61.65% - 132.27%).

As at 30 June 2010, unrealised net loss arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as trading securities were recorded in the consolidated statements of income amounting to Rp 1,527 (30 June 2009: unrealized net gains of Rp 4,485; 31 December 2009: unrealized net loss of Rp 1,485; 2008: unrealized net gains of Rp 18,853; 2007: unrealised net losses of Rp 17,764).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

a. Berdasarkan jenis (lanjutan)

Akumulasi keuntungan yang belum direalisasi atas penurunan nilai wajar Obligasi Pemerintah dalam klasifikasi tersedia untuk dijual yang dicatat di bagian ekuitas, setelah pajak tangguhan, sebesar Rp 22.138 (30 Juni 2009: Kerugian yang belum direalisasi sebesar Rp 444.943; 31 Desember 2009, 2008 dan 2007: kerugian yang belum direalisasi masing-masing sebesar Rp 272.682, Rp 707.679 dan Rp 93.342).

Bank mengakui keuntungan bersih atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2010 sebesar Rp 99.097 (30 Juni 2009: keuntungan bersih sebesar Rp 2.187; 31 Desember 2009: keuntungan bersih sebesar Rp 36.849; 2008: kerugian bersih sebesar Rp 172.108; 2007: keuntungan bersih sebesar Rp 410.147).

b. Berdasarkan mata uang

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah - United States Dollar - (see Note 52)</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
- Rupiah	9,141,472	10,722,364	9,499,608	10,697,682	13,092,189	
- Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52)	685,397	2,452,860	1,511,221	2,385,656	2,715,782	
	<u>9,826,869</u>	<u>13,175,224</u>	<u>11,010,829</u>	<u>13,083,338</u>	<u>15,807,971</u>	

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. By type (continued)

Accumulated unrealised gains arising from the decrease in fair value of Government Bonds classified as available for sale securities recorded in the equity, after deferred tax, amounted to Rp 22,138 (30 June 2009: Unrealised losses amounting to Rp 444,943; 31 December 2009, 2008 and 2007: unrealised losses amounting to Rp 272,682, Rp 707,679 and Rp 93,342, respectively).

The Bank recognised net gains from the sale of Government Bonds during the six-month period ended 30 June 2010 amounting to Rp 99,097 (30 June 2009: net gains amounting to Rp 2,187; 31 December 2009: net gains amounting to Rp 36,849; 2008: net losses amounting to Rp 172,108; 2007: net gains amounting to Rp 410,147).

b. By currency

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. By maturity

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode kupon/ Period of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar Carrying value/fair value				
				30 Juni/June 2010 2009*		31 Desember/December 2009 2008 2007		
FR02	15-Jun-09	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	121,876	65,209
FR10	15-Mar-10	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	5,100	32,848
FR12	15-May-10	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	83,586	30,716	30,472	125,409
FR13	15-Sep-10	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	103,851	107,664	105,811	109,414	579,976
FR14	15-Nov-10	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	548	-	534	306,260
FR16	15-Aug-11	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	64,421	65,267	65,327	62,400	-
FR17	15-Jan-12	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	32,682	32,674	32,875	56,953	17,010
FR18	15-Jul-12	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	88,970	88,062	88,998	83,198	205,869
FR19	15-Jun-13	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	265,552	281,313	262,041	265,527	353,991
FR20	15-Dec-13	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	432,349	237,841	171,018	223,402	465,884
FR21	15-Dec-10	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	10,212	10,638	10,431	10,834	229,578
FR22	15-Sep-11	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	116,550	349,968	117,645	348,381	354,299
FR23	15-Dec-12	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	125,075	216,101	123,669	112,787	166,404
FR25	15-Oct-11	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	132,208	272,629	131,896	227,960	244,127
FR26	15-Oct-14	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	266,936	196,042	213,778	181,997	201,682
FR27	15-Jun-15	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	488,872	232,259	243,218	232,118	285,911
FR28	15-Jul-17	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	63,901	121,541	123,786	118,903	169,616
FR30	15-May-16	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	112,926	90,519	90,969	90,097	146,965
FR31	15-Nov-20	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	246,870	247,544	246,237	291,253
FR32	15-Jul-18	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	98,106	221,500	220,840	222,120	263,934
FR33	15-Mar-13	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	171,946	733,748	169,912	749,784	771,876
FR34	15-Jun-21	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	-	145,800
FR35	15-Jun-22	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	-	15,604
FR36	15-Sep-19	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	119,550	136,123	119,305	140,895
FR37	15-Sep-26	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	-	4,152
FR38	15-Aug-18	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	11	259,684	260,298	259,108	371,562
FR40	15-Sep-25	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	-	5,788
FR41	15-Nov-08	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	-	135,978
FR42	15-Jul-27	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	-	700
FR43	15-Jul-22	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	206	212,735	213,427	212,087	410,639
FR44	15-Sep-24	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	471	355	356	354	429
FR47	15-Feb-28	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	-	1,103
FR48	15-Sep-18	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	491	56,269	56,719	55,845	46,149
FR49	15-Sep-13	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	22,134	20,722	1,247	5,634	-
FR51	15-May-14	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	52,622	-	-	-

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

c. Berdasarkan jatuh tempo (lanjutan)

Seri Obligasi/ Bonds Series	Jatuh tempo/ Maturity	Periode kupon/ Period of coupon	Jenis Bunga/ Type of Interest rate	Nilai tercatat/nilai wajar Carrying value/fair value				
				30 Juni/June		31 Desember/December		
				2010	2009*	2009	2008	2007
IND_GOV14	10-Mar-14	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	528,142	1,096,385	1,017,748	1,159,951	923,669
IND_GOV15	20-Apr-15	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	41,336	41,238	42,278	39,240	19,819
IND_GOV16	15-Jan-16	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	115,919	278,359	138,623	250,155	323,119
IND_GOV17	9-Mar-17	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	318,474	267,476	289,504	419,045
IND_GOV35	12-Oct-35	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	718,404	45,096	646,806	780,276
IND_GOV37	17-Feb-37	Semesteran/ Semi Annually	Tetap/Fixed	-	-	-	-	249,853
ORI1	9-Aug-09	Bulanan/ Monthly	Tetap/Fixed	-	3,407	-	60	2,173
ORI2	28-Mar-10	Bulanan/ Monthly	Tetap/Fixed	-	138	304	36,600	11,297
ORI3	12-Sep-11	Bulanan/ Monthly	Tetap/Fixed	166,395	3,343	4,861	113,619	16,453
ORI4	12-Mar-12	Bulanan/ Monthly	Tetap/Fixed	44,480	57,890	12,374	109,892	-
ORI5	15-Sep-13	Bulanan/ Monthly	Tetap/Fixed	28	5,251	55,153	942	-
ORI6	15-Aug-12	Bulanan/ Monthly	Tetap/Fixed	42,488	-	41,784	-	-
SR01	25-Feb-12	Bulanan/ Monthly	Tetap/Fixed	-	58,894	-	-	-
SPN2	30-Apr-09	N/A	Tetap/Fixed	-	-	-	19,048	-
SPN8	13-May-10	N/A	Tetap/Fixed	-	3,647	-	-	-
ZC01	20-Nov-08	N/A	Tetap/Fixed	-	-	-	-	83,295
ZC02	20-Sep-09	N/A	Tetap/Fixed	-	425	-	410	69,787
ZC03	20-Nov-12	N/A	Tetap/Fixed	3,363	2,849	3,089	2,563	54,180
ZC05	20-Feb-13	N/A	Tetap/Fixed	104,164	87,345	95,010	77,972	-
VR14	25-Aug-08	Triwulanan/ Quarterly	Mengambang/ Floating	-	-	-	-	880
VR19	25-Dec-14	Triwulanan/ Quarterly	Mengambang/ Floating	1,985,969	1,978,537	1,972,932	1,985,025	2,009,404
VR20	25-Apr-15	Triwulanan/ Quarterly	Mengambang/ Floating	3,416,435	3,427,566	3,411,760	3,416,959	3,485,683
VR21	25-Nov-15	Triwulanan/ Quarterly	Mengambang/ Floating	780,280	782,365	783,697	782,165	802,138
				<u>9,826,869</u>	<u>13,175,224</u>	<u>11,010,829</u>	<u>13,083,338</u>	<u>15,807,971</u>

d. Program reprofiling

Pada tanggal 25 Februari 2003, Pemerintah Indonesia melaksanakan program profiling Obligasi Pemerintah dengan menarik dan menyatakan lunas Obligasi Pemerintah tertentu. Sebagai pengganti Obligasi Pemerintah yang dilunasi tersebut, Departemen Keuangan menerbitkan Obligasi Pemerintah baru.

Berdasarkan program ini, Obligasi Pemerintah milik Bank sebesar Rp 7.800.000 (nilai nominal) dengan masa jatuh tempo pada awalnya berkisar antara 2007 – 2009 telah ditarik dan diganti dengan Obligasi Pemerintah baru, yang memiliki jenis dan nilai nominal yang sama dan masa jatuh tempo antara 2014 – 2015. Saldo pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing adalah sebesar Rp 3.300.000 (nilai nominal).

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

c. By maturity (continued)

d. Reprofiling program

On 25 February 2003, the Government of Indonesia launched a reprofiling program of Government Bonds by withdrawing and declaring settlement of certain Government Bonds. The Ministry of Finance issued new Government Bonds to replace the settled Government Bonds.

Under this program, the Bank's Government Bonds amounting to Rp 7,800,000 (nominal value) with original maturity between 2007 – 2009 were withdrawn and replaced by new Government Bonds, with the same type and nominal amount and maturity between 2014 – 2015. Outstanding balance as at 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007 each amounting to Rp 3,300,000 (nominal value).

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

e. Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi

Perubahan keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia dijual adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo, awal periode/tahun – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(363,576)	(982,886)	(982,886)	(133,346)	301,084	<i>Balance, beginning of period/year – before deferred income tax</i>
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan – bersih	483,545	390,081	640,740	(927,468)	(24,283)	<i>Addition of unrealised gains/(losses) during the period/year – net</i>
(Laba)/rugi yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode/tahun berjalan – bersih	(90,452)	(452)	(21,430)	77,928	(410,147)	<i>Realised (gains)/losses from sale of Government Bonds during the period/year – net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	29,517	(593,257)	(363,576)	(982,886)	(133,346)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	(7,379)	148,314	90,894	275,207	40,004	<i>Deferred income tax</i>
Saldo, akhir periode/tahun – bersih	<u>22,138</u>	<u>(444,943)</u>	<u>(272,682)</u>	<u>(707,679)</u>	<u>(93,342)</u>	<i>Balance, end of period/year – net</i>

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo

Pada tanggal 4 Juni 2008, Direksi memutuskan untuk merubah strategi/intensi atas beberapa seri Obligasi Pemerintah (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 dan FR48) dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nilai nominal sejumlah Rp 1.427.033 dengan memindahkan ke dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo.

Nilai pasar wajar atas obligasi tersebut pada tanggal pemindahan menjadi nilai perolehan baru dan rugi yang belum direalisasi atas obligasi tersebut sejumlah Rp 297.701 pada tanggal pemindahan akan tetap disajikan dalam kelompok ekuitas dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu masing-masing obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Selisih antara nilai pasar pada saat pemindahan dan nilai nominal masing-masing obligasi sejumlah Rp 133.095 disajikan sebagai diskonto dan akan diamortisasi selama sisa jangka waktu obligasi tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

e. Movement in unrealised gains/(losses)

Movement in unrealised gains/(losses) for available for sale Government Bonds was as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo, awal periode/tahun – sebelum pajak penghasilan tangguhan	(363,576)	(982,886)	(982,886)	(133,346)	301,084	<i>Balance, beginning of period/year – before deferred income tax</i>
Penambahan laba/(rugi) yang belum direalisasi selama periode/tahun berjalan – bersih	483,545	390,081	640,740	(927,468)	(24,283)	<i>Addition of unrealised gains/(losses) during the period/year – net</i>
(Laba)/rugi yang direalisasi atas penjualan Obligasi Pemerintah selama periode/tahun berjalan – bersih	(90,452)	(452)	(21,430)	77,928	(410,147)	<i>Realised (gains)/losses from sale of Government Bonds during the period/year – net</i>
Jumlah sebelum pajak penghasilan tangguhan	29,517	(593,257)	(363,576)	(982,886)	(133,346)	<i>Total before deferred income tax</i>
Pajak penghasilan tangguhan	(7,379)	148,314	90,894	275,207	40,004	<i>Deferred income tax</i>
Saldo, akhir periode/tahun – bersih	<u>22,138</u>	<u>(444,943)</u>	<u>(272,682)</u>	<u>(707,679)</u>	<u>(93,342)</u>	<i>Balance, end of period/year – net</i>

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity

On 4 June 2008, the Board of Directors decided to change its strategy/intention on some available for sale Government Bonds (FR28, FR30, FR31, FR32, FR36, FR38, FR43, FR44 and FR48) with nominal amount of Rp 1,427,033 by transferring them into held to maturity category.

The fair market value of those bonds on the date of transfer becomes its new cost and the unrealised losses amounting to Rp 297,701 as at the date of transfer remained in the equity and will be amortised during the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

The difference between market value on the date of transfer and its nominal value amounting to Rp 133,095 is presented as discount and will be amortised over the remaining life of the bonds using effective interest rate method.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

13. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

f. Reklasifikasi Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual ke kelompok dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Sesuai dengan ketentuan transisi penerapan PSAK No. 55 (revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" dan Surat Bank Indonesia No. 11/18/DPNP/DPnP tanggal 14 Januari 2009, pada tanggal 1 Januari 2010, Bank telah melakukan reklasifikasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke dalam kelompok tersedia untuk dijual dengan nominal sejumlah Rp 1.427.033 dan USD 97.845.000.

Selisih antara nilai pasar atas Obligasi Pemerintah tersebut dengan nilai tercatatnya pada tanggal pemindahan sebesar Rp 238.169 dan USD 9.491.974 telah dibukukan dan disajikan sebagai kerugian yang belum direalisasi atas Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, yang merupakan komponen ekuitas.

13. GOVERNMENT BONDS (continued)

f. Reclassification of Government Bonds from available for sale to held to maturity (continued)

According to transition rule on implementation of SFAS No. 55 (2006 revision), "Financial Instrument: Recognition and Measurement" and Bank Indonesia Letter No. 11/18/DPNP/DPnP dated 14 January 2009, on 1 January 2010, the Bank reclassified its held to maturity Government Bonds to available for sale category with nominal value amounted to Rp 1,427,033 and USD 97,845,000.

The difference between market value and carrying amount of the above Government Bonds on the date of reclassification amounted to Rp 238,169 and USD 9,491,974 have been booked and presented as unrealised loss of available for sale Government Bonds, which is a component of equity.

14. INVESTASI DALAM SAHAM

14. INVESTMENT IN SHARES

Investasi dicatat menggunakan metode biaya:	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Investments recorded using cost method:</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Biaya perolehan	84,696	12,175	85,735	12,175	12,175	<i>Cost</i>
Dikurangi:						<i>Less:</i>
Penyisihan penurunan nilai investasi dalam saham	(20,894)	(122)	(21,316)	(122)	(122)	<i>Allowance for impairment in value of investment in shares</i>
Nilai tercatat	63,802	12,053	64,419	12,053	12,053	<i>Carrying amount</i>

Penambahan investasi dalam saham pada tahun 2009 merupakan obligasi yang dapat ditukar menjadi saham yang diterima oleh Bank sehubungan dengan restrukturisasi tagihan bermasalah.

Addition of investment in shares in 2009 represents the exchangeable bonds received by the Bank in relation to a troubled debt restructuring.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan penurunan nilai investasi dalam saham di atas telah memadai.

Management believes that the above allowance for reduction value of investment in shares is adequate.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai:

Movement of allowance for impairment losses:

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Beginning balance (Recovery)/addition during the period/year</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo awal (Pemulihan)/pembentukan selama periode/tahun berjalan	21,316	122	122	122	122	
Saldo akhir	20,894	122	21,316	122	122	<i>Ending balance</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

14. INVESTASI DALAM SAHAM (lanjutan)

Investasi dalam saham jangka panjang pada perusahaan asosiasi tersebut di atas pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 mencakup:

Nama perusahaan/Company's name	Kegiatan usaha/Business activity	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership
PT Bank Woori Indonesia	Bank/Banking	4.81%
PT Bank Chinatrust Indonesia	Bank/Banking	1.00%
Lain-lain/Others	Usaha Patungan, Telekomunikasi, Pertanian/ Joint Venture, Telecommunication, Agriculture	0.24% - 4.70%

15. ASET TAK BERWUJUD

14. INVESTMENT IN SHARES (continued)

The above long-term investment in shares in associated companies as at 30 June 2010 and 2009, and 31 December 2009, 2008 and 2007 included:

15. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/June 2010				
		Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 Juni/ 30 June	
				Cost
Harga perolehan				
Perangkat lunak	653,003	12,243	-	665,246
Goodwill	1,906,684	-	-	1,906,684
	2,559,687	12,243	-	2,571,930
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	402,960	48,474	-	451,434
Goodwill	624,786	103,683	-	728,469
	1,027,746	152,157	-	1,179,903
Nilai buku bersih	1,531,941		1,392,027	Net book value
30 Juni/June 2009*				
		Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 Juni/ 30 June	
				Cost
Harga perolehan				
Perangkat lunak	576,401	40,114	14,102	602,413
Goodwill	667,872	-	-	667,872
	1,244,273	40,114	14,102	1,270,285
Akumulasi amortisasi				
Perangkat lunak	318,084	45,627	6,159	357,552
Goodwill	417,421	41,742	-	459,163
	735,505	87,369	6,159	816,715
Nilai buku bersih	508,768		453,570	Net book value

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

15. ASET TAK BERWUJUD (lanjutan)

15. INTANGIBLE ASSETS (continued)

31 Desember/December 2009

	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	576,401	80,501	3,899	653,003	Software
Goodwill	<u>667,872</u>	<u>1,238,812</u>	<u>-</u>	<u>1,906,684</u>	Goodwill
	<u>1,244,273</u>	<u>1,319,313</u>	<u>3,899</u>	<u>2,559,687</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	318,084	88,642	3,766	402,960	Software
Goodwill	<u>417,421</u>	<u>207,365</u>	<u>-</u>	<u>624,786</u>	Goodwill
	<u>735,505</u>	<u>296,007</u>	<u>3,766</u>	<u>1,027,746</u>	
Nilai buku bersih	<u>508,768</u>			<u>1,531,941</u>	Net book value

31 Desember/December 2008

	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	427,937	148,464	-	576,401	Software
Goodwill	<u>667,872</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>667,872</u>	Goodwill
	<u>1,095,809</u>	<u>148,464</u>	<u>-</u>	<u>1,244,273</u>	
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Perangkat lunak	249,396	68,688	-	318,084	Software
Goodwill	<u>333,937</u>	<u>83,484</u>	<u>-</u>	<u>417,421</u>	Goodwill
	<u>583,333</u>	<u>152,172</u>	<u>-</u>	<u>735,505</u>	
Nilai buku bersih	<u>512,476</u>			<u>508,768</u>	Net book value

31 Desember/December 2007

	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					Cost
Perangkat lunak	383,204	44,733	-	427,937	Software
Goodwill	<u>667,872</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>667,872</u>	Goodwill
	<u>1,051,076</u>	<u>44,733</u>	<u>-</u>	<u>1,095,809</u>	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Perangkat lunak	192,001	57,395	-	249,396	Software
Goodwill	<u>250,453</u>	<u>83,484</u>	<u>-</u>	<u>333,937</u>	Goodwill
	<u>442,454</u>	<u>140,879</u>	<u>-</u>	<u>583,333</u>	
Nilai buku bersih	<u>608,622</u>			<u>512,476</u>	Net book value

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

30 Juni/June 2010				Cost
1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 Juni/ 30 June	
Harga perolehan				
Tanah	474,640	-	-	Land
Bangunan	580,459	1,774	1	Buildings
Perlengkapan kantor	1,348,601	59,930	27,051	Office equipment
Kendaraan bermotor	443,167	133,532	87,145	Motor vehicles
	2,846,867	195,236	114,197	
Aset dalam penyelesaian	10,399	7,683	11,449	Construction in progress
	2,857,266	202,919	125,646	
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	216,550	21,289	1	Buildings
Perlengkapan kantor	897,219	93,143	26,011	Office equipment
Kendaraan bermotor	191,266	43,848	61,272	Motor vehicles
	1,305,035	158,280	87,284	
Nilai buku bersih	1,552,231		1,558,508	Net book value
30 Juni/June 2009*				
1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	30 Juni/ 30 June	
Harga perolehan				
Tanah	472,157	-	1,168	Land
Bangunan	560,095	16,317	889	Buildings
Perlengkapan kantor	1,163,640	97,257	8,511	Office equipment
Kendaraan bermotor	479,927	12,731	18,632	Motor vehicles
	2,675,819	126,305	29,200	
Aset dalam penyelesaian	9,992	11,338	10,094	Construction in progress
	2,685,811	137,643	39,294	
Akumulasi penyusutan				
Bangunan	182,814	19,876	355	Building
Perlengkapan kantor	726,005	90,138	5,426	Office equipment
Kendaraan bermotor	130,285	49,401	10,080	Motor vehicles
	1,039,104	159,415	15,861	
Nilai buku bersih	1,646,707		1,601,502	Net book value

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2009				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Desember/ 31 December
Harga perolehan				Cost
Tanah	472,157	7,226	4,743	Land
Bangunan	560,095	34,172	13,808	Buildings
Perlengkapan kantor	1,163,640	200,137	15,176	Office equipment
Kendaraan bermotor	479,927	17,766	54,526	Motor vehicles
	2,675,819	259,301	88,253	
Aset dalam penyelesaian	9,992	16,653	16,246	Construction in progress
	2,685,811	275,954	104,499	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	182,814	41,101	7,365	Buildings
Perlengkapan kantor	726,005	181,468	10,254	Office equipment
Kendaraan bermotor	130,285	93,275	32,294	Motor vehicles
	1,039,104	315,844	49,913	
Nilai buku bersih	1,646,707		1,552,231	Net book value
31 Desember/December 2008				
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Desember/ 31 December
Harga perolehan				Cost
Tanah	509,312	3,129	40,284	Land
Bangunan	531,771	36,534	8,210	Buildings
Perlengkapan kantor	890,121	291,685	18,166	Office equipment
Kendaraan bermotor	336,077	277,641	133,791	Motor vehicles
	2,267,281	608,989	200,451	
Aset dalam penyelesaian	4,483	27,780	22,271	Construction in progress
	2,271,764	636,769	222,722	
Akumulasi penyusutan				Accumulated depreciation
Bangunan	151,844	35,695	4,725	Buildings
Perlengkapan kantor	633,320	134,255	41,570	Office equipment
Kendaraan bermotor	126,263	81,530	77,508	Motor vehicles
	911,427	251,480	123,803	
Nilai buku bersih	1,360,337		1,646,707	Net book value

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember/December 2007				Cost
	1 Januari/ 1 January	Penambahan/ Additions	Pengurangan dan reklasifikasi/ Disposals and reclassification	31 Desember/ 31 December	
Harga perolehan					
Tanah	545,849	595	37,132	509,312	Land
Bangunan	492,999	41,351	2,579	531,771	Buildings
Perlengkapan kantor	815,130	101,211	26,220	890,121	Office equipment
Kendaraan bermotor	266,936	93,338	24,197	336,077	Motor vehicles
	2,120,914	236,495	90,128	2,267,281	
Aset dalam penyelesaian	6,623	253	2,393	4,483	Construction in progress
	2,127,537	236,748	92,521	2,271,764	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
Bangunan	104,025	50,066	2,247	151,844	Buildings
Perlengkapan kantor	551,023	91,446	9,149	633,320	Office equipment
Kendaraan bermotor	89,156	60,039	22,932	126,263	Motor vehicles
	744,204	201,551	34,328	911,427	
Nilai buku bersih	<u>1,383,333</u>			<u>1,360,337</u>	Net book value

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi terjadinya penurunan nilai permanen aset tetap.

Management believes that there is no permanent impairment in the value of fixed assets.

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan aset dengan rincian sebagai berikut:

Fixed assets disposal represent sales of asset with detail as follow:

	30 Juni/June		31 Desember/December			Proceeds from sale
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Hasil penjualan	(32,132)	(35,276)	(54,717)	(81,522)	(77,987)	
Nilai buku	30,680	27,506	38,066	64,124	54,438	Net book value
Keuntungan penjualan aset tetap	<u>(1,452)</u>	<u>(7,770)</u>	<u>(16,651)</u>	<u>(17,398)</u>	<u>(23,549)</u>	<i>Gain on sale of fixed assets</i>

Pada tanggal 30 Juni 2010, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kerugian kebakaran, banjir dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sejumlah Rp 2.508.408 (30 Juni 2009: Rp 3.717.434; 31 Desember 2009: Rp 2.991.934; 2008: Rp 2.829.407 dan 2007: Rp 2.810.460). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut sudah memadai.

As at 30 June 2010, fixed assets, except for land, are insured against losses arising from fire, flood and other risks with a total insurance coverage amounting to Rp 2,508,408 (30 June 2009: Rp 3,717,434; 31 December 2009: Rp 2,991,934; 2008: Rp 2,829,407 and 2007: Rp 2,810,460). Management believes that the coverage is adequate.

Pada tahun 2006, Bank mengadakan perikatan *New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement* dengan I-Flex Solutions Pte.Ltd., untuk membantu Bank dalam rangka penggantian sistem inti perbankan dari ICBS menjadi NCBS untuk periode 4 tahun dari tahun 2007 sampai 2010. Jumlah nilai kontrak awal sebesar USD 13.346.747.

In 2006, the Bank entered into New Core Banking System: Development, Integration, Implementation, Maintenance and Support Agreement with I-Flex Solutions Pte.Ltd., to assist the Bank for the change-out of its core banking system from ICBS to NCBS for period 4 years starting from 2007 to 2010. Total original committed contract is amounting to USD 13,346,747.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS

Information in respect of maturity is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Pihak ketiga						
Piutang bunga	701,979	864,697	767,051	958,765	801,602	Third parties
Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka	593,983	530,971	521,496	478,157	286,693	Interest receivables
Beban tangguhan – bersih	14,141	1,085,920	1,196,986	1,228,182	922,427	Security deposits and prepaid expenses
Agunan yang diambil alih	190,609	102,884	183,919	97,715	116,159	Deferred charges – net
Premi atas <i>call option</i> (lihat Catatan 1c)	-	186,875	-	186,875	186,875	Repossessed assets
Uang muka lain-lain	488,477	417,973	387,287	456,399	263,047	Premium on call option (see Note 1c)
Aset tetap yang tidak digunakan	56,295	28,518	28,604	36,607	6,978	Other advances
Aset lain-lain – pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	279,320	279,320	279,320	Idle properties
Premi atas kontrak opsi yang masih harus diterima	59,811	40,739	33,867	47,612	61,853	Other assets – subordinated loans and loan capital (see Notes 25 and 26)
Aset lain-lain atas transaksi derivatif yang telah jatuh tempo (lihat Catatan 9)	1,055,330	2,008,874	1,195,566	832,141	-	Premium receivables on options
Piutang atas penjualan efek-efek	111,137	148,527	21,680	5,651	24,834	Other assets for past due derivative transactions (see Note 9)
Dana setoran kliring Bank Indonesia	827,244	628,220	587,621	618,981	493,178	Receivables from sales of marketable securities
Tagihan transaksi kartu kredit	116,785	83,086	45,590	67,134	94,721	Deposits for clearing transactions to Bank Indonesia
Lain-lain	273,864	299,629	195,237	157,008	159,630	Receivable from credit card transactions
	4,768,975	6,706,233	5,444,224	5,450,547	3,697,317	Others
Dikurangi:						Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(774,511)	(1,024,502)	(934,498)	(414,649)	(31,602)	Allowance for impairment losses
	<u>3,994,464</u>	<u>5,681,731</u>	<u>4,509,726</u>	<u>5,035,898</u>	<u>3,665,715</u>	

Saldo di atas terdiri dari beban dibayar di muka dan aset lain-lain dalam Rupiah dan mata uang asing masing-masing sebesar Rp 4.696.726 dan Rp 74.169 (30 Juni 2009: Rp 4.672.259 dan Rp 233.974; 31 Desember 2009: Rp 5.331.717 dan Rp 112.507; 2008: Rp 5.261.365 dan Rp 189.182 dan 2007: Rp 3.537.011 dan Rp 160.306).

The above balance consists of prepayments and other assets in Rupiah and foreign currencies of Rp 4,696,726 and Rp 74,169 (30 June 2009: Rp 4,672,259 and Rp 233,974; 31 December 2009: Rp 5,331,717 and Rp 112,507; 2008: Rp 5,261,365 and Rp 189,182 and 2007: Rp 3,537,011 and Rp 160,306), respectively.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset lain-lain telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on other assets is adequate.

Piutang bunga

Termasuk dalam piutang bunga adalah piutang bunga Obligasi Pemerintah sebesar Rp 90.931 dan USD 1.537.448 (30 Juni 2009: Rp 229.264; 31 Desember 2009: Rp 134.542 dan USD 3.382.024; 2008: Rp 259.322 dan 2007: Rp 294.867).

Interest receivable

Included in interest receivables is interest receivable from Government Bonds of Rp 90,931 and USD 1,537,448 (30 June 2009: Rp 229,264; 31 December 2009: Rp 134,542 and USD 3,382,024; 2008: Rp 259,322; 2007: Rp 294,867).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN
(lanjutan)

Setoran jaminan dan beban dibayar dimuka

Termasuk dalam akun ini adalah setoran jaminan dalam rangka transaksi antar bank sebesar Rp 21.684 (30 Juni 2009: Rp 21.546; 31 Desember 2009: Rp 21.318; 2008: Rp 21.983 dan 2007: Rp 28.891) dan beban sewa dan pemeliharaan dibayar dimuka sebesar Rp 248.410 (30 Juni 2009: 269.605; 31 Desember 2009: Rp 262.115; 2008: Rp 192.728 dan 2007: Rp 125.129).

Beban tangguhan

Termasuk dalam akun ini adalah beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah.

Sebelum tanggal 1 Januari 2010, beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah ditangguhkan dan dicatat sebagai beban tangguhan. Saldo beban tangguhan bersih pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah masing-masing sebesar Rp 976.650; Rp 1.101.783; Rp 1.107.071 dan Rp 796.651, setelah dikurangi akumulasi amortisasi masing-masing sebesar Rp 1.041.371; Rp 1.174.273; Rp 901.852 dan Rp 628.868.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah (biaya transaksi) ditambahkan pada jumlah yang diakui pada pengakuan awal pinjaman yang diberikan dan piutang pembiayaan konsumen di Bank dan Anak Perusahaan sebesar Rp 89.244 disajikan sebagai bagian dari pinjaman yang diberikan dan sebesar Rp 1.174.781 disajikan sebagai bagian dari piutang pembiayaan konsumen.

Premi atas call option (lihat Catatan 1c)

Pada tanggal 9 Juli 2009, Bank telah mengeksekusikan *call option*nya untuk membeli 20% saham ADMF. Dengan eksekusi *call option* ini, premi yang telah dibayar berkaitan dengan *call option* sebesar Rp 186.875 direklasifikasi sebagai investasi dalam saham.

17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)

Security deposits and prepaid expenses

Included in this accounts is pledged security deposits for interbank transactions of Rp 21,684 (30 June 2009: Rp 21,546; 31 December 2009: Rp 21,318; 2008: Rp 21,983 and 2007: Rp 28,891) and prepaid rent and maintenance of Rp 248,410 (30 June 2009: 269,605; 31 December 2009: Rp 262,115; 2008: Rp 192,728 and 2007: Rp 125,129).

Deferred charges

Included in this account is cost directly incurred in acquiring customers.

Prior to 1 January 2010, cost directly incurred in acquiring customer was deferred and was recorded as deferred charges. Balance of deferred charges as of 30 June 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007 were Rp 976,650; Rp 1,101,783; Rp 1,107,071 and Rp 796,651, respectively, net of accumulated amortization of Rp 1,041,371; Rp 1,174,273; Rp 901,852 and Rp 628,868, respectively.

Starting 1 January 2010, deferred charges which is directly incurred in acquiring customers in the Bank and Subsidiaries amounting to Rp 89,244 was presented as part of loans and Rp 1,174,781 was presented as part of consumer financing receivables.

Premium on call option (see Note 1c)

On 9 July 2009, the Bank exercised its call option to purchase 20% of ADMF shares. By exercising this call option, premium paid related to this call option of Rp 186,875 was reclassified as investment.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

17. BEBAN DIBAYAR DIMUKA DAN ASET LAIN-LAIN (lanjutan) **17. PREPAYMENTS AND OTHER ASSETS (continued)**

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset lain-lain:

Movement in the allowance for impairment losses of other assets:

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Beginning balance</i>	<i>Reclassification from derivative receivables</i>	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55)</i>	<i>(Recovery)/addition during the period/year</i>	<i>Write-offs during the period/year</i>	<i>Ending balance</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007						
Saldo awal	934,498	414,649	414,649	31,602	20,973						
Reklasifikasi dari tagihan derivatif	-	631,334	631,497	-	-						
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006) (Catatan 55)	(46,727)	-	-	-	-						
(Pemulihan)/penambahan selama periode/tahun berjalan	(5,453)	(21,481)	787,514	383,047	10,629						
Penghapusanbukan selama periode/tahun berjalan	(107,807)	-	(899,162)	-	-						
Saldo akhir	<u>774,511</u>	<u>1,024,502</u>	<u>934,498</u>	<u>414,649</u>	<u>31,602</u>						

18. SIMPANAN NASABAH

Simpangan pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44f. Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

Deposits from related parties are disclosed in Note 44f. Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah</i>	<i>Rupiah</i>	<i>Current accounts</i>	<i>Savings</i>	<i>Time deposits</i>	<i>Foreign currencies</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007						
Rupiah											
- Giro	5,880,343	4,450,615	4,675,015	4,678,786	3,923,019						
- Tabungan	15,588,995	12,019,653	13,799,820	11,937,669	11,395,097						
- Deposito berjangka	<u>38,387,822</u>	<u>41,690,518</u>	<u>40,727,826</u>	<u>47,051,397</u>	<u>32,423,313</u>						
	<u>59,857,160</u>	<u>58,160,786</u>	<u>59,202,661</u>	<u>63,667,852</u>	<u>47,741,429</u>						
Mata uang asing											
- Giro	2,335,905	2,064,313	2,183,230	2,215,236	2,671,697						
- Tabungan	2,010,442	1,165,622	1,564,348	909,724	-						
- Deposito berjangka	<u>2,811,200</u>	<u>5,593,747</u>	<u>4,265,989</u>	<u>7,176,266</u>	<u>7,390,739</u>						
	<u>7,157,547</u>	<u>8,823,682</u>	<u>8,013,567</u>	<u>10,301,226</u>	<u>10,062,436</u>						
	<u>67,014,707</u>	<u>66,984,468</u>	<u>67,216,228</u>	<u>73,969,078</u>	<u>57,803,865</u>						
Terdiri dari:											
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	78,587	59,898	69,505	128,317	572,245						
- Pihak ketiga	<u>66,936,120</u>	<u>66,924,570</u>	<u>67,146,723</u>	<u>73,840,761</u>	<u>57,231,620</u>						
	<u>67,014,707</u>	<u>66,984,468</u>	<u>67,216,228</u>	<u>73,969,078</u>	<u>57,803,865</u>						

Simpangan nasabah dalam mata uang asing terutama terdiri dari Dolar Amerika Serikat, Yen Jepang, Dolar Australia, Dolar Singapura, Euro dan Poundsterling Inggris (lihat Catatan 52).

Deposits from customers in foreign currencies is mainly denominated in United States Dollar, Japanese Yen, Australian Dollar, Singapore Dollar, Euro and Great Britain Poundsterling (see Note 52).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

18. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

18. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun **b. Weighted average effective interest rate per annum**

	30 Juni/June				31 Desember/December				<i>Current accounts Saving Time deposits</i>	
	2010		2009*		2009		2008			
	Rupiah/ Rupiah %	Mata Uang Asing/ Foreign Currencies %								
Giro	2.36	0.42	2.19	0.97	2.00	0.83	1.97	1.05	2.17	1.78
Tabungan	2.93	0.62	2.85	1.18	2.63	1.08	3.21	1.13	3.41	-
Deposito berjangka	7.15	0.98	11.01	4.40	9.88	3.56	9.20	3.30	8.16	2.98

c. Simpanan yang diblokir dan dijadikan jaminan atas pinjaman yang diberikan

c. Amounts blocked and pledged as loan collaterals

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Time deposits -</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
- Deposito berjangka	<u>2,499,145</u>	<u>2,960,467</u>	<u>2,154,081</u>	<u>2,830,358</u>	<u>2,297,829</u>	

19. SIMPANAN DARI BANK LAIN

19. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Third parties Rupiah</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Pihak ketiga						
Rupiah						
- Giro	690,708	477,942	540,196	209,209	132,733	<i>Current accounts -</i>
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	222,753	230,198	656,881	929,856	1,591,124	<i>Deposits and deposits on call -</i>
- Tabungan	11,505	3,786	5,856	3,453	-	<i>Savings -</i>
- <i>Call money</i>	925,000	48,000	-	23,000	1,476,295	<i>Call money -</i>
	<u>1,849,966</u>	<u>759,926</u>	<u>1,202,933</u>	<u>1,165,518</u>	<u>3,200,152</u>	
Mata uang asing						
- Giro	5	7	6	14	-	<i>Foreign currency</i>
- Deposito dan <i>deposits on call</i>	-	-	-	261,649	42	<i>Current accounts -</i>
- Sertifikat deposito – bersih	-	-	-	-	1,408,950	<i>Deposits and deposits on call -</i>
- <i>Call money</i>	226,625	255,188	234,875	43,600	-	<i>Certificate of deposit – net -</i>
	<u>226,630</u>	<u>255,195</u>	<u>234,881</u>	<u>305,263</u>	<u>1,408,992</u>	<i>Call money -</i>
	<u>2,076,596</u>	<u>1,015,121</u>	<u>1,437,814</u>	<u>1,470,781</u>	<u>4,609,144</u>	

Simpanan dari bank lain dalam mata uang asing dari Dolar Amerika Serikat (lihat Catatan 52).

Deposits from other banks in foreign currency denominated in United States Dollar (see Note 52).

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah 6,59% untuk Rupiah dan 2,50% untuk mata uang asing (30 Juni 2009: 8,08% dan 3,10%; 31 Desember 2009: 7,69% dan 2,75%; 2008: 8,88% dan 2,61% dan 2007: 7,62% dan 4,90%).

Weighted average effective interest rate per annum for the six-months period ended 30 June 2010 is 6.59% for Rupiah and 2.50% for foreign currencies (30 June 2009: 8.08% and 3.10%; 31 December 2009: 7.69% and 2.75%; 2008: 8.88% and 2.61% and 2007: 7.62% and 4.90%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

20. KEWAJIBAN AKSEPTASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

20. ACCEPTANCE PAYABLES

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. By party and currency

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah						
- Bank lain	79,859	224,225	255,750	23,885	56,676	Other banks -
- Debitur	8,347	70,088	51,938	105,590	32,822	Debtors -
Jumlah – Rupiah	<u>88,206</u>	<u>294,313</u>	<u>307,688</u>	<u>129,475</u>	<u>89,498</u>	<i>Total – Rupiah</i>
Mata uang asing						Foreign currencies
- Bank lain	983,414	489,740	857,716	744,638	544,130	Other banks -
- Debitur	32,472	79,591	5,466	33,346	50,890	Debtors -
Jumlah – Mata uang asing	<u>1,015,886</u>	<u>569,331</u>	<u>863,182</u>	<u>777,984</u>	<u>595,020</u>	<i>Total – Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>1,104,092</u>	<u>863,644</u>	<u>1,170,870</u>	<u>907,459</u>	<u>684,518</u>	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. By maturity

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah						
- Kurang dari 1 bulan	50,491	38,131	25,359	96,507	54,881	<i>Less than 1 month</i> -
- 1 – 3 bulan	37,715	256,182	217,495	25,361	28,814	<i>1 – 3 months</i> -
- 3 – 6 bulan	-	-	53,503	7,607	5,803	<i>3 – 6 months</i> -
- 6 – 12 bulan	-	-	11,331	-	-	
Jumlah – Rupiah	<u>88,206</u>	<u>294,313</u>	<u>307,688</u>	<u>129,475</u>	<u>89,498</u>	<i>Total – Rupiah</i>
Mata uang asing						Foreign currencies
- Kurang dari 1 bulan	435,128	119,209	125,552	350,379	199,175	<i>Less than 1 month</i> -
- 1 – 3 bulan	421,690	203,398	451,747	205,109	190,763	<i>1 – 3 months</i> -
- 3 – 6 bulan	157,171	241,849	282,657	205,335	186,762	<i>3 – 6 months</i> -
- 6 – 12 bulan	1,217	1,370	1,261	11,955	6,936	<i>6 – 12 months</i> -
- Lebih dari 12 bulan	680	3,505	1,965	5,206	11,384	<i>More than 12 months</i> -
Jumlah – Mata uang asing	<u>1,015,886</u>	<u>569,331</u>	<u>863,182</u>	<u>777,984</u>	<u>595,020</u>	<i>Total – Foreign currencies</i>
Jumlah	<u>1,104,092</u>	<u>863,644</u>	<u>1,170,870</u>	<u>907,459</u>	<u>684,518</u>	Total

Kewajiban akseptasi dalam mata uang asing terdiri dari Yen Jepang, Dolar Amerika Serikat dan Euro (lihat Catatan 52).

Acceptance payables in foreign currencies are denominated in Japanese Yen, United States Dollar and Euro (see Note 52).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Bank Subsidiary</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Bank	1,250,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	
Anak Perusahaan	420,737	549,734	550,855	734,043	1,166,025	
	<u>1,670,737</u>	<u>2,049,734</u>	<u>2,050,855</u>	<u>2,234,043</u>	<u>2,666,025</u>	

Bank

Pada tanggal 20 April 2007, Bank menerbitkan dan mencatatkan Obligasi I Bank Danamon tahun 2007 dengan nilai nominal sebesar Rp 1.500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini terbagi menjadi 2 seri, yaitu seri A dan seri B yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 19 April 2010 dan 19 April 2012, dan memiliki suku bunga tetap masing-masing sebesar 9,40% dan 10,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 19 Juli 2007 dan terakhir dilakukan bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi I Bank Danamon adalah PT Bank Mega Tbk.

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank, baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata (KUHP) Indonesia.

Perjanjian obligasi juga mencakup beberapa pembatasan, antara lain mengenai penggabungan dan peleburan usaha, perubahan bidang usaha utama Bank serta pengurangan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

Bank dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah 10,50% (30 Juni 2009: 10,40%; 31 Desember 2009: 10,40%; 2008: 10,40% dan 2007: 10,40%).

21. BONDS ISSUED

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

Bank

On 20 April 2007, the Bank issued and registered Bank Danamon Bonds I Year 2007 with a nominal value of Rp 1,500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). These bonds consist of 2 series, series A and series B which will mature on 19 April 2010 and 19 April 2012, and bear a fixed interest rate per annum at 9.40% and 10.60%, respectively. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 19 July 2007 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Mega Tbk is the trustee for Bank Danamon Bonds I.

These bonds are not secured by specific guarantee, but secured by all the Bank's assets, moveable and non-moveable assets, including assets that already owned and will be owned in the future in accordance with Article 1131 and 1132 of Indonesia's Civil Code.

The bonds agreement also includes several covenants, among others, merger, change of the Bank's main business as well as the reduction of authorized capital, issued capital and paid-up capital.

The Bank can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

Weighted average effective interest rate per annum for the six-months period ended 30 June 2010 is 10.50% (30 June 2009: 10.40%; 31 December 2009: 10.40%; 2008: 10.40% and 2007: 10.40%).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp 73.300 (30 Juni 2009: Rp 78.000; 31 Desember 2009: Rp 156.000; 2008: Rp 156.000 dan 2007: Rp 109.200) (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2010, Obligasi I tersebut mendapat peringkat idAA+ dari PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 19 April 2010, Bank melunasi pokok Obligasi I seri A sebesar Rp 250.000.

Anak Perusahaan

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Rupiah</i> Nominal value
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah						
Nilai nominal	544,000	680,000	680,000	750,000	1,250,000	
Dikurangi:						Less:
Pokok obligasi yang telah jatuh tempo	-	-	-	-	(47,250)	Matured bonds principal
Beban emisi obligasi yang belum diamortisasi	(2,263)	(4,267)	(3,146)	(957)	(2,917)	Unamortised bonds' issuance cost
Eliminasi untuk keperluan konsolidasian	(121,000)	(125,999)	(125,999)	(15,000)	(33,808)	Elimination for consolidation purposes
Jumlah – bersih	<u>420,737</u>	<u>549,734</u>	<u>550,855</u>	<u>734,043</u>	<u>1,166,025</u>	Total – net
Beban amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasi	883	905	1,850	1,959	3,444	Amortisation costs charged to the consolidated statements of income

Pada tanggal 8 Mei 2003, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance I Tahun 2003 (Obligasi I) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 terbagi atas Seri A dan Seri B di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi I ini telah jatuh tempo pada tanggal 6 Mei 2008 dan memiliki suku bunga tetap sebesar 14,125% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama dilakukan pada tanggal 6 Agustus 2003 dan berakhir tanggal 6 Mei 2008. Wali amanat untuk Obligasi I adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi I ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 452.750 pada tanggal 31 Desember 2007 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lahir dalam membayar jumlah terutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

21. BONDS ISSUED (continued)

Bank (continued)

The amount of interest expense on the bonds issued for the six-month period ended 30 June 2010 amounted to Rp 73,300 (30 June 2009: Rp 78,000; 31 December 2009: Rp 156,000; 2008: Rp 156,000 and 2007: Rp 109,200) (see Note 31).

As at 30 June 2010, Bonds I was rated at idAA+ by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

On 19 April 2010, Bank fully paid the principal balance of Bond I series A amounting to Rp 250,000.

Subsidiary

On 8 May 2003, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance I Bonds Year 2003 (Bonds I) with a nominal value of Rp 500,000 and consisting of Series A and Series B on the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds I matured on 6 May 2008 and bear a fixed interest rate at 14.125% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 6 August 2003 and the last payment on 6 May 2008. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bond I.

Bond I are secured by consumer financing receivables of Rp 452,750 as at 31 December 2007 (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the year that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bonds obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non-consumer financing receivables.

* tidak diaudit

unaudited *

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 6 Mei 2008, ADMF membayar lunas Obligasi I.

Pada tanggal 8 Juni 2006, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance II Tahun 2006 (Obligasi II) dengan nilai nominal sebesar Rp 750.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi II ini terbagi menjadi Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 8 Juni 2009, 8 Juni 2010 dan 8 Juni 2011 dan memiliki suku bunga tetap 14,40% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 8 September 2006 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi II adalah PT Bank Permata Tbk.

Obligasi II ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 54.000, Rp 108.000, Rp 108.000, Rp 450.000 dan Rp 450.000 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 7,5:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Obligasi II tersebut mendapat peringkat ^{id}AA dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF melunasi pokok Obligasi II Seri A dan Seri B masing-masing pada tanggal 8 Juni 2009 dan 4 Juni 2010.

21. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

On 6 May 2008, ADMF fully paid the Bonds I.

On 8 June 2006, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance II Bonds Year 2006 (Bonds II) with a nominal value of Rp 750,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds II consist of Series A, B and C which will mature on 8 June 2009, 8 June 2010 and 8 June 2011, respectively, and bear a fixed interest rate at 14.40% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 8 September 2006 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Permata Tbk is the trustee for Bonds II.

Bonds II were secured by consumer financing receivables of Rp 54,000, Rp 108,000, Rp 108,000, Rp 450,000 and Rp 450,000, respectively at 30 June 2010 and 2009 and 31 December 2009, 2008 and 2007 (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 7.5:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 30 June 2010, Bonds II were rated at ^{id}AA by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds II Series A and Series B on 8 June 2009 and 4 June 2010, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

21. OBLIGASI YANG DITERBITKAN (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 14 Mei 2009, ADMF menerbitkan dan mencatatkan Obligasi Adira Dinamika Multi Finance III Tahun 2009 (Obligasi III) dengan nilai nominal sebesar Rp 500.000 di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi III ini terbagi menjadi tiga seri, yaitu Seri A, B dan C yang masing-masing akan jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2010, 13 Mei 2011 dan 13 Mei 2012 dan memiliki suku bunga tetap 12,55% - 14,60% per tahun. Bunga dibayar setiap tiga bulan dengan pembayaran pertama pada tanggal 13 Agustus 2009 dan pembayaran terakhir bersamaan dengan pelunasan pokok masing-masing seri obligasi. Wali amanat untuk Obligasi III adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Obligasi III ini dijamin oleh piutang pembiayaan konsumen sebesar Rp 272.400, Rp 150.000 dan Rp 300.000, masing-masing pada tanggal 30 Juni 2010, 30 Juni 2009 dan 31 Desember 2009 (lihat Catatan 11) dan rasio jumlah pinjaman terhadap ekuitas tidak melebihi 10:1. Selain itu, selama pokok obligasi belum dilunasi, ADMF tidak diperkenankan, antara lain, membagi dividen selama ADMF lalai dalam membayar jumlah terhutang obligasi, melakukan penggabungan usaha serta menjual atau mengalihkan lebih dari 40% aset ADMF yang bukan piutang pembiayaan konsumen.

ADMF dapat melakukan pembelian kembali (*buy back*) untuk sebagian atau seluruh obligasi dengan ketentuan bahwa hal tersebut hanya dapat dilaksanakan setelah ulang tahun pertama sejak tanggal emisi.

Pada tanggal 30 Juni 2010, Obligasi III tersebut mendapat peringkat *idAA* dari Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

Pada tanggal 18 Mei 2010, ADMF melunasi seluruh pokok obligasi III seri A.

Beban bunga atas obligasi yang diterbitkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 47.333, dan Rp 58.427, dan Rp 107.283, Rp 130.552 dan Rp 169.498 (lihat Catatan 31).

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank dan Anak Perusahaan telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian obligasi yang diterbitkan.

21. BONDS ISSUED (continued)

Subsidiary (continued)

On 14 May 2009, ADMF issued and registered Adira Dinamika Multi Finance III Bonds Year 2009 (Bonds III) with a nominal value of Rp 500,000 at the Indonesian Stock Exchange (previously Surabaya Stock Exchange). Bonds III consist of Series A, B and C which will mature on 18 May 2010, 13 May 2011 and 13 May 2012, respectively, and bear a fixed interest rate at 12.55% - 14.60% per annum. Interest is paid on a quarterly basis with the first payment on 13 August 2009 and the last payment together with payment of principal of each series of bonds. PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk is the trustee for Bonds III.

Bonds III were secured by consumer financing receivables of Rp 272,400, Rp 150,000 and Rp 300,000 as at 30 June 2010, 30 June 2009 and 31 December 2009, respectively, (see Note 11) and debt to equity ratio at the maximum of 10:1. During the period that the bonds issued are still outstanding, ADMF is not allowed to, among others, declare dividends in the event that ADMF defaults on its bond obligations, merge and sell or assign more than 40% of ADMF's asset which are non-consumer financing receivables.

ADMF can buy back part or all of the bonds issued under a condition that such action can only be conducted after the first anniversary since the issuance date.

As at 30 June 2010, Bonds III were rated at *idAA* by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

On 18 May 2010, ADMF fully paid the outstanding principal of Bonds III series A.

The amount of interest expense on the bonds issued for the six-month periods ended 30 June 2010 and 2009 and years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp 47,333 and Rp 58,427, and Rp 107,283, Rp 130,552 and Rp 169,498, respectively (see Note 31).

As at 30 June 2010 and 2009 and 31 December 2009, 2008 and 2007, the Bank and Subsidiary were in compliance with the aforementioned covenants in relation to the bonds issuance agreement.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

22. BORROWINGS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

Berdasarkan jenis dan mata uang

By type and currency

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Third parties Rupiah</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Pihak ketiga Rupiah						
- International Finance Corporation (IFC)	883,920	1,104,900	883,920	1,104,900	275,250	International Finance -
- PT Bank Panin Tbk	100,000	200,000	150,000	-	-	PT Bank Panin Tbk -
- Pinjaman dari bank/lembaga keuangan lain	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000	Placements by other banks/ -
- PT Permodalan Nasional Madani (PNM)	34,483	45,612	40,841	60,414	88,203	PT Permodalan Nasional Madani (PNM) -
- Bank Indonesia	16,808	36,379	26,533	46,737	69,271	Bank Indonesia -
- Pinjaman penerusan	7,141	16,097	11,656	21,708	32,779	Two-step loans -
- PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)	-	-	-	20,833	70,833	PT Bank CIMB Niaga Tbk -
- PT Bank Central Asia Tbk	75,000	-	75,000	75,000	75,000	(formerly PT Bank Lippo Tbk) PT Bank Central Asia Tbk -
- Pinjaman Bankers acceptance	100,000	-	-	-	-	Bankers acceptance -
	<u>1,267,352</u>	<u>1,452,988</u>	<u>1,237,950</u>	<u>1,379,592</u>	<u>661,336</u>	
Mata uang asing						
- Pembiayaan Letter of Credit	761,460	1,286,208	930,131	728,028	-	Foreign currency Letter of Credit Financing -
- International Finance Corporation (IFC)	217,560	306,225	225,480	-	-	International Finance -
- Pinjaman Bankers acceptance	-	255,200	-	436,000	845,370	Corporation (IFC) Bankers acceptance -
- Pinjaman penerusan	-	-	-	-	3,418	Two-step loans -
	<u>979,020</u>	<u>1,847,633</u>	<u>1,155,611</u>	<u>1,164,028</u>	<u>848,788</u>	
	<u>2,246,372</u>	<u>3,300,621</u>	<u>2,393,561</u>	<u>2,543,620</u>	<u>1,510,124</u>	

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah 8,62% untuk Rupiah dan 2,90% untuk mata uang asing (30 Juni 2009: 9,75% untuk Rupiah dan 3,77% untuk mata uang asing; 31 Desember 2009: 9,17% untuk Rupiah dan 3,55% untuk mata uang asing; 2008: 10,40% untuk Rupiah dan 2007: 10,40% untuk Rupiah).

Weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2010 was 8.62% for Rupiah and 2.90% for foreign currencies (30 June 2009: 9.75% for Rupiah and 3.77% for foreign currencies; 31 December 2009: 9.17% for Rupiah and 3.55% for foreign currencies; 2008: 10.40% for Rupiah and 2007: 10.40% for Rupiah).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh dari IFC untuk disalurkan sebagai kredit kepada pengusaha kecil dan menengah, kredit konsumen dan kredit usaha mikro. Fasilitas kredit yang diperoleh setara dengan USD 150.000.000 dan akan jatuh tempo pada tahun 2013. Tingkat suku bunga setahun berkisar antara 4,71% - 10,72% untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 5,48% - 11,73%; 31 Desember 2009: 5,47% - 11,73%; 2008: 8,59% - 11,97% dan 2007: 10,72%). Pada tanggal 30 Juni 2010, jumlah sebesar USD 150.000.000 (30 Juni 2009: USD 150.000.000; 31 Desember 2009: USD 150.000.000; 2008: USD 120.000.000 dan 2007: USD 30.000.000) telah dicairkan oleh Bank. Saldo pinjaman pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar USD 121.509.101 (30 Juni 2009: USD 150.000.000; 31 Desember 2009: USD 120.000.000; 2008: USD 120.000.000 dan 2007: USD 30.000.000) atau setara dengan Rp 883.920 dan USD 24.000.000 (lihat Catatan 53) (30 Juni 2009: Rp 1.104.900 dan USD 30.000.000; 31 Desember 2009: Rp 883.920 dan USD 24.000.000; 2008: Rp 1.104.900 dan 2007: Rp 275.250).

Perjanjian pinjaman ini mencakup adanya pembatasan-pembatasan tertentu yang umumnya diharuskan dalam pemberian fasilitas kredit, antara lain, pembatasan untuk melakukan penggabungan usaha atau konsolidasi dengan pihak lain, mengadakan transaksi dengan pihak lain selain yang timbul dalam kegiatan usaha yang normal dengan persyaratan komersial yang normal dan merupakan transaksi yang wajar, melakukan perubahan atas Anggaran Dasar yang menyebabkan ketidakkonsistenan dengan perjanjian ini, atau melakukan perubahan tahun fiskal; menjual, memindahkan, menyewakan atau sebaliknya menjual semua atau sebagian besar aset yang dimiliki baik dalam satu transaksi maupun beberapa transaksi, yang dilakukan (diluar aset untuk sekuritisasi) tanpa pemberitahuan secara tertulis sebelumnya kepada IFC; mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu yang disepakati dan pembatasan pemberian dividen.

Pembatasan pemberian dividen yang dimaksud adalah, kecuali jika disetujui oleh IFC, Bank dilarang untuk mengumumkan atau membayar dividen ataupun mendistribusikan sahamnya (selain dividen atau distribusi terutang dalam bentuk saham Bank), atau melakukan pembelian, menarik kembali, atau memperoleh saham Bank atau memberikan opsi terhadap saham Bank jika Cidera Janji atau Potensi Cidera Janji telah terjadi dan masih berlangsung, atau Bank tidak menepati pembatasan keuangan (*financial covenants*), atau Bank mengalami kerugian pada tahun buku dimana dividen dipertimbangkan.

22. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC)

This account represents credit facility obtained from IFC to finance small and medium scale enterprises, consumer and microfinance lending. Total facility is equivalent to USD 150,000,000 and will mature in 2013. Interest rate per annum ranging from 4.71% - 10.72% for the six-month period ended 30 June 2010 (30 June 2009: 5.48% - 11.73%; 31 December 2009: 5.47% - 11.73%; 2008: 8.59% - 11.97% and 2007: 10.72%). As at 30 June 2010, amount of USD 150,000,000 (30 June 2009: USD 150,000,000; 31 December 2009: USD 150,000,000; 2008: 120,000,000 and 2007: USD 30,000,000) has been drawn down by the Bank. The outstanding balance of borrowing as of 30 June 2010 amounting to USD 121,509,101 (30 June 2009: USD 150,000,000; 31 December 2009: USD 120,000,000; 2008: USD 120,000,000 and 2007: USD 30,000,000) or equivalent to Rp 883,920 and USD 24,000,000 (see Note 53) (30 June 2009: Rp 1,104,900 and USD 30,000,000; 31 December 2009: Rp 883,920 and USD 24,000,000; 2008: Rp 1,104,900 and 2007: Rp 275,250).

This loan agreement includes certain covenants which are normally required for such credit facilities, among others, limitations to initiate merger or consolidation with other parties; enter into any transaction except in the ordinary course of business on ordinary commercial terms and on the basis of arm's-length arrangement; change its charter in any manner which would be inconsistent with the provisions of this agreement, or change its fiscal year; sell, transfer, lease or otherwise dispose of all or a substantial part of its assets whether in a single transaction or in a series of transactions, related or otherwise (excluding assets for securitization) without prior written notification to IFC; maintenance of certain agreed financial ratios; and limitation of dividend.

Limitation of dividends means that unless IFC otherwise agrees, the Bank shall not declare or pay any dividend or make any distribution on its share capital (other than dividends or distributions payable in shares of the Bank), or purchase, redeem, or otherwise acquire any shares of the Bank or grant option over them if an Event of Default or Potential Event of Default has occurred and is then continuing, or the Bank does not comply with financial covenants, or the Bank incurred a loss in the fiscal year for which the dividend is considered.

* tidak diaudit

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

International Finance Corporation (IFC) (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank telah mematuhi semua pembatasan-pembatasan penting sehubungan dengan perjanjian pinjaman dengan IFC tersebut.

PT Bank Panin Tbk

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Panin Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 200.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 100% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2011 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 13% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009.

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2010.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

Akun ini merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Bank dari PNM dalam bentuk kredit likuiditas, terdiri dari fasilitas kredit untuk Kredit Koperasi Primer untuk Anggota ("KKPA").

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 – 2014 dengan tingkat suku bunga tetap setahun sebesar 9%.

Bank Indonesia

Akun ini merupakan fasilitas-fasilitas kredit yang diperoleh dari BI untuk dipinjamkan kembali kepada pengusaha kecil dalam bentuk kredit investasi dan kredit modal kerja.

Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2009 – 2019 dengan tingkat suku bunga tetap setahun berkisar antara 3% - 9%.

22. BORROWINGS (continued)

International Finance Corporation (IFC) (continued)

As at 30 June 2010 and 2009 and 31 December 2009, 2008 and 2007, the Bank was in compliance with the aforementioned covenants in relation to the loan agreements with IFC.

PT Bank Panin Tbk

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Panin Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 200,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 100% of total outstanding borrowing (see Note 11). This facility will mature on 29 September 2011 and bear an annual interest rates at 13% for the six-month periods ended 30 June 2010 and 2009 and year ended 31 December 2009.

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 30 June 2010.

PT Permodalan Nasional Madani (PNM)

This account represents credit facilities obtained by the Bank from PNM in the form of liquidity credits consisting of loans for primary cooperative members ("KKPA").

These facilities mature in 2007 – 2014, bear fixed interest rates per annum of 9%.

Bank Indonesia

This account represents credit facilities obtained from BI which are channelled to the Bank's small scale customers in the form of investment loans and working capital loans.

These facilities mature in 2009 – 2019 and bear fixed interest rates per annum ranging from 3% - 9%.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pinjaman penerusan

Pinjaman penerusan terdiri dari fasilitas pinjaman dalam Rupiah dan mata uang asing yang diperoleh dari berbagai lembaga pembiayaan internasional melalui BI, yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek tertentu di Indonesia. Pinjaman ini jatuh tempo pada tahun 2007 – 2013 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 1,65% - 6,65% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 5,47% - 10,47%; 31 Desember 2009: 3,65% - 8,65%; 2008: 3,27% - 10,77% dan 2007: 2,97% - 7,97%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (dahulu PT Bank Lippo Tbk)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang diperoleh dari PT Bank Lippo Tbk, yang bergabung ke dalam PT Bank CIMB Niaga Tbk, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 150.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 110% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 Mei 2009 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 14,00% - 14,73%, 12,19% - 15,75% dan 12,00% - 14,00% masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

Pada tanggal 15 Mei 2009, ADMF melunasi seluruh pinjaman modal kerja tersebut.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Akun ini merupakan fasilitas pinjaman modal kerja ADMF yang bersifat berulang yang diperoleh dari BCA, dengan batas maksimum kredit sebesar Rp 75.000. Fasilitas ini dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dengan nilai sekurang-kurangnya sebesar 120% dari jumlah saldo pinjaman yang diterima (lihat Catatan 11). Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 14 Maret 2011 dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 10,50% - 11,00% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 13,25% - 14,00%; 31 Desember 2009: 11,50% - 14,00%; 2008: 10,50% - 14,00% dan 2007: 10,50% - 13,50%).

Semua persyaratan perjanjian yang berkaitan dengan fasilitas pinjaman yang diterima oleh ADMF telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2010. Saldo pinjaman masing-masing sebesar Rp 75.000 pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

* tidak diaudit

22. BORROWINGS (continued)

Two-step loans

Two-step loans consist of credit facilities in Rupiah and foreign currencies obtained from international funding institutions through BI which are used to finance specific projects in Indonesia. These facilities will mature in 2007 – 2013 and bear annual interest rates ranging from 1.65% - 6.65% for the six-month period ended 30 June 2010 (30 June 2009: 5.47% - 10.47%; 31 December 2009: 3.65% - 8.65%, 2008: 3.27% - 10.77% and 2007: 2.97% - 7.97%).

PT Bank CIMB Niaga Tbk (formerly PT Bank Lippo Tbk)

This account represents a working capital facility obtained by ADMF from PT Bank Lippo Tbk, which was merged into PT Bank CIMB Niaga Tbk, with a maximum credit limit amounting to Rp 150,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 110% of total outstanding borrowing (see Note 11). The facility will mature on 15 May 2009 and bears annual interest rates ranging from 14.00% - 14.73%, 12.19% - 15.75% and 12.00% - 14.00% for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007, respectively.

On 15 May 2009, ADMF fully paid the above working capital borrowing.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

This account represents a revolving working capital facility obtained by ADMF from BCA, with a maximum credit limit amounting to Rp 75,000. This facility is secured by consumer financing receivables with a minimum total amount of 120% of total outstanding borrowing (see Note 11). The facility will mature on 14 March 2011 and bears annual interest rates ranging from 10.50% - 11.00% for the six-month period ended 31 June 2010 (30 June 2009: 13.25% - 14.00%; 31 December 2009: 11.50% - 14.00%; 2008: 10.50% - 14.00% and 2007: 10.50% - 13.50%).

All covenants in relation to borrowing facility received by ADMF were fulfilled as at 30 June 2010. The outstanding balance of borrowing each is amounting to Rp 75,000 as at 30 June 2010 and 2009, and 31 December 2009, 2008 and 2007, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

Pembiayaan Letter of Credit

Akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari CoBank, Denver. Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo pinjaman ini adalah USD 84.000.000 (lihat Catatan 52) atau setara dengan Rp 761.460 (30 Juni 2009: USD 126.000.002 atau setara dengan Rp 1.286.208; 31 Desember 2009: USD 99.002.767 atau setara dengan Rp 930.131; 2008: USD 66.791.560 atau setara dengan Rp 728.028) dengan tingkat suku bunga setahun berkisar antara 0,65% - 0,96% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 1,67% - 3,47%; 31 Desember 2009: 0,76% - 1,38%; 2008: 2,73% - 3,47%).

Pinjaman Bankers Acceptance

Pada tanggal 30 Juni 2010, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari Indonesia Eximbank. Sedangkan pada tanggal 30 Juni 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, akun ini merupakan pinjaman antar bank yang diperoleh Bank dari berbagai bank luar negeri. Pada tanggal 30 Juni 2010, saldo pinjaman ini adalah Rp 100.000 (30 Juni 2009: USD 25.000.000 atau setara dengan Rp 255.200; 31 Desember 2009: USD nihil; 2008: USD 40.000.000 atau setara dengan Rp 436.000 dan 2007: USD 90.000.000 atau setara dengan Rp 845.370) dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 7,10% untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: 1,99% - 4,51%; 31 Desember 2009: 1,99% - 4,51%; 2008: 4,51% - 4,33% dan 2007: 5,72% - 5,77%).

23. PAJAK PENGHASILAN

a. Pajak dibayar dimuka

	30 Juni/June		31 Desember/December			Bank Corporate Income Tax
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Bank Pajak Penghasilan Badan	40,684	69,750	-	-	-	
Anak Perusahaan - Pajak Penghasilan Badan	2,547	-	-	-	-	Subsidiaries Corporate Income Tax -
	<u>43,231</u>	<u>69,750</u>				

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

b. Hutang pajak

	30 Juni/June		31 Desember/December			Bank
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Bank						
Pajak Penghasilan Badan	-	-	11,388	1,220	6,422	Corporate Income Tax
Pajak penghasilan:						Income Tax:
- Pasal 21	10,689	19,662	23,841	36,126	29,608	Article 21 -
- Pasal 23/26	7,662	6,342	5,789	9,696	9,353	Articles 23/26 -
- Pasal 25	-	-	70,895	55,736	90,658	Article 25 -
Pajak Pertambahan Nilai	984	3,030	1,511	1,781	3,379	Value Added Tax
	19,335	29,034	113,424	104,559	139,420	
Anak Perusahaan						Subsidiaries
- Pajak Penghasilan Badan	4,217	19,534	63,004	242,269	35,810	Corporate Income Tax -
- Pajak Penghasilan Lainnya	16,902	7,732	15,613	16,012	9,457	Other Income Taxes -
	21,119	27,266	78,617	258,281	45,267	
	40,454	56,300	192,041	362,840	184,687	

c. Beban pajak penghasilan

	30 Juni/June		31 Desember/December			Bank
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Bank						
Kini	194,993	162,542	564,706	727,625	879,782	Current
Tangguhan	79,132	(18,252)	(317,466)	(312,835)	(103,016)	Deferred
	274,125	144,290	247,240	414,790	776,766	
Anak Perusahaan						Subsidiaries
Kini	192,173	225,443	505,942	439,691	214,957	Current
Tangguhan	53,162	39,633	3,656	21,352	51,826	Deferred
	245,335	265,076	509,598	461,043	266,783	
Konsolidasian						Consolidated
Kini	387,166	387,985	1,070,648	1,167,316	1,094,739	Current
Tangguhan	132,294	21,381	(313,810)	(291,483)	(51,190)	Deferred
	519,460	409,366	756,838	875,833	1,043,549	

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian, dan penghasilan kena pajak untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the consolidated statements of income, and taxable income for the six-month periods ended 30 June 2010 and 2009, and years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 was as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	2,001,059	1,435,917	2,370,560	2,677,837	3,313,525	<i>Consolidated income before tax</i>
Laba bersih sebelum pajak – Anak Perusahaan	(293,498)	(421,435)	(590,787)	(733,025)	(419,844)	<i>Net income before tax – Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak – Bank	1,707,561	1,014,482	1,779,773	1,944,812	2,893,681	<i>Income before tax – Bank</i>
Bagian atas laba Anak Perusahaan	(817,418)	(557,503)	(1,387,752)	(924,686)	(537,467)	<i>Equity in net income of Subsidiaries</i>
Laba akuntansi sebelum pajak (Bank saja)	890,143	456,979	392,021	1,020,126	2,356,214	<i>Accounting income before tax (Bank only)</i>
Perbedaan temporer:						Temporary differences:
- (Pemulihan)/penyisihan kerugian atas aset	(224,447)	149,085	156,135	884,789	116,243	(Recovery of)/allowance for impairment losses on assets
- Penghapusbukuan pinjaman	(113,193)	220,198	1,205,272	398,258	-	Loans written-off
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	1,535	(6,170)	(207)	631	17,591	Unrealised (losses)/gains from changes in fair value of marketable securities and Government Bonds – net
- Penyusutan aset tetap	41,669	8,171	(38,404)	(9,369)	228	Depreciation of fixed assets
- Penyisihan/(pemulihan) imbalan kerja karyawan	81,163	(1,944)	119,301	(71,731)	230,590	Provision for/(recovery of) employee benefits
- Penyisihan/(pemulihan) penurunan nilai agunan yang diambil-alih	6,911	3,497	3,308	3,745	(21,265)	Provision/(reversal of) for decline in value of repossessed assets
- Lain-lain	-	(299,832)	(44,540)	72,813	-	Others
	683,781	529,984	1,792,886	2,299,262	2,699,601	
Perbedaan permanen :						Permanent differences :
- Penyisihan/(pemulihan) kerugian penurunan nilai atas aset	16,145	(14,994)	(4,814)	(45,511)	(279,793)	Allowance for/(recovery of) on impairment losses on assets
- Penyusutan aset tetap	5,293	19,758	35,672	29,253	12,715	Depreciation of fixed assets
- Penghapusbukuan pinjaman	(59,004)	-	(69,959)	-	412,802	Loan written-off
- Goodwill	103,683	41,742	207,365	83,484	83,484	Goodwill
- Lain-lain	30,075	4,016	55,657	58,987	3,858	Others
Penghasilan kena pajak	779,973	580,506	2,016,807	2,425,475	2,932,667	<i>Taxable income</i>
Beban pajak penghasilan badan	194,993	162,542	564,706	727,625	879,782	<i>Corporate income tax expense</i>
Dikurangi:						Less:
Pajak dibayar dimuka pasal 25	(235,677)	(232,292)	(553,318)	(726,405)	(873,360)	<i>Prepaid tax article 25 (Corporate prepaid tax)/corporate tax payable</i>
(Pajak dibayar dimuka)/ hutang pajak badan	(40,684)	(69,750)	11,388	1,220	6,422	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan pajak penghasilan badan periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 adalah suatu perhitungan sementara yang dibuat untuk tujuan akuntansi dan dapat berubah pada waktu Bank menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") pajaknya.

Perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009 lebih besar sebesar Rp 6.279 dari SPT Bank untuk tahun 2009, perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2008 sama dengan SPT Bank untuk tahun 2008 dan perhitungan pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2007 lebih besar sebesar Rp 1.750 dari SPT Bank untuk tahun 2007. Perbedaan tersebut dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian tahun 2010 dan 2008.

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan Bank dengan perkalian laba akuntansi Bank sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Laba sebelum pajak – Bank, setelah dikurangi bagian laba atas laba Anak Perusahaan	890,143	456,979	392,021	1,020,126	2,356,214	<i>Income before tax – Bank, net of equity in net income of Subsidiaries</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak tunggal/progresif	222,536	127,954	109,766	306,021	706,846	<i>Tax calculated at single rate/progressive rates</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	24,048	14,146	62,698	37,864	69,920	<i>Non deductible expenses</i>
Penyesuaian tarif	-	2,190	74,776	70,905	-	<i>Rate adjustments</i>
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK no. 55 (Revisi 2006)	27,541	-	-	-	-	<i>Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision)</i>
Beban pajak penghasilan	<u>274,125</u>	<u>144,290</u>	<u>247,240</u>	<u>414,790</u>	<u>776,766</u>	<i>Income tax expense</i>

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

The corporate tax calculation for the six-month periods ended 30 June 2010 and 2009 is a preliminary estimate made for accounting purposes and is subject to revision when the Bank lodges its Annual Corporate Tax Return.

The calculation of income tax for the year ended 31 December 2009 was higher by Rp 6,279 compared to the Bank's 2009 annual tax return, the calculation of income tax for the year ended 31 December 2008 was inline with the Bank's 2008 annual tax return and the calculation of income tax for the year ended 31 December 2007 was higher by Rp 1,750 compared to the Bank's 2007 annual tax return. The difference was charged to the 2010 and 2008 consolidated statements of income.

The reconciliation between the Bank's income tax expense and the Bank's accounting profit before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Pada bulan September 2008, Undang-Undang No. 36 tahun 2008 tentang perubahan ke empat atas Undang-Undang No. 7 tahun 1983 atas Pajak Penghasilan telah disahkan. Undang-Undang ini berlaku efektif sejak 1 Januari 2009. Perubahan signifikan yang diatur dalam Undang-Undang, salah satunya adalah perubahan tarif pajak penghasilan badan menjadi tarif tunggal, yaitu sebesar 28% untuk tahun fiskal 2009 dan 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya. Bank telah membukukan pengaruh dari perubahan tarif pajak penghasilan tersebut terhadap perhitungan aset pajak tangguhan pada laporan keuangan konsolidasian tanggal dan untuk periode/tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 21.103 yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 2.190 dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 18.913 dikreditkan ke ekuitas konsolidasian, 31 Desember 2009 sebesar Rp 86.453 yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 74.776 dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 11.677 dikreditkan ke ekuitas konsolidasian, dan 31 Desember 2008 sebesar Rp 91.734, yang terdiri dari jumlah sebesar Rp 70.905 dikreditkan ke laporan laba rugi konsolidasian dan jumlah sebesar Rp 20.829 dikreditkan ke ekuitas konsolidasian.

Bank

Pemeriksaan pajak tahun 1998 dan 1999

Kantor Pelayanan Pajak melakukan koreksi atas rugi fiskal pajak penghasilan badan Bank tahun 1998 dan 1999 masing-masing sebesar Rp 4.768.889 dan Rp 20.129.570. Koreksi ini mengakibatkan Bank mempunyai penghasilan kena pajak sebesar Rp 12.395.042 dan bukan posisi kerugian fiskal sebesar Rp 7.734.528, seperti yang dilaporkan Bank untuk tahun fiskal 1999. Penyesuaian ini tidak menimbulkan hutang pajak bagi Bank untuk tahun fiskal 2003 karena jumlah ini dapat dikompensasi dengan kerugian fiskal tahun 1998.

Manajemen Bank menyetujui koreksi terhadap pajak penghasilan tahun fiskal 1998 dan hanya menyetujui koreksi sebesar Rp 71.811 untuk tahun fiskal 1999.

Pada bulan Februari 2004, Bank telah mengajukan keberatan atas SKP untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Kantor Pelayanan Pajak.

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

In September 2008, Law No. 36 year 2008 which is the fourth amendment of Law No. 7 year 1983 regarding income tax has been approved. The law is effective starting 1 January 2009. The significant change stipulated in the law is a change of corporate income tax rate to a single rate, which is 28% for the year 2009 and 25% for the year 2010 onwards. Bank has recorded the impact of this change to the calculation of deferred tax assets in the consolidated financial statements as of and for the period/year ended 30 June 2009 Rp 21,103 consisting of Rp 2,190 credited to consolidated statement of income and Rp 18,913 credited to consolidated equity, 31 December 2009 of Rp 86,453 consisting of Rp 74,776 credited to consolidated statement of income and Rp 11,677 credited to consolidated equity, 31 December 2008 of Rp 91,734 consisting of Rp 70,905 credited to consolidated statement of income and Rp 20,829 credited to consolidated equity.

Bank

Tax audit for the fiscal years 1998 and 1999

The Tax Office corrected the tax losses of the Bank's corporate income tax of 1998 and 1999 fiscal years amounted to Rp 4,768,889 and Rp 20,129,570, respectively. Such correction resulted in Bank's taxable income position of Rp 12,395,042 instead of a tax loss of Rp 7,734,528, as previously reported by the Bank for its 1999 fiscal year. This adjustment did not result in tax payable for the Bank for fiscal year 2003 as it was fully compensated with the 1998 tax losses carried forward.

The Bank's Management agreed with the assessment related to the 1998 fiscal year and only agreed with an assessment of Rp 71,811 for the 1999 fiscal year.

In February 2004, the Bank filed an objection letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by Tax Office.

* tidak diaudit

unaudited *

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

Pada bulan Juli 2004, Bank telah mengajukan permohonan banding atas SKPN untuk tahun fiskal 1999 tersebut dan ditolak oleh Pengadilan Pajak. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan permohonan peninjauan kembali atas putusan pengadilan pajak ke Mahkamah Agung pada bulan November 2005. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, hasil atas permohonan peninjauan kembali tersebut belum diketahui.

Pemeriksaan pajak tahun 2000 dan 2001

Pada tahun 2004, Bank menerima SKP hasil pemeriksaan pajak tahun fiskal 2000 dan 2001, yang menetapkan kurang bayar atas pajak penghasilan karyawan, pajak penghasilan pasal 23/26, pajak final pasal 4(2) dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 28.101 dan Rp 26.589, setelah dikompensasi dengan kelebihan pembayaran pajak penghasilan karyawan dan pajak penghasilan badan tahun 2000. Hasil pemeriksaan tersebut telah disetujui oleh Manajemen Bank, kecuali ketetapan kurang bayar PPN sebesar Rp 19.769. Bank telah mengajukan surat keberatan atas SKP PPN tersebut pada bulan Januari 2005.

Pada bulan Desember 2005, Kantor Pelayanan Pajak telah menerbitkan surat keputusan penolakan permohonan keberatan tersebut. Atas penolakan ini Bank telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada bulan Maret 2006. Walaupun Bank mengajukan keberatan atas SKP PPN, sesuai dengan Undang-Undang Pajak, Bank telah membayar seluruh kekurangan bayar tersebut di atas. Berdasarkan surat putusan nomor PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tertanggal 16 Maret 2007, Pengadilan Pajak telah mengabulkan seluruh permohonan banding Bank atas PPN tersebut di atas sejumlah Rp 19.769.

Kantor Pajak telah mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung atas putusan Pengadilan Pajak No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 tanggal 10 September 2007. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2010, hasil atas permohonan peninjauan kembali belum diketahui.

23. INCOME TAX (continued)

c. Income tax expense (continued)

Bank (continued)

In July 2004, the Bank submitted an appeal letter in respect of the 1999 assessment and was rejected by the Tax Court. The Bank has requested a judicial review of the decision by the Tax Court to the Supreme Court in November 2005. Up to 30 June 2010, the result of this judicial review was still unknown.

Tax audit for the fiscal years 2000 and 2001

In 2004, the Bank received tax assessment letters for the fiscal years 2000 and 2001, which confirmed the underpayment of employee income tax, withholding tax article 23/26, final tax article 4(2) and Value Added Tax ("VAT") of Rp 28,101 and Rp 26,589, respectively after being compensated with the tax overpayment of 2000 employee income tax and corporate income tax. The result of the audit has been agreed by the Bank's Management, except for the assessment on the VAT underpayment of Rp 19,769. The Bank has submitted an objection letter on the VAT assessment in January 2005.

In December 2005, the Tax Office issued a rejection letter to the objection letter. The Bank submitted an appeal to the Tax Court in March 2006. Despite the fact that the Bank appealed on the VAT assessment, in accordance with the Tax Laws, all underpayments have been paid by the Bank. Based on decision letter number PUT.10218/PP/M.II/16/2007 dated 16 March 2007, the Tax Court has accepted all the Bank's appeal for the said VAT totalling Rp 19,769.

The Tax Office filed an appeal for judicial review to the Supreme Court on decision by Tax Court No. PUT.10218/PP/M.II/16/2007 on 10 September 2007. Up to 30 June 2010, the result of this judicial review was still unknown.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2008

Pada tanggal 16 Juli 2010, Bank mendapatkan Surat Perintah Pemeriksaan Pajak sebagai pemberitahuan untuk pemeriksaan umum tahun fiskal 2008. Sampai dengan tanggal laporan ini, hasil pemeriksaan masih belum diketahui.

d. Aset pajak tangguhan

Bank

23. INCOME TAX (continued)

Tax audit for the fiscal year 2008

On 16 July 2010, the Bank received Surat Perintah Pemeriksaan Pajak as a notification of general tax audit for fiscal year 2008. Up to the date of this report, the results of the audit have not been known yet.

d. Deferred tax assets

Bank

	30 Juni/June 2010			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	326,636	(90,557)	-	236,079
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	102,201	383	(104,808)	(2,224)
- Penghapusbukuan pinjaman	458,676	98,250	-	556,926
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	149,483	20,290	-	169,773
- Penyusutan aset tetap	(17,136)	10,417	-	(6,719)
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,629	1,728	-	7,357
- Lain-lain	(59,683)	(119,643)	-	(179,326)
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>965,806</u>	<u>(79,132)</u>	<u>(104,808)</u>	<u>781,866</u>
				Total deferred tax assets – net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (continued)

				30 Juni/June 2009*	Deferred tax assets/ (liabilities):
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	30 Juni/ June		
	1 Januari/ January				
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					
- Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	301,857	37,271	-	339,128	<i>Allowance for impairment - losses on assets - Unrealised losses - from changes in fair value of marketable securities and</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	297,139	(1,543)	(133,990)	161,606	<i>Government Bonds – net</i>
- Penghapusbukuan pinjaman	109,397	55,050	-	164,447	<i>Loan writen-off -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	124,829	(485)	-	124,344	<i>Accrued employee's - benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(8,439)	2,043	-	(6,396)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,378	874	-	6,252	<i>Allowance for decline in value of repossessed assets</i>
- Lain-lain	12,471	(74,958)	-	(62,487)	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>842,632</u>	<u>18,252</u>	<u>(133,990)</u>	<u>726,894</u>	<i>Total deferred tax assets – net</i>

				31 Desember/December 2009	Deferred tax assets/ (liabilities):
	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	31 Desember/ December		
	1 Januari/ January				
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					
- Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	301,857	24,779	-	326,636	<i>Allowance for impairment - losses on assets - Unrealised losses - from changes in fair value of marketable securities and</i>
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	297,139	(646)	(194,292)	102,201	<i>Government Bonds – net</i>
- Penghapusbukuan pinjaman	109,397	349,279	-	458,676	<i>Loan writen-off -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	124,829	24,654	-	149,483	<i>Accrued employee's - benefit</i>
- Penyusutan aset tetap	(8,439)	(8,697)	-	(17,136)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	5,378	251	-	5,629	<i>Allowance for decline in value of repossessed assets</i>
- Lain-lain	12,471	(72,154)	-	(59,683)	<i>Others -</i>
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>842,632</u>	<u>317,466</u>	<u>(194,292)</u>	<u>965,806</u>	<i>Total deferred tax assets – net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Bank (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Bank (continued)

	31 Desember/December 2008				Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					
- Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	77,419	224,438	-	301,857	Allowance for impairment - losses on assets
- Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	43,333	(206)	254,012	297,139	Government Bonds – net
- Penghapusan bukan pinjaman	-	109,397	-	109,397	Loan write-off
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	156,626	(31,797)	-	124,829	Accrued employee's - benefits
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	4,639	739	-	5,378	Allowance for decline in - value of repossessed assets
- Lain-lain	(6,232)	10,264	-	4,032	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>275,785</u>	<u>312,835</u>	<u>254,012</u>	<u>842,632</u>	Total deferred tax assets – net
 31 Desember/December 2007					
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ <i>Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ <i>Credited to consolidated equity</i>	31 Desember/ December	Deferred tax assets/ (liabilities):
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					
- Penyisihan kerugian penurunan nilai aset	42,545	34,874	-	77,419	Allowance for impairment - losses on assets
- Kerugian/(keuntungan) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	(95,301)	5,277	133,357	43,333	Government Bonds – net
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	65,191	91,435	-	156,626	Accrued employee's - benefits
- Penyisihan penurunan nilai agunan yang diambil alih	11,019	(6,380)	-	4,639	Allowance for decline in - value of repossessed assets
- Lain-lain	15,958	(22,190)	-	(6,232)	Others -
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>39,412</u>	<u>103,016</u>	<u>133,357</u>	<u>275,785</u>	Total deferred tax assets – net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

Anak Perusahaan

Subsidiaries

30 Juni/June 2010			<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	<i>30 Juni/ June</i>	<i>Deferred tax assets/ liabilities):</i>
<i>Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:</i>	<i>1 Januari/ January</i>	<i>(30 Juni/June 2010)</i>			
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	4,070	-	4,070	Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR)	
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	(139)	(463)	(602)	Allowance of impairment - losses	
- Penyusutan aset tetap	(368)	(20)	(388)	Depreciation of fixed assets -	
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	11,034	(2,880)	8,154	Accrued employee's - benefits	
- Lain-lain	<u>(123)</u>	<u>(321)</u>	<u>(444)</u>	Others -	
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>14,474</u>	<u>(3,684)</u>	<u>10,790</u>		<i>Total deferred tax assets – net</i>
30 Juni/June 2009*					
<i>Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:</i>	<i>1 Januari/ January</i>	<i>(30 Juni/June 2009)</i>	<i>Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income</i>	<i>30 Juni/ June</i>	<i>Deferred tax assets/ liabilities):</i>
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,687	138	1,825	Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR)	
- Penyisihan penurunan aset yang diambil alih	24	19	43	Provision for decline in value - of foreclosed assets	
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	655	(441)	214	Allowance of impairment - losses	
- Penyusutan aset tetap	(263)	(115)	(378)	Depreciation of fixed assets -	
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	4,853	(2,036)	2,817	Accrued employee's - benefits	
- Lain-lain	<u>450</u>	<u>(461)</u>	<u>(11)</u>	Others -	
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>7,406</u>	<u>(2,896)</u>	<u>4,510</u>		<i>Total deferred tax assets – net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

Anak Perusahaan (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

d. Deferred tax assets (continued)

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2009				Deferred tax assets/ liabilities):
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited /(charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,687	2,383	-	4,070
- Penyisihan penurunan aset yang diambil alih	24	27	(2)	49
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	655	(750)	(44)	(139)
- Penyusutan aset tetap	(263)	(115)	10	(368)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	4,853	6,308	(127)	11,034
- Lain-lain	450	(593)	(29)	(172)
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>7,406</u>	<u>7,260</u>	<u>(192)</u>	<u>14,474</u>
31 Desember/December 2008				
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	1,168	159	360	1,687
- Penyusutan aset tetap	(205)	(54)	(4)	(263)
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	3,099	(302)	2,056	4,853
- Lain-lain	450	893	(214)	1,129
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>4,512</u>	<u>696</u>	<u>2,198</u>	<u>7,406</u>
31 Desember/December 2007				
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not Yet Reported (IBNR)</i>	-	1,168	1,168	Provision for Incurred But - Not Yet Reported (IBNR)
- Penyusutan aset tetap	158	(363)	(205)	Depreciation of fixed assets - Accrued employee's - benefits Others -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	490	2,609	3,099	Accumulated tax losses - Others -
- Akumulasi kerugian pajak	129	(129)	-	Total deferred tax assets – net
- Lain-lain	64	386	450	
Jumlah aset pajak tangguhan – bersih	<u>841</u>	<u>3,671</u>	<u>4,512</u>	

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

e. Kewajiban pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

Anak Perusahaan

Subsidiaries

	30 Juni/June 2010			Deferred tax assets/ (liabilities):
	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	30 Juni/ June	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Beban tangguhan	(245,570)	(53,892)	(299,462)	<i>Deferred charges -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	34,426	(1,065)	33,361	<i>Accrued employee's - benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(9,599)	20	(9,579)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	1,643	(2,214)	(571)	<i>Allowance for impairment - losses</i>
- Promosi	-	7,472	7,472	<i>Promotion -</i>
- Lain-lain	116	201	317	<i>Others -</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan – bersih	<u>(218,984)</u>	<u>(49,478)</u>	<u>(268,462)</u>	<i>Total deferred tax liabilities – net</i>
30 Juni/June 2009*				
		Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	30 Juni/ June	
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:				
- Beban tangguhan	(253,053)	17,070	(235,983)	<i>Deferred charges -</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	27,730	(7,976)	19,754	<i>Accrued employee's - benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(9,784)	(725)	(10,509)	<i>Depreciation of fixed assets -</i>
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	21,508	(34,159)	(12,651)	<i>Allowance for impairment - losses</i>
- Lain-lain	321	(5,930)	(5,609)	<i>Others -</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan – bersih	<u>(213,278)</u>	<u>(31,720)</u>	<u>(244,998)</u>	<i>Total deferred tax liabilities – net</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

e. **Kewajiban pajak tangguhan (lanjutan)**

Anak Perusahaan (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

e. **Deferred tax liabilities (continued)**

Subsidiaries (continued)

31 Desember/December 2009					Deferred tax assets/ (liabilities):
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited /(charged) to consolidated statement of income	Penyesuaian/ Adjustments	31 Desember/ December	
- Beban tangguhan	(253,053)	5,596	1,887	(245,570)	Deferred charges -
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	27,730	6,696	-	34,426	Accrued employee's - benefits
- Penyusutan aset tetap	(9,784)	185	-	(9,599)	Depreciation of fixed assets -
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	21,508	(23,188)	3,323	1,643	Allowance for impairment - losses
- Dividen saham	-	88	-	88	Dividend -
- Lain-lain	321	(293)	-	28	Others -
Jumlah kewajiban pajak tangguhan – bersih	<u>(213,278)</u>	<u>(10,916)</u>	<u>5,210</u>	<u>(218,984)</u>	<i>Total deferred tax liabilities – net</i>

31 Desember/December 2008					Deferred tax assets/ (liabilities):
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:	1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	31 Desember/ December		
- Beban tangguhan	(217,345)	(35,708)	(253,053)	Deferred charges -	
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	20,066	7,664	27,730	Accrued employee's - benefits	
- Penyusutan aset tetap	(9,370)	(414)	(9,784)	Depreciation of fixed assets -	
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	14,989	6,519	21,508	Allowance for impairment - losses	
- Lain-lain	427	(106)	321	Others -	
Jumlah kewajiban pajak tangguhan – bersih	<u>(191,233)</u>	<u>(22,045)</u>	<u>(213,278)</u>	<i>Total deferred tax liabilities – net</i>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

23. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

23. INCOME TAX (continued)

31 Desember/December 2007				31	Desember/ December
1 Januari/ January	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/(charged) to consolidated statement of income	Dikreditkan ke ekuitas konsolidasian/ Credited to consolidated equity	31		
Aset/(kewajiban) pajak tangguhan:					
- Beban tangguhan	(152,241)	(65,104)	-	(217,345)	<i>Deferred tax assets/ (liabilities):</i>
- Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar	14,616	5,450	-	20,066	<i>Deferred charges - Accrued employee's - benefits</i>
- Penyusutan aset tetap	(8,137)	(1,233)	-	(9,370)	<i>Depreciation of - fixed assets</i>
- Penyisihan untuk <i>Incurred But Not yet Reported (IBNR)</i>	965	(965)	-	-	<i>Provision for Incurred - But Not yet Reported (IBNR)</i>
- Penyisihan kerugian penurunan nilai	8,444	6,545	-	14,989	<i>Allowance for - impairment losses</i>
- (Keuntungan)/kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek tersedia untuk dijual - bersih	(3,790)	3,790	-	-	<i>Unrealised (gains)/ - losses of available for sale marketable securities - net</i>
- Lain-lain	876	(449)	-	427	<i>Others -</i>
Jumlah kewajiban pajak tangguhan – bersih	<u>(139,267)</u>	<u>(55,756)</u>	<u>3,790</u>	<u>(191,233)</u>	<i>Total deferred tax liabilities – net</i>

f. Administrasi

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Bank dan Anak Perusahaan melaporkan/menyertorkan pajak untuk setiap perusahaan sebagai suatu badan hukum yang terpisah (pelaporan pajak penghasilan konsolidasi tidak diperbolehkan) berdasarkan prinsip *self assessment*. Fiskus dapat menetapkan/mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai peraturan yang berlaku.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Bank and Subsidiaries submit/pay individual company tax returns (submission of consolidated income tax computation is not allowed) on the basis of self assessments. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitations, under prevailing regulations.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain diungkapkan pada Catatan 47d.

Information in respect of maturities of accruals and other liabilities is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Compensation for merger costs 8 BTOs Interest payables Accrued expenses</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Kompensasi beban penggabungan usaha 8 BTO	16,119	16,119	16,119	17,522	17,627	
Hutang bunga	367,224	481,387	427,340	510,058	381,557	
Beban yang masih harus dibayar	969,238	514,235	739,321	599,059	760,067	
Imbalan kerja karyawan yang masih harus dibayar (lihat Catatan 39)	522,678	429,800	486,176	401,759	324,244	<i>Accrued employee's benefits (see Note 39)</i>
Kewajiban lain-lain – pinjaman subordinasi dan modal pinjaman (lihat Catatan 25 dan 26)	279,320	279,320	279,320	279,320	279,320	<i>Other liabilities – subordinated debts and loan capital (see Notes 25 and 26)</i>
Hutang dividen	2,928	767,659	2,759	2,582	2,189	<i>Dividend payable</i>
Pembelian efek-efek yang masih harus dibayar	59,671	123,710	1,315	36,390	125,394	<i>Accrued purchase of marketable securities</i>
Hutang kepada <i>dealer</i>	215,716	139,256	156,458	91,407	245,907	<i>Payable to dealers</i>
Premi kontrak opsi yang masih harus dibayar	26,994	40,739	33,867	47,612	61,357	<i>Accrued option premium</i>
Provisi pinjaman diterima dimuka	58,319	65,670	75,466	86,519	115,101	<i>Unearned fees and commissions</i>
Hutang reasuransi	92,829	58,186	42,269	66,316	32,391	<i>Reinsurance payable</i>
Estimasi klaim retensi sendiri	92,866	71,009	83,960	75,159	49,722	<i>Estimated own retention claims</i>
Cadangan biaya lainnya	8,590	14,540	9,968	14,541	20,498	<i>Other provisions</i>
Hutang kepada <i>merchant</i>	103,167	82,772	69,906	77,212	129,069	<i>Payable to merchants</i>
Setoran jaminan	9,297	11,465	7,595	16,131	69,177	<i>Security deposits</i>
Pajak final	53,955	111,376	88,846	153,571	95,073	<i>Final tax</i>
Dana setoran	111,395	58,223	18,232	3,944	46,543	<i>Temporary fund</i>
Lain-lain	370,751	239,441	189,388	168,255	217,886	<i>Others</i>
	<u>3,361,057</u>	<u>3,504,907</u>	<u>2,728,305</u>	<u>2,647,357</u>	<u>2,973,122</u>	

Saldo di atas terdiri atas beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain dalam Rupiah sebesar Rp 3.179.803 dan mata uang asing sebesar Rp 181.254 (30 Juni 2009 : Rp 3.340.368 dan Rp 164.539 ; 31 Desember 2009 : Rp 2.651.264 dan Rp 77.041; 2008 : Rp 2.449.948 dan Rp 197.409 dan 2007 : Rp 2.746.661 dan Rp 226.461).

The above balance consists of accruals and other liabilities in Rupiah of Rp 3,179,803 and in foreign currencies of Rp 181,254 (30 June 2009: Rp 3,340,368 and Rp 164,539; 31 December 2009: Rp 2,651,264 and Rp 77,041; 2008: Rp 2,449,948 and Rp 197,409 and 2007: Rp 2,746,661 and Rp 226,461).

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

24. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR DAN KEWAJIBAN LAIN-LAIN (lanjutan)

Kompensasi beban penggabungan usaha dengan 8 Bank Taken Over (BTO)

Kompensasi beban penggabungan usaha merupakan cadangan beban sehubungan dengan penggabungan usaha eks 8 BTO dengan Bank, yang antara lain terdiri dari beban pemutusan hubungan kerja, beban legal dan beban lindung nilai untuk menutupi risiko kerugian valuta asing.

Penggunaan cadangan kompensasi selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2010 adalah sebesar Rp nihil (30 Juni 2009: Rp 1.403; 31 Desember 2009: Rp 1.404; 2008: Rp 105 dan 2007: Rp 12.498).

Bank telah mendapatkan persetujuan dari BPPN pada tanggal 30 Januari 2003 atas pertanggungjawaban penggunaan cadangan kompensasi beban ini sampai dengan tanggal 30 November 2002. BPPN juga memberikan wewenang kepada Bank atas penggunaan sisa kompensasi merger.

Beban yang masih harus dibayar

Akun ini terdiri dari cadangan untuk bonus karyawan sebesar Rp 97.910 (30 Juni 2009: Rp 36.249; 31 Desember 2009: Rp 151.816; 2008: Rp 108.127 dan 2007: Rp 152.962) dan sisanya merupakan cadangan untuk beban operasional Bank dan Anak Perusahaan.

Hutang kepada dealer

Hutang kepada *dealer* merupakan kewajiban Anak Perusahaan kepada *dealer* atas nasabah-nasabah yang telah memperoleh persetujuan kredit dan pihak *dealer* telah menyerahkan kendaraan yang dibiayai kepada nasabah tersebut.

Hutang kepada merchant

Akun ini merupakan hutang kepada *merchant* dalam rangka transaksi kartu kredit.

24. ACCRUALS AND OTHER LIABILITIES (continued)

Compensation for merger costs with 8 Bank Taken Over (BTOs)

Compensation for merger costs is a provision for expenditures incurred in relation to the Bank's merger with 8 BTOs, consisting of, among others, termination of employees, legal costs and hedging costs to cover the foreign currency exposures.

The utilization of this provision during the six-month period ended 30 June 2010 was Rp nil (30 June 2009: Rp 1,403; 31 December 2009: Rp 1,403; 2008: Rp 105 and 2007: Rp 12,498).

The Bank obtained approval from IBRA on 30 January 2003 regarding the utilisation of this provision up to 30 November 2002. IBRA also gave the authority to the Bank to utilise the remaining balance of this provision.

Accrued expenses

This account represents an accrual for employees' bonus of Rp 97,910 (30 June 2009: Rp 36,249; 31 December 2009: Rp 151,816; 2008: Rp 108,127 and 2007: Rp 152,962) and the remainder represents accruals in relation to operational costs of the Bank and Subsidiaries.

Payable to dealers

Payables to dealers represent the Subsidiary's liabilities to dealers for the approved consumer financing contracts, where the dealers have delivered the vehicles to the customers.

Payable to merchants

This account represents payable to merchants in relation to credit card transactions.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 47d.

25. SUBORDINATED DEBTS

Information in respect of maturities is disclosed in Note 47d.

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Pinjaman subordinasi	624,320	624,320	624,320	624,320	668,528	Subordinated loans
Pinjaman subordinasi dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain	(124,320)	(124,320)	(124,320)	(124,320)	(124,320)	Subordinated loans reclassified to other liabilities
Jumlah pinjaman subordinasi	500,000	500,000	500,000	500,000	544,208	Total subordinated loans
Surat berharga subordinasi	-	-	-	3,269,564	2,815,212	Subordinated notes
	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>	<u>500,000</u>	<u>3,769,564</u>	<u>3,359,420</u>	

Pinjaman subordinasi

Saldo sebesar Rp 624.320 (30 Juni 2009: Rp 624.320; 31 Desember 2009 dan 2008: Rp 624.320 dan 31 Desember 2007: Rp 668.528) merupakan pinjaman subordinasi yang diperoleh Bank dari BI dan pemegang saham BTO yang bergabung dengan Bank. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada berbagai tanggal dan terakhir pada tahun 2017 dengan tingkat suku bunga setahun sebesar 10% (30 Juni 2009: 10%; 31 Desember 2009 dan 2008: 10% dan 31 Desember 2007: 5,3% - 10%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 44.208 dilunasi selama tahun 2008.

Tingkat suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah 10,05% (30 Juni 2009: 10,11%; 31 Desember 2009: 10,14%; 2008: 10,16% dan 2007: 5,95%).

Pinjaman subordinasi sebesar Rp 124 miliar merupakan pinjaman yang diperoleh pada tahun 1996 oleh PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), yang merupakan salah satu dari Bank BTO yang merger dengan Bank pada tahun 2000, dari eks pemegang saham Bank Duta terdahulu. Pinjaman subordinasi ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank, dengan nama "Pinjaman Subordinasi", sebagai konsekuensi dari merger, sejak tanggal 30 Juni 2000, yang merupakan tanggal efektif merger. Pada tanggal 31 Desember 2007 pinjaman subordinasi ini dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain (lihat Catatan 24).

Subordinated loans

Balance of Rp 624,320 (30 June 2009: Rp 624,320; 31 December 2009 and 2008: Rp 624,320 and 31 December 2007: Rp 668,528) represents subordinated loans received by the Bank from BI and the former shareholders of BTO banks which merged with the Bank. These loans will mature on various dates, the latest in 2017 and bear annual interest rates at 10% (30 June 2009: 10%; 31 December 2009 and 2008: 10% and 31 December 2007: 5.3% - 10%).

Subordinated loan of Rp 44,208 was settled during 2008.

Weighted average effective interest rate per annum for the six-month period ended 30 June 2010 was 10.05% (30 June 2009: 10.11%; 31 December 2009: 10.14%; 2008: 10.16% and 2007: 5.95%).

Subordinated loans of Rp 124 billion were loans received in 1996 by PT Bank Duta Tbk ("Bank Duta"), being one of the BTO banks merged into the Bank in 2000, from Bank Duta's former shareholders. These subordinated loans have been recorded as liabilities in the Bank's financial statements, as "Subordinated Loans", as a consequence of the merger, since 30 June 2000, being the effective date of merger. As at 31 December 2007, these subordinated loans were reclassified as other liabilities (see Note 24).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, Bank telah menerima, antara lain, surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 17 Januari 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa pinjaman subordinasi ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya ikut tergerus dalam rangka rekapitalisasi Bank Duta. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah pinjaman subordinasi ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas pinjaman subordinasi ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka pinjaman subordinasi ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), sampai terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan pinjaman subordinasi ini. Sampai dengan 30 Juni 2010 Bank sedang mengikuti proses persidangan dalam menghadapi gugatan dari pihak ketiga di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.
- d. Pada tanggal 5 Maret 2009, Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais mendaftarkan gugatan perbuatan melawan hukum terhadap Bank di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan alasan pinjaman subordinasi adalah hak Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais dan oleh karenanya wajib dikembalikan kepada Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais.

25. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

The reasons for the reclassification are as follows:

- a. *In connection with these subordinated loans, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia ("MoF") dated 17 January 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of these subordinated loans as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that these subordinated loans constituted part of supplemental capital that should have been "tergerus" (eliminated-set off) in the framework of recapitalization of Bank Duta. The Bank has received other letters from MoF in relation to these subordinate loans, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government.*
- b. *In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of these subordinated loans to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of these subordinated loans.*
- c. *In view of the above payment, these subordinated loans have been reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), until there is a final binding decision of the competent court in respect of these subordinated loans. Until 30 June 2010 the Bank is attending the court to counter a claim from third party at South Jakarta District Court.*
- d. *On 5 March 2009, Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have submitted a legal claim to the Bank through South Jakarta District Court for Unlawful Act with the reason that this subordinated loans are the right of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais and therefore have to be repaid to Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais.*

* tidak diaudit

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Pinjaman subordinasi (lanjutan)

Sementara itu, MenKeluarga pada tanggal 23 Juli 2009 telah mengajukan Gugatan Intervensi untuk dapat diikutsertakan sebagai pihak dalam perkara ini dengan dasar bahwa objek perkara (Rp 124 miliar) yang telah dialihkan ke rekening Bendahara Umum Negara di Bank Indonesia adalah sah milik Pemerintah Republik Indonesia karena merupakan kelebihan dana rekapitalisasi oleh Pemerintah.

Pada tanggal 28 Januari 2010, Majelis Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah membacakan putusannya yang diberitahukan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan kepada Bank pada tanggal 5 Agustus 2010. Adapun isi keputusan tersebut adalah tidak menerima gugatan intervensi MenKeluarga tersebut diatas dan tidak menerima gugatan Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais terhadap Bank. Atas keputusan tersebut MenKeluarga maupun Yayasan Supersemar, Dakab dan Dharmais telah mengajukan banding pada Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Surat berharga subordinasi

Pada tanggal 30 Maret 2004, Bank melalui cabang Cayman Islands menerbitkan surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta dan dicatatkan di Singapore Stock Exchange. Surat berharga ini adalah kewajiban subordinasi Bank dan bersifat *unsecured*. Surat berharga ini akan jatuh tempo pada tanggal 30 Maret 2014 dengan opsi pelunasan tanggal 30 Maret 2009.

Nilai nominal surat berharga subordinasi pada tanggal 31 Desember 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 3.270.000 dan Rp 2.817.900 dengan diskonto yang belum diamortisasi masing-masing sebesar Rp 436 dan Rp 2.688.

Amortisasi yang dibebankan ke laporan laba rugi konsolidasian selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 477; Rp 477; Rp 2.386 dan Rp 2.083.

25. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated loans (continued)

Meanwhile, on 23 July 2009, MoF has filed an Intervention Suit to request to be included as a party in this case with the basis that the object of the case (Rp 124 billion) which had been transferred to Bendahara Umum Negara account at Bank Indonesia is legally owned by the Government of Republic of Indonesia as these subordinated loans were considered as excess of recapitalization.

On 28 January 2010, Panel of judges of South Jakarta District Court has made a decision which inform through South Jakarta District Court to the Bank on 5 August 2010. The decision is to refuse the intervention suit of MoF and to refuse the suit of Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais to the Bank. As a result of the above decision, MoF and Yayasan Supersemar, Dakab and Dharmais have filed their appeal to South Jakarta District Court.

Subordinated notes

On 30 March 2004, the Bank through its Cayman Islands branch, issued USD 300 million subordinated notes listed on the Singapore Stock Exchange. These notes are unsecured and subordinated to all other obligations of the Bank. These notes will mature on 30 March 2014, with an optional redemption on 30 March 2009.

The nominal value of subordinated notes as of 31 December 2008 and 2007 amounted to Rp 3,270,000 and Rp 2,817,900, respectively with the unamortized discount amounted to Rp 436 and Rp 2,688, respectively.

Amortization charged to the consolidated statements of income during the six-months period ended 30 June 2009 and years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 were Rp 477; Rp 477; Rp 2,386 and Rp 2,083, respectively.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

25. PINJAMAN SUBORDINASI (lanjutan)

Surat berharga subordinasi (lanjutan)

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Treasuri Amerika Serikat untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Pada tanggal 30 Maret 2009, Bank melunasi surat berharga subordinasi sebesar USD 300 juta.

26. MODAL PINJAMAN

Surat berharga ini memiliki tingkat suku bunga tetap sebesar 7,65% per tahun, dibayarkan setiap enam bulan setiap tanggal 30 Maret dan 30 September tiap tahunnya. Kecuali dilunasi pada tanggal 30 Maret 2009, tingkat bunga akan ditentukan kembali berdasarkan tingkat bunga Treasuri Amerika Serikat untuk jangka waktu 5 tahun ditambah 7,62% (762 poin) per tahun mulai dari tanggal tersebut. Wali amanat untuk penerbitan surat berharga ini adalah DB Trustees (Hong Kong) Limited.

Bank menerima modal pinjaman sebesar Rp 155.000 pada tahun 1997 dari PT Danamon International, eks pemegang saham pengendali Bank. Modal pinjaman ini telah dibukukan sebagai kewajiban di laporan keuangan Bank sejak tahun 1997, dengan nama "Modal Pinjaman". Pada tanggal 31 Desember 2007, modal pinjaman ini telah dipindahkan ke kewajiban lain-lain (lihat Catatan 24).

Alasan dari reklasifikasi tersebut adalah sebagai berikut:

25. SUBORDINATED DEBTS (continued)

Subordinated notes (continued)

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years US Treasury rate plus 7.62% (762 points) per annum from that date. The trustee of these notes is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

On 30 March 2009, the Bank settled its subordinated notes of USD 300 million.

26. LOAN CAPITAL

The notes bear interest at a fixed rate of 7.65% per annum, payable semi-annually in arrears on 30 March and 30 September each year. Unless redeemed on 30 March 2009, the interest rate will be reset at the 5 years US Treasury rate plus 7.62% (762 points) per annum from that date. The trustee of these notes is DB Trustees (Hong Kong) Limited.

The Bank received a loan capital of Rp 155,000 in 1997 from PT Danamon International, a former controlling shareholder of the Bank. This loan capital has been recorded as a liability in the Bank's financial statements since 1997, as a "Loan Capital". As at 31 December 2007, this loan capital was reclassified as other liabilities (see Note 24).

The reasons for the reclassification are as follows:

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

26. MODAL PINJAMAN (lanjutan)

- a. Sehubungan dengan modal pinjaman ini, Bank telah menerima, antara lain surat dari Menteri Keuangan Republik Indonesia ("MenKeu") tanggal 23 April 2007. Dalam surat tersebut, MenKeu telah meminta Bank untuk membayar kepada Negara/Pemerintah Republik Indonesia sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini sebagai kelebihan rekapitalisasi oleh Pemerintah. Surat tersebut juga menyebutkan bahwa modal pinjaman ini merupakan bagian dari modal pelengkap yang seharusnya diperhitungkan dalam kerugian Bank tahun 1998, sebelum terjadinya rekapitalisasi Bank oleh Pemerintah. Bank telah menerima beberapa surat lainnya dari MenKeu sehubungan dengan modal pinjaman ini, termasuk surat tanggal 23 Oktober 2007, dimana MenKeu mengulangi permintaannya agar Bank membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan modal pinjaman kepada Negara/Pemerintah.
- b. Dengan mempertimbangkan permintaan yang berulang dari MenKeu, pada tanggal 13 Desember 2007 Bank telah membayar sejumlah uang yang jumlahnya sama dengan jumlah modal pinjaman ini kepada Negara/Pemerintah, dengan pengertian bahwa pembayaran tersebut merupakan pembayaran atas modal pinjaman ini.
- c. Sehubungan dengan pembayaran tersebut di atas, maka modal pinjaman ini telah dipindahkan ke akun kewajiban lain-lain dan pembayaran kepada Negara/Pemerintah sebagaimana disebutkan pada item b di atas telah dicatat sebagai aset lain-lain (lihat Catatan 17), kecuali terdapat keputusan final dari pengadilan yang kompeten sehubungan dengan modal pinjaman ini.

26. LOAN CAPITAL (continued)

- a. In connection with this loan capital, the Bank has received, inter alia, a letter from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia ("MoF") dated 23 April 2007. In that letter, MoF has requested that the Bank pay to the State/Government of the Republic of Indonesia an amount equivalent to the amount of the loan capital as excess of recapitalization by the Government. The letter also stated that this loan capital constituted part of supplemental capital that should have been set off against the losses of the Bank in 1998, prior to the recapitalization of the Bank by the Government. The Bank has received other letters from MoF in relation to this loan capital, including a letter dated 23 October 2007, in which MoF repeated its request that the Bank pay an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government.
- b. In view of the repeated requests from MoF, on 13 December 2007 the Bank has paid an amount equal to the amount of this loan capital to the State/Government, on the understanding that such payment constitutes payment of this loan capital.
- c. In view of the above payment, this loan capital is reclassified as other liabilities and the payment to the State/Government as mentioned in point b above has been recorded as other assets (see Note 17), unless there is a final binding decision of the competent court in respect of this loan capital.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM

27. SHARE CAPITAL

30 Juni/June 2010

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.43%	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,703,727,097	32.13%	1,351,864	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	14,467,887	0.17%	7,233	Commissioners and Directors
	8,392,688,466	99.73%	4,196,344	
	8,415,088,466	100%	5,316,344	

30 Juni/June 2009*

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.76%	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,664,324,747	31.81%	1,332,162	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	13,302,887	0.16%	6,652	Commissioners and Directors
	8,352,121,116	99.73%	4,176,061	
	8,374,521,116	100.00%	5,296,061	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2009

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.27%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	5,674,493,482	67.63%	2,837,247	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	2,679,709,747	31.94%	1,339,855	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	13,779,887	0.16%	6,890	Commissioners and Directors
	8,367,983,116	99.73%	4,183,992	
	8,390,383,116	100.00%	5,303,992	

31 Desember/December 2008

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham)				A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share)
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.44%	1,120,000	Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham)				B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share)
Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.	3,424,842,220	67.87%	1,712,421	Asia Financial (Indonesia) Pte.Ltd.
Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	1,594,534,980	31.60%	797,267	Public (ownership interest below 5%)
Komisaris dan Direksi	4,353,500	0.09%	2,177	Commissioners and Directors
	5,023,730,700	99.56%	2,511,865	
	5,046,130,700	100.00%	3,631,865	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

27. MODAL SAHAM (lanjutan)

27. SHARE CAPITAL (continued)

31 Desember/December 2007				
Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholders
Saham Seri A (nilai nominal Rp 50.000 (nilai penuh) per saham) Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%)	22,400,000	0.45%	1,120,000	A Series shares (par value Rp 50,000 (full amount) per share) Public (ownership interest below 5%)
Saham Seri B (nilai nominal Rp 500 (nilai penuh) per saham) Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Morgan Stanley Securities Ltd. Masyarakat (kepemilikan di bawah 5%) Komisaris dan Direksi	3,424,842,220 245,191,500 1,337,185,980 3,453,200 5.010.672.900 5.033.072.900	68.05% 4.87% 26.57% 0.06% 99.55% 100.00%	1,712,421 122,596 668,593 1,727 2,505,337 3,625,337	B Series shares (par value Rp 500 (full amount) per share) Asia Financial (Indonesia) Pte. Ltd. Morgan Stanley Securities Ltd. Public (ownership interest below 5%) Commissioners and Directors

Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh bertambah sebanyak 24.705.350 saham. Hal ini disebabkan oleh adanya program E/MSOP (lihat Catatan 40).

Pemegang saham akhir AFI adalah Temasek Holding Pte.Ltd., sebuah perusahaan investasi yang berkedudukan di Singapura dan dimiliki oleh Departemen Keuangan Singapura.

During the six-month period ended 30 June 2010, the total number of issued and fully paid increased by 24,705,350 shares. This due to the E/MSOP program (see Note 40).

The ultimate shareholder of AFI is Temasek Holding Pte.Ltd., an investment holding company based in Singapore which is wholly owned by the Ministry of Finance of Singapore.

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH

Penggunaan laba bersih untuk tiga tahun buku terakhir adalah sebagai berikut:

28. APPROPRIATION OF NET INCOME

The appropriation of net income for the last three financial years was as follows:

Laba bersih untuk tahun buku/ Net Income of financial year			
	2009	2008	2007
Pembagian dividen tunai	766,301	765,012	1,058,457
Pembagian tantiem	-	-	56,047
Pembentukan cadangan umum dan wajib	15,325	15,300	21,170
Saldo laba	<u>750,907</u>	<u>749,710</u>	<u>981,241</u>
	<u>1,532,533</u>	<u>1,530,022</u>	<u>2,116,915</u>

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) yang diadakan pada tanggal 29 April 2010, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2009 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 766.267 atau Rp 90,97 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.325 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.111.616 lembar saham.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.323-Corp.Sec tanggal 26 Mei 2010, jumlah saham yang beredar pada tanggal 26 Mei 2010 adalah 8.409.801.516 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 10 Juni 2010 adalah sebesar Rp 91,12 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 766.301.

RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 25 Mei 2009, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2008 sebesar 50% dari laba bersih atau sejumlah Rp 765.012 atau Rp 90,82 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 15.300 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 8.423.625.816 lembar saham.

RUPS Tahunan tanggal 25 Mei 2009 selanjutnya menetapkan besaran tantiem Dewan Komisaris dan Direksi dalam agenda mengenai Penetapan gaji dan tunjangan lain untuk anggota Dewan Komisaris Bank dan Penetapan gaji dan/atau penghasilan lainnya dari anggota Direksi Bank, sehingga menjadi bagian terpisah dari agenda mengenai penggunaan laba bersih Bank untuk tahun buku 2008.

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec tanggal 24 Juni 2009, jumlah saham yang beredar pada tanggal 23 Juni 2009 adalah 8.373.381.616 lembar saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 7 Juli 2009 adalah sebesar Rp 91,37 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 765.077.

RUPS Tahunan yang diadakan pada tanggal 3 April 2008, memutuskan pembagian dividen tunai untuk tahun 2007 sebesar 50% dari laba bersih atau Rp 1.058.457 atau Rp 208,40 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B, tantiem sebesar Rp 56.047 dan pembentukan penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 21.170 dengan asumsi bahwa jumlah saham yang beredar pada saat pembagian dividen tidak lebih dari 5.078.612.200 saham.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

The Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS) which was held at 29 April 2010, resolved the cash dividend distribution for the year 2009 by 50% of the net profit or in amount of Rp 766.267 or Rp 90.97 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15.325 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,111,616 shares.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.323-Corp.Sec dated 26 May 2010, total issued shares as of 26 May 2010 amounted to 8,409,801,516 shares; therefore, dividend to be distributed on 10 June 2010 in amount of Rp 91.12 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 766,301.

The Annual GMS which was held at 25 May 2009, resolved the cash dividend distribution for the year 2008 by 50% of the net profit or in amount of Rp 765,012 or Rp 90.82 (full amount) per share for A series and B series shares and the allocation for general and legal reserves of Rp 15,300 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 8,423,625,816 shares.

The Annual GMS on 25 May 2009 has further determined total tantiem to Board of Commissioners and Board of Directors, which are resolved under the agenda of Determination of remuneration and other allowances for Board of Commissioners of the Bank and Determination of remuneration and/or other allowances of the members of Board of Directors of the Bank, therefore it has been separated from the agenda of appropriation of the Bank's net income of 2008 financial year.

In accordance with the Bank's letter to Bapepam-LK No.B.333-Corp.Sec dated 24 June 2009, total issued shares as of 23 June 2009 amounted to 8,373,381,616 shares; therefore, dividend to be distributed on 7 July 2009 in amount of Rp 91.37 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 765,077.

The Annual GMS which was held at 3 April 2008, resolved the cash dividend distribution for the year 2007 by 50% of the net profit or in amount of Rp 1,058,457 or Rp 208.40 (full amount) per share for A series and B series shares, tantiem of Rp 56,047 and allocation for general and legal reserves of Rp 21,170 with the assumption that total issued shares as of dividend distribution date will not exceed 5,078,612,200 shares.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

28. PENGGUNAAN LABA BERSIH (lanjutan)

Sesuai dengan surat Bank kepada Bapepam dan LK No.B.207-Corp.Sec tanggal 22 Mei 2008, jumlah saham yang beredar pada tanggal 22 Mei 2008 adalah 5.045.142.700 saham, sehingga dividen per saham yang dibagikan pada tanggal 4 Juni 2008 adalah sebesar Rp 209,80 (nilai penuh) per saham seri A dan seri B atau jumlah dividen tunai adalah Rp 1.058.471.

29. CADANGAN UMUM DAN WAJIB

Pada tanggal 30 Juni 2010, Bank telah membentuk penyisihan cadangan umum dan wajib sebesar Rp 133.845 (30 Juni 2009: Rp 118.520; 31 Desember 2009: Rp 118.520; 2008: Rp 103.220 dan 2007: Rp 82.050). Cadangan umum dan wajib ini dibentuk sehubungan dengan Undang-Undang Republik Indonesia No.1/1995 yang telah digantikan dengan Undang-Undang No.40/2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk penyisihan tersebut.

30. PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan bunga dari pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44g.

28. APPROPRIATION OF NET INCOME (continued)

In accordance with the Bank's letter to Bapepam and LK No.B.207-Corp.Sec dated 22 May 2008, total issued shares as of 22 May 2008 amounted to 5,045,142,700 shares; therefore, dividend to be distributed on 4 June 2008 in amount of Rp 209,80 (full amount) per share for A series and B series shares or total cash dividend of Rp 1,058,471.

29. GENERAL AND LEGAL RESERVE

As at 30 June 2010, the Bank had a general and legal reserve of Rp 133,845 (30 June 2009: Rp 118,520; 31 December 2009: Rp 118,520; 2008: Rp 103,220 and 2007: Rp 82,050). This general and legal reserve was provided in relation with the Law of Republic Indonesia No.1/1995 which has been replaced with the Law No.40/2007 effective on 16 August 2007 regarding the Limited Liability Company which requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid up share capital. There is no timeline over which this amount should be provided.

30. INTEREST INCOME

Interest income from related parties are disclosed in Note 44g.

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Pinjaman yang diberikan Obligasi Pemerintah	5,183,494 375,380	5,508,623 627,384	10,782,801 1,084,722	9,752,808 1,235,082	7,651,785 1,604,945	Loans Government Bonds
Efek-efek dan tagihan lainnya Pendapatan pembiayaan konsumen Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	159,128 1,136,778 80.080	410,155 1,431,048 91.771	643,989 2,997,356 173,909	498,859 2,502,476 200,109	567,850 1,818,743 404,322	Marketable securities and other bills receivable Consumer financing income Placements with other banks and Bank Indonesia
	<u>6,934,860</u>	<u>8,068,981</u>	<u>15,682,777</u>	<u>14,189,334</u>	<u>12,047,645</u>	

Selama periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2010, amortisasi biaya akuisisi sehubungan dengan perolehan nasabah baru sebesar Rp 594.725 disajikan sebagai pengurang dari pendapatan bunga.

Jumlah pendapatan bunga yang dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif yang dilaporkan di atas, yang terkait dengan aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah sebesar Rp 6.916.722 (30 Juni 2009: Rp 7.711.486; 31 Desember 2009: Rp 15.630.243; 2008: Rp 14.140.452 dan 2007: Rp 11.919.351).

During the six-month period ended 30 June 2010, amortization of deferred acquisition cost related with customer acquisition amounting to Rp 594,725 was recorded as a deduction of interest income.

Total interest income calculated using the effective interest method reported above that relate to financial assets not carried at fair value through profit or loss amounted to Rp 6,916,722 (30 June 2009: Rp 7,711,486; 31 December 2009: Rp 15,630,243; 2008: Rp 14,140,452 and 2007: Rp 11,919,351).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

31. BEBAN BUNGA

Beban bunga yang mempunyai hubungan istimewa diungkapkan pada Catatan 44h.

31. INTEREST EXPENSE

Interest expense from related parties is disclosed in Note 44h.

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Simpanan nasabah	1,658,639	2,993,550	5,088,464	4,271,382	3,399,911	<i>Deposits from customers</i>
Pinjaman yang diterima dan simpanan dari bank lain	246,242	443,350	723,490	1,141,613	1,110,984	<i>Borrowings and deposits from other banks</i>
Obligasi yang diterbitkan (lihat Catatan 21)	120,633	136,427	263,283	286,552	278,698	<i>Bonds issued (see Note 21)</i>
Beban asuransi penjaminan simpanan	66,118	76,616	145,579	135,308	122,520	<i>Deposit insurance guarantee expense</i>
	<u>2,091,632</u>	<u>3,649,943</u>	<u>6,220,816</u>	<u>5,834,855</u>	<u>4,912,113</u>	

32. PENDAPATAN DAN BEBAN PROVISI DAN KOMISI

Di tahun 2010, amortisasi beban perolehan nasabah Anak Perusahaan dicatat sebagai pengurang dari pendapatan bunga sebesar Rp 553.623, sedangkan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 451.812, Rp 955.837, Rp 788.652 dan Rp 605.557, dicatat sebagai bagian dari beban provisi dan komisi.

32. FEES AND COMMISSIONS INCOME AND EXPENSE

In 2010, the Subsidiaries's amortisation of consumer financing acquisition cost was recorded as a deduction of interest income amounting to Rp 553,623, while for the six months period ended 30 June 2009 and years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp 451,812, Rp 955,837, Rp 788,652 and Rp 605,557 was recognised as part of fee and commissions expense.

33. IMBALAN JASA

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Imbalan administrasi	843,440	401,663	1,197,096	1,141,456	843,620	<i>Administration fees</i>
Transaksi kartu kredit	73,026	187,987	126,201	51,204	172,312	<i>Credit card transactions</i>
Lain-lain	41,379	48,970	103,327	361,667	72,528	<i>Others</i>
	<u>957,845</u>	<u>638,620</u>	<u>1,426,624</u>	<u>1,554,327</u>	<u>1,088,460</u>	

Termasuk di dalam imbalan jasa adalah pendapatan administrasi Anak Perusahaan yang diperoleh dari konsumen untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp 591.502 dan Rp 344.978 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 masing-masing sebesar Rp 824.633, Rp 774.761 dan Rp 537.718.

Included in fees are subsidiaries' administrative income from customers for the six months period ended 30 June 2010 and 2009 amounted to Rp 591,502 and Rp 344,978, respectively and for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 amounted to Rp 824,633, Rp 774,761 and Rp 537,718, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

34. (KERUGIAN)/KEUNTUNGAN ATAS PERUBAHAN NILAI WAJAR PADA INSTRUMEN KEUANGAN **34. (LOSSES)/GAIN FROM CHANGES IN FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Efek yang diperdagangkan Instrumen derivatif	(1,535) (20,123)	4,485 113,102	(1,477) 70,049	19,775 (110,381)	(15,753) 98,126	<i>Trading securities Derivative instruments</i>
	<u>(21,658)</u>	<u>117,587</u>	<u>68,572</u>	<u>(90,606)</u>	<u>82,373</u>	

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Beban kantor	658,447	584,526	1,241,904	1,131,754	892,660	<i>Office expenses</i>
Penyusutan aset tetap (lihat Catatan 16)	158,280	159,415	315,844	251,480	201,551	<i>Depreciation of fixed assets (see Note 16)</i>
Amortisasi perangkat lunak (lihat Catatan 15)	48,474	45,627	88,642	68,688	57,395	<i>Amortization of software (see Note 15)</i>
Sewa	150,836	149,141	296,943	248,414	193,945	<i>Rental</i>
Komunikasi	108,911	109,557	216,830	218,673	183,643	<i>Communications</i>
Iklan dan promosi	74,156	112,742	266,997	323,856	158,332	<i>Advertising and promotion</i>
Lain-lain	11,992	9,649	29,549	24,739	21,732	<i>Others</i>
	<u>1,211,096</u>	<u>1,170,657</u>	<u>2,456,709</u>	<u>2,267,604</u>	<u>1,709,258</u>	

Sejak tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah ("biaya transaksi") dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah dicatat sebagai bagian dari beban kantor dan beban iklan dan promosi. Untuk periode enam bulan yang berakhir tanggal 30 Juni 2010, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan bunga adalah Rp 39.878.

Starting 1 January 2010, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ('transaction cost') were recorded as part of interest income. Prior to 1 January 2010, amortization of costs directly incurred in acquiring customers were recorded as part of office expenses and advertising and promotion. For the six-month period ended 30 June 2010, the amortization of such cost recognized as a reduction to interest income was Rp 39,878.

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN

36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Gaji, bersih	863,054	750,719	1,495,238	1,446,883	981,844	<i>Salaries, net</i>
Tunjangan dan fasilitas lainnya	826,621	652,923	1,247,013	1,205,855	1,157,221	<i>Other allowance and benefits</i>
Pendidikan dan pelatihan	65,464	22,860	69,195	160,340	113,024	<i>Education and training</i>
Lain-lain	106,392	3,964	191,582	245,502	164,869	<i>Others</i>
	<u>1,861,531</u>	<u>1,430,466</u>	<u>3,003,028</u>	<u>3,058,580</u>	<u>2,416,958</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

36. BEBAN TENAGA KERJA DAN TUNJANGAN 36. SALARIES AND EMPLOYEE BENEFITS (continued)
 (lanjutan)

	30 Juni/June		31 Desember/December					
	2010	2009*	2009	2008	2007	Tunjangan dan fasilitas lainnya, termasuk tantiem/ Other allowance	Gaji, bersih/ Salaries, net	
Direksi	15,674	57,154	14,450	54,389	29,015	99,916	26,945	81,738
Dewan Komisaris Komite Audit	5,224 843	9,377 244	5,315 560	7,907 119	10,589 1,100	16,247 247	10,995 989	14,434 254
	<u>21,741</u>	<u>66,775</u>	<u>20,325</u>	<u>62,415</u>	<u>40,704</u>	<u>116,410</u>	<u>38,929</u>	<u>96,426</u>
								<u>32,897</u>
								<u>98,758</u>

Sebelum tahun 2008, tantiem dicatat sebagai bagian dari ekuitas seperti yang disajikan dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Sejak tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah ("biaya transaksi") dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Sebelum tanggal 1 Januari 2010, amortisasi dari beban yang terkait langsung dengan perolehan nasabah dicatat sebagai bagian dari beban tunjangan dan fasilitas lainnya. Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010, amortisasi biaya transaksi yang diakui sebagai pengurang dari pendapatan bunga adalah Rp 1.224.

Prior to 2008, tantiem was recognised as part of equity as presented in the consolidated statements of changes in equity.

Starting 1 January 2010, the amortization of costs directly incurred in acquiring customers ('transaction cost') were recorded as part of interest income. Prior to 1 January 2010, amortization of costs directly incurred in acquiring customers were recorded as part of other allowance and benefits. For the six-month period ended 30 June 2010, the amortization of such cost recognized as a reduction to interest income was Rp 1.224.

37. PENDAPATAN BUKAN OPERASIONAL

37. NON-OPERATING INCOME

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Penerimaan kembali atas pinjaman yang telah dihapusbukukan	12,671	14,154	35,411	25,614	-	Recoveries of loan write offs
Keuntungan penjualan aset tetap	2,578	7,770	16,651	17,398	23,549	Gain on sales of fixed assets
Lain-lain	<u>25,340</u>	<u>37,187</u>	<u>64,409</u>	<u>333,204</u>	<u>141,359</u>	Others
	<u>40,589</u>	<u>59,111</u>	<u>116,471</u>	<u>376,216</u>	<u>164,908</u>	

38. BEBAN BUKAN OPERASIONAL

38. NON-OPERATING EXPENSES

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Kerugian atas penjualan dan penyisihan penurunan nilai aset yang diambil alih	158,481	172,691	293,033	230,024	242,835	Loss on disposal and allowance for decline in value of repossessed assets
Amortisasi goodwill (lihat Catatan 15)	103,683	41,742	207,365	83,484	83,484	Goodwill amortisation (see Note 15)
Lain-lain	<u>55,614</u>	<u>45,857</u>	<u>108,000</u>	<u>132,479</u>	<u>193,804</u>	Others
	<u>317,778</u>	<u>260,290</u>	<u>608,398</u>	<u>445,987</u>	<u>520,123</u>	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA

39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS

Program pensiun iuran pasti

Bank

Bank menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi syarat yang dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, iuran yang dibayarkan oleh karyawan dan Bank masing-masing adalah sebesar 3,75% dan 6,25% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2010, iuran pasti yang sudah dibayarkan Bank ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 15.796 (30 Juni 2009: Rp 15.624; 31 Desember 2009: Rp 30.321; 2008: Rp 28.188 dan 2007: Rp 23.486).

Anak Perusahaan

Sejak tanggal 16 Mei 2007, ADMF menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk karyawan tetap yang memenuhi kriteria yang ditetapkan ADMF, dimana program pensiun iuran pasti ini dikelola dan diadministrasikan oleh PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009 , 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, ADMF membayar iuran pensiun sebesar 3% dari penghasilan dasar karyawan.

Selama periode enam bulan berakhir 30 Juni 2010, iuran pasti yang sudah dibayarkan ADMF ke PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia adalah sebesar Rp 2.881 (30 Juni 2009: Rp 2.350; 31 Desember 2009: Rp 5.968, 2008: Rp 4.902, dan 2007: Rp 2.281).

Imbalan kerja lainnya

Bank

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi uang jasa, uang pisah, pesongan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga (sebelumnya bernama PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit*.

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Bank:

Defined contribution pension plan

Bank

The Bank has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees, which is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007, the employees' and Bank's contributions are 3.75% and 6.25%, respectively of the employees' basic salaries.

During the six-month period ended 30 June 2010, defined contributions paid by the Bank to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted to Rp 15,796 (30 June 2009: Rp 15,624; 31 December 2009: Rp 30,321; 2008: Rp 28,188 and 2007: Rp 23,486).

Subsidiary

Since 16 May 2007, ADMF has a defined contribution pension plan covering its qualified permanent employees who meet the criteria, where the contribution pension plan is managed and administered by PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia.

As at 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007, ADMF has paid pension at 3% from the employees' basic salaries.

During the six-month period ended 30 June 2010, defined contributions paid by ADMF to PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia amounted Rp 2,881 (30 June 2009: Rp 2,350; 31 December 2009: Rp 5,968, 2008: Rp 4,902 and 2007: Rp 2,281).

Other employee benefits

Bank

The liability for long-term and post-employment benefits consists of service payments, severance payments, termination benefits and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga (previously named PT Watson Wyatt Purbajaga) using the Projected-Unit-Credit method.

The following table summarises the Bank's employee benefits liabilities:

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA **39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	30 Juni/June 2010	30 Juni/June 2009*	31 Desember/ December 2009	31 Desember/ December 2008	31 Desember/ December 2007	Present value of defined benefit obligation Unrecognised amounts of: Actuarial gain - Past service cost -
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	455,907	366,133	392,649	366,133	367,663	
Nilai yang belum diakui:						
- Keuntungan aktuaria	35,814	33,893	73,353	33,893	(38,596)	
- Beban jasa lalu	(43,946)	(51,787)	(46,851)	(51,787)	(57,514)	
	<u>447,775</u>	<u>348,239</u>	<u>419,151</u>	<u>348,239</u>	<u>271,553</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/ January – 30 Juni/June 2010	1 Januari/ January – 30 Juni/June 2009*	1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2009	1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2008	1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2007	Current service cost Interest on obligation Amortisation of: Actuarial loss - Past service cost -
Beban jasa kini	25,377	65,977	54,104	65,977	46,265	
Beban bunga atas kewajiban	20,736	42,849	42,687	42,849	31,307	
Amortisasi atas:						
- Kerugian aktuaria	(1,796)	6,120	-	6,120	609	
- Beban jasa lalu	2,905	5,727	5,727	5,727	5,727	
	<u>47,222</u>	<u>120,673</u>	<u>102,518</u>	<u>120,673</u>	<u>83,908</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

	30 Juni/June 2010	30 Juni/June 2009*	31 Desember/December			Economic assumptions: Annual discount rate - Annual basic salary growth - rate
			2009	2008	2007	
Asumsi ekonomi:						
- Tingkat diskonto per tahun	10%	12%	11%	12%	10.5%	
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	7%	2009: 1% Onward: 8%	7%	2009: 1% Onward: 8%	9%	

Imbalan kerja Bank untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris tertanggal 9 Agustus 2010, sedangkan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 12 Februari 2010, 9 September 2008 dan 10 Juli 2007.

Anak Perusahaan

Kewajiban atas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja meliputi pensiun, cuti berimbalan jangka panjang, jubilee, uang pisah, uang penghargaan dan kompensasi lainnya dihitung oleh perusahaan konsultan aktuaria PT Towers Watson Purbajaga (sebelumnya bernama PT Watson Wyatt Purbajaga) dengan menggunakan metode *Projected-Unit-Credit* yang dilakukan setiap tahun.

The Bank's employee benefits liabilities for the six-months ended 30 June 2010 is in accordance with actuary report dated 9 August 2010, while for the year ended 31 December 2009, 2008 and 2007 is in accordance with the actuary report dated 12 February 2010, 9 September 2008 and 10 July 2007, respectively.

Subsidiaries

The liability for long-term and post-employment employee benefits consist of pension, long service leave, jubilee awards, severance pay and other compensation which was calculated by a licensed actuarial consulting firm PT Towers Watson Purbajaga (previously named PT Watson Wyatt Purbajaga) using the *Projected-Unit-Credit* method which is performed annually.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA 39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE BENEFITS (continued)

Tabel berikut ini menyajikan kewajiban imbalan kerja Anak Perusahaan:

The following table summarises the Subsidiaries' employee benefits liabilities:

Kewajiban imbalan kerja

Employee benefits liabilities

	30 Juni/June 2010	30 Juni/June 2009*	31 Desember/ December 2009	31 Desember/ December 2008	31 Desember/ December 2007	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	125,115	59,419	85,817	59,419	51,907	Present value of defined benefit obligation
Nilai yang tidak diakui:						Unrecognised amounts of:
- Kerugian aktuaria	(54,120)	(13,166)	(25,601)	(13,166)	(20,016)	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	6,599	7,267	6,809	7,267	7,724	Past service cost -
	<u>77,594</u>	<u>53,520</u>	<u>67,025</u>	<u>53,520</u>	<u>39,615</u>	

Beban imbalan kerja

Employee benefits expenses

	1 Januari/ January – 30 Juni/June 2010	1 Januari/ January – 30 Juni/June 2009*	1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2009	1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2008	1 Januari/ January – 31 Desember/ December 2007	
Beban jasa kini	8,627	12,211	12,641	12,211	13,341	Current service cost
Beban bunga atas kewajiban	4,703	5,196	6,757	5,196	5,753	Interest on obligation
Amortisasi atas:						Amortisation of:
- Kerugian aktuaria	2,583	1,363	1,756	1,363	1,016	Actuarial loss -
- Beban jasa lalu	(247)	(457)	(457)	(457)	(2,469)	Past service cost -
Efek kurtailmen	-	-	-	-	1,212	Effect of curtailment
	<u>15,666</u>	<u>18,313</u>	<u>20,697</u>	<u>18,313</u>	<u>18,853</u>	

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan di atas:

Key assumptions used in the above calculation:

	30 Juni/June 2010	30 Juni/June 2009*	31 Desember/December			<i>Economic assumptions:</i> <i>Annual discount rate</i>
	2009	2008	2007			
Asumsi ekonomi:						
- Tingkat diskonto per tahun	10%	12%	11%	12%	10.5%	
- Tingkat kenaikan penghasilan dasar per tahun	8%	2009: 5% - 6%	2010: 7% - 10%	2009: 5% - 6%	8%	<i>Annual basic salary growth rate</i>
	Onward: 8%	Onward: 8%	Onward: 8%	Onward: 8%	Onward: 8%	

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

39. DANA PENSIUN DAN IMBALAN KERJA LAINNYA
 (lanjutan)

Imbalan kerja ADMF untuk periode enam bulan yang berakhir 30 Juni 2010 telah sesuai dengan laporan aktuaris tertanggal 30 Juli 2010, sedangkan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 21 Januari 2010, 16 Januari 2009 dan 9 Januari 2008.

Imbalan kerja AI untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 22 Januari 2010, 20 Februari 2009 dan 22 Januari 2010.

Imbalan kerja AQ untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah sesuai dengan laporan aktuaris masing-masing tertanggal 15 Februari 2010, 20 Februari 2009 dan 5 Februari 2008.

**39. PENSION PLAN AND OTHER EMPLOYEE
 BENEFITS (continued)**

The ADMF's employee benefits liabilities for the six-month ended 30 June 2010 is in accordance with actuary report dated 30 July 2010, while for the year ended 31 December 2009, 2008 and 2007 is in accordance with the actuary report dated 21 January 2010, 16 January 2009 and 9 January 2008, respectively.

The AI's employee benefits liabilities for the year ended 31 December 2009, 2008 and 2007 is in accordance with the actuary report dated 22 January 2010, 20 February 2009 and 22 January 2010, respectively.

The AQ's employee benefits liabilities for the year ended 31 December 2009, 2008 and 2007 is in accordance with the actuary report dated 15 February 2010, 20 February 2009 and 5 February 2008, respectively.

Bank dan Anak Perusahaan

Tabel berikut ini adalah perubahan kewajiban imbalan kerja Bank dan Anak Perusahaan untuk periode enam bulan/tahun yang berakhir pada tanggal:

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Beginning balance</i>	<i>Current period/year expenses – net</i>	<i>Payment to employees</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007			
Saldo awal	486,176	401,759	401,759	324,244	236,055			
Beban periode/tahun berjalan – bersih	60,734	53,240	123,215	138,986	102,761			
Pembayaran kepada karyawan	(24,232)	(25,199)	(38,798)	(61,471)	(14,572)			
Kewajiban yang diakui di neraca konsolidasian	<u>522,678</u>	<u>429,800</u>	<u>486,176</u>	<u>401,759</u>	<u>324,244</u>			
						<i>Liability recognised in the consolidated balance sheet</i>		

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/ MANAJEMEN
 BERBASIS SAHAM**

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2004, pemegang saham menyetujui untuk memberikan hak opsi kepada Direksi dan karyawan senior Bank yang memenuhi persyaratan untuk membeli saham baru seri B sejumlah 245.346.100 lembar saham.

Pada tanggal 30 Juni 2010, rincian hak opsi saham adalah sebagai berikut:

Tanggal Pemberian/ Grant date	Jumlah opsi saham yang diberikan/ Number of stock option granted	Jumlah opsi saham yang beredar awal periode/ Number of stock option outstanding at the beginning of the period	Hak opsi yang gugur selama 2010/ Number of forfeited stock option during 2010	Jumlah opsi yang dieksekusi selama 2010/ Number of options exercised during 2010	Jumlah opsi yang dijual dengan harga setelah 1 April 2009/ Number of options exercised during 2010 with new price after 1 April 2009	Opsi yang beredar akhir Juni 2010/ Options outstanding at the end of June 2010	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh) setelah 15 April 2009/ Exercise price (full amount) after 15 April 2009			Nilai wajar opsi (nilai penuh)/ Option fair value (full amount)
								Harga eksekusi (nilai penuh) Exercise price (full amount)	Periode eksekusi/ Exercise period	Harga eksekusi (nilai penuh) Exercise price (full amount)	
Tahap I/ Tranche I	1 Jul/ Jul 2004	66,025,000	-	-	-	-	1 Jul/ Jul 2005- 1 Jul/ Jul 2009	2,451	1,792	1,422- 1,423	
Tahap I/ Tranche I	8 Nop/ Nov 2004	98,100,000	-	-	-	-	1 Jan/Jan 2007- 8 Nop/ Nov 2009	2,451	1,709	1,033	
Tahap II/ Tranche II	1 Jul/ Jul 2005	61,071,800	21,764,000	(500)	-	(20,790,350)	973,150	1 Jul/ Jul 2006- 1 Jul/ Jul 2010	5,173	3,749	2,081- 2,098
Tahap III/ Tranche III	1 Jul/ Jul 2006	29,441,500	10,964,500	(9,500)	-	(3,915,000)	7,040,000	1 Jul/ Jul 2007- 1 Jul/ Jul 2011	4,353	2,953	1,610- 1,618
		254,638,300	32,728,500	(10,000)	-	(24,705,350)	8,013,150				

Hak opsi yang gugur selama tahun 2005 sampai dengan 30 Juni 2006 berjumlah 36.995.600 lembar saham. Dari jumlah opsi saham yang diberikan pada tahap III sejumlah 29.441.500 lembar opsi saham, sejumlah 9.292.200 lembar opsi saham diambil dari hak opsi yang telah gugur sampai dengan 30 Juni 2006.

Saham baru yang dibagikan akan diambil dari saham dalam portefel, dan bukan merupakan saham yang telah diterbitkan atau dibeli kembali.

Beban kompensasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 sebesar Rp 1.055, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, masing-masing sebesar Rp 1.093, Rp 11.549 dan Rp 37.698 dan dikreditkan ke akun tambahan modal disetor. Tidak ada beban kompensasi yang dibebankan ke dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

Nilai wajar opsi ditentukan dengan menggunakan metode binomial, kecuali untuk opsi yang diberikan dalam Tahap I tanggal 8 November 2004 dengan menggunakan kombinasi metode Black & Scholes dan Up-and-In Call Option.

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 26 March 2004, the shareholders agreed to grant options to purchase 245,346,100 new shares B series to the eligible Bank's Directors and Senior employees.

As at 30 June 2010, details of stock options were as follows:

Total of forfeited stock option during 2005 until 30 June 2006 was 36,995,600 shares. From total of stock options granted at tranche III of 29,441,500 shares, 9,292,200 shares were taken from the forfeited stock options up to 30 June 2006.

The new shares are granted from the authorised capital, and not from issued or repurchased capital stock.

Compensation costs recognised in the consolidated financial statements in relation to the employee/management stock options for the six-month period ended 30 June 2009 was Rp 1,055 and for the years ended 31 Desember 2009, 2008 and 2007 was Rp 1,093, Rp 11,549 and Rp 37,698, respectively, and credited to additional paid-up capital account. There is no compensation cost recognised in the consolidated financial statements for the six month period ended 30 June 2010.

The fair value of these options is estimated using the binomial method, except for option grant under Tranche I dated 8 November 2004 where the valuation method used is a combination of Black & Scholes and Up-and-In Call Option.

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

**40. KOMPENSASI KARYAWAN/MANAJEMEN
 BERBASIS SAHAM (lanjutan)**

Asumsi-asumsi yang digunakan sebagai berikut:

	Tahap I/ Tranche I	Tahap I/ Tranche I	Tahap II/ Tranche II	Tahap III/ Tranche III	
Tingkat pengembalian dividen	4.13%	4.13%	4.70%	4.55%	<i>Dividend yield</i>
Ketidakstabilan harga yang diharapkan	56.56%	18.47%	51.31%	49.28%	<i>Expected volatility</i>
Suku bunga bebas risiko yang diharapkan	10.94%	9.62%	10.33%	11.80%	<i>Expected risk-free interest rate</i>
Periode opsi yang diharapkan	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	5 tahun/years	<i>Expected period of the options</i>

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 23 Maret 2009, pemegang saham menyetujui perubahan terhadap harga pelaksanaan kompensasi karyawan/manajemen berbasis saham sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (lihat Catatan 1b). Dalam RUPSLB ini diputuskan bahwa tanggal penetapan perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ("modification date") adalah 1 April 2009 yang merupakan tanggal ex-Penawaran Umum Terbatas HMETD untuk penawaran umum ini.

Perubahan harga pelaksanaan opsi yang belum dilaksanakan dihitung berdasarkan rata-rata harga penutupan saham Bank selama berturut-turut dua puluh lima (25) hari perdagangan di Bursa Efek Indonesia sebelum tanggal 1 April 2009 dengan menggunakan *Equivalent Economic Value Concept* yang direkomendasikan oleh pihak konsultan independen, Carrots Consulting Pte. Ltd.

Dengan adanya perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan ini, maka nilai ekonomis opsi yang belum dilaksanakan, baik sebelum maupun setelah Penawaran Umum Terbatas IV, tidak mengalami perubahan. Perubahan harga eksekusi tidak merubah ketentuan jadwal *vesting* dan sisa jangka waktu opsi atas opsi yang belum dilaksanakan.

Tanggal efektif perubahan harga eksekusi opsi yang belum dilaksanakan dengan harga eksekusi yang disesuaikan adalah tanggal 15 April 2009. Perincian harga eksekusi yang disesuaikan adalah sebagai berikut:

**40. EMPLOYEE/MANAGEMENT STOCK OPTIONS
 (continued)**

The assumptions used are as follows:

At the Extraordinary General Shareholders' Meeting held on 23 March 2009, the shareholders agreed the adjustment to exercise prices of employee/management stock option in relation to Rights Issue IV (see Note 1b). One of the resolutions concluded from the Extraordinary General Meeting is the date in which the adjustment to exercise prices ("modification date") will be set on 1 April 2009, which is ex-right date for this Rights Issue.

The adjustment to the exercise price of outstanding share options that have not yet been exercised is computed based on the average Bank's closing price during the twenty five (25) consecutive trading days in the Indonesian Stock Exchange prior to 1 April 2009 using Equivalent Economic Value Concept as recommended by an independent consultant, Carrots Consulting Pte. Ltd.

With the adjustment to the exercise price at modification date, the economic value of the outstanding share options remains unchanged before and after Rights Issue IV. The adjustment to the exercise price will not change the existing vesting schedules and the remaining option terms of the outstanding share options.

The effective date of the adjustment to the exercise price of the outstanding options was 15 April 2009. Set out below is the adjusted exercise price:

Tanggal Pemberian/ Grant Date	Harga eksekusi (jumlah penuh)/ Exercise Price (full amount)	
	Sebelum/Before 15 April 2009	Mulai/Starts 15 April 2009
1 Juli/July 2004	2,451	1,792
8 Nop/Nov 2004	2,451	1,709
1 Juli/July 2005	5,173	3,749
1 Juli/July 2006	4,353	2,953

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

41. PROGRAM KOMPENSASI JANGKA PANJANG

Pada tahun 2007, Dewan Komisaris menyetujui untuk memberikan Program Kompensasi Jangka Panjang ("LTCP") kepada Direksi dan karyawan Bank yang memenuhi persyaratan. Program tersebut merupakan rencana tiga (3) tahunan yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2007 dan berlaku pada tahun 2008, 2009 dan 2010. Pembayaran dari LTCP akan tergantung pada kinerja perusahaan yang telah ditetapkan dan peringkat kinerja perorangan. Penilaian kinerja Bank akan ditentukan oleh Dewan Komisaris, sementara kinerja perorangan akan ditentukan berdasarkan penilaian kinerja pada akhir tahun.

Pada tahun 2010, Bank mencanangkan sebuah Program Kompensasi Jangka Panjang sebagai kelanjutan dari program sebelumnya yang berakhir di tahun 2009. Tujuan dari program ini adalah mempertahankan talenta kunci bank guna mendukung kelanjutan dan kestabilan performa bisnis di masa yang akan datang dan untuk menyelaraskan kepentingan antara manajemen dan karyawan di seluruh Bank dan Anak Perusahaan dengan pemegang saham. Program ini direncanakan untuk berjalan selama 3 tahun, diperuntukkan bagi Direksi dan karyawan yang berprestasi, di mana pembayarannya baru dilakukan apabila Bank dan Anak Perusahaan berhasil mencapai kinerja yang telah ditetapkan sebelumnya.

Beban sehubungan dengan program tersebut dicatat pada "beban tenaga kerja dan tunjangan" di laporan laba rugi konsolidasian" untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 sebesar Rp 100.051 (30 Juni 2009: Rp 25.836; 31 Desember 2007: 63.503). Tidak ada beban yang terkait dengan program ini yang diakui di tahun 2009 dan 2008 karena kinerja perusahaan yang telah ditetapkan tidak terpenuhi.

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

a. Laba per saham dasar

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode/tahun bersangkutan.

41. LONG-TERM COMPENSATION PROGRAM

In 2007, Board of Commissioners agreed to grant the Long Term Compensation Program ("LTCP") to the Bank's Board of Directors and eligible employees. This program is a three (3) year plan commencing on 1 July 2007 and payable in 2008, 2009 and 2010. Payment of this LTCP will depend on the achievement of certain corporate measures and individual performance rating. Bank performance measures will be determined by Board of Commissioners, whilst the individual performance will be based on year-end performance appraisal.

In 2010, the Bank plans to implement Long Term Compensation Plan as a continuance of a similar program which expired in 2009. The purpose of the program is to retain key talents in the bank to maintain continuity and sustainable business performance in the future and to align the interest of management and employees across of the Bank and Subsidiaries with shareholders. The program will be implemented for 3 years and will include Directors and high-performing employees, while the payment is subject to Bank and Subsidiaries' achieving pre-determined targets.

The cost associated to this program is recognised as "salaries and employee benefits" in the consolidated statement of income for the six-month period ended 30 June 2010 amounted to Rp 100,051 (30 June 2009: Rp 25,836; 31 December 2007: 63,503). There was no cost associated to this program recognized in 2009 and 2008 since the predetermined corporate measures were not achieved.

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

a. Basic earnings per share

Basic earning per share is calculated by dividing net income by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period/year.

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2010	2009*	2009	2008	2007
Laba bersih	1.433.436	870.192	1.532.533	1.530.022	2.116.915
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8.400.248.408	8.085.244.944	8.223.556.863	5.037.920.150	5.001.358.688
Laba bersih per saham dasar (nilai penuh)	170.64	107.63	186.36	303.70	423.27

*Net income
 Weighted average number of
 ordinary shares outstanding
 Basic earnings per share
 (full amount)*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

42. LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN
 (lanjutan)

b. Laba per saham dilusian

Dalam perhitungan laba bersih per saham dilusian, rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar disesuaikan dengan memperhitungkan dampak dari semua surat berharga yang berpotensi dilutif. Selama periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, Bank memiliki surat berharga yang potensial bersifat dilutif dalam bentuk opsi saham.

Perhitungan dilusian yang dilakukan untuk opsi saham adalah untuk menentukan berapa jumlah saham yang dapat diperoleh dengan harga pasar (ditentukan sebagai harga rata-rata saham Bank selama setahun) berdasarkan nilai moneter hak pesan yang terkait dengan opsi saham yang masih beredar. Jumlah saham berdasarkan perhitungan ini dibandingkan dengan jumlah saham yang seharusnya diterbitkan apabila opsi saham dieksekusi. Penyesuaian terhadap laba bersih dan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar adalah sebagai berikut:

42. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE
(continued)

b. Diluted earnings per share

In the calculation of diluted earnings per share, the outstanding weighted average number of shares is adjusted by calculating the effects of all potential dilutive securities. During the six-month periods ended 30 June 2010 and 2009, and years ended 31 December 2009, 2008 and 2007, the Bank had potential dilutive securities in the form of stock options.

A dilution calculation for stock options is performed to determine the number of shares that could have been acquired at market price (determined as the average share price of the Bank for one year) based on the monetary value of the subscription rights attached to outstanding share options. The number of shares calculated in this way is compared with the number of shares that would have been issued assuming the exercise of the share options. The adjustment to net income and the weighted average number of ordinary shares outstanding is as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Net income Weighted average number of ordinary shares outstanding Adjustment for stock options</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Laba bersih	1,433,436	870,192	1,532,533	1,530,022	2,116,915	
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	8,400,248,408	8,085,244,944	8,223,556,863	5,037,920,150	5,001,358,688	
Penyesuaian untuk opsi saham	24,789,441	143,097,247	331,898,258	(37,180,299)	122,626,235	
Rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar untuk menentukan laba per saham dilusian	8,425,037,849	8,228,342,191	8,555,455,121	5,000,739,851	5,123,984,923	<i>Weighted average number of ordinary shares to determine diluted earnings per shares</i>
Laba bersih per saham dilusian (nilai penuh)	170.14	105.76	179.13	305.96	413.14	<i>Diluted earnings per share (full amount)</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Tagihan komitmen						
- Fasilitas pinjaman yang diterima dan belum digunakan	3,813	-	-	327,000	1,408,954	Commitment receivables Borrowing facilities received - and unused
Kewajiban komitmen						
- Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan	-	-	-	-	13,628,256	Commitment payables Unused loan facilities to debtors
- <i>Irrevocable letters of credit</i> yang masih berjalan	967,486	678,960	1,113,562	497,795	1,567,020	Outstanding irrevocable letters of credit
Jumlah kewajiban komitmen	967,486	678,960	1,113,562	497,795	15,195,276	Total commitment payables
Kewajiban komitmen – bersih	963,673	678,960	1,113,562	170,795	13,786,322	Commitment payables – net
Tagihan kontinjenpsi						
- Garansi dari bank lain	144,134	77,354	41,942	267,173	194,656	Contingent receivables Guarantee from other banks -
- Pendapatan bunga dalam penyelesaian	395,411	220,881	300,161	238,775	146,996	Interest receivable on non-performing assets
- Lain-lain	-	-	-	938	-	Others -
Jumlah tagihan kontinjenpsi	539,545	298,235	342,103	506,886	341,652	Total contingent receivables
Kewajiban kontinjenpsi						
- Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:						Contingent payables Guarantees issued in the form of:
- Garansi bank	1,792,132	1,701,880	1,853,846	1,847,218	1,818,853	Bank guarantees -
- <i>Standby letters of credit</i>	262,943	333,757	342,631	401,673	380,708	Standby letters of credit -
- <i>Risk sharing</i>	-	-	-	10,900	134,348	Risk sharing -
- Lain-lain	-	581	-	-	66,893	Others -
Jumlah kewajiban kontinjenpsi	2,055,075	2,036,218	2,196,477	2,259,791	2,400,802	Total contingent payables
Kewajiban kontinjenpsi – bersih	1,515,530	1,737,983	1,854,374	1,752,905	2,059,150	Contingent payables – net
Kewajiban komitmen dan kontinjenpsi – bersih	2,479,203	2,416,943	2,967,936	1,923,700	15,845,472	Commitment and contingent payables-net

Sejak tahun 2008, hanya fasilitas yang *committed* saja yang dilaporkan oleh Bank dalam rekening administratif (komitmen dan kontinjenpsi)

Starting 2008, only committed facilities are being reported by the Bank in off-balance sheet accounts (commitments and contingencies)

Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan pada tanggal 31 Desember 2007 sebesar Rp 13.628.256 adalah fasilitas *uncommitted*.

The unused loan facilities to debtors as at 31 December 2007 of Rp 13,628,256 represented uncommitted facilities.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Kewajiban komitmen

Commitment payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/June		31 Desember/December			Rupiah
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah						
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan /revocable letters of credit yang masih berjalan:	-	-	-	-	10,630,996	Unused loan facilities to debtors Outstanding irrevocable letters of credit:
- L/C dalam negeri	69,713	116,064	104,489	124,783	144,149	Domestic L/C -
	<u>69,713</u>	<u>116,064</u>	<u>104,489</u>	<u>124,783</u>	<u>10,775,145</u>	
Mata uang asing						
Fasilitas kredit kepada debitur yang belum digunakan /revocable letters of credit yang masih berjalan:	-	-	-	-	2,997,260	Foreign currencies Unused loan facilities to debtors Outstanding irrevocable letters of credit:
- L/C luar negeri	776,105	508,887	931,517	307,230	1,270,036	Foreign L/C -
- L/C dalam negeri	121,668	54,009	77,556	65,782	152,835	Domestic L/C -
Jumlah – Mata uang asing	<u>897,773</u>	<u>562,896</u>	<u>1,009,073</u>	<u>373,012</u>	<u>4,420,131</u>	Total – Foreign currencies
Jumlah	<u>967,486</u>	<u>678,960</u>	<u>1,113,562</u>	<u>497,795</u>	<u>15,195,276</u>	Total

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

b. By BI collectability

	30 Juni/June		31 Desember/December			Rupiah
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Lancar	930,359	676,116	1,085,503	490,670	15,049,916	Pass
Dalam perhatian khusus	37,127	2,844	28,059	7,125	88,072	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	-	6,050	Sub-standard
Diragukan	-	-	-	-	11,038	Doubtful
Macet	-	-	-	-	40,200	Loss
Jumlah	<u>967,486</u>	<u>678,960</u>	<u>1,113,562</u>	<u>497,795</u>	<u>15,195,276</u>	Total

Kewajiban kontinjenji

Contingent payables

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. By type and currency

	30 Juni/June		31 Desember/December			Rupiah
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Rupiah						
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:						Guarantees issued in the form:
- Garansi bank	1,399,338	1,485,126	1,633,421	1,558,471	1,467,069	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	<u>48,534</u>	<u>86,526</u>	<u>86,826</u>	<u>7,992</u>	<u>-</u>	Standby letters of credit -
Jumlah – Rupiah	<u>1,447,872</u>	<u>1,571,652</u>	<u>1,720,247</u>	<u>1,566,463</u>	<u>1,467,069</u>	Total – Rupiah
Mata uang asing						
Garansi yang diterbitkan dalam bentuk:						Foreign currencies Guarantees issued in the form:
- Garansi bank	392,794	217,335	220,425	299,647	553,025	Bank guarantees -
- Standby letters of credit	<u>214,409</u>	<u>247,231</u>	<u>255,805</u>	<u>393,681</u>	<u>380,708</u>	Standby letters of credit -
Jumlah – Mata uang asing	<u>607,203</u>	<u>464,566</u>	<u>476,230</u>	<u>693,328</u>	<u>933,733</u>	Total – Foreign currencies
Jumlah	<u>2,055,075</u>	<u>2,036,218</u>	<u>2,196,477</u>	<u>2,259,791</u>	<u>2,400,802</u>	Total

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

b. Berdasarkan kolektibilitas BI

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Lancar	2,054,750	2,030,394	2,190,840	2,251,586	2,394,841	Pass
Dalam perhatian khusus	225	5,824	5,637	7,155	5,561	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	-	-	Sub-standard
Diragukan	100	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	400	Loss
Jumlah	<u>2,055,075</u>	<u>2,036,218</u>	<u>2,196,477</u>	<u>2,259,791</u>	<u>2,400,802</u>	Total

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 seluruh kewajiban komitmen dan kontinjenси merupakan kewajiban kepada pihak ketiga.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

b. By BI collectability

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Lancar	2,054,750	2,030,394	2,190,840	2,251,586	2,394,841	Pass
Dalam perhatian khusus	225	5,824	5,637	7,155	5,561	Special mention
Kurang lancar	-	-	-	-	-	Sub-standard
Diragukan	100	-	-	-	-	Doubtful
Macet	-	-	-	-	400	Loss
Jumlah	<u>2,055,075</u>	<u>2,036,218</u>	<u>2,196,477</u>	<u>2,259,791</u>	<u>2,400,802</u>	Total

As at 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007 all commitment and contingent liabilities are due from third parties.

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai

Movement of allowance for impairment losses

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Saldo awal	30,734	27,411	27,411	39,987	26,287	Beginning balance
Penyesuaian sehubungan dengan Penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006) (Catatan 55) (Pemulihan)/penambahan selama periode/tahun berjalan	(30,734)	-	-	-	-	Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision) (Note 55) (Recovery)/addition during the period/year
Saldo akhir	-	(2,367)	3,323	(12,576)	13,700	Ending balance

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai atas transaksi rekening administratif (estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси) dicatat dalam laporan laba rugi konsolidasian.

The movement in the allowances for impairment losses on off-balance sheet transactions (estimated loss on commitments and contingencies) were recorded in the consolidated statements of income.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenси telah memadai.

Management believes that the estimated loss on commitments and contingencies is adequate.

Bank menghadapi berbagai kasus hukum yang belum terselesaikan, tuntutan administrasi, dan gugatan sehubungan dengan kegiatan usaha Bank. Tidak memungkinkan bagi Bank untuk memperkirakan dengan pasti apakah Bank akan berhasil dalam setiap kasus hukum tersebut, atau jika tidak, dampak yang mungkin timbul. Akan tetapi, Manajemen Bank tidak mengharapkan hasil yang timbul dari tuntutan tersebut akan memberikan dampak yang signifikan terhadap hasil operasi, posisi keuangan atau likuiditas Bank.

The Bank is a party to various unresolved legal actions, administrative proceedings, and claims in the ordinary course of its business. It is not possible to predict with certainty whether or not the Bank will ultimately be successful in any of these legal matters or, if not, what the impact might be. However, the Bank's Management does not expect that the results in any of these proceedings will have a material adverse effect on the Bank's results of operations, financial position or liquidity.

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

43. KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

PT Esa Kertas Nusantara

Bank menghadapi kasus litigasi di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan PT Esa Kertas Nusantara (EKN) sehubungan dengan transaksi derivatif. Proses perkara ini dilanjutkan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan setelah kedua pihak tidak menemukan kata sepakat dalam proses mediasi.

Pada tanggal 27 Januari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan sebagian gugatan EKN dan mewajibkan Bank membayar ganti rugi (kerugian material) sebesar Rp 63 miliar. Sehubungan dengan hal di atas, Bank telah menyatakan untuk mengajukan banding atas putusan tersebut. Pada tanggal 17 Mei 2010, Bank telah mendaftarkan Memori Banding di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan.

Sementara itu, Bank juga telah mengajukan permohonan pailit terhadap EKN terkait dengan tidak terpenuhinya kewajiban fasilitas L/C di Pengadilan Niaga Jakarta Pusat. Bank telah menyatakan Kasasi atas putusan Pengadilan Niaga yang menolak permohonan pailit atas EKN. Pada tanggal 8 Maret 2010, Mahkamah Agung telah memutuskan untuk menolak permohonan pailit yang diajukan Bank yang selanjutnya melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan diberitahukan kepada Bank pada tanggal 12 Agustus 2010. Atas keputusan tersebut Bank akan mengajukan peninjauan kembali.

Sutomo Group

Pada tanggal 31 Maret 2010, PT Sutomo Agrindo Mas, PT Sinar Jaya Inti Mulya dan CV Wahyu Tama Agrindo ("Penggugat") secara terpisah mengajukan gugatan di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan terkait dengan permasalahan pelanggaran ketentuan mengenai transparansi dan resiko produk derivatif *Target Redemption Forward (TRF)* dan *Cancelable Forward Transaction (CFT)*.

Pada tanggal 13 Juli 2010, Bank dan Penggugat telah menandatangani perjanjian penyelesaian dan sepakat untuk menyelesaikan kasus ini secara damai.

43. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

PT Esa Kertas Nusantara

The Bank is facing a litigation case in the South Jakarta District Court with PT Esa Kertas Nusantara (EKN) related to derivative transactions. This litigation process was continued in the State Court Jakarta Selatan after both parties were unable to reach an agreement during the mediation process.

On 27 January 2010, the South Jakarta District Court granted EKN's claims partially and required the Bank to pay loss (material damages) of Rp 63 billion. In relation to this case, the Bank has already initiated a court appeal. On 17 May 2010, the Bank has filed "Memory Banding" at South Jakarta District Court.

Meanwhile, the Bank has also filed a bankruptcy petition against EKN on default of their L/C facility obligation through the Central Jakarta Commercial Court. The Bank has appealed for the Commercial Court's decision that refused the request for EKN's bankruptcy. On 8 March 2010, Supreme Court has decided to reject the bankruptcy petition that filed by the Bank and then informed Bank through South Jakarta District Court on 12 August 2010. As a result of the above decision, the Bank plan to initiate a court appeal.

Sutomo Group

On 31 March 2010, PT Sutomo Agrindo Mas, PT Sinar Jaya Inti Mulya, and CV Wahyu Tama Agrindo (Plaintiffs) separately, filed Lawsuits against BDI through the South Jakarta District Court for the unlawful act regarding to the violation of product transparency and risk on the Target Redemption Forward (TRF) and Cancelable Forward Transaction (CFT) Derivative product.

On 13 July 2010, the Bank and Plaintiffs has signed settlement agreement and agreed to settle this case amicably.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Saldo dan transaksi dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, kecuali pinjaman yang diberikan kepada Komisaris, Direksi dan karyawan kunci, diperlakukan sama dengan transaksi dengan pihak lainnya.

Balances and transactions with related parties, except loans to Commissioners, Directors and key management, are on normal commercial terms.

44. RELATED PARTIES INFORMATION

Pihak yang mempunyai hubungan istimewa/ <i>Related parties</i>	Sifat dari hubungan/ <i>Nature of relationship</i>	Sifat dari transaksi/ <i>Nature of transaction</i>
Standard Chartered Bank PLC	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Bank Internasional Indonesia Tbk ⁵⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Bank Permata Tbk	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>
PT Adira Sarana Armada	Manajemen kunci yang sama dengan Anak Perusahaan/ <i>Same key management with Subsidiary</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i> , Piutang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing receivables</i>
Deutsche Bank AG ⁶⁾	Pemegang saham dari pemegang saham utama Bank / <i>Shareholder of Bank's majority shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i> , Transaksi Derivatif/ <i>Derivative transactions</i>
PT Anugerah Buminusantara Abadi ³⁾	Dimiliki oleh Komisaris Anak Perusahaan/ <i>Owned by the Subsidiary's Commissioner</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Cipta Mufida ²⁾	Afiliasi dengan Direktur Bank/ <i>Affiliate with Bank's Director</i>	Pinjaman yang diberikan/ <i>Loans</i>
PT Indonesia Satelite Corporation Tbk ⁴⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Deposito berjangka/ <i>Time deposits</i>
American Express Bank Ltd. ¹⁾	Dimiliki oleh pemegang saham akhir yang sama/ <i>Owned by the same ultimate shareholder</i>	Penempatan dana/ <i>Fund placements</i>

*1) American Express Bank Ltd merupakan pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak tanggal 31 Maret 2008.

*1) American Express Bank Ltd was a related party to the Bank since 31 March 2008.

*2) PT Cipta Mufida tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak bulan April 2008.

*2) PT Cipta Mufida was no longer a related party to the Bank starting from April 2008.

*3) PT Anugerah Buminusantara Abadi tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Mei 2008.

*3) PT Anugerah Buminusantara Abadi was no longer a related party to the Bank starting from the end of May 2008.

*4) PT Indonesia Satelite Corporation Tbk tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Agustus 2008.

*4) PT Indonesian Satelite Corporation Tbk was no longer a related party to the Bank starting from the end of August 2008.

*5) PT Bank International Indonesia Tbk tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Oktober 2008.

*5) PT Bank International Indonesia Tbk was no longer a related party to the Bank starting from the end of October 2008.

*6) Deutsche Bank AG tidak lagi menjadi pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan Bank sejak akhir bulan Februari 2009.

*6) Deutsche Bank AG was no longer a related party to the Bank starting from the end of February 2009.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	30 Juni/June		31 Desember/December				
	2010	2009*	2009	2008	2007		
Aset							
a. Giro pada bank lain – bersih							
Standard Chartered Bank PLC	219,018	162,582	140,412	344,421	67,898	Standard Chartered Bank PLC	
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	4,769	1,934	3,721	1,982	9,187	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	
American Express Bank Ltd.	-	-	-	89,762	-	American Express Bank Ltd.	
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	-	-	-	3,680	PT Bank Internasional Indonesia Tbk	
	<u>223,787</u>	<u>164,516</u>	<u>144,133</u>	<u>436,165</u>	<u>80,765</u>		
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.22%</u>	<u>0.17%</u>	<u>0.15%</u>	<u>0.41%</u>	<u>0.09%</u>	Percentage of total assets	
b. Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia – bersih							
PT Bank Permata Tbk	-	-	-	-	18,598	PT Bank Permata Tbk	
Deutsche Bank AG	-	-	-	247,500	69,300	Deutsche Bank AG	
Standard Chartered Bank PLC	562,500	556,875	556,875	680,625	587,990	Standard Chartered Bank PLC	
	<u>562,500</u>	<u>556,875</u>	<u>556,875</u>	<u>928,125</u>	<u>675,888</u>		
Presentase terhadap jumlah aset	<u>0.56%</u>	<u>0.56%</u>	<u>0.56%</u>	<u>0.87%</u>	<u>0.76%</u>	Percentage of total assets	
c. Tagihan derivatif – bersih							
Deutsche Bank AG	-	-	-	-	129	Deutsche Bank AG	
Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	469	-	-	-	-	Development Bank of Singapore (DBS), Ltd.	
Standard Chartered Bank PLC	330	224	-	-	2	Standard Chartered Bank PLC	
	<u>799</u>	<u>224</u>	-	-	<u>131</u>	<u>397</u>	
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	-	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Percentage of total assets	
d. Pinjaman yang diberikan – bersih							
Komisaris dan karyawan kunci:							
- Nathan Tanuwidjaja	1,413	-	-	-	-	Nathan Tanuwidjaja	
- Ray Rumawas	1,359	1,419	1,383	1,454	-	Ray Rumawas	
- I Dewa Made Susila	1,291	-	-	-	-	I Dewa Made Susila	
- Gemilang Madyakusuma	1,193	-	-	-	-	Gemilang Madyakusuma	
- Dini Herdini	473	-	1,055	-	-	Dini Herdini	
- Maria T. Kurniawati Oemardi	-	-	759	908	1,002	Maria T. Kurniawati Oemardi	
- Restiana le Tjoe L	-	3,772	665	3,850	- ²⁾	Restiana le Tjoe L	
- Alfin Tolib	-	-	-	1,330	1,464 ³⁾	Alfin Tolib	
- Stenly Octavianus	-	1,315	-	1,357	12 ¹⁾	Stenly Octavianus	
- Lain-lain	835	2,275	232	3,695	3,526	Others	
Lain-lain	-	-	574	-	1,668	Others	
	<u>6,564</u>	<u>8,781</u>	<u>4,668</u>	<u>12,594</u>	<u>7,672</u>		
Percentase terhadap jumlah aset	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.01%</u>	Percentage of total assets	
e. Piutang pembiayaan konsumen – bersih							
PT Adira Sarana Armada	-	387	-	5,259	19,339	PT Adira Sarana Armada	
Percentase terhadap jumlah aset	-	<u>0.00%</u>	-	<u>0.00%</u>	<u>0.02%</u>	Percentage of total assets	

1) Stenly Octavianus tidak lagi menjadi karyawan kunci sejak Juli 2009.

1) Stenly Octavianus was no longer a key management starting from July 2009.

2) Restiana le Tjoe L mengundurkan diri dari Bank efektif pada tanggal 1 Maret 2010.

2) Restiana le Tjoe L resigned from the Bank effective on 1 March 2010

3) Alfin Tolib mengundurkan diri dari Bank efektif pada tanggal 16 Januari 2009.

3) Alfin Tolib resigned from the Bank effective on 16 January 2009.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

44. INFORMASI MENGENAI PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA (lanjutan) **44. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)**

	30 Juni/June		31 Desember/December			Liabilities
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Kewajiban						
f. Simpanan nasabah						<i>f. Deposits from customers</i>
Giro	584	1,208	1,059	378	5,823	<i>Current accounts</i>
Tabungan	36,811	17,538	17,462	20,501	13,642	<i>Savings</i>
Deposito berjangka	41,192	41,152	50,984	107,438	552,780	<i>Time deposits</i>
	78,587	59,898	69,505	128,317	572,245	
Persentase terhadap jumlah kewajiban	0.09%	0.07%	0.08%	0.13%	0.73%	<i>Percentage of total liabilities</i>
Laporan laba rugi						
g. Pendapatan bunga						<i>Statement of income</i>
PT Adira Sarana Armada	-		-	2,051	5,633	<i>g. Interest income</i>
Komisaris dan karyawan kunci	59	137	79	1,167	-	<i>PT Adira Sarana Armada</i>
	59	137	79	3,218	5,633	<i>Commissioners and key management</i>
Persentase terhadap jumlah pendapatan bunga	0.00%	0.00%	0.00%	0.02%	0.05%	<i>Percentage of total interest income</i>
h. Beban bunga						<i>h. Interest expense</i>
PT Indonesia Satelite Corporation Tbk	-	-	-	4	28,512	<i>PT Indonesia Satelite Corporation Tbk</i>
Komisaris, direksi dan karyawan kunci	2,326	784	554	15,848	-	<i>Commissioners, directors and key management</i>
PT Adira Sarana Armada	-	2,154	-	-	-	<i>PT Adira Sarana Armada</i>
Lain-lain	-	-	-	-	920	<i>Others</i>
	2,326	2,938	554	15,852	29,432	
Persentase terhadap jumlah beban bunga	0.11%	0.08%	0.01%	0.27%	0.60%	<i>Percentage of total interest expense</i>

45. HAK MINORITAS

Hak minoritas atas kekayaan bersih Anak Perusahaan adalah sebagai berikut:

45. MINORITY INTEREST

The movements of the minority interests' share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Minority interest at the beginning of the period/year</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Hak minoritas awal periode/tahun	96,235	530,197	530,197	337,038	244,951	<i>Reduction in minority interest due to change of percentage of ownership</i>
Pengurangan hak minoritas akibat perubahan kepemilikan	-	(4,691)	(395,671)	-	-	<i>Unrealised gains/(losses) of available for sale marketable securities and Government Bonds attributable to minority interest, net of tax</i>
Bagian hak minoritas atas Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok yang tersedia untuk dijual, setelah pajak	2,125	3,899	6,717	(5,043)	(466)	<i>Adjustment to retained earnings related to implementation of SFAS No. 55 (2006 revision)</i>
Penyesuaian terhadap saldo laba sehubungan dengan implementasi PSAK No. 55 (Revisi 2006)	(3,825)	-	-	-	-	<i>Net income of 2008 and 2007 attributable to minority interest</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih tahun 2008 dan 2007	-	1,285	1,303	(69)	(56)	<i>Net income for the period/year attributable to minority interest</i>
Bagian hak minoritas atas laba bersih periode/tahun berjalan	48,163	156,359	81,189	271,982	153,061	<i>Tantiem distribution</i>
Pembagian tantiem	-	-	-	(3,711)	(58,000)	<i>Tantiem distribution</i>
Pembagian dividen	(32,124)	(127,500)	(127,500)	(70,000)	(2,452)	<i>Dividend distribution</i>
Hak minoritas pada akhir periode/tahun	110,574	559,549	96,235	530,197	337,038	<i>Minority interest at the end of the period/year</i>

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA

Bank membagi segmen usaha utama sebagai berikut:

- *Wholesale banking*: bagian dari jasa keuangan kepada korporasi dan institusi, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, saldo serta transaksi lain dengan korporasi dan institusi, termasuk *treasury*.
- *Retail banking*: bagian dari jasa keuangan kepada individu dan nasabah SME, termasuk aktivitas pinjaman, deposito, asuransi, syariah, fasilitas kartu kredit dan saldo serta transaksi lainnya.

Informasi yang berkaitan dengan segmen usaha utama secara konsolidasian disajikan dalam tabel di bawah ini:

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION

The Bank divides main business segments as follows:

- *Wholesale banking*: the provision of financial services to corporations and institutions, including lending, deposit taking activities and other transactions and balances with corporations and institutions, including treasury.
- *Retail banking*: the provision of financial services to individuals and SME customers including lending, deposit taking activities, insurance, sharia, credit card facilities and other transactions and balances.

Information concerning the main business segments as a consolidated entity was set out in the table below:

	30 Juni/June 2010			Segment results
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				
Pendapatan operasional	669,065	5,755,469	6,424,534	Operating income
Beban operasional	(325,195)	(2,835,693)	(3,160,888)	Operating expenses
Beban atas kredit	(217,482)	(921,477)	(1,138,959)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	1,293	(21,239)	(19,946)	Non-operating income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	127,681	1,977,060	2,104,741	Income before tax, <i>goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(44,843)	(474,617)	(519,460)	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	82,838	1,502,443	1,585,281	Income after tax expenses, before <i>goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(151,845)	(151,845)	<i>Goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
Laba bersih	82,838	1,350,598	1,433,436	Net income
Aset segmen	<u>32,498,180</u>	<u>56,320,949</u>	<u>89,819,129</u>	Segment assets
Kewajiban segmen	<u>24,403,508</u>	<u>53,209,940</u>	<u>77,613,448</u>	Segment liabilities

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	30 Juni/June 2009*			Segment results
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				<i>Operating income</i>
Pendapatan operasional	750,785	4,597,233	5,348,018	<i>Operating expenses</i>
Beban operasional	(265,280)	(2,440,061)	(2,705,341)	<i>Cost of credit</i>
Beban atas kredit	(287,898)	(893,871)	(1,181,769)	<i>Non-operating income</i>
Pendapatan bukan operasional	15,596	1,156	16,752	<i>Income before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	213,203	1,264,457	1,477,660	<i>Income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	(54,459)	(354,908)	(409,367)	<i>Income after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	158,744	909,549	1,068,293	<i>Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(198,101)	(198,101)	
Laba bersih	158,744	711,448	870,192	<i>Net income</i>
Aset segmen	38,619,106	46,455,148	85,074,254	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	23,069,545	54,563,025	77,632,570	<i>Segment liabilities</i>

	31 Desember/December 2009			Segment results
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segmen				<i>Operating income</i>
Pendapatan operasional	1,428,150	9,930,892	11,359,042	<i>Operating expenses</i>
Beban operasional	(553,226)	(5,131,357)	(5,684,583)	<i>Cost of credit</i>
Beban atas kredit	(1,104,744)	(1,978,687)	(3,083,431)	<i>Non-operating income and expenses</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional	27,744	(40,847)	(13,103)	<i>Income/(loss) before tax, goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(202,076)	2,780,001	2,577,925	<i>Income tax expenses</i>
Beban pajak penghasilan	(13,902)	(742,936)	(756,838)	<i>Income/(loss) after tax expenses, before goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
Laba/(rugi) setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(215,978)	2,037,065	1,821,087	<i>Goodwill and minority interest in net income of Subsidiaries</i>
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(288,554)	(288,554)	
(Rugi)/laba bersih	(215,978)	1,748,511	1,532,533	<i>Net (loss)/income</i>
Aset segmen	36,033,786	48,692,956	84,726,742	<i>Segment assets</i>
Kewajiban segmen	22,526,168	54,834,624	77,360,792	<i>Segment liabilities</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

46. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

46. BUSINESS SEGMENT INFORMATION (continued)

	31 Desember/December 2008			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segment				Segment results
Pendapatan operasional	1,150,214	8,818,938	9,969,152	Operating income
Beban operasional	(588,837)	(4,896,910)	(5,485,747)	Operating expenses
Beban atas kredit	(919,007)	(1,035,404)	(1,954,411)	Cost of credit
Pendapatan bukan operasional	186,710	45,617	232,327	Non-operating income
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(170,920)	2,932,241	2,761,321	Income/(loss) before tax, <i>goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(14,024)	(861,809)	(875,833)	Income tax expenses
Laba/(rugi) setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	(184,944)	2,070,432	1,885,488	Income/(loss) after tax expenses, before <i>goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	-	(355,466)	(355,466)	<i>Goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
(Rugi)/laba bersih	(184,944)	1,714,966	1,530,022	Net (loss)/income
Aset segmen	45,408,302	45,693,232	91,101,534	Segment assets
Kewajiban segmen	31,752,537	57,149,351	88,901,888	Segment liabilities
	31 Desember/December 2007			
	Wholesale	Retail	Total	
Hasil segment				Segment results
Pendapatan operasional	1,902,351	6,974,899	8,877,250	Operating income
Beban operasional	(602,384)	(3,652,169)	(4,254,553)	Operating expenses
Beban atas kredit	(48,672)	(1,191,152)	(1,239,824)	Cost of credit
Pendapatan dan beban bukan operasional	(9,073)	23,209	14,136	Non-operating income and expenses
Laba sebelum pajak penghasilan, <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	1,242,222	2,154,787	3,397,009	Income before tax, <i>goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
Beban pajak penghasilan	(381,606)	(661,943)	(1,043,549)	Income tax expenses
Laba setelah pajak penghasilan, sebelum <i>goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	860,616	1,492,844	2,353,460	Income after tax expenses, before <i>goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
Anak Perusahaan	-	(236,545)	(236,545)	<i>Goodwill</i> and minority interest in net income of Subsidiaries
<i>Goodwill</i> dan hak minoritas atas laba bersih Anak Perusahaan	860,616	1,256,299	2,116,915	Net income
Laba bersih	42,132,860	36,516,431	78,649,291	Segment assets
Aset segmen	31,318,495	43,510,428	74,828,923	Segment liabilities

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Bank memiliki eksposure terhadap risiko di bawah ini yang berasal dari instrumen keuangan:

- Risiko kredit
- Risiko pasar
- Risiko likuiditas
- Risiko operasional

Catatan di bawah ini menyajikan informasi mengenai eksposur Bank terhadap setiap risiko di atas, tujuan, kebijakan dan proses yang dilakukan oleh Bank dalam mengukur dan mengelola risiko.

a. Kerangka manajemen risiko

Direksi memiliki tanggung jawab secara menyeluruh atas penetapan dan pengawasan kerangka manajemen risiko. Direksi telah menetapkan Komite Aset dan Kewajiban (ALCO), Komite Risiko Kredit dan Operasional yang bertanggungjawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Bank di masing-masing area. Seluruh Dewan Komite memiliki anggota eksekutif dan anggota non-eksekutif dan melaporkan kegiatan mereka secara berkala ke Direksi.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan. Bank, melalui pelatihan serta standar dan prosedur pengelolaan, berusaha untuk mengembangkan lingkungan pengendalian yang taat dan konstruktif, dimana semua karyawan memahami tugas dan kewajiban mereka.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Internal Audit Departemen. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank has exposure to the following risks from financial instruments:

- Credit risk
- Market risk
- Liquidity risk
- Operational risk

The following notes present information about the Bank's exposure to each of the above risks, the Bank's objectives and policies for measuring and managing risk.

a. Risk management framework

The Board of Directors has overall responsibility for the establishment and oversight of the Bank's risk management framework. The Board has established the Bank's Asset and Liability (ALCO), Credit and Operational Risk committees, which are responsible for developing and monitoring Bank's risk management policies in their specified areas. All Board committees have both executive and non-executive members and report regularly to the Board of Directors on their activities.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered. The Bank, through its training and management standards and procedures, aims to develop a disciplined and constructive control environment, in which all employees understand their roles and obligations.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring compliance with the Bank's risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, the results of which are reported to the Bank's Audit Committee.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya kerugian keuangan yang disebabkan nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya.

Risiko kredit dikelola melalui penetapan kebijakan - kebijakan dan proses-proses meliputi kriteria pemberian kredit, *origination* dan persetujuan kredit, penetapan harga, pemantauan, pengelolaan kredit bermasalah dan manajemen portofolio. Bank juga dengan teliti memantau perkembangan portofolio kredit Bank termasuk Anak Perusahaan yang memungkinkan untuk inisiasi tindakan pencegahan tepat waktu apabila terjadi penurunan kualitas kredit.

Produk program telah dikembangkan oleh masing-masing bisnis berdasarkan kebijakan kredit yang telah ditetapkan.

Sistem Informasi Manajemen telah tersedia dan mencakup tingkat yang cukup rinci untuk mendeteksi setiap perkembangan yang kurang baik sedini mungkin sehingga memungkinkan dilakukannya tindakan secara tepat waktu atas penurunan kualitas kredit atau untuk meminimalisasi kerugian kredit.

Bank telah mengembangkan sistem pemeringkat kredit untuk bisnis korporasi dan komersial dalam rangka meningkatkan manajemen portofolio. Usaha ini telah dilakukan melalui konsultasi dengan Moody's KMV dan menghasilkan Probability of Default untuk tiap fasilitas.

Bank secara aktif terlibat dalam persiapan penerapan Basel II sesuai dengan panduan dari Bank Sentral.

i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit

Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya. Untuk kewajiban kontingensi, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus Bank bayarkan dalam hal timbul kewajiban atas instrumen yang diterbitkan. Untuk komitmen kredit, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah sebesar jumlah fasilitas yang belum ditarik dari nilai penuh fasilitas kredit yang telah disepakati (*committed*) kepada nasabah.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk

Credit risk is defined as the risk of losses associated with the possibility that a counterparty will fail to meet its obligation.

Credit risk is managed through established policies and processes covering credit acceptance criteria, origination and approval, pricing, monitoring, problem loan management and portfolio management. The Bank also closely monitors the development of its loan portfolios including Subsidiaries enabling it to initiate preventive action in timely manner, in case of deterioration in credit quality.

Product programs have been developed by each business based on the established credit policy.

Management Information Systems (MIS) are in place and cover a sufficient level of detail to detect any adverse development at an early stage, allowing for timely measures to be taken to counteract any possible deterioration of credit quality or to minimize credit losses.

The Bank has developed a credit risk rating system for its corporate and commercial business in order to enhance portfolio management. The work on this was done in consultation with Moody's KMV and indicates Probability of Defaults (PD) for each facility.

The Bank is actively involved in the preparation of Basel II implementation in accordance with the Central Bank guidelines.

i. Maximum exposure to credit risk

For financial assets recognized on the balance sheet, the maximum exposure to credit risk equals their carrying amount. For contingent liabilities, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the instruments issued are called upon. For credit commitments, the maximum exposure to credit risk is the full amount of the undrawn committed credit facilities granted to customers.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

- i. Eksposur maksimum terhadap risiko kredit (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum terhadap risiko kredit Bank atas instrumen keuangan pada neraca dan komitmen dan kontinjenensi (*off-balance sheet*), tanpa memperhitungkan agunan yang dimiliki atau jaminan kredit lainnya.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

- i. Maximum exposure to credit risk (continued)

The following table presents the Bank's maximum exposure to credit risk of on-balance sheet and off-balance sheet financial instruments, without taking into account of any collateral held or other credit enhancement.

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Neraca:						
Giro pada Bank Indonesia	3,357,358	4,105,243	3,820,180	2,820,413	3,976,039	On-balance sheet: Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,458,411	1,302,148	1,907,506	3,606,269	597,400	Current accounts with other banks Placements with other banks and Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,447,090	2,913,141	4,189,435	3,488,786	4,959,485	Derivative receivables
Tagihan derivatif	245,205	490,033	322,103	1,751,416	332,111	Loans
Pinjaman yang diberikan	64,761,604	57,778,743	58,367,570	63,410,474	49,858,293	Consumer financing receivables
Piutang pembiayaan konsumen	3,766,047	1,971,090	2,654,674	1,876,712	1,949,227	Marketable securities
Efek-efek	3,157,612	6,217,889	4,431,548	4,137,089	4,110,753	Acceptance receivables
Tagihan akseptasi	1,114,077	816,473	1,109,287	856,599	677,674	Premium receivables
Obligasi Pemerintah	9,826,869	13,175,224	11,010,829	13,083,338	15,807,971	Government Bonds
Piutang premi	71,528	27,394	28,856	22,283	32,354	Other assets - net
Aset lain-lain - bersih	301,061	1,025,999	328,455	450,171	-	
	<u>91,506,862</u>	<u>89,823,377</u>	<u>88,170,443</u>	<u>95,503,550</u>	<u>82,301,307</u>	
Komitmen dan kontinjenensi						
Garansi yang diterbitkan <i>Letters of credit</i> yang tidak dapat dibatalkan	2,055,075	2,036,218	2,196,477	2,259,791	2,400,802	Off-balance sheet: Guarantees issued Irrevocable letters of credit issued
	<u>967,486</u>	<u>678,960</u>	<u>1,113,562</u>	<u>497,795</u>	<u>1,567,020</u>	
	<u>3,022,561</u>	<u>2,715,178</u>	<u>3,310,039</u>	<u>2,757,586</u>	<u>3,967,822</u>	
Jumlah	<u>94,529,423</u>	<u>92,538,555</u>	<u>91,480,482</u>	<u>98,261,136</u>	<u>86,269,129</u>	Total

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit

Risiko konsentrasi kredit timbul ketika sejumlah pelanggan bergerak dalam aktivitas usaha yang sejenis atau memiliki kegiatan usaha dalam wilayah geografis yang sama, atau memiliki karakteristik yang serupa yang dapat menyebabkan kemampuan nasabah untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi ataupun kondisi lainnya.

Bank mendorong adanya diversifikasi dari portofolio kreditnya pada berbagai wilayah geografis, industri, dan produk kredit sebagai upaya untuk meminimalisasi risiko kredit.

ii. Concentration of credit risk analysis

Concentrations of credit risk arise when a number of customers are engaged in similar business activities or activities within the same geographic region, or when they have similar characteristics that would cause their ability to meet contractual obligations to be similarly affected by changes in economic or other conditions.

The Bank encourages the diversification of its credit portfolio among a variety of geographies, industries, and credit product in order to minimize the credit risk.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii. Analisis risiko konsentrasi kredit (lanjutan)

Penambahan diversifikasi ini berdasarkan rencana strategi Bank, sektor target, kondisi ekonomi saat ini, kebijakan pemerintah, sumber pendanaan, dan proyeksi peningkatan. Konsentrasi kredit yang diberikan berdasarkan jenis kredit, mata uang dan sektor ekonomi diungkapkan pada Catatan 10.

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur

Tabel berikut menyajikan konsentrasi berdasarkan jenis debitur:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii. Concentration of credit risk analysis (continued)

The extent of diversification is based on the Bank's strategic plan, target sectors, current economic conditions, government policy, funding sources and growth projections. Concentration of credit risk of loans receivable by type of loans, currency and economic sector is disclosed in Note 10.

iii. Concentration by type of debtors

The following table presents the concentration of financial assets by type of debtors:

30 Juni/June 2010													
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placement with other banks and BI	Efek-efek/ marketable securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembayaran konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi pemerintah/ Government bonds	Komitmen dan kontinjenji/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%	
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	476,726	42,120	18,265,319	155,587	314,061	1,108,521	-	2,071,170	22,433,504	24%	Corporates Government and Bank Indonesia
Bank - bank	3,357,358	125,000	2,473,184	-	159,826	-	-	-	9,826,869	302,936	16,245,173	17%	Banks
Retail	1,458,411	3,322,090	207,702	203,085	405,446	-	13,456	5,556	-	-	5,615,746	6%	Retail
Total	4,815,769	3,447,090	3,157,612	245,205	64,761,604	3,766,047	372,589	1,114,077	9,826,869	3,022,561	94,529,423	100%	

30 Juni/June 2009*													
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placement with other banks and BI	Efek-efek/ marketable securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembayaran konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi pemerintah/ Government bonds	Komitmen dan kontinjenji/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%	
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	601,339	121,304	18,001,169	37,980	1,032,384	775,496	-	1,821,921	22,391,593	24%	Corporates Government and Bank Indonesia
Bank - bank	4,105,243	1,100,000	5,320,483	649	257,446	-	-	-	13,175,224	347,016	24,306,061	26%	Banks
Retail	1,302,148	1,813,141	296,067	363,834	471,149	-	8,873	40,977	-	-	4,296,189	5%	Retail
Total	5,407,391	2,913,141	6,217,889	490,033	57,778,743	1,971,090	1,053,393	816,473	13,175,224	2,715,178	92,538,555	100%	

31 Desember/December 2009													
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placement with other banks and BI	Efek-efek/ marketable securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembayaran konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ Acceptance receivables	Obligasi pemerintah/ Government bonds	Komitmen dan kontinjenji/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%	
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	451,400	32,579	17,440,532	72,805	332,513	1,102,708	-	2,254,379	21,686,916	24%	Corporates Government and Bank Indonesia
Bank - bank	3,820,180	1,134,253	3,788,098	-	205,396	-	-	-	11,010,829	462,772	20,421,528	22%	Banks
Retail	1,907,506	3,055,182	192,050	289,524	400,939	-	9,609	6,579	-	-	5,861,389	6%	Retail
Total	5,727,686	4,189,435	4,431,548	322,103	58,367,570	2,654,674	357,311	1,109,287	11,010,829	3,310,039	91,480,482	100%	

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

iii. Konsentrasi berdasarkan jenis debitur (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iii. Concentration by type of debtors (continued)

31 Desember/December 2008												
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placement with other banks and BI	Efek-efek/ marketable securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembayaran konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ pemerintah/ Government receivables	Obligasi pemerintah/ Government bonds	Komitmen dan kontinjenji/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	693,983	1,056,938	22,297,844	31,907	455,088	819,905	-	1,817,629	27,173,294	28%
Bank - bank Retail	2,820,413	1,538,422	3,200,781	-	888,720	-	-	-	13,083,338	351,510	21,883,184	22%
	3,606,269	1,950,364	242,325	557,678	583,669	-	6,549	36,694	-	38,148	7,021,696	7%
Total	6,426,682	3,488,786	4,137,089	1,751,416	63,410,474	1,876,712	472,454	856,599	13,083,338	2,757,586	98,261,136	100%

31 Desember/December 2007												
	Giro pada bank lain dan BI/Current account with other banks and BI	Penempatan pada bank lain dan BI/ Placement with other banks and BI	Efek-efek/ marketable securities	Tagihan derivatif/ Derivative receivables	Pinjaman yang diberikan/ Loans	Piutang pembayaran konsumen/ Consumer financing receivables	Piutang premi dan aset lain-lain/ Premium receivables and other assets	Tagihan akseptasi/ pemerintah/ Government receivables	Obligasi pemerintah/ Government bonds	Komitmen dan kontinjenji/ Commitments and contingencies	Jumlah/ Total	%
Korporasi Pemerintah dan Bank Indonesia	-	-	1,157,315	107,447	16,824,453	26,715	16,681	594,798	-	657,543	19,384,952	22%
Bank - bank Retail	3,976,039	959,920	2,093,559	-	1,129,469	-	-	-	15,807,971	1,214,242	25,181,200	29%
	597,400	3,999,565	859,879	146,338	225,690	-	9,951	82,876	-	-	5,921,699	7%
Total	4,573,439	4,959,485	4,110,753	332,111	49,858,293	1,949,227	32,354	677,674	15,807,971	3,967,822	86,269,129	100%

c. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank (*adverse movement*). Yang dimaksud dengan faktor pasar adalah suku bunga dan nilai tukar, termasuk derivasi dari kedua jenis risiko pasar tersebut misalnya perubahan harga opsi.

Risiko Pasar antara lain terdapat pada aktivitas fungsional Bank seperti kegiatan tresuri dan investasi dalam bentuk surat berharga dan pasar uang maupun penyertaan pada lembaga keuangan lainnya, penyediaan dana (pinjaman dan bentuk sejenis), dan kegiatan pendanaan dan penerbitan surat utang, serta kegiatan pembiayaan perdagangan.

c. Market risk

Market risk is the risk arising from movement in market variables in portfolios held by the Bank that could incur losses for the bank (adverse movement). Market variables are defined as interest rates and exchange rates, including derivatives of these two types of market risk, i.e., change in options prices.

Among others, market risk exists in business lines such as treasury, and investment in securities and money market, equity participation in other financial institutions, provisions of funds (loans and similar forms), funding and issuance of debt instruments, and trade financing activities.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk mengelola dan melakukan kontrol atas eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian atas risiko.

Risiko pasar dikelola melalui limit yang komprehensif dan kebijakan kerangka kerja untuk mengukur dan memonitor atas nilai risiko berdasarkan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) oleh Bank. Limit dari risiko pasar dialokasikan pada tingkat bank-wide dipantau dan dilaporkan oleh Divisi *Market and Liquidity Risks* setiap hari. *Management Action Triggers* (MAT) membantu manajemen pada saat tingkat risiko berada pada posisi tinggi.

ALCO berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk mengambil kebijakan dan keputusan berkaitan dengan manajemen risiko pasar dan likuiditas. Divisi *Market and Liquidity Risks* bertanggungjawab untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pemantauan dan mengendalikan risiko pasar di Bank berdasarkan kerangka yang disetujui oleh ALCO.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

i. Risiko mata uang

Risiko mata uang timbul dari adanya posisi neraca dan komitmen dan kontinjenji (off balance sheet) baik di sisi aset maupun kewajiban yang timbul melalui transaksi mata uang asing.

Bank mengukur dan mengelola risiko nilai tukar untuk melihat dampak perubahan nilai tukar pada pendapatan dan modal Bank. Untuk mengelola dan memitigasi risiko nilai tukar, risiko mata uang dikelola pada batasan/limit yang telah ditetapkan.

Tabel dibawah ini menyajikan posisi devisa neto ("PDN") berdasarkan mata uang utama, dihitung berdasarkan peraturan Bank Indonesia yang berlaku. Sesuai dengan Peraturan yang berlaku, Bank diwajibkan untuk memelihara PDN secara keseluruhan dan untuk neraca setinggi-tingginya 20% atas modal (Tier I dan Tier II).

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

The objective of market risk management is to manage and control market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

Market risk is managed through a comprehensive limit and policy framework to measure and monitor the amount of risk based on risk appetite of the Bank. Market risk limits are allocated at bank-wide level and are reported and monitored by Market Risk on a daily basis. Management Action Triggers (MAT) helps to sensitize the management in case the risk level is high.

ALCO acts as the apex senior management forum charged to take all policy decisions regarding market and liquidity risk management. Market Risk is responsible to identify, measure, monitor and control market risk in the Bank based on framework approved by ALCO.

In overall, market risk divided into two following risks:

i. Currency risk

Currency risks arise from on and off balance sheet positions both on the asset and liability sides through transaction in foreign currencies.

The Bank measures and manages the foreign exchange risk to understand the impact of the exchange rate movement on the Bank's revenue and capital. In order to manage and mitigate the foreign exchange risk, currency risk is managed within "predefined" limits.

The Bank's net open position ("NOP") by major currencies as shown in the following table was calculated based on prevailing Bank Indonesia's regulation. In accordance with the Regulation, the Bank is required to maintain its aggregate and balance sheet NOP at a maximum of 20% of capital (Tier I and Tier II).

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. *Currency risk (continued)*

Mata Uang	30 Juni/June 2010			Currencies
	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	13,585,142	13,416,262	168,880	United States Dollar
Euro	187,401	178,187	9,214	Euro
Dolar Singapura	260,381	256,651	3,730	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,590	-	3,590	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	203,532	198,757	4,775	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	56,056	53,843	2,213	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	401,176	399,529	1,647	Australian Dollar
Lain-lain	8,622	5,985	2,637 ^(*)	Other currencies
Jumlah			196,686	Total
Neraca				
Dolar Amerika Serikat	10,526,704	9,706,778	819,926	On-balance sheets United States Dollar
Euro	161,076	154,565	6,511	Euro
Dolar Singapura	246,256	131,276	114,980	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,590	-	3,590	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	162,697	165,957	(3,260)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	28,829	24,914	3,915	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	309,104	322,996	(13,892)	Australian Dollar
Lain-lain	8,622	1,198	7,424	Other currencies
Jumlah			939,194	Total
Jumlah Modal Tier I dan II				
			11,400,048	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			8.24%	NOP Ratio (On-balance sheets)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.73%	NOP Ratio (Aggregate)
30 Juni/June 2009*				
Mata Uang	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				
Dolar Amerika Serikat	17,084,012	17,148,930	64,918	Aggregate (On and Off balance sheets) United States Dollar
Euro	251,155	194,767	56,388	Euro
Dolar Singapura	241,961	241,965	4	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,929	7	2,922	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	393,006	393,728	722	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	5,499	2,522	2,977	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	243,365	243,565	200	Australian Dollar
Lain-lain	3,671	5,437	5,730 ^(*)	Other currencies
Jumlah			133,861	Total
Neraca				
Dolar Amerika Serikat	13,484,927	12,939,037	545,890	On-balance sheets United States Dollar
Euro	147,845	88,795	59,050	Euro
Dolar Singapura	239,174	134,550	104,624	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,929	7	2,922	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	284,541	237,047	47,494	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	5,499	2,522	2,977	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	222,773	183,225	39,548	Australian Dollar
Lain-lain	3,671	111	3,560	Other currencies
Jumlah			806,065	Total
Jumlah Modal Tier I dan II				
			13,243,277	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			6.09%	NOP Ratio (On-balance sheet)
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.01%	NOP Ratio (Aggregate)

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

c. Market risk (continued)

i. *Currency risk (continued)*

31 Desember/December 2009				Currencies
Mata Uang	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheets)
Dolar Amerika Serikat	13,822,839	13,402,013	420,826	United States Dollar
Euro	104,260	92,729	11,531	Euro
Dolar Singapura	223,305	216,648	6,657	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,330	-	2,330	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	221,912	217,742	4,170	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	30,951	29,376	1,575	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	269,564	260,885	8,679	Australian Dollar
Lain-lain	12,472	2,635	9,837 ^{**})	Other currencies
Jumlah			465,605	Total
Neraca				On-balance sheets
Dolar Amerika Serikat	12,366,191	10,875,884	1,490,307	United States Dollar
Euro	85,707	92,729	(7,022)	Euro
Dolar Singapura	223,305	95,207	128,098	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	2,330	-	2,330	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	184,958	178,769	6,189	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	30,951	29,376	1,575	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	252,657	243,978	8,679	Australian Dollar
Lain-lain	12,472	1,406	11,066	Other currencies
Jumlah			1,641,222	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			11,209,102	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			14.64%	NOP Ratio (On-balance sheets)
Rasio PDN (Keseluruhan)			4.15%	NOP Ratio (Aggregate)
31 Desember/December 2008				
Mata Uang	Aset/Assets	Kewajiban/ Liabilities	Posisi Devisa Neto/ Net Open Position	Currencies
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheets)
Dolar Amerika Serikat	31,427,200	32,174,177	746,977	United States Dollar
Euro	525,004	530,013	5,009	Euro
Dolar Singapura	388,821	374,206	14,615	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,131	422	2,709	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	721,046	736,609	15,563	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	5,182	10,845	5,663	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	265,528	267,879	2,351	Australian Dollar
Lain-lain	26,952	23,974	3,562 ^{**})	Other currencies
Jumlah			796,449	Total
Neraca				On-balance sheets
Dolar Amerika Serikat	21,485,582	21,608,768	(123,186)	United States Dollar
Euro	210,653	216,916	(6,263)	Euro
Dolar Singapura	363,616	125,720	237,896	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	3,131	422	2,709	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	579,642	511,857	67,785	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	1,243	5,331	(4,088)	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	264,003	267,878	(3,875)	Australian Dollar
Lain-lain	25,688	23,974	1,714	Other currencies
Jumlah			172,692	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			10,173,435	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			1.70%	NOP Ratio (On-balance sheets)
Rasio PDN (Keseluruhan)			7.83%	NOP Ratio (Aggregate)

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko mata uang (lanjutan)

31 Desember/December 2007				<i>Currencies</i>
<i>Mata Uang</i>	<i>Aset/Assets</i>	<i>Kewajiban/ Liabilities</i>	<i>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</i>	
Keseluruhan (Neraca dan Rekening Administratif)				Aggregate (On and Off balance sheets)
Dolar Amerika Serikat	27,096,453	27,126,675	30,222	United States Dollar
Euro	517,427	442,941	74,486	Euro
Dolar Singapura	318,029	320,339	2,310	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5,274	7,474	2,200	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	3,966,817	4,027,038	60,221	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	115,488	108,751	6,737	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	138,846	99,947	38,899	Australian Dollar
Lain-lain	6,622	7,686	9,385 ^{**}	Other currencies
Jumlah			224,460	Total
Neraca				On-balance sheets
Dolar Amerika Serikat	20,181,837	17,732,456	2,449,381	United States Dollar
Euro	88,951	438,449	(349,498)	Euro
Dolar Singapura	301,655	84,956	216,699	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5,275	250	5,025	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	407,208	3,530,812	(3,123,604)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	21,684	5,567	16,117	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	22,756	40,891	(18,135)	Australian Dollar
Lain-lain	6,622	394	6,228	Other currencies
Jumlah			(797,787)	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			13,677,313	Total Tier I and II Capital
Rasio PDN (Neraca)			5.83% NOP Ratio (On-balance sheets)	
Rasio PDN (Keseluruhan)			1.64% NOP Ratio (Aggregate)	

- **) Merupakan penjumlahan dari nilai absolut atas selisih aset dan kewajiban di neraca untuk setiap mata uang asing ditambah dengan selisih tagihan dan kewajiban dalam bentuk komitmen dan kontinjenpsi.

ii. Risiko tingkat suku bunga

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Bank mengelola risiko suku bunga dengan menggunakan pendekatan analisa gap *repricing*, simulasi dengan skenario perubahan suku bunga (naik/turun). Pengukuran risiko suku bunga menggunakan pendekatan faktor sensitivitas (DV01). Bank memantau dan mengelola risiko suku bunga sesuai dengan limit yang telah ditetapkan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

i. Currency risk (continued)

31 Desember/December 2007				<i>On-balance sheets</i>
<i>Mata Uang</i>	<i>Aset/Assets</i>	<i>Kewajiban/ Liabilities</i>	<i>Posisi Devisa Neto/ Net Open Position</i>	
Neraca				On-balance sheets
Dolar Amerika Serikat	20,181,837	17,732,456	2,449,381	United States Dollar
Euro	88,951	438,449	(349,498)	Euro
Dolar Singapura	301,655	84,956	216,699	Singapore Dollar
Dolar Hong Kong	5,275	250	5,025	Hong Kong Dollar
Yen Jepang	407,208	3,530,812	(3,123,604)	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	21,684	5,567	16,117	Great Britain Poundsterling
Dolar Australia	22,756	40,891	(18,135)	Australian Dollar
Lain-lain	6,622	394	6,228	Other currencies
Jumlah			(797,787)	Total
Jumlah Modal Tier I dan II			13,677,313	Total Tier I and II Capital

- **) The sum of the absolute values of the difference between assets and liabilities at balance sheet for each foreign currencies and add by receivables and liabilities in the form of off balance sheet transactions.

ii. Interest rate risk

Interest rate risk is the potential loss incurred from adverse movement in market interest rates in respect of a Bank position or transaction carrying interest rate risk.

The Bank manages its interest rate risk through the use of repricing gap analysis, simulation with interest rate shock (increase / decrease) scenario. The measurement of interest rate risk is using sensitivity factor approach (DV01). The Bank monitors and manages its interest rate risk within pre-defined limit.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan portofolio Bank (tidak termasuk portofolio yang diperdagangkan) pada nilai tercatatnya, yang dikelompokkan menurut mana yang lebih awal antara tanggal re-pricing atau tanggal jatuh tempo kontraktual:

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

The table below summarizes the Bank's non-trading portfolios at carrying amounts, categorized by the earlier of contractual re-pricing or maturity dates:

30 Juni/June 2010					
	Nilai tercatat/ Carrying amount**	Kurang dari/ Less than 3 bulan/month	3-12 bulan/months	12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET					
Giro pada Bank Indonesia	3,357,358	3,357,358	-	-	-
Giro pada bank lain	1,458,411	1,458,411	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,447,090	2,200,355	1,246,735	-	-
Efek-efek	3,139,586	2,453,207	171,019	66,995	448,365
Pinjaman yang diberikan	67,165,798	20,632,767	11,525,862	17,645,405	17,361,764
Piutang pembiayaan konsumen	3,889,216	936,350	1,442,575	1,085,136	425,155
Obligasi Pemerintah	9,567,545	6,286,536	10,212	415,433	2,855,364
Aset lain-lain	1,055,330	45,124	-	23,196	987,010
Jumlah	<u>93.080.334</u>	<u>37.370.108</u>	<u>14.396.403</u>	<u>19.236.165</u>	<u>22.077.658</u>
KEWAJIBAN					
Simpanan nasabah	67,014,707	47,371,135	6,427,246	13,455	13,202,871
Simpanan dari bank lain	2,076,596	1,666,723	409,873	-	-
Obligasi yang diterbitkan	1,670,735	-	19,726	1,651,011	-
Pinjaman yang diterima	2,246,372	1,323,139	575,038	110,640	237,555
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	500,000
Jumlah	<u>73.508.412</u>	<u>50.360.997</u>	<u>7.431.883</u>	<u>1,775,106</u>	<u>13.940.426</u>
Selisih	<u>19,571,922</u>	<u>(12,990,889)</u>	<u>6,964,520</u>	<u>17,461,059</u>	<u>8,137,232</u>
30 Juni/June 2009*					
	Nilai tercatat/ Carrying amount**	Kurang dari/ Less than 3 bulan/month	3-12 bulan/months	12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months
ASET					
Giro pada Bank Indonesia	4,105,243	4,105,243	-	-	-
Giro pada bank lain	1,313,270	1,313,270	-	-	-
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,926,592	1,730,857	50,235	1,145,500	-
Efek-efek	6,226,131	5,333,963	265,600	-	626,568
Pinjaman yang diberikan	59,573,764	23,647,024	8,555,143	13,376,832	13,994,765
Piutang pembiayaan konsumen	2,012,173	453,223	656,823	724,656	177,471
Obligasi Pemerintah	12,702,772	6,188,892	-	118,302	6,395,578
Aset lain-lain	2,008,874	14,739	44,951	47,524	1,901,660
Jumlah	<u>90.868.819</u>	<u>42,787.211</u>	<u>9.572.752</u>	<u>15.412.814</u>	<u>23.096.042</u>
KEWAJIBAN					
Simpanan nasabah	66,984,468	44,001,041	7,283,202	11,761,503	3,938,722
Simpanan dari bank lain	1,015,121	662,789	97,144	255,188	-
Obligasi yang diterbitkan	2,049,734	-	-	130,550	1,919,184
Pinjaman yang diterima	3,300,621	2,043,947	267,250	170,835	818,589
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	500,000
Jumlah	<u>73.849.944</u>	<u>46,707.777</u>	<u>7.647.596</u>	<u>12.318.076</u>	<u>7.176.495</u>
Selisih	<u>17,018,875</u>	<u>(3,920,566)</u>	<u>1,925,156</u>	<u>3,094,738</u>	<u>15,919,547</u>
<i>Difference</i>					
ASSETS					
Current accounts with Bank Indonesia					
-Current accounts with other banks					
Placements with other banks and Bank Indonesia					
Marketable securities Loans					
Consumer financing receivables					
Government Bonds					
Other assets Total					
LIABILITIES					
Deposits from customers					
Deposits from other banks					
Bonds issued Borrowings					
Subordinated loan Total					
<i>Difference</i>					
ASSETS					
Current accounts with Bank Indonesia					
-Current accounts with other banks					
Placements with other banks and Bank Indonesia					
Marketable securities Loans					
Consumer financing receivables					
Government Bonds					
Other assets Total					
LIABILITIES					
Deposits from customers					
Deposits from other banks					
Bonds issued Borrowings					
Subordinated loan Total					
<i>Difference</i>					
ASSETS					
Current accounts with Bank Indonesia					
-Current accounts with other banks					
Placements with other banks and Bank Indonesia					
Marketable securities Loans					
Consumer financing receivables					
Government Bonds					
Other assets Total					
LIABILITIES					
Deposits from customers					
Deposits from other banks					
Bonds issued Borrowings					
Subordinated loan Total					
<i>Difference</i>					

** Sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai

* tidak diaudit

** Before allowance for impairment losses

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2009					
	Nilai tercatat/ Carrying amount**	Kurang dari/ Less than 3 bulan/month	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET						
Giro pada Bank Indonesia	3,820,180	3,820,180	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,924,470	1,924,470	-	-	-	- Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,214,229	3,068,729	-	1,145,500	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	4,238,386	3,622,923	201,551	-	413,912	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	60,579,275	21,163,213	9,799,820	14,129,654	15,486,588	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	2,698,426	522,272	855,662	804,572	515,920	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	10,794,542	6,168,389	116,242	283,211	4,226,700	Government Bonds
Aset lain-lain	1,195,566	47,751	47,124	-	1,100,691	Other assets
Jumlah	<u>89,465,074</u>	<u>40,337,927</u>	<u>11,020,399</u>	<u>16,362,937</u>	<u>21,743,811</u>	Total
KEWAJIBAN						
Simpanan nasabah	67,216,228	46,946,494	6,674,646	175,842	13,419,246	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,437,814	1,182,154	20,785	234,875	-	Deposits from other banks
Obligasi yang diterbitkan	2,050,855	-	130,819	141,000	1,779,036	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,393,561	1,207,105	784,541	-	401,915	Borrowings
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	500,000	Subordinated loan
Jumlah	<u>73,598,458</u>	<u>49,335,753</u>	<u>7,610,791</u>	<u>551,717</u>	<u>16,100,197</u>	Total
Selisih	<u>15,866,616</u>	<u>(8,997,826)</u>	<u>3,409,608</u>	<u>15,811,220</u>	<u>5,643,614</u>	Difference

	31 Desember/December 2008					
	Nilai tercatat/ Carrying amount**	Kurang dari/ Less than 3 bulan/month	3-12 bulan/ months	12-24 bulan/ months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET						
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	2,820,413	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,640,151	3,640,151	-	-	-	- Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,505,250	2,719,750	35,000	-	750,500	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek	945,002	10,000	183,755	133,155	618,092	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan	64,983,122	28,696,418	8,872,166	12,765,448	14,649,090	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	1,914,512	469,453	600,258	523,367	321,434	Consumer financing receivables
Obligasi Pemerintah	12,645,786	6,184,149	61,399	120,248	6,279,990	Government Bonds
Aset lain-lain	832,141	1,650	16,443	4,145	809,903	Other assets
Jumlah	<u>91,286,377</u>	<u>44,541,984</u>	<u>9,769,021</u>	<u>13,546,363</u>	<u>23,429,009</u>	Total
KEWAJIBAN						
Simpanan nasabah	73,969,078	54,663,358	3,192,091	16,050,629	63,000	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,470,781	1,384,406	37,775	48,600	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,914,104	4,914,104	-	-	-	Repo
Kewajiban akseptasi	907,459	677,356	224,897	5,206	-	Acceptance payable
Obligasi yang diterbitkan	2,234,043	-	559,509	-	1,674,534	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,543,620	578,138	266,607	1,050	1,697,825	Borrowings
Pinjaman subordinasi	3,769,564	3,269,564	-	-	500,000	Subordinated loan
Jumlah	<u>89,808,649</u>	<u>65,486,926</u>	<u>4,280,879</u>	<u>16,105,485</u>	<u>3,935,359</u>	Total
Selisih	<u>1,477,728</u>	<u>(20,944,942)</u>	<u>5,488,142</u>	<u>(2,559,122)</u>	<u>19,493,650</u>	Difference

** Sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai

** Before allowance for impairment losses

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko pasar (lanjutan)

ii. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Market risk (continued)

ii. Interest rate risk (continued)

	31 Desember/December 2007					
	Nilai tercatat/ Carrying amount**	Kurang dari/ Less than 3 bulan/month	3-12 bulan/months	12-24 bulan/months	Lebih dari/ More than 24 bulan/ months	
ASET						
Giro pada Bank Indonesia	3,976,039	3,976,039	-	-	-	ASSETS
Giro pada bank lain	600,673	600,673	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,998,800	4,998,800	-	-	-	Current accounts with other banks
Efek-efek	1,935,215	252	98,195	108,817	1,727,951	Placements with other banks and Bank Indonesia
Pinjaman yang diberikan	51,337,052	20,460,571	9,293,489	10,605,220	10,977,772	Marketable securities
Pinjaman yang diberikan konsumen	1,992,633	435,556	684,513	556,696	315,868	Loans
Obligasi Pemerintah	14,593,659	6,298,105	191,508	134,609	7,969,437	Consumer financing receivables
Jumlah	<u>79,434,071</u>	<u>36,769,996</u>	<u>10,267,705</u>	<u>11,405,342</u>	<u>20,991,028</u>	Government Bonds
						Total
KEWAJIBAN						
Simpanan nasabah	57,803,865	43,585,654	3,267,425	10,950,786	-	LIABILITIES
Simpanan dari bank lain	4,609,144	4,602,162	6,940	42	-	Deposits from customers
Obligasi yang diterbitkan	2,666,025	7,875	426,211	-	2,231,939	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	1,510,124	997,358	71,827	-	440,939	Bonds issued
Pinjaman subordinasi	3,359,420	-	-	-	3,359,420	Borrowings
Jumlah	<u>69,948,578</u>	<u>49,193,049</u>	<u>3,772,403</u>	<u>10,950,828</u>	<u>6,032,298</u>	Subordinated loan
Selisih	<u>9,485,493</u>	<u>(12,423,053)</u>	<u>6,495,302</u>	<u>454,514</u>	<u>14,958,730</u>	Total
						Difference

** Sebelum penyisihan kerugian penurunan nilai

** Before allowance for impairment losses

Analisis sensitivitas

Pengelolaan risiko tingkat suku bunga dilengkapi dengan analisa sensitivitas secara periodik untuk mengukur dampak dari perubahan suku bunga yang signifikan. Analisis sensitivitas terhadap kenaikan atau penurunan suku bunga pasar, dengan asumsi perubahan yang simetris pada kurva imbal hasil, posisi neraca yang konstan menggunakan asumsi perilaku, dengan dampak terhadap aset bersih yang mengandung komponen bunga sebagai berikut :

Sensitivity analysis

The interest rate risk management is supplemented by regularly conducting sensitivity analyses on scenarios to see the impact of significant changes in interest rate. An analysis of the Bank's sensitivity to an increase or decrease in market interest rates, assuming no asymmetrical movement in yield curves, a constant balance sheet position using behavioural assumptions, with impact to net interest bearing assets is as follows:

	100 bp parallel increase	100 bp parallel decrease	Sensitivity to interest rate risk
Sensitivitas terhadap risiko suku bunga			
Per tanggal 30 Juni 2010	(424,815)	424,815	As at 30 June 2010
Per tanggal 30 Juni 2009*	(615,359)	615,359	As at 30 June 2009*
Per tanggal 31 Desember 2009	17,517	(17,517)	As at 31 December 2009
Per tanggal 31 Desember 2008	(611,609)	611,609	As at 31 December 2008
Per tanggal 31 Desember 2007	(556,020)	556,020	As at 31 December 2007

- 1) Pada tanggal 31 Desember 2007, 31 Desember 2008, dan 30 Juni 2009, ekuitas ditempatkan dalam *bucket* 3 bulanan
- 2) Pada tanggal 31 Desember 2009, ekuitas ditempatkan dalam *bucket* 5 tahunan
- 3) Pada tanggal 30 Juni 2010, ekuitas ditempatkan dalam *bucket* 2 tahunan

- 1) On 31 December 2007, 31 December 2008, and 30 June 2009, equity was placed in bucket 3 months
- 2) On 31 December 2009, equity was placed in bucket 5 years
- 3) On 30 June 2010, equity was placed in bucket 2 years

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan Bank tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Asset and Liability Committee (ALCO) berperan sebagai forum manajemen senior tertinggi untuk memonitor situasi likuiditas Bank. ALCO bertanggungjawab untuk menentukan kebijakan dan strategi berkaitan dengan asset dan kewajiban Bank sejalan dengan prinsip kehati-hatian manajemen risiko dan peraturan yang berlaku. ALCO menyetujui kerangka limit, mempertimbangkan struktur posisi neraca jangka panjang dari Bank. ALCO juga menyetujui asumsi likuiditas dan skenario stress testing yang akan diterapkan.

Bank mengelola risiko likuiditas, antara lain, melalui analisis perbedaan jatuh tempo likuiditas. Risiko likuiditas diukur dan dipantau secara harian berdasarkan kerangka kerja limit risiko likuiditas. Kerangka kerja digunakan untuk mengelola situasi likuiditas Bank pada kondisi normal (*business-as-usual*). Akan tetapi, untuk mengukur dampak dan mempersiapkan tindakan apabila kemungkinan terjadi stress, skenario stress test ditentukan. Selain itu, rencana pendanaan darurat likuiditas (*liquidity contingency plan*) telah disusun untuk mempersiapkan bank jika terjadi krisis likuiditas.

Eksposur terhadap risiko likuiditas

Salah satu pengukuran yang digunakan Bank dalam mengelola risiko likuiditas adalah rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah. Untuk tujuan ini, aset yang bersifat likuid termasuk kas dan kas ekivalen dan efek-efek berperingkat investasi yang diperdagangkan secara aktif dan likuid di pasar dikurangi dengan simpanan dari bank dan komitmen yang jatuh tempo dalam satu bulan.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk

Liquidity risk is risk caused among others by the inability of the Bank to meet its obligation associated with financial liabilities at due date. Liquidity risk is central to a commercial bank and as such needs to be managed on an on-going basis.

The Asset and Liability Committee (ALCO), which acts as the apex body entrusted to monitor liquidity situation of the bank. ALCO is in charge of determining the policy and strategy of the bank's asset and liability in line with the principles of prudent risk management and applicable regulatory requirements. ALCO approves the limit framework, deliberates on the long-term structural balance sheet positioning of the bank. In addition, ALCO approves all liquidity assumption and stress scenarios.

The Bank manages liquidity risk through, among others, liquidity gap analysis. Liquidity risk is measured and monitored on daily basis based on liquidity risk limit framework. The framework manages the liquidity situation for the Bank under a business-as-usual situation. However, dimensioning the impact and prepare for the course of action in case of possible stress event, stress test scenario is defined. In addition, a liquidity contingency plan has been in place to prepare the bank in case of a liquidity crisis.

Exposure to liquidity risk

One of measurement used by the Bank for managing liquidity risk is the ratio of net liquid assets to deposits from customers. For this purpose, net liquid assets are considered as including cash and cash equivalents and investment grade debt securities for which there is an active and liquid market less any deposits from banks and commitments maturing within next month.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007, rasio dari aset likuid bersih terhadap simpanan nasabah adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Kas dan setara kas	10,886,467	14,020,844	14,718,845	16,517,616	12,622,476	<i>Cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah diperdagangkan, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	259,324	472,452	216,287	462,552	1,228,388	<i>Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual, tidak termasuk SBI yang sudah diklasifikasikan sebagai kas dan setara kas	9,715,208	10,741,526	8,797,700	10,601,293	11,571,581	<i>Available for sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>
Simpanan dari bank lain	(2,076,596)	(1,015,121)	(1,437,814)	(1,470,781)	(4,609,144)	<i>Deposits from other banks</i>
Jumlah aset likuid bersih	18,784,403	24,219,701	22,295,018	26,110,680	20,813,301	<i>Total net liquid assets</i>
Simpanan dari nasabah	67,014,707	66,984,468	67,216,228	73,969,078	57,803,865	<i>Deposits from customers</i>
Rasio aset likuid bersih terhadap simpanan dari nasabah	28%	36%	33%	35%	36%	<i>Ratio of net liquid assets to deposits from customers</i>

Sisa jatuh tempo kontraktual dari kewajiban keuangan

Tabel di bawah ini menyajikan arus kas tidak didiskontokan dari kewajiban keuangan bank berdasarkan periode jatuh tempo kontraktual yang terdekat dan asumsi perilaku (*behaviorial assumptions*) pada tanggal neraca.

Nilai nominal arus masuk/arus keluar yang disajikan pada tabel di bawah ini merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan terkait dengan pokok dan bunga atas kewajiban keuangan. Pengungkapan instrumen derivatif menunjukkan nilai bersih derivatif yang dapat diselesaikan secara neto, juga arus masuk dan arus keluar bruto untuk derivatif yang diselesaikan bruto secara bersamaan (misalnya, kontrak berjangka valuta asing).

d. Liquidity risk (continued)

As of 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007 the reported ratio of net liquid assets to deposits from customers were as follows:

	30 Juni/June	31 Desember/December	
	2010	2009*	2009
<i>Cash and cash equivalents</i>			
<i>Trading marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>			
<i>Available for sale marketable securities and Government Bonds, excluding Certificates of Bank Indonesia classified as cash and cash equivalents</i>			
<i>Deposits from other banks</i>			
<i>Total net liquid assets</i>			
<i>Deposits from customers</i>			
<i>Ratio of net liquid assets to deposits from customers</i>			

Residual contractual maturities of financial liabilities

The table below shows the undiscounted cash flows on the Bank's financial liabilities on the basis of their earliest possible contractual maturity and behavioral assumptions as at the balance sheet date.

The nominal inflow/outflow disclosed in the below table represents the contractual undiscounted cash flows relating to the principal and interest on the financial liability or commitment. The disclosure for derivatives shows a net amount for derivatives that are net settled, but a gross inflow and outflow amount for derivatives that have simultaneous gross settlement (e.g. currency forward).

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

Sisa jatuh tempo kontraktual dari kewajiban keuangan (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

Residual contractual maturities of financial liabilities (continued)

30 Juni/June 2010					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>12 bulan/ months
Kewajiban non derivatif:					
Simpanan dari nasabah	(67,014,707)	(12,603,363)	(6,879,923)	(8,808,456)	(38,722,965)
Simpanan dari bank lain	(2,076,596)	(1,231,055)	(434,978)	(410,563)	-
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(4,079,827)	(3,473)	(13,854)	(2,187,500)	(1,875,000)
Kewajiban akseptasi	(1,104,092)	(485,619)	(459,405)	(158,388)	(680)
Pinjaman yang diterima	(2,246,372)	(158,369)	(21,183)	(530,730)	(1,536,090)
Obligasi yang diterbitkan	(1,670,737)	-	-	(140,726)	(1,530,011)
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	-	(500,000)
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	(78,692,331)	(14,481,879)	(7,809,343)	(12,236,363)	(44,164,746)
Derivatif:					
Arus keluar	(6,384,245)	(3,297,630)	(1,277,577)	(1,382,311)	(426,727)
Arus masuk	6,364,928	3,282,207	1,277,233	1,365,099	440,389
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	(19,317)	(15,423)	(344)	(17,212)	13,662
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	(78,711,648)	(14,497,302)	(7,809,687)	(12,253,575)	(44,151,084)
30 Juni/June 2009*					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>12 bulan/ months
Kewajiban non derivatif:					
Simpanan dari nasabah	(66,984,468)	(11,662,208)	(4,370,231)	(8,362,763)	(42,589,266)
Simpanan dari bank lain	(1,015,121)	(648,363)	(14,426)	(97,144)	(255,188)
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3,756,986)	-	-	-	(3,756,986)
Kewajiban akseptasi	(863,644)	(157,340)	(459,580)	(243,219)	(3,505)
Pinjaman yang diterima	(3,300,621)	(318,128)	(8,333)	(552,698)	(2,421,462)
Obligasi yang diterbitkan	(2,049,734)	-	-	(130,550)	(1,919,184)
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	-	(500,000)
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	(78,470,574)	(12,786,039)	(4,852,570)	(9,386,374)	(51,445,591)
Derivatif:					
Arus keluar	(7,540,256)	(3,018,262)	(1,739,991)	(1,339,128)	(1,442,875)
Arus masuk	7,627,843	3,022,638	1,829,682	1,335,509	1,440,014
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	87,587	4,376	89,691	(3,619)	(2,861)
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>	<hr/>
	(78,382,987)	(12,781,663)	(4,762,879)	(9,389,993)	(51,448,452)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2009				
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>12 bulan/ months
Kewajiban non derivatif:					
Simpanan dari nasabah	(67,216,228)	(13,560,123)	(4,590,183)	(7,866,626)	(41,199,296)
Simpanan dari bank lain	(1,437,814)	(1,154,626)	(27,528)	(20,785)	(234,875)
Efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	(3,754,370)	-	-	-	(3,754,370)
Kewajiban akseptasi	(1,170,870)	(150,911)	(669,242)	(348,752)	(1,965)
Pinjaman yang diterima	(2,393,561)	(106,311)	(157,155)	(326,725)	(1,803,370)
Obligasi yang diterbitkan	(2,050,855)	-	-	(130,819)	(1,920,036)
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	-	(500,000)
	(78,523,698)	(14,971,971)	(5,444,108)	(8,693,707)	(49,413,912)
Derivatif:					
Arus keluar	(3,968,066)	(1,236,728)	(871,937)	(1,288,894)	(570,507)
Arus masuk	3,977,071	1,252,943	896,232	1,235,664	592,232
	9,005	16,215	24,295	(53,230)	21,725
	(78,514,693)	(14,955,756)	(5,419,813)	(8,746,937)	(49,392,187)
31 Desember/December 2008					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>12 bulan/ months
Kewajiban non derivatif:					
Simpanan dari nasabah	(73,969,078)	(14,916,328)	(4,969,407)	(7,380,483)	(46,702,860)
Simpanan dari bank lain	(1,470,781)	(1,370,925)	(13,481)	(37,775)	(48,600)
Efek yang dijual dengan Janji dibeli kembali	(4,914,104)	(46,604)	-	(125,000)	(4,742,500)
Kewajiban akseptasi	(907,459)	(446,886)	(230,470)	(224,897)	(5,206)
Pinjaman yang diterima	(2,543,620)	(54,261)	(523,877)	(266,607)	(1,698,875)
Obligasi yang diterbitkan	(2,234,043)	-	-	(559,509)	(1,674,534)
Pinjaman subordinasi	(500,000)	-	-	-	(500,000)
	(86,539,085)	(16,835,004)	(5,737,235)	(8,594,271)	(55,372,575)
Derivatif:					
Arus keluar	(9,280,487)	(3,612,837)	(1,773,772)	(2,328,785)	(1,565,093)
Arus masuk	9,316,778	3,582,941	1,765,890	2,392,038	1,575,909
	36,291	(29,896)	(7,882)	63,253	10,816
	(86,502,794)	(16,864,900)	(5,745,117)	(8,531,018)	(55,361,759)

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2007					
	Nilai tercatat/ Carrying amount	Kurang dari 1 bulan/Less than 1 month	1 – 3 bulan/ months	>3 – 12 bulan/ months	>12 bulan/ months	
Kewajiban non derivatif:						Non-derivative liabilities:
Simpanan dari nasabah	(57,803,865)	(10,268,737)	(6,069,131)	(8,405,189)	(33,060,808)	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	(4,609,144)	(4,373,620)	(228,542)	(6,940)	(42)	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	(3,402,665)	(1,250,000)	(402,665)	(625,000)	(1,125,000)	Securities sold under repurchase agreement
Kewajiban akseptasi	(684,518)	(254,056)	(219,577)	(199,501)	(11,384)	Acceptance payables
Pinjaman yang diterima	(1,510,124)	(54,195)	(943,163)	(71,827)	(440,939)	Borrowing
Obligasi yang diterbitkan	(2,666,025)	-	(7,875)	(426,211)	(2,231,939)	Bond issued
Pinjaman subordinasi	(3,359,420)	-	-	-	(3,359,420)	Subordinated debt
Derivatif:						Derivatives:
Arus keluar	(15,602,184)	(7,048,554)	(4,092,594)	(3,721,417)	(739,619)	Outflow
Arus masuk	15,607,126	7,087,598	4,092,215	3,687,199	740,114	Inflow
	4,942	39,044	(379)	(34,218)	495	
	(74,030,819)	(16,161,564)	(7,871,332)	(9,768,886)	(40,229,037)	

Analisis perbedaan jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan kewajiban Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak dan asumsi perilaku (*behavioral assumptions*):

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

The table below shows an analysis of maturities of assets and liabilities of the Bank and Subsidiaries as of 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007 based on remaining terms to contractual maturity date and behavioral assumptions:

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

30 Juni/June 2010

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASET								ASSETS
Kas	1,396,997	-	1,396,997	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,357,358	-	3,357,358	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,458,411	-	1,458,411	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,447,090	-	1,962,288	288,062	140,590	832,500	223,650	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Diperdagangkan	19,976	-	19,976	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	2,664,934	-	25,218	1,449,528	928,462	-	261,726	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	474,652	-	151,505	52,953	16,561	-	253,633	Held to maturity
Tagihan derivatif	245,205	-	19,926	30,390	32,719	51,004	111,166	Derivative receivables:
Pinjaman yang diberikan	67,165,798	-	3,858,864	2,028,164	1,745,233	1,264,087	58,269,450	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	3,889,216	-	355,892	453,360	539,294	900,838	1,639,832	Consumer financing receivables - gross
Piutang premi	71,530	-	59,610	11,920	-	-	-	Premium receivables
Tagihan akseptasi	1,114,077	-	476,529	473,379	162,272	1,217	680	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah:								Government Bonds:
Diperdagangkan	259,324	-	-	-	-	-	259,324	Trading
Tersedia untuk dijual	9,453,482	-	-	-	-	-	9,453,482	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	114,063	-	-	103,851	10,212	-	-	Held to maturity
Pajak dibayar dimuka	43,231	43,231	-	-	-	-	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham	84,696	84,696	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tak berwujud - bersih	1,392,027	1,392,027	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	1,558,508	1,558,508	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan- bersih	792,656	792,656	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	<u>4,770,895</u>	<u>12,675</u>	<u>337,384</u>	<u>74,008</u>	<u>39,758</u>	<u>34,038</u>	<u>4,273,032</u>	Prepayments and other assets
Jumlah	103,774,126	3,883,793	13,479,958	4,965,615	3,615,101	3,083,684	74,745,975	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan pendapatan bunga ditangguhkan	<u>(3,326,640)</u>	<u>(3,326,640)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Allowance for impairment losses and unearned interest income
	<u>100,447,486</u>	<u>557,155</u>	<u>13,479,956</u>	<u>4,965,615</u>	<u>3,615,101</u>	<u>3,083,684</u>	<u>74,745,975</u>	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Simpanan nasabah	67,014,707	-	12,603,363	6,879,923	3,903,631	4,904,825	38,722,965	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	2,076,596	-	1,231,055	434,978	157,301	253,262	-	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,079,827	-	3,473	13,854	-	2,187,500	1,875,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	504,691	-	16,823	33,646	50,469	100,938	302,815	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	287,008	287,008	-	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	1,104,092	-	485,619	459,405	157,171	1,217	680	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	1,670,737	-	-	-	-	140,726	1,530,011	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,246,372	-	158,369	21,183	226,822	303,908	1,536,090	Borrowings
Hutang pajak	40,454	40,454	-	-	-	-	-	Taxes payable
Kewajiban derivatif	267,728	-	31,863	35,286	48,072	54,870	97,637	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	268,462	268,462	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	<u>3,361,057</u>	<u>80,393</u>	<u>614,090</u>	<u>188,008</u>	<u>37,060</u>	<u>135,131</u>	<u>2,306,375</u>	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	<u>500,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>500,000</u>	Subordinated debts
	<u>83,421,731</u>	<u>676,317</u>	<u>15,144,655</u>	<u>8,066,283</u>	<u>4,580,526</u>	<u>8,082,377</u>	<u>46,871,573</u>	
Selisih	<u>17,025,755</u>	<u>(119,162)</u>	<u>(1,664,699)</u>	<u>(3,100,668)</u>	<u>(965,425)</u>	<u>(4,998,693)</u>	<u>27,874,402</u>	Difference

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

30 Juni/June 2009*

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASSET							ASSETS
Kas	1,540,987	-	1,540,987	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4,105,243	-	4,105,243	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,313,270	-	1,313,270	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	2,926,592	-	1,386,712	344,145	40,235	10,000	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Diperdagangkan							Trading
Tersedia untuk dijual	5,771,249	-	4,048,145	1,040,134	290,555	73,846	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	454,882	-	22,209	51,696	59,002	39,874	Held to maturity
Tagihan derivatif	527,520	-	47,359	117,887	29,185	74,302	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	59,573,764	-	4,194,398	2,287,661	1,081,698	895,304	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	2,012,173	422	221,328	231,895	227,097	429,726	Consumer financing receivables
Piutang premi	27,581	-	27,581	-	-	-	Premium receivables
Tagihan akseptasi	824,594	-	118,293	459,577	241,849	1,370	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Diperdagangkan	472,452	-	-	3,406	-	138	Trading
Tersedia untuk dijual	10,290,760	-	-	424	-	-	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,412,012	-	-	-	-	-	Held to maturity
Pajak dibayar dimuka	69,750	69,750	-	-	-	-	Prepaid tax
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tak berwujud - bersih	453,570	453,570	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	1,601,502	1,601,502	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan-bersih	731,404	731,404	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	6,706,233	24,412	436,869	283,735	193,805	1,581,461	Prepayments and other assets
Jumlah	101,827,713	2,893,235	17,462,394	4,820,560	2,163,426	3,106,021	Total
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan pendapatan bunga ditangguhkan	(2,939,338)	(2,939,338)					Allowance for impairment losses and unearned interest income
	98,888,375	(46,103)	17,462,394	4,820,560	2,163,426	3,106,021	71,382,077
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan nasabah	66,984,468	-	11,662,208	4,370,231	2,459,450	5,903,313	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,015,121	-	648,363	14,426	17,483	79,661	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,756,986	-	-	-	-	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	382,681	-	6,136	12,271	18,406	36,814	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	239,330	239,330	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	863,644	-	157,340	459,580	241,849	1,370	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,049,734	-	-	-	-	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	3,300,621	-	318,128	8,333	304,352	130,550	Borrowings
Hutang pajak	56,300	-	56,300	-	-	1,919,184	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	25,044	25,044	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	487,645	-	79,913	29,485	22,558	40,544	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	244,998	244,998	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,504,907	77,722	651,778	91,734	14,518	60,330	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	500,000	-	-	-	-	-	Subordinated debts
	83,411,479	587,094	13,580,166	4,986,060	3,078,616	6,500,928	54,678,615
Selisih	15,476,896	(633,197)	3,882,228	(165,500)	(915,190)	(3,394,907)	16,703,462
							Difference

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2009

	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tempo kontrakual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASSET								ASSETS
Kas	2,117,368	-	2,117,368	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,820,180	-	3,820,180	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	1,924,470	-	1,924,470	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,214,229	-	2,676,752	391,977	-	-	1,145,500	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Diperdagangkan	199,292	-	199,292	-	-	-	-	Trading
Tersedia untuk dijual	3,926,281	-	3,588,805	34,118	59,446	-	243,912	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	312,105	-	42,646	56,530	42,929	-	170,000	Held to maturity
Tagihan derivatif	325,571	-	17,292	120,292	13,115	27,823	147,049	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	60,579,275	-	3,268,855	2,273,576	1,544,383	919,280	52,573,181	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	2,698,426	-	240,783	281,489	300,565	555,097	1,320,492	Consumer financing receivables
Piutang premi	28,873	-	28,873	-	-	-	-	Premium receivables
Tagihan akseptasi Obligasi Pemerintah:	1,120,111	-	144,428	630,000	331,126	12,592	1,965	Acceptance receivables
Diperdagangkan	216,287	-	-	304	30,716	-	185,267	Government Bonds: Trading
Tersedia untuk dijual	8,460,225	-	-	-	-	-	8,460,225	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,334,317	-	-	-	-	116,242	2,218,075	Held to maturity
Investasi dalam saham	85,735	85,735	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tak berwujud - bersih	1,531,941	1,531,941	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	1,552,231	1,552,231	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan bersih	980,280	980,280	-	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5,444,224	10,316	407,913	243,901	220,972	1,495,613	3,065,509	Prepayments and other assets
Jumlah	101,871,421	4,160,503	18,477,657	4,032,187	2,543,252	3,126,647	69,531,175	Total
Dikurangi:								Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan pendapatan bunga ditangguhan	(3,273,468)	(3,273,468)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses and unearned interest income
	98,597,953	887,035	18,477,657	4,032,187	2,543,252	3,126,647	69,531,175	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Simpanan nasabah	67,216,228	-	13,560,123	4,590,183	2,420,466	5,446,160	41,199,296	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,437,814	-	1,154,626	27,528	8,383	12,402	234,875	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,754,370	-	-	-	-	-	3,754,370	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	415,223	-	6,598	13,196	19,794	39,587	336,048	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	259,146	259,146	-	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi Obligasi yang diterbitkan	1,170,870	-	150,911	669,242	336,160	12,592	1,965	Acceptance payables
2,050,855	-	-	-	-	130,819	-	1,920,036	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,393,561	-	106,311	157,155	92,913	233,812	1,803,370	Borrowings
Hutang pajak	192,041	-	192,041	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	30,734	30,734	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	327,836	-	925	35,829	34,149	71,083	185,850	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	218,984	218,984	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,728,305	70,472	485,610	248,782	25,334	15,863	1,882,244	Accruals and other liabilities
500,000	-	-	-	-	-	-	500,000	Subordinated debts
Pinjaman subordinasi	82,695,967	579,336	15,657,145	5,741,915	3,068,018	5,831,499	51,818,054	
Selisih	15,901,986	307,699	2,820,512	(1,709,728)	(524,766)	(2,704,852)	17,713,121	Difference

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2008

	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
ASSET							ASSETS
Kas	4,161,520	-	4,161,520	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	2,820,413	-	2,820,413	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	3,640,151	-	3,640,151	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	3,505,250	-	2,493,300	226,450	35,000	-	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:							Marketable securities:
Diperdagangkan	3,200,781	-	1,136,571	1,280,869	783,341	-	Trading
Tersedia untuk dijual	433,555	-	13,735	33,164	-	13,504	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	511,447	-	66,444	33,711	25,014	55,081	Held to maturity
Tagihan derivatif	2,411,566	-	130,062	444,093	580,769	452,664	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	64,983,122	-	5,180,781	4,150,856	1,656,517	1,028,640	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	1,914,512	-	236,138	235,696	230,697	397,383	Consumer financing receivables
Piutang premi	22,303	-	11,985	10,318	-	-	Premium receivables
Tagihan akseptasi	865,914	-	405,341	230,470	212,942	11,955	Acceptance receivables
Obligasi Pemerintah:							Government Bonds:
Diperdagangkan	437,552	-	-	-	-	60	Trading
Tersedia untuk dijual	10,167,738	-	-	-	-	410	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	2,478,048	-	-	-	-	2,478,048	Held to maturity
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tak berwujud - bersih	508,768	508,768	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset tetap - bersih	1,646,707	1,646,707	-	-	-	-	Fixed assets - net
Aset pajak tangguhan- bersih	850,038	850,038	-	-	-	-	Deferred tax assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	5,450,547	5,336	234,303	187,611	183,691	1,097,931	Prepayments and other assets
Jumlah	110,022,107	3,023,024	20,530,744	6,833,238	3,707,971	3,057,628	72,869,502
Dikurangi:							Less:
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan pendapatan ditangguhkan	(2,753,744)	(2,753,744)	-	-	-	-	Allowance for impairment losses and unearned income
	107,268,363	269,280	20,530,744	6,833,238	3,707,971	3,057,628	72,869,502
KEWAJIBAN							LIABILITIES
Simpanan nasabah	73,969,078	-	14,916,328	4,969,407	2,819,336	4,561,147	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	1,470,781	-	1,370,925	13,481	8,287	29,488	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan jari-jari dibeli kembali	4,914,104	-	46,604	-	125,000	-	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	386,541	-	6,139	12,277	18,415	36,830	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	227,114	227,114	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	907,459	-	446,886	230,470	212,942	11,955	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,234,043	-	-	-	559,509	-	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	2,543,620	-	54,261	523,877	8,333	258,274	Borrowings
Hutang pajak	362,840	-	362,840	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontingenensi	27,411	27,411	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	2,485,908	-	1,169,466	38,164	155,500	117,738	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	213,278	213,278	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,647,357	68,119	465,790	234,772	30,793	51,696	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,769,564	-	-	3,269,564	-	-	Subordinated debts
	96,159,098	535,922	18,839,239	9,292,012	3,938,115	5,067,128	58,486,682
Selisih	11,109,265	(266,642)	1,691,505	(2,458,774)	(230,144)	(2,009,500)	14,382,820
							Difference

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko likuiditas (lanjutan)

d. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 2007

ASSET	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ No contractual maturity	Kurang dari/ Less than 1 bulan/month	1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	ASSETS
				1 – 3 bulan/ months	3 – 6 bulan/ months	6 – 12 bulan/ months	Lebih dari/ More than 12 bulan/ months	
Kas	1,237,518	-	1,237,518	-	-	-	-	Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,976,039	-	3,976,039	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	600,673	-	600,673	-	-	-	-	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,998,800	-	4,346,954	367,733	186,333	93,930	3,850	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek-efek:								Marketable securities:
Diperdagangkan	2,193,745	-	2,093,557	-	-	-	100,188	Trading
Tersedia untuk dijual	1,202,669	-	13,192	212,582	-	-	976,895	Available for sale
Dimiliki hingga jatuh tempo	732,546	-	39,284	7,918	1,664	49,326	634,354	Held to maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali - bruto	40,529	-	40,529	-	-	-	-	Securities purchased under resale agreements
Tagihan derivatif	336,086	-	75,629	40,480	46,986	64,386	108,605	Derivative receivables
Pinjaman yang diberikan	51,337,052	-	2,754,869	2,609,344	2,708,304	1,125,277	42,139,258	Loans
Piutang pembiayaan konsumen	1,992,633	-	191,159	244,397	231,947	452,566	872,564	Consumer financing receivables
Piutang premi	32,576	-	20,177	12,399	-	-	-	Premium receivables
Tagihan akseptasi Obligasi Pemerintah	684,518	-	254,056	219,577	192,565	6,936	11,384	Acceptance receivables
Diperdagangkan	1,214,312	-	-	-	-	27,766	1,186,546	Government Bonds
Tersedia untuk dijual	10,368,912	-	-	262,614	-	192,388	9,913,910	Trading
Dimiliki hingga jatuh tempo	4,224,747	-	-	-	-	-	4,224,747	Available for sale
Investasi dalam saham	12,175	12,175	-	-	-	-	-	Held to maturity
Aset tak berwujud - bersih	512,476	512,476	-	-	-	-	-	Investment in shares
Aset tetap - bersih	1,360,337	1,360,337	-	-	-	-	-	Intangible assets - net
Aset pajak tangguhan, bersih	280,297	280,297	-	-	-	-	-	Fixed assets - net
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	3,697,317	-	32,105	125,719	76,509	183,201	3,279,783	Deferred tax assets, net
Jumlah	91,035,957	2,165,285	15,675,741	4,102,763	3,444,308	2,195,776	63,452,084	Total less:
Dikurangi:								
Penyisihan kerugian penurunan nilai dan pendapatan bunga ditangguhan	(1,626,130)	(1,626,130)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment losses and unearned interest income
	89,409,827	539,155	15,675,741	4,102,763	3,444,308	2,195,776	63,452,084	
KEWAJIBAN								LIABILITIES
Simpanan nasabah	57,803,865	-	10,268,737	6,069,131	3,826,630	4,578,559	33,060,808	Deposits from customers
Simpanan dari bank lain	4,609,144	-	4,373,620	228,542	2,700	4,240	42	Deposits from other banks
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	3,402,665	-	1,250,000	402,665	625,000	-	1,125,000	Securities sold under repurchase agreements
Pendapatan premi tangguhan	301,622	-	5,157	10,313	15,470	30,940	239,742	Deferred premium income
Premi yang belum merupakan pendapatan	177,312	177,312	-	-	-	-	-	Unearned premium reserve
Kewajiban akseptasi	684,518	-	254,056	219,577	192,565	6,936	11,384	Acceptance payables
Obligasi yang diterbitkan	2,666,025	-	-	7,875	426,211	-	2,231,939	Bonds issued
Pinjaman yang diterima	1,510,124	-	54,195	943,163	22,588	49,239	440,939	Borrowings
Hutang pajak	184,687	-	184,687	-	-	-	-	Taxes payable
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjenyi	39,987	39,987	-	-	-	-	-	Estimated losses on commitments and contingencies
Kewajiban derivatif	335,620	-	49,932	27,912	45,852	48,240	163,684	Derivative payables
Kewajiban pajak tangguhan - bersih	191,233	191,233	-	-	-	-	-	Deferred tax liabilities - net
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,973,122	-	358,233	125,363	12,705	6,873	2,469,948	Accruals and other liabilities
Pinjaman subordinasi	3,359,420	-	-	-	-	-	3,359,420	Subordinated debts
	78,239,344	408,532	16,798,617	8,034,541	5,169,721	4,725,027	43,102,906	
Selisih	11,170,483	130,623	(1,122,876)	(3,931,778)	(1,725,413)	(2,529,251)	20,349,178	Difference

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal.

Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Bank, dari mulai Kantor Pusat sampai cabang kecil di seluruh Indonesia. Kegagalan mengelola risiko operasional dapat menyebabkan kerugian financial, keselamatan karyawan dan reputasi Bank.

Komponen utama dari Kerangka Kerja Pengelolaan Risiko Operasional yang dijalankan secara berkesinambungan antara lain:

1. Akuntabilitas

Semua pihak di Bank dan Anak Perusahaan menjalankan penugasan terkait dengan perannya masing-masing dalam pengelolaan risiko operasional. Direksi seperti halnya Dewan Komisaris bertanggung-jawab untuk mengawasi efektivitas dari kerangka-kerja pengelolaan resiko operasional secara menyeluruh serta pelaksanaannya. Sistem Pengendalian Internal yang ada pada setiap *Risk Taking Unit* (RTU) berperan sebagai lini pertahanan lapis pertama dalam penegakan pengelolaan risiko operasional sehari-hari. Divisi *Operational Risk Management* ("ORM") bersama-sama dengan Divisi *Compliance* berperan sebagai pertahanan lapis kedua. ORM berfungsi dalam pendefinisian, penyempurnaan dan pemeliharaan kerangka kerja risiko operasional, memastikan kecukupan kebijakan dan prosedur, metodologi penilaian risiko operasional serta berperan sebagai koordinator/fasilitator atas aktivitas pengelolaan risiko operasional yang efektif. Sedangkan Auditor Internal secara independen berperan sebagai pertahanan lapis ketiga.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk

Operational risk is defined as the risk of losses resulting from inadequate or failure of internal control processes, people and systems or from external events.

This type of risk is inherent in every business processes, operational activities, systems and products of Bank, from Head Office Units to micro branches located in remote areas of Indonesia. Failure to manage operational risks correctly could lead to financial losses, employee safety and reputation of the Bank.

Major components of Operational Risk Management Framework which are being consistently practiced are:

1. Clear accountabilities

All parties in Bank and Subsidiaries are designated for their respective roles in the management of operational risk. The Board of Directors as well as the Board of Commissioners are responsible to oversee the effectiveness of the overall operational risk management framework as well as its execution. System of Internal Controls in each Risk Taking Units (RTU) act as the first line of defense in day-to-day enforcement of operational risk management. Operational Risk Management ("ORM") Division together with Compliance acts as second layer of defense. ORM functions in defining, refining and maintaining the operational risk framework, ensuring the adequacy of policies and procedures, operational risk assessment methodology and act as the coordinator / facilitator of the overall operational risk management activities to ensure its effectiveness. The Internal Auditors are independently doing the role as the third line of defense.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

2. Siklus pengelolaan risiko operasional Pelaksanaan kerangka kerja ORM di Bank dan Anak Perusahaan dilakukan dalam siklus ORM yang terpadu dan terdiri dari proses identifikasi, penilaian/pengukuran, pemantauan serta pengendalian/mitigasi risiko.

Siklus ini menjalankan tinjauan risiko secara menyeluruh atas produk, sistem maupun aktivitas/proses Bank yang baru maupun perubahannya, pengembangan risk register, pendefinisian mitigasi/mekanisme kontrol, serta secara menerus melakukan pengukuran atas pemaparan risiko maupun tingkat kedisiplinan unit kerja dalam menerapkan mekanisme kontrol.

3. Sarana pendukung Implementasi dari siklus pengelolaan risiko operasional secara menyeluruh didukung dengan *online real time* yaitu ORMS (*Operational Risk Management System*). ORMS memperkuat pencatatan, analisis dan pelaporan dari data risiko operasional dengan kemampuan melakukan identifikasi risiko, penilaian/ pengukuran, pemantauan dan pengendalian/ mitigasi yang dilaksanakan secara terintegrasi, dengan demikian meningkatkan efektivitas dari manajemen risiko operasional. ORMS telah beroperasi secara efektif di semua unit kerja Bank termasuk Anak Perusahaan.
4. Perhitungan Beban Modal Risiko Operasional Bank telah melakukan perhitungan beban modal untuk risiko operasional dengan menggunakan *Basic Indicator Approach* sejak Januari 2010, sesuai dengan jadwal Bank Indonesia. Persiapan untuk langkah selanjutnya, Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) dengan menggunakan Pendekatan Standar juga telah dimulai sesuai dengan jadwal Bank Indonesia.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

2. Operational risk management cycle Practices of ORM Framework in Bank and Subsidiaries are being conducted through an integrated ORM Cycle consists of risk identification, assessment/measurement, monitoring and controlling/mitigating.

The cycle involves comprehensive risk reviews over new as well as changes to Bank's products, system and activities/processes, development of risk register, definition of mitigations/control mechanisms as well as continuous measurement over residual risk exposures and the level of the units' discipline in deploying control mechanisms.

3. Supporting infrastructure The implementation of the comprehensive ORM Cycle is supported by ORMS (*Operational Risk Management System*), an internally designed online-real time tool. ORMS strengthen the capture, analysis and reporting of operational risk data by enabling risk identification, assessment/ measurement, monitoring and controlling/ mitigating to be conducted in an integrated manner, thereby enhance the effectiveness of operational risk management. The ORMS is currently in effective operational at working units within Bank as well as Subsidiaries.
4. Operational Risk Capital Charges Calculation The Bank has performed the capital charges calculation for operational risk by using Basic Indicator Approach since January 2010 as per Bank Indonesia timeline. Preparation towards the adoption of the next stage Internal Capital Adequacy Assessment Process (ICAAP) of Standardized Approach has been started and will concur to Bank Indonesia timetable.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

47. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Risiko operasional (lanjutan)

5. Business Continuity Management

Dengan tujuan untuk mengantisipasi risiko operasional yang mungkin terjadi dari kondisi krisis karena bencana (dari bencana alam seperti banjir, gempa bumi atau kebakaran dan juga yang lainnya seperti gangguan sistem, listrik mati), hingga kondisi bisnis yang tidak menunjang, Bank dan Anak Perusahaan telah menerapkan *Business Continuity Management* (BCM) yang komprehensif guna memastikan kelangsungan layanan konsumen. *Due diligence* oleh pihak independent eksternal telah dilakukan terhadap kerangka kerja dan praktik BCM dengan tujuan memastikan bahwa kerangka kerja dan praktiknya telah sejalan dengan standar internasional dan *best practices*.

48. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN

Sebagian besar instrumen keuangan pada neraca konsolidasian disajikan menggunakan nilai wajar. Berikut ini adalah perbandingan antara nilai tercatat seperti yang dilaporkan pada neraca konsolidasian dan nilai wajar laporan keuangan konsolidasian.

Pada tabel berikut ini, instrumen keuangan telah dialokasikan berdasarkan klasifikasinya. Kebijakan akuntansi penting pada Catatan 2d menjelaskan bagaimana setiap kategori aset keuangan dan kewajiban keuangan diukur dan bagaimana pendapatan dan beban, termasuk keuntungan dan kerugian atas nilai wajar (perubahan nilai wajar instrumen keuangan) diakui.

Pengelompokan aset keuangan telah diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diperdagangkan; aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo; pinjaman yang diberikan dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Demikian halnya dengan setiap kewajiban keuangan juga telah diklasifikasikan menjadi yang diperdagangkan dan beban amortisasi lainnya.

Nilai wajar pada tanggal neraca adalah berdasarkan informasi yang tersedia dan belum diperbarui untuk merefleksikan perubahan keadaan pasar setelah tanggal neraca.

Tabel berikut ini merupakan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset keuangan dan kewajiban keuangan Bank dan Anak Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2010.

47. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Operational risk (continued)

5. Business Continuity Management

With the objective to anticipate operational risks which might arise caused by crisis conditions from a disaster (both natural such as flood, earthquake or fire and others such as system dropped, power failure), as well as a non-conducive business environment, the Bank and Subsidiaries has implemented a comprehensive Business Continuity Management (BCM) in order to ensure continuous services to customer. Due diligence was conducted on the BCM framework and practices by an external independent party with the objective to ensure that the framework and practices are in line with international standards and best practices

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

A significant number of financial instruments are carried at fair value in the consolidated balance sheets. Below is the comparison of the carrying amounts, as reported on the consolidated balance sheets, and the fair value of consolidated financial statements.

In the following table, financial instruments have been allocated based on their classification. The significant accounting policies in Note 2d describe how the categories of the financial assets and financial liabilities are measured and how income and expenses, including fair value gains and losses (changes in fair value of financial instruments), are recognized.

Financial asset classes have been allocated into trading; held to maturity; loans and receivables and available for sale financial assets. Similarly, each class of financial liability has been allocated into trading and other amortized cost.

The fair value are based on relevant information available as at the balance sheet date and have not been updated to reflect changes in market condition after the balance sheet date.

The table below sets out the carrying amount and fair values of the Bank and Subsidiaries' financial assets and liabilities as of 30 June 2010

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009*
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN (lanjutan) **48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES (continued)**

	Nilai tercatat/Carrying amount					Nilai wajar/Fair value	
	Diperdagangkan/ Trading	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Tersedia untuk dijual/ Available-for-sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/Other amortized cost	Jumlah nilai tercatat/ Total carrying amount	Jumlah nilai wajar/Total fair value
Aset keuangan							
Kas	-	-	-	1,396,997	-	1,396,997	1,396,997
Giro pada Bank Indonesia	-	-	3,357,358	-	-	3,357,358	3,357,358
Giro pada bank lain	-	-	1,458,411	-	-	1,458,411	1,458,411
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	-	-	3,447,090	-	-	3,447,090	3,447,090
Efek-efek	19,976	472,702	-	2,664,934	-	3,157,612	3,159,299
Tagihan derivatif	245,205	-	-	-	-	245,205	245,205
Pinjaman yang diberikan	-	-	64,761,604	-	-	64,761,604	66,136,321
Piutang pembiayaan konsumen	-	-	3,766,047	-	-	3,766,047	4,025,026
Piutang premi	-	-	71,528	-	-	71,528	71,528
Tagihan akseptasi	-	-	1,114,077	-	-	1,114,077	1,114,077
Obligasi Pemerintah	259,324	114,063	-	9,453,482	-	9,826,869	9,828,359
Investasi dalam saham	-	-	-	63,802	-	63,802	63,802
Kewajiban keuangan							
Simpanan nasabah	-	-	-	-	67,014,707	67,014,707	67,014,707
Simpanan dari bank lain	-	-	-	-	2,076,596	2,076,596	2,076,596
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	-	-	4,079,827	4,079,827	4,079,827
Kewajiban akseptasi	-	-	-	-	1,104,092	1,104,092	1,104,092
Obligasi yang diterbitkan	-	-	-	-	1,670,737	1,670,737	1,670,737
Pinjaman yang diterima	-	-	-	-	2,246,372	2,246,372	2,246,372
Kewajiban derivatif	267,728	-	-	-	-	267,728	267,728
Pinjaman subordinasi	-	-	-	-	500,000	500,000	500,000

Metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar adalah sebagai berikut:

The following methods and assumptions are used to estimate the fair values:

Nilai wajar aset keuangan dan kewajiban keuangan kecuali efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo, pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar, piutang pembiayaan konsumen dan obligasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo, mendekati nilai tercatatnya karena mendekati jangka waktu tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

The fair value of financial assets and liabilities, except for held to maturity marketable securities, loans with fair value risk, consumer financing receivables, and held to maturity government bond, approximated to the carrying amount largely due to short-term maturities of these instruments and/or repricing frequently.

Nilai wajar efek-efek dimiliki hingga jatuh tempo dan obligasi pemerintah dimiliki hingga jatuh tempo ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal 30 Juni 2010.

The fair value of held to maturity marketable securities, and held to maturity government bonds was determined on the basis of quoted market price as at 30 June 2010.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

48. ASET KEUANGAN DAN KEWAJIBAN KEUANGAN
(lanjutan)

Nilai wajar pinjaman yang diberikan yang mempunyai risiko nilai wajar dan piutang pembiayaan konsumen dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar pada tanggal 30 Juni 2010.

Nilai wajar investasi dalam saham dinilai sebesar biaya perolehannya karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

49. AKTIVITAS FIDUCIARY

Bank menyediakan jasa kustodian, agen sekuritas, trustee, pengelolaan investasi *discretionary* dan reksadana kepada pihak ketiga. Aset yang terdapat dalam aktivitas fiduciary tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Jumlah komisi yang diterima dari pemberian jasa ini untuk periode yang berakhir tanggal 30 Juni 2010 adalah Rp 10.731 (30 Juni 2009: Rp 5.579; 31 Desember 2009: Rp 13.449; 2008: Rp 13.760 dan 2007: Rp 10.823).

50. BATAS MAKSIMUM PEMBERIAN KREDIT BANK UMUM ("BMPK")

Pada tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 tidak terdapat pelampaunan BMPK kepada pihak terkait maupun pihak tidak terkait.

Mulai tanggal 31 Desember 2007, Bank telah menerapkan peraturan BI No. 8/6/PBI/2006 tentang penerapan manajemen risiko secara konsolidasi bagi bank yang melakukan pengendalian terhadap anak perusahaan dalam perhitungan BMPK Bank.

Sesuai dengan peraturan BI No. 7/3/PBI/2005 tentang Batas Maksimum Pemberian Kredit Bank Umum, batas maksimum penyediaan dana kepada pihak terkait, satu peminjam yang bukan pihak terkait dan satu kelompok peminjam yang bukan pihak terkait masing-masing tidak melebihi 10%, 20% dan 25% dari modal Bank.

48. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES
(continued)

The fair value of loans with fair value risk and consumer financing receivables is determined by discounting cash flows using market interest rate as at 30 June 2010.

The fair value of investments in shares is carried at cost due to its fair value cannot be reliably measured.

49. FIDUCIARY ACTIVITIES

The Bank provides custodial, securities agency, trustee, investment management discretionary and mutual fund services to third parties. Assets that are held in fiduciary activities are not included in these consolidated financial statements. Total fees received from these services for the period ended 30 June 2010 was Rp 10,731 (30 June 2009: Rp 5,579; 31 December 2009: Rp 13,449; 2008: Rp 13,760 and 2007: Rp 10,823).

50. LEGAL LENDING LIMIT FOR COMMERCIAL BANKS ("LLL")

As at 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007 there was no excess of LLL to both related parties and non-related parties.

Starting 31 December 2007, the Bank has implemented BI regulation No. 8/6/PBI/2006 regarding the implementation of consolidated risk management to the subsidiaries which are controlled by the Bank in the Bank's LLL calculation.

Based on BI regulation No. 7/3/PBI/2005 regarding Legal Lending Limit for Commercial Bank, the maximum lending limit to related parties, one non related party debtor and one non related party group of debtors shall not exceed 10%, 20% and 25% of the Bank's capital, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

**51. RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL 51. CAPITAL ADEQUACY RATIO
 MINIMUM**

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit dan operasional)						
Aset tertimbang menurut risiko	77,155,428	62,364,856	62,941,010	67,853,672	59,780,157	<i>Bank only (with credit risk and operational risk)</i>
Jumlah modal	11,873,201	13,287,412	11,151,924	9,491,945	12,296,027	<i>Risk Weighted Assets</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15.39%	21.31%	17.72%	13.99%	20.57%	<i>Total capital</i>
						<i>Capital Adequacy Ratio</i>
Bank (dengan memperhitungkan risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional)						
Aset tertimbang menurut risiko	77,471,306	62,819,148	63,558,982	70,982,984	63,820,832	<i>Bank only (with credit risk, market risk charge and operational risk)</i>
Jumlah modal	11,873,201	13,287,412	11,151,924	9,491,945	12,296,027	<i>Risk Weighted Assets</i>
Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum	15.33%	21.15%	17.55%	13.37%	19.27%	<i>Total capital</i>
						<i>Capital Adequacy Ratio</i>

Berdasarkan PBI No. 10/15/PBI/2008 tanggal 24 September 2008 tentang "Kewajiban Penyediaan Modal Minimum" Bank wajib memperhitungkan Aset Tertimbang Menurut Risiko ("ATMR") untuk risiko kredit, risiko pasar dan risiko operasional. Perhitungan ATMR untuk risiko operasional diatur dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 11/3/DPNP tanggal 27 Januari 2009 tentang "Perhitungan ATMR untuk Risiko Operasional dengan Menggunakan Pendekatan Indikator Dasar ("PID")". Berdasarkan surat edaran tersebut, Bank wajib memperhitungkan ATMR untuk risiko operasional dengan perhitungan beban modal risiko operasional sebesar 5%; 10% dan 15% dari rata-rata pendapatan bruto positif tahunan selama tiga tahun terakhir yang berlaku berturut-turut sejak tanggal 1 Januari 2010, 1 Juli 2010 dan 1 Januari 2011.

Bank telah memenuhi ketentuan BI yang berlaku tentang Kewajiban Penyediaan Modal Minimum dan Perhitungan ATMR.

According to BI regulation No. 10/15/PBI/2008 dated 24 September 2008 regarding "Capital Adequacy Ratio", the Bank is required to calculate Risk Weighted Asset ("RWA") with credit risk, market risk and operational risk. The calculation of RWA with operational risk stipulated in BI Circular Letter No. 11/3/DPNP dated 27 January 2009 regarding "RWA with Operational Risk Calculation using Basic Indicator Approach ("BIA")". Based on this circular letter, Bank is required to calculate RWA with operational risk in which capital charge with operational risk at 5%; 10% and 15% of average gross income for the last three years which effective 1 January 2010, 1 July 2010 and 1 January 2011, respectively.

The Bank has fulfilled BI's regulation regarding Capital Adequacy Ratio and Calculation of RWA.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

52. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING **52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES**

Saldo aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

Balance of monetary assets and liabilities in foreign currencies was as follows:

30 Juni/June 2010		
ASET	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>
Kas		
Dolar Amerika Serikat	7,619	69,064
Dolar Singapura	2,239	14,514
Dolar Australia	910	<u>7,033</u>
		<u>90,611</u>
 Giro pada Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	105,277	<u>954,335</u>
		<u>954,335</u>
 Giro pada bank lain		
Yen Jepang	381,503	39,022
Dolar Amerika Serikat	72,949	661,281
Dolar Australia	16,050	124,075
Euro	12,497	138,396
Dolar Singapura	4,345	28,171
Dolar Hong Kong	3,083	3,590
Poundsterling Inggris	2,118	28,829
Lain-lain	1,331	<u>8,623</u>
		<u>1,031,987</u>
 Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia		
Dolar Amerika Serikat	96,453	874,345
Dolar Australia	21,710	<u>167,833</u>
		<u>1,042,178</u>
 Efek-efek		
Dolar Amerika Serikat	16,741	151,754
Euro	3,649	<u>40,407</u>
		<u>192,161</u>
 Tagihan derivatif		
Yen Jepang	874,052	89,402
Dolar Amerika Serikat	6,146	<u>55,711</u>
		<u>145,113</u>
 Pinjaman yang diberikan		
Dolar Amerika Serikat	595,866	5,401,529
Dolar Singapura	31,628	205,053
Euro	945	<u>10,465</u>
		<u>5,617,047</u>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

52. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan) **52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)**

	30 Juni/June 2010		
	Mata uang asing (dalam ribuan)/ <i>Foreign currency (in thousand)</i>	Ekuivalen Rupiah (dalam jutaan)/ <i>Rupiah equivalent (in million)</i>	
Tagihan akseptasi			<i>Acceptance receivables</i>
Yen Jepang	338,459	34,619	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	108,338	982,086	<i>United States Dollar</i>
Euro	306	3,393	<i>Euro</i>
		<u>1,020,098</u>	
Obligasi Pemerintah			<i>Government Bonds</i>
Dolar Amerika Serikat	75,609	<u>685,397</u>	<i>United States Dollar</i>
		<u>685,397</u>	
Jumlah aset		<u>10,778,927</u>	Total assets
 KEWAJIBAN			 LIABILITIES
Simpanan nasabah			<i>Deposits from customers</i>
Dolar Amerika Serikat	719,449	6,521,809	<i>United States Dollar</i>
Yen Jepang	355,674	36,380	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Australia	39,874	308,252	<i>Australian Dollar</i>
Dolar Singapura	17,913	116,133	<i>Singapore Dollar</i>
Euro	13,442	148,868	<i>Euro</i>
Poundsterling Inggris	1,830	24,908	<i>Great Britain Poundsterling</i>
Lain-lain	191	1,197	<i>Others</i>
		<u>7,157,547</u>	
Simpanan dari bank lain			<i>Deposits from other banks</i>
Dolar Amerika Serikat	25,001	<u>226,630</u>	<i>United States Dollar</i>
		<u>226,630</u>	
Kewajiban akseptasi			<i>Acceptance payables</i>
Yen Jepang	338,459	34,619	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	107,874	977,874	<i>United States Dollar</i>
Euro	306	3,393	<i>Euro</i>
		<u>1,015,886</u>	
Pinjaman yang diterima			<i>Borrowings</i>
Dolar Amerika Serikat	108,000	<u>979,020</u>	<i>United States Dollar</i>
		<u>979,020</u>	
Kewajiban derivatif			<i>Derivative payables</i>
Yen Jepang	874,052	89,402	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Amerika Serikat	12,201	110,603	<i>United States Dollar</i>
		<u>200,005</u>	
Jumlah kewajiban		<u>9,579,088</u>	Total liabilities
Posisi aset – bersih		<u>1,199,839</u>	Assets position – net

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

52. ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Dalam melakukan transaksi dalam mata uang asing, Bank memiliki kebijakan untuk memelihara posisi devisa neto sesuai dengan peraturan BI yakni setinggi tingginya sebesar 20% dari jumlah modal Tier I dan Tier II. Berdasarkan kebijakan ini, Bank akan melakukan lindung nilai atau melakukan *square* atas posisi yang dimiliki jika diperlukan untuk menjaga agar posisi devisa neto masih dalam limit sesuai peraturan BI.

53. PELAKSANAAN KUASI – REORGANISASI

Pada tanggal 31 Desember 2000, Bank mempunyai saldo defisit sebesar Rp 32.028.390 dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, yang terjadi sehubungan dengan penggabungan usaha 8 BTO dengan Bank.

Bank telah melaksanakan kuasi-reorganisasi pada tanggal 1 Januari 2001 sehingga aset bersih Bank sesudah kuasi-reorganisasi turun sebesar Rp 940.441, yang terutama berasal dari penurunan Obligasi Pemerintah dan pinjaman yang diberikan.

Sebagai akibat kuasi-reorganisasi, defisit sebesar Rp 32.968.831 (setelah penyesuaian dampak penurunan aset bersih karena penilaian kembali aset dan kewajiban Bank pada tanggal 1 Januari 2001 sebesar Rp 940.441) dan saldo negatif selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali sebesar Rp 26.396.157, dihapus ke akun tambahan modal disetor sehingga tambahan modal disetor menjadi tersisa sebesar Rp 25.412.

52. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

In foreign currencies transaction, the Bank has a policy to maintain net open position as required by BI regulation of maximum 20% of total Tier I and Tier II capital. Based on this policy, the Bank will hedge or square their open position, if necessary, within the limit as per BI regulation.

53. IMPLEMENTATION OF QUASI – REORGANISATION

As at 31 December 2000, the Bank had an accumulated deficit of Rp 32,028,390 and a negative balance of difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounting to Rp 26,396,157, which was incurred in relation to the merger of the 8 BTOs with the Bank.

The Bank implemented a quasi-reorganisation as at 1 January 2001, which resulted in the Bank's net assets, after quasi-reorganisation, decrease of the by Rp 940,441, which principally arose from the decrease in book value of Government Bonds and loans.

As a result of the quasi-reorganisation, the deficit amounted to Rp 32,968,831 (after the effect of the decrease in net assets of Rp 940,441 at 1 January 2001 due to revaluation of assets and liabilities) and the negative balance of the difference arising from restructuring transactions of entities under common control amounted to Rp 26,396,157, was eliminated against additional paid-up capital, thus resulting in an additional paid-up capital balance of Rp 25,412.

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT
 SYARIAH**

Sesuai dengan Surat dari BI No 10/57/DpG/DPbS tanggal 27 Mei 2008 perihal "penyeragaman nama produk dan jasa perbankan syariah", mulai bulan September 2008, semua produk/jasa perbankan syariah diseragamkan menjadi Islamic Banking ("iB").

**54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION –
 SHARIA UNIT**

In accordance with Letter from BI No 10/57/DpG/DPbS dated 27 May 2008 regarding "equalisation of sharia banking products and services", starting September 2008, all sharia banking products/services are equalised as Islamic Banking ("iB").

	30 Juni/June		31 Desember/December			ASSETS
	2010	2009*	2009	2008	2007	
ASET						
Kas	7,337	6,492	6,619	8,208	7,323	Cash
Giro pada Bank Indonesia	24,292	25,197	30,179	27,713	27,388	Current accounts with Bank Indonesia
	<u>31,629</u>	<u>31,689</u>	<u>36,798</u>	<u>35,921</u>	<u>34,711</u>	
Surat berharga – Obligasi Syariah	245,000	195,042	180,000	220,091	311,310	Marketable securities – Sharia Bonds
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(1,950)	(1,950)	(1,800)	(2,201)	(3,113)	Less: Allowance for possible losses
	<u>243,050</u>	<u>193,092</u>	<u>178,200</u>	<u>217,890</u>	<u>308,197</u>	
Piutang iB*)	100,840	375,809	280,382	290,454	156,013	iB receivables*)
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(2,590)	(6,948)	(2,706)	(3,950)	(3,342)	Less: Allowance for possible losses
	<u>98,250</u>	<u>368,861</u>	<u>277,676</u>	<u>286,504</u>	<u>152,671</u>	
Piutang iB lainnya	28,079	38,102	32,621	37,974	8,332	Other iB receivables
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(1,176)	(1,382)	(1,184)	(1,221)	(82)	Less: Allowance for possible losses
	<u>26,903</u>	<u>36,720</u>	<u>31,437</u>	<u>36,753</u>	<u>8,250</u>	
Pembiayaan iB	480,435	446,538	434,174	420,788	243,493	iB financing
Dikurangi: Penyisihan kerugian aset	(6,314)	(6,473)	(6,198)	(4,148)	(3,030)	Less: Allowance for possible losses
	<u>474,121</u>	<u>440,065</u>	<u>427,976</u>	<u>416,640</u>	<u>240,463</u>	
Aset tetap	9,165	9,098	9,084	9,066	9,038	Fixed assets
Dikurangi: Akumulasi penyusutan	(2,608)	(2,408)	(2,508)	(2,288)	(2,238)	Less: Accumulated depreciation
Nilai buku bersih	<u>6,557</u>	<u>6,690</u>	<u>6,576</u>	<u>6,778</u>	<u>6,800</u>	Net book value
Pendapatan yang masih akan diterima	5,974	8,117	6,376	10,754	5,953	Deferred income
Beban dibayar dimuka	5,004	663	450	674	1,119	Prepayments
Aset lain-lain	<u>5,982</u>	<u>20,788</u>	<u>18,093</u>	<u>19,142</u>	<u>7,694</u>	Other assets
JUMLAH ASET	897,470	1,106,685	983,582	1,031,056	765,858	TOTAL ASSETS

*) Jumlah piutang iB tidak termasuk marjin yang belum diterima masing-masing sebesar Rp 29,563 dan Rp 89,069, Rp 63,052, Rp 72,977 dan Rp 53,154 untuk tanggal 30 Juni 2010 dan 2009, 31 Desember 2009, 2008 dan 2007.

*) Total iB receivables do not include unreceived margin amounting to Rp 29,563 and Rp 89,069 Rp 63,052, Rp 72,977 and Rp 53,154 as at 30 June 2010 and 2009, 31 December 2009, 2008 and 2007, respectively.

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT SYARIAH (lanjutan)

54. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION – SHARIA UNIT (continued)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS						
KEWAJIBAN						
Dana simpanan iB						
- Giro iB titipan	381,663	158,041	117,674	70,315	32,108	<i>iB deposits current accounts –</i>
- Tabungan iB titipan	1,724	1,705	1,561	1,475	2,190	<i>iB deposit savings –</i>
Kewajiban segera iB lainnya	1,236	696	1,145	1,282	830	<i>Other iB obligations due immediately</i>
Kewajiban kepada bank lain	36,073	82,806	96,597	169,191	88,323	<i>Liabilities to other banks</i>
Kewajiban lain-lain	114,333	408,139	208,096	271,259	65,776	<i>Other liabilities</i>
Surat berharga iB yang diterbitkan	25,000	48,000	-	23,000	13,000	<i>iB marketable securities issued</i>
JUMLAH KEWAJIBAN	560,029	699,387	425,073	536,522	202,227	TOTAL LIABILITIES
INVESTASI TIDAK TERIKAT						
Dana investasi tidak terikat						UNRESTRICTED INVESTMENT
- Tabungan iB	110,256	101,290	115,454	115,430	78,247	<i>Unrestricted investment funds</i>
- Deposito iB	200,900	291,700	405,839	351,810	472,572	<i>iB savings –</i>
JUMLAH INVESTASI TIDAK TERIKAT	311,156	392,990	521,293	467,240	550,819	TOTAL UNRESTRICTED INVESTMENT
LABA						
Saldo laba	26,285	14,308	37,216	27,294	12,812	GAIN
JUMLAH KEWAJIBAN, INVESTASI TIDAK TERIKAT DAN EKUITAS	897,470	1,106,685	983,582	1,031,056	765,858	Retained earnings
LAPORAN LABA RUGI						
Margin	12,342	18,919	37,316	29,261	23,033	TOTAL LIABILITIES, UNRESTRICTED INVESTMENT AND EQUITY
Bagi hasil	34,300	29,576	64,630	64,723	37,991	STATEMENTS OF INCOME
Bonus	239	-	-	491	3,324	<i>Margin</i>
Operasional lainnya	28,714	26,244	50,199	59,405	36,967	<i>Profit sharing</i>
Jumlah pendapatan operasional	75,595	74,739	152,145	153,880	101,315	<i>Bonus</i>
Bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terikat						<i>Other operating income</i>
- Bank	(2,040)	(7,764)	(11,917)	(12,253)	(8,439)	Total operating income
- Bukan Bank	(10,361)	(15,464)	(28,646)	(44,327)	(23,463)	<i>Margin distribution for unrestricted investment funds</i>
Jumlah bagi hasil	(12,401)	(23,228)	(40,563)	(56,580)	(31,902)	<i>Bank –</i>
PENDAPATAN OPERASIONAL SETELAH DISTRIBUSI BAGI HASIL UNTUK INVESTOR DANA INVESTASI TIDAK TERIKAT						<i>Non Bank –</i>
Bonus iB	(902)	(295)	(848)	(443)	(83)	Total profit sharing
Penyisihan kerugian pada aset	(7,353)	(14,699)	(30,557)	(14,735)	(12,183)	INCOME FROM OPERATION AFTER DEDUCTING MARGIN DISTRIBUTION FOR UNRESTRICTED INVESTMENT FUNDS
Administrasi dan umum	(1,155)	(1,010)	(1,899)	(2,498)	(2,243)	<i>iB Bonus</i>
Personalia	(16,279)	(11,670)	(23,384)	(29,158)	(26,092)	<i>Allowance for possible losses on assets</i>
Lainnya	(6,161)	(6,833)	(12,855)	(13,456)	(11,034)	<i>General and administrative Salaries and employee benefits Others</i>
Jumlah beban operasional	(31,850)	(34,507)	(69,543)	(60,290)	(51,635)	Total operating expenses
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH						
	31,344	17,004	42,039	37,010	17,778	NET OPERATING INCOME
Pendapatan bukan operasional	3	26	32	656	109	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	(5,062)	(2,722)	(4,855)	(10,372)	(5,075)	<i>Non-operating expense</i>
BEBAN BUKAN OPERASIONAL	(5,059)	(2,696)	(4,823)	(9,716)	(4,966)	NET NON-OPERATING EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN	26,285	14,308	37,216	27,294	12,812	INCOME DURING THE PERIOD

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**54. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN – UNIT
 SYARIAH (lanjutan)**

Pada tanggal 30 Juni 2010, rasio pembiayaan bermasalah ("NPF") bruto terhadap jumlah pembiayaan yang diberikan adalah sebesar 1,15% (30 Juni 2009: 1,92%; 31 Desember 2009: 0,84%; 2008: 0,62% dan 2007: 1,90%).

**55. PENERAPAN AWAL ATAS PSAK 50 (REVISI 2006)
 DAN PSAK 55 (REVISI 2006)**

Seperti yang dinyatakan pada Catatan 2d, laporan keuangan konsolidasian untuk tanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010 adalah laporan keuangan konsolidasian Bank dan Anak Perusahaan yang pertama kali dibuat berdasarkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006).

Dalam implementasi standar baru tersebut, Bank dan Anak Perusahaan telah melakukan identifikasi penyesuaian transisi di bawah ini berdasarkan Buletin Teknis No. 4 mengenai provisi transisi atas implementasi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) untuk pertama kalinya yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dampak atas transisi PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No. 55 (Revisi 2006) terhadap saldo awal neraca tanggal 1 Januari 2010 ditampilkan pada tabel berikut ini:

	Sesuai yang dilaporkan/ As reported	Penyesuaian atas penerapan ke PSAK No. 50 dan No. 55 (2006 Revision)/ <i>Transitional adjustments to SFAS No. 50 and No. 55 (2006 Revision)</i>	Setelah penyesuaian/ As adjusted		
				Assets	Liabilities
Aset					
Giro pada bank lain	1,907,506	16,954	1,924,460	Current accounts with other banks	
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	4,189,435	24,794	4,214,229	Placements with other banks and Bank Indonesia	
Efek-efek	4,431,548	4,340	4,435,888	Marketable securities	
Tagihan derivatif	322,103	3,468	325,571	Derivative receivables	
Pinjaman yang diberikan	58,367,570	(27,613)	58,339,957	Loan	
Piutang pembelian konsumen	2,654,674	(83,661)	2,571,013	Consumer financing receivable	
Tagihan akseptasi	1,109,287	10,757	1,120,044	Acceptance receivables	
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	4,509,726	46,727	4,556,453	Prepayments and other assets	
Kewajiban					
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontingenensi	30,734	(30,734)	-	Estimated losses on commitments and contingencies	
Hak minoritas	96,235	(3,825)	92,410	Minority interest	
Ekuitas				Equity	
Saldo laba	7,741,634	30,325	7,771,959	Retained earnings	

* tidak diaudit

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

56. REKLASIFIKASI AKUN

Akun tertentu dalam laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2009 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2010.

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

Certain accounts in the consolidated financial statements for the six-month period ended 30 June 2009 and for the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 have been reclassified to conform with the presentation of consolidated financial statements for the six-month periods ended 30 June 2010.

	30 Juni/June 2009*			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	
NERACA KONSOLIDASIAN				
ASET				
Goodwill	208,709	(208,709)	-	<i>ASSETS</i>
Aset tak berwujud	-	453,570	453,570	<i>Goodwill</i>
Aset tetap	1,846,363	(244,861)	1,601,502	<i>Intangible assets</i>
KEWAJIBAN				
Kewajiban segera	174,745	(174,745)	-	<i>Fixed assets</i>
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	3,330,162	174,745	3,504,907	<i>Liabilities</i>
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN				
CONSOLIDATED BALANCE SHEET				
Pendapatan operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Pendapatan provisi dan komisi	915,142	(344,978)	570,164	<i>Fees and commissions income</i>
Imbalan jasa	293,642	344,978	638,620	<i>Fees</i>
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	179,494	(179,494)	-	<i>Foreign exchange gains/ (losses) - net</i>
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	-	117,587	117,587	<i>(Loss)/gain from changes in fair value of financial instrument</i>
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	-	127,466	127,466	<i>Realized gain/(loss) from derivative instruments</i>
Pendapatan/(beban) atas transaksi dalam mata uang asing	-	(61,074)	(61,074)	<i>Income/(expense) from foreign expense transactions</i>
Beban operasional lainnya				<i>Other operating expenses</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(1,055,341)	31,117	(1,024,224)	<i>Allowance for impairment losses on assets</i>
Beban umum dan administrasi	(1,173,004)	2,347	(1,170,657)	<i>General and administrative expenses</i>
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	4,485	(4,485)	-	<i>Unrealized gains/(losses) from changes in fair value of securities and Government Bonds – net</i>
Lain-lain	(106,527)	11,498	(95,029)	<i>Others</i>
Pendapatan dan beban bukan operasional				<i>Non-operating income and expense</i>
Pendapatan bukan operasional	118,481	(59,370)	59,111	<i>Non-operating income</i>
Beban bukan operasional	(274,698)	14,408	(260,290)	<i>Non-operating expenses</i>

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

56. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	31 Desember/December 2009			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>	
NERACA KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED BALANCE SHEET
ASET				ASSETS
Goodwill	1,281,898	(1,281,898)	-	Goodwill
Aset tak berwujud	-	1,531,941	1,531,941	Intangible assets
Aset tetap	1,802,274	(250,043)	1,552,231	Fixed assets
KEWAJIBAN				LIABILITIES
Kewajiban segera	120,321	(120,321)	-	Obligation due immediately
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,607,984	120,321	2,728,305	Accruals and other liabilities
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME
Pendapatan operasional lainnya				Other operating expenses
Pendapatan provisi dan komisi	1,983,333	(824,633)	1,158,700	Fees and commissions income
Imbalan jasa	601,991	824,633	1,426,624	Fees
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	254,457	(254,457)	-	Foreign exchange gains/ (losses) - net
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	-	68,572	68,572	(Loss)/gain from changes in fair value of financial instrument
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	-	326,835	326,835	Realized gain/(loss) from derivative instruments
Pendapatan/(beban) atas transaksi dalam mata uang asing	-	(142,427)	(142,427)	Income/(expense) from foreign expense transactions
Beban operasional lainnya				Other operating expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(2,890,269)	48,214	(2,842,055)	Allowance for impairment losses on assets
Beban umum dan administrasi	(2,463,057)	6,348	(2,456,709)	General and administrative expenses
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	(1,477)	1,477	-	Unrealized gains/(losses) from changes in fair value of securities and Government Bonds – net
Lain-lain	(249,074)	25,813	(223,261)	Others
Pendapatan dan beban bukan operasional				Non-operating income and expense
Pendapatan bukan operasional	228,127	(111,656)	116,471	Non-operating income
Beban bukan operasional	(639,679)	31,281	(608,398)	Non-operating expenses

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

56. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

31 Desember/December 2008			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>
NERACA KONSOLIDASIAN			
ASET			
Goodwill	250,451	(250,451)	-
Aset tak berwujud	-	508,768	508,768
Aset tetap	1,905,024	(258,317)	1,646,707
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	162,653	(162,653)	-
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,484,704	162,653	2,647,357
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN			
Pendapatan operasional lainnya			
Pendapatan provisi dan komisi	1,929,655	(774,761)	1,154,894
Imbalan jasa	779,566	774,761	1,554,327
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	6,483	(6,483)	-
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	-	(90,606)	(90,606)
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	-	17,621	17,621
Pendapatan/(beban) atas transaksi dalam mata uang asing	-	99,243	99,243
Beban operasional lainnya			
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(1,834,556)	57,352	(1,777,204)
Beban umum dan administrasi	(2,271,682)	4,078	(2,267,604)
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	19,775	(19,775)	-
Lain-lain	(332,912)	15,037	(317,875)
Pendapatan dan beban bukan operasional			
Pendapatan bukan operasional	475,852	(99,636)	376,216
Beban bukan operasional	(469,156)	23,169	(445,987)
CONSOLIDATED BALANCE SHEET			
ASSETS			
Goodwill			<i>Intangible assets</i>
			<i>Fixed assets</i>
LIABILITIES			
Obligation due immediately			
			<i>Accruals and other liabilities</i>
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME			
Other operating expenses			
Fees and commissions income			<i>Fees</i>
			<i>Foreign exchange gains/</i>
			<i>(losses) - net</i>
			<i>(Loss)/gain from changes in</i>
			<i>fair value of financial</i>
			<i>instrument</i>
			<i>Realized gain/(loss) from</i>
			<i>derivative instruments</i>
			<i>Income/(expense) from foreign</i>
			<i>expense transactions</i>
Other operating expenses			
Allowance for impairment losses on assets			<i>Others</i>
General and administrative expenses			
Unrealized gains/(losses) from changes in fair value of securities and Government Bonds – net			
Non-operating income and expense			
Non-operating income			
Non-operating expenses			

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

56. REKLASIFIKASI AKUN (lanjutan)

56. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS (continued)

	31 Desember/December 2007		
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before reclassifications</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassifications</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After reclassifications</i>
ASET			
Goodwill	333,935	(333,935)	-
Aset tak berwujud	-	512,476	512,476
Aset tetap	1,538,878	(178,541)	1,360,337
KEWAJIBAN			
Kewajiban segera	190,408	(190,408)	-
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,782,714	190,408	2,973,122
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN			
Pendapatan operasional lainnya			
Pendapatan provisi dan komisi	1,442,366	(537,718)	904,648
Imbalan jasa	550,742	537,718	1,088,460
Keuntungan/(kerugian) transaksi mata uang asing - bersih	(56,345)	56,345	-
Keuntungan/(kerugian) atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	-	82,373	82,373
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	-	(87,614)	(87,614)
Pendapatan/(beban) atas transaksi dalam mata uang asing	-	(66,857)	(66,857)
Beban operasional lainnya			
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset	(1,006,779)	56,815	(949,964)
Beban umum dan administrasi	(1,711,843)	2,585	(1,709,258)
Keuntungan/(kerugian) yang belum terealisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan Obligasi Pemerintah – bersih	(15,753)	15,753	-
Lain-lain	(186,253)	5,580	(180,673)
Pendapatan dan beban bukan operasional			
Pendapatan bukan operasional	242,970	(78,062)	164,908
Beban bukan operasional	(533,205)	13,082	(520,123)
ASSETS			
Goodwill			
Intangible assets			
Fixed assets			
LIABILITIES			
Obligation due immediately			
Accruals and other liabilities			
CONSOLIDATED STATEMENT OF INCOME			
Other operating expenses			
Fees and commissions income			
Fees			
Foreign exchange gains/ (losses) - net			
Gain/(loss) from changes in fair value of financial instrument			
Realized gain/(loss) from derivative instruments			
Income/(expense) from foreign expense transactions			
Other operating expenses			
Allowance for impairment losses on assets			
General and administrative expenses			
Unrealized gains/(losses) from changes in fair value of securities and Government Bonds – net			
Others			
Non-operating income and expense			
Non-operating income			
Non-operating expenses			

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**57. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN ARUS KAS
 KONSOLIDASIAN**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, komponen dari kas dan setara kas telah diubah seperti dijelaskan dalam Catatan 2a. Oleh karenanya, laporan arus kas konsolidasian komparatif untuk periode enam bulan berakhir 30 Juni 2009 dan tahun berakhir 31 Desember 2009, 2008 dan 2007 telah disajikan kembali sebagai berikut:

**57. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS**

Effective 1 January 2010, the components of cash and cash equivalents have been changed as explained in Note 2a. Accordingly, the comparative consolidated statements of cash flows for the six-month period ended 30 June 2009 and the years ended 31 December 2009, 2008 and 2007 had been restated as follows:

	30 Juni/June 2009*			<i>Net cash used in operation activities</i>
	Sesuai yang dilaporkan sebelumnya/ As reported	Disajikan kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	3,275,521	(1,243,813)	2,031,708	<i>Net cash used in financing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	460,047	78,000	538,047	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	3,662,585	(1,165,813)	2,496,772	<i>Cash and cash equivalent at the beginning of period</i>
Kas dan setara kas pada awal periode	10,622,085	5,895,531	16,517,616	<i>Cash and cash equivalent at the end of period</i>
Kas dan setara kas pada akhir periode	6,959,500	7,061,344	14,020,844	
31 Desember/December 2009				
	Sesuai yang dilaporkan sebelumnya/ As reported	Disajikan kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	1,098,934	(662,540)	436,394	<i>Net cash used in operation activities</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	175,831	35,472	211,303	<i>Net cash provided by investing activities</i>
Kas bersih digunakan untuk kegiatan pendanaan	1,836,963	(263,283)	1,573,680	<i>Net cash used in financing activities</i>
Penurunan bersih kas dan setara kas	2,760,066	(961,295)	1,798,771	<i>Net decrease in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	10,622,084	5,895,532	16,517,616	<i>Cash and cash equivalent at the beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	7,862,018	6,856,827	14,718,845	<i>Cash and cash equivalent at the end of year</i>
31 Desember/December 2008				
	Sesuai yang dilaporkan sebelumnya/ As reported	Disajikan kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated	
Kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi	3,116,534	(1,199,266)	1,917,268	<i>Net cash provided by operation activities</i>
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	621,026	286,552	907,578	<i>Net cash provided by financing activities</i>
Kenaikan bersih kas dan setara kas	4,807,854	(912,714)	3,895,140	<i>Net increase in cash and cash equivalents</i>
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,814,230	6,808,246	12,622,476	<i>Cash and cash equivalent at the beginning of year</i>
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10,622,084	5,895,532	16,517,616	<i>Cash and cash equivalent at the end of year</i>

* tidak diaudit

unaudited *

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

**57. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN ARUS KAS
 KONSOLIDASIAN (lanjutan)** **57. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED STATEMENTS
 OF CASH FLOWS (continued)**

	31 Desember/December 2007		
	Sesuai yang dilaporkan sebelumnya/ As reported	Disajikan kembali/ Restatements	Setelah disajikan kembali/ As restated
Kas bersih digunakan untuk kegiatan operasi	4,977,809	(966,804)	4,011,005
Kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	377,146	169,426	546,572
Kenaikan bersih kas dan setara kas	457,772	1,136,230	1,594,002
Kas dan setara kas pada awal tahun	5,356,458	5,672,016	11,028,474
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5,814,230	6,808,246	12,622,476

Net cash used in operation activities
Net cash provided by financing activities
Net increase in cash and cash equivalents
Cash and cash equivalent at the beginning of year
Cash and cash equivalent at the end of year

58. STANDAR AKUNTANSI BARU

Terdapat beberapa standar akuntansi yang sudah diterbitkan tetapi belum efektif pada tanggal 30 Juni 2010 dan belum diterapkan di dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini.

- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011:
 - PSAK No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 1 (Revisi 1998), "Penyajian Laporan Keuangan".
 - PSAK No. 2 (Revisi 2009), "Laporan Arus Kas". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 2 (1994), "Laporan Arus Kas".
 - PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 5 (Revisi 2000), "Pelaporan Segmen".
 - PSAK No. 25 (Revisi 2009), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 25 (1994), "Laba atau Rugi Bersih untuk Periode Berjalan, Kesalahan Mendasar dan Perubahan Kebijakan Akuntansi".
 - PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 48 (1998), "Penurunan Nilai Aktiva".
 - PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 57 (2000), "Kewajiban Diestimasi, Kewajiban Kontinjenji, dan Aktiva Kontinjenji".

58. NEW ACCOUNTING STANDARDS

A number of new accounting standards have been issued but are not yet effective as at 30 June 2010 and have not been applied in preparing these consolidated financial statements.

- *The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2011:*
 - *SFAS No. 1 (2009 Revision), "Presentation of Financial Statements". This standard will replace the SFAS No. 1 (1998 Revision), "Presentation of Financial Statements".*
 - *SFAS No. 2 (2009 Revision), "Cash Flows Statement". This standard will replace the SFAS No. 2 (1994), "Cash Flows Statement".*
 - *SFAS No. 5 (2009 Revision), "Operating Segments". This standard will replace the SFAS No. 5 (2000 Revision), "Segment Reporting".*
 - *SFAS No. 25 (2009 Revision), "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors". This standard will replace the SFAS No. 25 (1994), "Net Profit or Loss for the Period, Fundamental Errors and Changes in Accounting Policies".*
 - *SFAS No. 48 (2009 Revision), "Impairment of Assets". This standard will replace the SFAS No. 48 (1998), "Impairment of Assets".*
 - *SFAS No. 57 (2009 Revision), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". This standard will replace the SFAS No. 57 (2000), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets".*

PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES

**CATATAN ATAS LAPORAN
 KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
 (Expressed in million Rupiah)

58. STANDAR AKUNTANSI BARU (lanjutan)

- PSAK No. 58 (Revisi 2009), "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 58 (2003), "Operasi dalam Penghentian".
- PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pihak-pihak Berelasi". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 7 (1994), "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa".
- PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 23 (1994), "Pendapatan".
- Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan". Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap atas PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan".
- PSAK No. 19 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 19 (2000), "Aktiva Tidak Berwujud".
- ISAK No. 14 (Revisi 2010), "Aset Tidak Berwujud - Biaya Situs Web". Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap atas PSAK No. 19 (2000), "Aktiva Tidak Berwujud".
- PSAK No. 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 22 (1994), "Akuntansi Penggabungan Usaha".
- Standar akuntansi yang akan berlaku efektif untuk laporan keuangan untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2012:
 - PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing". Standar ini akan menggantikan PSAK No. 10 (1994), "Transaksi dalam Mata Uang Asing", PSAK No. 11 (1994), "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing", dan PSAK No. 52 (1998), "Mata Uang Pelaporan".
 - ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri". Standar ini akan diadopsi sebagai pelengkap atas PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Valuta Asing", dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".

Perseroan sedang dalam proses menganalisis dampak yang akan ditimbulkan dari penerapan standar-standar akuntansi ini.

58. NEW ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- SFAS No. 58 (2009 Revision), "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation". This standard will replace the SFAS No. 58 (2003), "Discontinued Operation".
- SFAS No. 7 (2010 Revision), "Related Parties". This standard will replace the SFAS No. 7 (1994), "Related Parties Disclosures".
- SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue". This standard will replace the SFAS No. 23 (1994), "Revenue".
- Interpretation of Financial Accounting Standard (IFAS) No. 10, "Customer Loyalty Programmes". This standard is adopted as a supplementary of SFAS No. 23 (2010 Revision), "Revenue".
- SFAS No. 19 (2010 Revision), "Intangible Assets". This standard will replace the SFAS No. 19 (2000 Revision), "Intangible Assets".
- IFAS No. 14 (2010 Revision), "Intangible Assets - Website Costs". This standard is adopted as a supplementary of SFAS No. 19 (2000 Revision), "Intangible Assets".
- SFAS No. 22 (2010 Revision), "Business Combination". This standard will replace the SFAS No. 22 (1994), "Accounting for Business Combination".
- The accounting standards which will be effective for financial statements beginning on or after 1 January 2012:
 - SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates". This standard will replace the SFAS No. 10 (1994), "Transactions in Foreign Currencies", SFAS No. 11 (1994), "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies", and SFAS No. 52 (1998), "Reporting Currency".
 - IFAS No. 13, "Hedge in Net Investment in Foreign Operation". This standard is adopted as a supplementary of SFAS No. 10 (2010 Revision), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", and SFAS No. 55 (2006 Revision), "Financial Instruments: Recognition and Measurement".

The Company is in the process of analyzing the impact that will result from the adoption of these accounting standards.

* tidak diaudit

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN / AND SUBSIDIARIES**

**CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2010 DAN 2009***
31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
30 JUNE 2010 AND 2009***
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)

59. RENCANA AKSI KORPORASI

Bank dan ADMF merencanakan untuk melakukan aksi korporasi yang mungkin dilakukan pada semester kedua tahun 2010 untuk mendukung pertumbuhan kredit dan pembiayaan konsumen.

60. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Bank menerbitkan laporan keuangan konsolidasi yang merupakan laporan keuangan utama. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) ini, dimana investasi pada Anak Perusahaan dicatat dengan metode ekuitas, disajikan untuk dapat menganalisa hasil usaha induk perusahaan saja. Informasi keuangan tambahan PT Bank Danamon Indonesia Tbk (induk perusahaan saja) berikut ini harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasi PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan Anak Perusahaan (Lampiran 1/1 - Lampiran 5/211).

Oleh karena perbedaan antara laporan keuangan induk perusahaan saja dengan laporan keuangan konsolidasian tidak material, maka catatan atas laporan keuangan, induk perusahaan saja, tidak disajikan dalam informasi keuangan tambahan ini.

59. CORPORATE ACTION PLAN

The Bank and ADMF are planning for a corporate action that might be conducted in the second semester of 2010 to support the growth of its loans and consumer financing.

60. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Bank published consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) with investments in Subsidiaries are accounted for using the equity method, have been prepared in order to analyse parent company alone's results of operations. The following a supplementary financial information of PT Bank Danamon Indonesia Tbk (parent company alone) should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Bank Danamon Indonesia Tbk and Subsidiaries (Schedule 1/1 - Schedule 5/211).

On the basis that the differences between the parent company only and consolidated financial statements are not material, notes to the parent company only financial statements have not been included in this supplementary financial information.

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA

30 JUNI 2010 DAN 2009*

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

30 JUNE 2010 AND 2009*

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	30 Juni/June			31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007		
ASET							ASSETS
Kas	1,349,820	1,504,990	2,088,903	4,129,491	1,164,329		Cash
Giro pada Bank Indonesia	3,357,358	4,105,243	3,820,180	2,820,413	3,976,039		Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 11.122; 31 Desember 2009: Rp 16.964; 2008: Rp 33.882; 2007: Rp 3.237)							Current accounts with other banks, net of allowance for impairment losses of Rp nil as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 11.122; 31 December 2009: Rp 16,964; 2008: Rp 33.882; 2007: Rp 3,237)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	223,787	164,516	140,413	436,165	80,765		Related parties - Third parties -
- Pihak ketiga	952,803	936,544	1,539,036	2,918,146	243,236		Placements with other banks and Bank Indonesia, net of allowance for impairment losses of Rp nil as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 13.451; 31 December 2009: Rp 24.794; 2008: Rp 16.464; 2007: Rp 39.315)
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 13.451; 31 Desember 2009: Rp 24.794; 2008: Rp 16.464; 2007: Rp 39.315)							31 December 2009: Rp 24.794; 2008: Rp 16.464; 2007: Rp 39.315
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	562,500	556,875	556,875	928,125	675,888		Related parties -
- Pihak ketiga	2,258,980	1,874,757	3,032,003	2,240,233	4,176,519		Third parties -
Efek-efek, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 1.950 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 8.242; 31 Desember 2009: Rp 6.130; 2008: Rp 8.694; 2007: Rp 18.207)							Marketable securities, net of allowance for impairment losses of Rp 1.950 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 8,242; 31 December 2009: Rp 6,130; 2008: Rp 8,694; 2007: Rp 18,207)
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 405 pada tahun 2007	3,098,979	6,167,714	4,431,548	4,072,671	3,896,102		Securities purchased under resale agreements, net of allowance for impairment losses of Rp 405 in 2007
Tagihan derivatif, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai sebesar Rp nihil pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 37.487; 31 Desember 2009: Rp 3.468; 2008: Rp 660,150; 2007: Rp 3.975)						40,124	Derivative receivables, net of allowance for impairment losses of Rp nil as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 37,487; 31 December 2009: Rp 3.468; 2008: Rp 660,150; 2007: Rp 3,975)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	799	224	-	131	397		Related party - Third parties -
- Pihak ketiga	244,406	489,809	322,103	1,751,285	331,714		Loans, net of allowance for impairment losses of Rp 2,404,110 as at 30 June 2010
Pinjaman yang diberikan , setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp 2.404.110 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 1.794.937; 31 Desember 2009: Rp 2.211.621; 2008: Rp 1.572.564; 2007: Rp 1.478.641) dan pendapatan bunga ditangguhkan sebesar Rp 84 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 84; 31 Desember 2009: Rp 84; 2008: Rp 84; 2007: Rp 118)							(30 June 2009: Rp 1,794,937; 31 December 2009: Rp 2,211,621; 2008: Rp 1,572,564; 2007: Rp 1,478,641) and unearned interest income of Rp 84 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 84; 31 December 2009: Rp 84; 2008: Rp 84; 2007: Rp 118)
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	6,564	8,781	4,668	12,594	7,672		Related parties -
- Pihak ketiga	64,755,040	57,769,962	58,362,902	63,397,880	49,850,621		Third parties -
Tagihan akseptasi, setelah dikurangi penyisihan kerugian sebesar Rp nihil pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 8.121; 31 Desember 2009: Rp 10.824; 2008: Rp 9.315; 2007: Rp 6.844)	1,114,077	816,473	1,109,287	856,599	677,674		Acceptance receivables, net of allowance for impairment losses of Rp nil as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 8,121; 31 December 2009: Rp 10,824; 2008: Rp 9,315; 2007: Rp 6,844)
Obligasi Pemerintah	9,405,926	12,803,992	10,594,686	12,726,460	15,534,604		Government Bonds
Pajak dibayar dimuka	40,684	69,750	-	-	-		Prepaid taxes
Investasi dalam saham, setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai investasi sebesar Rp 20.894 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 122; 31 Desember 2009: Rp 68,019; 2008: Rp 21.362; 2007: Rp 15.615) dan akumulasi amortisasi goodwill sebesar Rp 728.464 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 459.163; 31 Desember 2009: Rp 624.786; 2008: Rp 417.421; 2007: Rp 333.937)	4,976,661	2,286,021	4,687,900	2,114,711	1,545,761		Investment in shares, net of allowances for diminution in value of Rp 20,894 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 122; 31 December 2009: Rp 68,019; 2008: Rp 21,362; 2007: Rp 15,615) and accumulated of goodwill amortization of Rp 728,464 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 459,163; 31 December 2009: Rp 624,786; 2008: Rp 417,421; 2007: Rp 333,937)
Dipindahkan	92,348,384	89,555,651	90,690,504	98,404,904	82,201,445		Carry forward

* tidak diaudit

unaudited *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA

30 JUNI 2010 DAN 2009*

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

30 JUNE 2010 AND 2009*

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

	30 Juni/June		31 Desember/December			<i>Carried forward</i>
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Pindahan	92,348,384	89,555,651	90,690,504	98,404,904	82,201,445	
Aset tidak berwujud						<i>Intangible assets</i>
setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 414.479 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 334.925; 31 Desember 2009: 373.590; 2008: Rp 301.879 2007: Rp 242.823)	166,285	198,312	204,171	215,117	253,036	net of accumulated amortization of Rp 414,479 as at 30 June 2010 (30 June 2009: 334,925; 31 December 2009: Rp 373,590; 2008: Rp 301,879; 2007: Rp 242,823)
Aset tetap,						<i>Fixed assets</i>
setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.147.437 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 1.205.284; 31 Desember 2009: Rp 1.097.606; 2008: Rp 867.992 2007: Rp 783.271)	1,353,301	1,417,952	1,377,711	1,450,343	1,081,428	net of accumulated depreciation of Rp 1,147,437 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 1,205,284; 31 December 2009: Rp 1,097,606; 2008: Rp 867,992; 2007: Rp 783,271)
Aset pajak tangguhan, bersih	781,866	726,894	965,806	842,632	275,785	<i>Deferred tax assets, net</i>
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain, setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp 774.511 pada 30 Juni 2010 (30 Juni 2009: Rp 1.024.513; 31 Desember 2009: Rp 887.795; 2008: Rp 393.409; 2007: Rp 12.388)	3,730,265	4,711,556	3,392,022	3,908,930	2,805,323	<i>Prepayments and other assets, net of allowances for impairment losses of Rp 774,511 as at 30 June 2010 (30 June 2009: Rp 1,024,513; 31 Desember 2009: Rp 887,795; 2008: Rp 393,409; 2007: Rp 12,388)</i>
JUMLAH ASET	98,380,101	96,610,365	96,630,214	104,821,926	86,617,017	TOTAL ASSETS

* tidak diaudit

unaudited *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

NERACA

30 JUNI 2010 DAN 2009*

31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali nilai nominal per saham)

BALANCE SHEETS

30 JUNE 2010 AND 2009*

31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007

(Expressed in million Rupiah
except par value per share)

KEWAJIBAN DAN EKUITAS

KEWAJIBAN

Simpanan nasabah:

- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa
- Pihak ketiga

Simpanan dari bank lain

Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali

Kewajiban akseptasi

Obligasi yang diterbitkan

Pinjaman yang diterima

Hutang pajak

Estimasi kerugian atas

- komitmen dan kontinjensi

Kewajiban derivatif

Beban yang masih harus dibayar

dan kewajiban lain-lain

Pinjaman subordinasi

Modal pinjaman

JUMLAH KEWAJIBAN

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2010	2009*	2009	2008	2007
KEWAJIBAN DAN EKUITAS					
Simpanan nasabah:					
- Pihak yang mempunyai hubungan istimewa	653,538	59,898	69,505	128,317	725,661
- Pihak ketiga	66,936,121	67,392,684	67,712,602	74,363,746	57,231,620
Simpanan dari bank lain	2,076,596	1,015,121	1,437,814	1,470,781	4,609,144
Efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	4,079,827	3,756,986	3,754,370	4,914,104	3,402,665
Kewajiban akseptasi	1,104,092	863,644	1,170,870	907,459	684,518
Obligasi yang diterbitkan	1,250,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000	1,500,000
Pinjaman yang diterima	2,071,372	3,100,621	2,168,561	2,447,787	1,364,291
Hutang pajak	19,335	29,034	113,424	104,559	139,420
Estimasi kerugian atas komitmen dan kontinjensi	-	25,044	30,734	27,411	39,987
Kewajiban derivatif	267,728	487,645	327,836	2,485,908	335,620
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	2,475,670	2,962,341	2,019,186	2,123,222	2,391,226
Pinjaman subordinasi	500,000	500,000	500,000	3,769,564	3,359,420
Modal pinjaman	-	-	-	-	-
JUMLAH KEWAJIBAN	81,434,279	81,693,018	80,804,902	94,242,858	75,783,572

LIABILITIES AND EQUITY

LIABILITIES
Deposits from customers:

- Related parties -
- Third parties -
- Deposits from other banks
- Securities sold under repurchase agreements
- Acceptance payables
- Bonds issued
- Borrowings
- Taxes payable
- Estimated losses on commitments and contingencies
- Derivative payables
- Accruals and other liabilities
- Subordinated debts
- Loan capital

TOTAL LIABILITIES

EQUITY

Share capital - par value per share
Rp 50,000 (30 June 2009: Rp 50,000;
31 December 2009, 2008 dan 2007:
Rp 50,000) for A series shares:
and Rp 500 (30 June 2009: Rp 500;
31 December 2009, 2008 and 2007:
Rp 500) for B series shares

Authorised - 22,400,000
(30 June 2009: 22,400,000;
31 December 2009, 2008 and 2007:
22,400,000) A series shares and
17,760,000,000 (30 June 2009:
17,760,000,000; 31 December
2009, 2008 and 2007:
17,760,000,000) B series shares

Issued and fully paid 22,400,000
(30 June 2009: 22,400,000;
31 December 2009, 2008 and
2007: 22,400,000)

A series shares and 8,392,688,466
(30 June 2009: 8,352,121,116;
31 December 2009: 8,367,983,116:
2008: 5,023,730,700 and 2007:
5,010,672,900) B series shares

Additional paid-up capital
Other paid-up capital

Foreign exchange difference from
translation of financial statements

Unrealised gains/(losses) of available
for sale marketable securities
and Government Bonds, net

General and legal reserve

Difference in transactions of changes
in equity of Subsidiaries

Retained earnings (after deficit of
Rp 32,968,831 was eliminated
through quasi-reorganisation on
1 January 2001)

TOTAL EQUITY

TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Modal saham - nilai nominal Rp 50.000
(30 Juni 2009: Rp 50.000; 31 Desember
2009, 2008 dan 2007: Rp 50.000)
per saham untuk seri A dan Rp 500
(30 Juni 2009: Rp 500; 31 Desember 2009,
2008 dan 2007: Rp 500)

per saham untuk seri B

Modal dasar - 22,400,000

(30 Juni 2009: 22,400,000; 31 Desember
2009, 2008 dan 2007: 22,400,000)

saham seri A dan 17,760,000,000

(30 Juni 2009: 17,760,000,000;

31 Desember 2009, 2008 dan 2007:
17,760,000,000)

saham seri B

Modal ditempatkan dan disetor penuh
22,400,000 (30 Juni 2009: 22,400,000;
31 Desember 2009, 2008 dan 2007:
22,400,000) saham seri A dan

8,392,688,466 (30 Juni 2009: 8,352,121,116;

31 Desember 2009: 8,367,983,116;
2008: 5,023,730,700 dan 2007:
5,010,672,900)

saham seri B

Tambahan modal disetor

Modal disetor lainnya

Selisih kurs karena penjabaran
laporan keuangan

Keuntungan/(kerugian) yang belum
direalisasi atas efek-efek dan

Obligasi Pemerintah dalam
kelompok tersebut untuk dijual, bersih

Cadangan umum dan wajib

Selisih transaksi perubahan
ekuitas Anak Perusahaan

Saldo laba (setelah deficit sebesar
Rp 32,968,831 dieliminasi melalui
kuasi-reorganisasi tanggal

1 Januari 2001)

Saldo laba (setelah deficit sebesar
Rp 32,968,831 dieliminasi melalui
kuasi-reorganisasi tanggal
1 Januari 2001)

Keuntungan/(kerugian) yang belum
direalisasi atas efek-efek dan

Obligasi Pemerintah dalam
kelompok tersebut untuk dijual, bersih

Cadangan umum dan wajib

Selisih transaksi perubahan
ekuitas Anak Perusahaan

Saldo laba (setelah deficit sebesar
Rp 32,968,831 dieliminasi melalui
kuasi-reorganisasi tanggal

1 Januari 2001)

JUMLAH EKUITAS

JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS

5,316,344	5,296,061	5,303,992	3,631,865	3,625,337
3,041,264	2,932,709	2,964,113	675,000	632,988
189	189	189	189	189
5,927	(38,565)	(13,206)	(73,653)	(17,147)
8,423,769	7,079,228	7,741,634	6,989,413	6,595,065
16,945,822	14,917,347	15,825,312	10,579,068	10,833,445
98,380,101	96,610,365	96,630,214	104,821,926	86,617,017

* tidak diaudit

unaudited *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

LAPORAN LABA RUGI

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009* DAN TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali laba bersih per saham)

**STATEMENTS OF INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2010 AND 2009* AND YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah,
except earnings per share)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL						
Pendapatan bunga	5,763,156	6,610,194	12,623,355	11,653,671	10,202,048	INCOME AND EXPENSES FROM OPERATIONS
Beban bunga	(2,053,177)	(3,629,645)	(6,156,622)	(5,721,547)	(4,734,063)	Interest income Interest expense
Pendapatan bunga bersih	3,709,979	2,980,549	6,466,733	5,932,124	5,467,985	Net interest income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA						
Pendapatan provisi dan komisi	459,539	452,542	905,967	940,505	738,360	OTHER OPERATING INCOME
Imbalan jasa	364,919	287,820	593,527	776,060	548,509	Fees and commissions income Fees
(Kerugian)/keuntungan atas perubahan nilai wajar atas instrumen keuangan	(21,658)	117,587	68,572	(90,606)	78,982	(Loss)/gain from changes in fair value of financial instrument
Keuntungan/(kerugian) yang telah direalisasi atas instrumen derivatif	93,680	127,466	326,835	17,621	(87,614)	Realized gain/(loss) from derivative instruments
Pendapatan/(bebannya) atas transaksi dalam mata uang asing	(41,221)	(60,940)	(139,892)	93,604	(66,857)	Income/(expense) from foreign exchange transaction
Bagian laba bersih Anak Perusahaan	817,418	557,500	1,387,752	924,686	537,983	Shares in net income of Subsidiaries
Pendapatan dividen	-	908	1,033	49	205	Dividend income
Keuntungan/(kerugian) penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - bersih	99,102	187	39,618	(172,077)	429,680	Gains/(losses) on sale of marketable securities and Government Bonds -net
	1,771,779	1,483,070	3,183,412	2,489,842	2,179,248	
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA						
Beban provisi dan komisi	(184,100)	(138,220)	(291,946)	(213,253)	(140,247)	OTHER OPERATING EXPENSES
Beban umum dan administrasi	(951,016)	(953,775)	(2,006,211)	(1,837,445)	(1,363,822)	Fees and commissions expense
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(1,298,099)	(1,056,458)	(2,102,538)	(2,270,214)	(1,810,298)	General and administrative expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas asset	(1,019,232)	(1,055,012)	(2,892,550)	(1,829,639)	(968,161)	Salaries and employee benefits
(Penambahan)/pemulihan atas kerugian komitmen dan kontinjenji	(3)	-	(4,889)	15,715	-	Allowance for impairment losses on assets (Addition)/recovery of impairment losses on commitments and contingencies
Lain-lain	(63,124)	(56,543)	(112,124)	(275,906)	(150,315)	Others
	(3,515,574)	(3,260,008)	(7,410,258)	(6,410,742)	(4,432,843)	
PENDAPATAN OPERASIONAL BERSIH	1,966,184	1,203,611	2,239,887	2,011,224	3,214,390	NET OPERATING INCOME
PENDAPATAN DAN BEBAN BUKAN OPERASIONAL						
Pendapatan bukan operasional	25,046	38,630	70,172	340,064	108,964	NON-OPERATING INCOME AND EXPENSES
Beban bukan operasional	(283,669)	(227,759)	(530,286)	(406,476)	(429,673)	Non-operating income Non-operating expenses
BEBAN BUKAN OPERASIONAL - BERSIH	(258,623)	(189,129)	(460,114)	(66,412)	(320,709)	NON - OPERATING EXPENSES - NET
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	1,707,561	1,014,482	1,779,773	1,944,812	2,893,681	INCOME BEFORE TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(274,125)	(144,290)	(247,240)	(414,790)	(776,766)	INCOME TAX EXPENSES
LABA BERSIH	1,433,436	870,192	1,532,533	1,530,022	2,116,915	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR	170,64	107,63	186,36	303,70	423,27	BASIC EARNINGS PER SHARE
LABA BERSIH PER SAHAM DILUSIAN	170,14	105,76	179,13	305,96	413,14	DILUTED EARNINGS PER SHARE

* tidak diaudit

unaudited *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2010 AND 2009*
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari – 30 Juni/1 January – 30 June 2010

		(Kemiringan)/Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih/Unrealised (losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds, net		Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries		Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve		Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor lainnya/ Other paid-up capital									
5,303,992	2,964,113	189	1,996	(291,926)	(13,206)	118,520	7,741,634	15,825,312			
Saldo pada tanggal 1 Januari 2010		-		-		-		-		30,325	
Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)		5,303,992		2,964,113		189		1,996		(291,926)	
Saldo pada tanggal 1 Januari setelah Dampak penerapan awal PSAK		-		-		-		-		-	
Laba bersih selama periode berjalan		-		-		-		-		1,433,436	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-		-		(11)		-		(11)	
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih		-		-		314,425		19,133		-	
Pembentukan cadangan umum & wajib		-		-		-		15,325		(15,325)	
Pembagian dividen tunai		-		-		-		-		(766,301)	
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diiksekusi		12,352		77,151		-		-		-	
Saldo pada tanggal 30 Juni 2010		5,316,344		3,041,264		189		1,985		22,499	
								5,927		133,845	
								8,423,769		16,945,822	

Penyesuaian sehubungan dengan penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2006)

Adjustment in connection with the implementation of SFAS No. 55 (2006 Revision)

*Balance as at 1 January 2010
after effect of first
adoption of SFAS*

*Balance as at 1 January 2010
after effect of first
adoption of SFAS
No. 55 (2006 Revision)*

*Net income for the period
Foreign exchange difference
from translation of
financial statements*

*Unrealised gains of available
for sale marketable
securities and Government
Bonds, net*

*Appropriation for general and
legal reserve*

*Distribution of cash dividends
Employee/management stock
options exercised*

Balance as at 30 June 2010

* tidak diaudit

unaudited *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

1 Januari – 30 Juni/1 January – 30 June 2009

							(Kurangan)/keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/(losses)/gains of available for sale marketable securities and Government Bonds		Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries		Cadangan umum dan wajib/ General and legal reserve		Saldo laba/Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-up capital	Modal disetor/ Owner paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-up capital	Selisih kurs karena perjalanan laporan keuangan/ Difference in foreign currency translation												
3,631,865	675,000	189	-	2,866	(749,832)	(73,653)	-	103,220	6,989,413	10,579,068						
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009																
Laba bersih selama periode berjalan																
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan					(829)	-										
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih						277,000	35,088	-								
Pembentukan cadangan umum dan wajib									15,300	(15,300)						
Pembagian dividen tunai											312,088					
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Right Issue) IV	1,663,984	2,237,683	-	-	-	-	-					3,901,667				
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diiksekusi	212	19,204	-	-	-	-	-					19,416				
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	822	-	-	-	-	-					822				
Saldo pada tanggal 30 Juni 2009	<u>5,296,061</u>	<u>2,932,709</u>	<u>189</u>	<u>2,037</u>	<u>(472,832)</u>	<u>(38,565)</u>	<u>(38,565)</u>	<u>118,520</u>	<u>7,079,228</u>	<u>14,917,347</u>						

Balance as at 30 June 2009

Balance as at 1 January 2009

Net income for the period

Difference in foreign currency translation

Unrealised gains of available Government Bonds, net

Appropriation for general and legal reserve

Distribution of cash dividend

Share from limited public offering with pre-emptive Right (Right Issue) IV

Employee/management stock options exercised

Compensation costs of employee/ management stock options

unaudited *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

1 Januari – 31 Desember/1 January – 31 December 2009

	Kurungan yang belum direalisasi atas efek-efek Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/		Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/		Cadangan umum dan wajib/	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Modal disetor/ Additional capital	Modal disetor lainnya/ Offer paid-up capital	Foreign exchange difference from translation of financial statements	Securities and Government Bonds	General and legal reserve	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2009	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(870)	-	-
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	-	-	-	(870)
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	457,906	60,447	-
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	15,300	(15,300)
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(765,012)	(765,012)
Saham yang berasal dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Rights Issue) IV	1,657,447	2,237,683	-	-	-	-	3,895,130
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	1,093	-	-	-	-	1,093
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diiksekusi	<u>14,680</u>	<u>50,337</u>	<u>189</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>65,017</u>
Saldo pada tanggal 31 Desember 2009	<u>5,303,992</u>	<u>2,984,113</u>	<u>189</u>	<u>1,996</u>	<u>(291,926)</u>	<u>(118,520)</u>	<u>7,741,634</u>
							<u>15,825,312</u>
							<i>Balance as at 31 December 2009</i>

* tidak diaudit

unaudited *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)**

1 Januari – 31 Desember/1 January – 31 December 2008

Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual/		Selisih transaksi penjualan ekuitas Anak Perusahaan/		Cadangan umum dan wajib/		Jumlah ekuitas/		Balance as at 1 January 2008		Foreign exchange difference from translation of financial statements		Net income for the year	
Modal saham/ Share capital	Tambahan modal/ Additonal capital	Modal disesat lainnya/ Other paid-up capital	Modal disesat/ Other capital	Government Bonds	Government Bonds	General and legal reserve	Retained earnings						
3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065	10,833,445					
Saldo pada tanggal 1 Januari 2008	-	-	-	-	-	-	1,530,022	1,530,022					
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	193	-	-	-	-	193				
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(662,122)	(45,374)	-	-	(707,496)					
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual bersih	-	-	-	-	-	21,170	(21,170)	-		Appropriation for general and legal reserve			
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	-	(1,058,457)	(1,058,457)	(56,047)	Distribution of cash dividends			
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	-	-	-	-				
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	(11,132)	-	-	(11,132)	Distribution of tantiem - Subsidiary			
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	11,549	-	-	-	-	-	-	11,549	Compensation costs of employee/ management stock options			
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diiksekusi	6,528	30,463	-	-	-	-	-	-	36,991	Employee/management stock options exercised			
Saldo pada tanggal 31 Desember 2008	3,631,865	675,000	189	2,866	(749,832)	(73,653)	103,220	6,989,413	10,579,068	Balance as at 31 Desember 2008			

* tidak diaudit

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2010 AND 2009*
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007
(Expressed in million Rupiah)**

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2010 DAN 2009*
DAN TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED 30 JUNE 2010 AND 2009*
AND YEARS ENDED 31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

1 Januari – 31 Desember/1 January - 31 December 2007

	Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek Pemeringkatan dalam kelompok tersedia untuk dijual/			Selisih transaksi perubahan ekuitas Anak Perusahaan/ <i>Difference in transactions of changes in equity of Subsidiaries</i>	Cadangan umum dan wajib/ <i>General and legal reserve</i>	Saldo laba/Retained earnings	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>	Balance as at 1 January 2007
Modal saham/ <i>Share capital</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid-up capital</i>	Modal disetor lainnya/ <i>Offer paid-up capital</i>	Modai disetor lainnya/ <i>Offer paid-up capital</i>	Selisih kurs karena perubahan laporan keuangan/ <i>Difference in foreign currency translation</i>	Securities and Government Bonds			
3,581,679	374,247	189	2,950	223,456	(5,500)	68,797	5,196,109	9,441,927
Saldo pada tanggal 1 Januari 2007								
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	(277)	-	-	2,116,915	2,116,915
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	-	-	-	(311,166)	(4,201)	-	-	(277)
Kerugian yang belum direalisasi atas efek-efek dan Obligasi Pemerintah dalam kelompok tersedia untuk dijual, bersih	-	-	-	-	-	13,253	(13,253)	-
Pembentukan cadangan umum dan wajib	-	-	-	-	-	(662,666)	(662,666)	<i>Distribution of cash dividend</i>
Pembagian dividen tunai	-	-	-	-	-	(42,040)	(42,040)	<i>Distribution of tantiem</i>
Pembagian tantiem	-	-	-	-	-	-	-	<i>Distribution of tantiem - Subsidiary</i>
Pembagian tantiem - Anak Perusahaan	-	-	-	-	(7,446)	-	(7,446)	
Beban kompensasi karyawan/ manajemen berbasis saham	-	37,698	-	-	-	-	37,698	Compensation costs of employee/ management stock options
Opsi kepemilikan saham karyawan/ manajemen yang diiksekusi	43,658	221,043	-	-	-	-	-	Employee/management stock options exercised
Saldo pada tanggal 31 Desember 2007	3,625,337	632,988	189	2,673	(87,710)	(17,147)	82,050	6,595,065
								10,833,445
								Balance as at 31 Desember 2007
								264,701

* tidak diaudit

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

LAPORAN ARUS KAS

**UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009* DAN TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2010 AND 2009* AND YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

	30 Juni/June		31 Desember/December			
	2010	2009*	2009	2008	2007	
Arus kas dari kegiatan operasi:						
Pendapatan bunga, provisi dan komisi	6,202,062	7,170,630	13,657,902	12,647,615	10,984,243	Interest income, fees and commissions
Pembayaran bunga, provisi dan komisi	(2,281,285)	(3,834,255)	(6,540,264)	(5,797,711)	(4,937,374)	Payments of interest, fees and commissions
Pendapatan operasional lainnya	364,660	287,770	593,437	964,629	535,606	Other operating income
(Kerugian)/keuntungan dari transaksi mata uang asing - bersih	(72,662)	209,026	212,342	33,734	134,675	(Losses)/gains from foreign exchange transactions - net
Pembayaran tantiem	-	-	(25,931)	(56,047)	(42,040)	Payment of tantiem
Beban operasional lainnya	(1,910,487)	(2,001,487)	(3,827,835)	(4,557,827)	(3,096,628)	Other operating expenses
Beban bukan operasional - bersih	(156,515)	(151,975)	(274,894)	32,747	(255,499)	Non-operating expenses - net
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan kewajiban operasi	2,145,773	1,679,709	3,794,757	3,267,140	3,322,983	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan kewajiban operasi:						
Penurunan/(kenaikan) aset operasi:						
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia	(89,691)	(385,640)	(504,864)	(415,748)	1,139,842	Decrease/(increase) in operating assets:
Efek-efek dan Obligasi Pemerintah - diperdagangkan	(32,495)	(7,939)	256,171	911,765	(175,525)	Placements with other banks and Bank Indonesia
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	-	-	40,529	(40,529)	Marketable securities and Government Bonds - trading
Pinjaman yang diberikan	(7,659,695)	4,156,521	1,239,345	(13,096,571)	(10,833,730)	Securities purchased under agreements resale
Beban dibayar dimuka dan aset lain-lain	(268,100)	(1,439,736)	(254,489)	(990,567)	(524,594)	Loans
Kenaikan/(penurunan) kewajiban operasi:						
Simpanan nasabah:						
- Giro	1,065,049	(250,835)	91,168	434,151	1,293,570	Deposits from customers:
- Tabungan	2,615,215	337,882	2,516,775	1,452,296	1,682,901	Current accounts -
- Deposito berjangka	(3,579,406)	(6,554,432)	(8,105,386)	13,444,152	32,250	Savings -
Simpanan dari bank lain	647,032	(438,360)	(32,967)	(3,180,568)	(208,877)	Time deposits -
Beban yang masih harus dibayar dan kewajiban lain-lain	299,448	146,409	(139,631)	(603,071)	492,750	Deposits from other banks
Pembayaran pajak penghasilan selama periode/tahun berjalan	(317,960)	(289,248)	(539,379)	(767,749)	(842,908)	Accruals and other liabilities
Kas bersih (digunakan untuk/diperoleh dari kegiatan operasi	(5,174,830)	(3,045,669)	(1,678,500)	495,759	(4,661,867)	Payment of income tax during the period/year
						Net cash (used in)/provided by operating activities

* tidak diaudit

unaudited *

INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN / SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

**PT BANK DANAMON INDONESIA Tbk
INDUK PERUSAHAAN / PARENT COMPANY**

**LAPORAN ARUS KAS
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2010 DAN 2009* DAN TAHUN YANG
BERAKHIR 31 DESEMBER 2009, 2008 DAN 2007**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

**STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
30 JUNE 2010 AND 2009* AND YEARS ENDED
31 DECEMBER 2009, 2008 AND 2007**
(Expressed in million Rupiah)

	30 Juni/June		31 Desember/December		
	2010	2009*	2009	2008	2007
Arus kas dari kegiatan investasi:					
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(743,665)	-	-	(1,305,856)	(19,992,858)
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	2,389,721	236,055	2,461,773	3,417,950	25,447,597
Pembelian aset tetap	(134,442)	(142,850)	(256,021)	(692,048)	(194,250)
Hasil penjualan aset tetap	25,763	23,121	13,581	81,919	74,365
Penerimaan dividen kas	410,356	383,408	383,533	210,049	174,205
Tambahan penyertaan atas 20% kepemilikan saham ADMF	-	-	(1,441,937)	-	-
Tambahan penyertaan atas 9% kepemilikan saham AQ	-	(900)	(55,350)	-	-
Kas bersih diperoleh dari kegiatan investasi	1,947,733	498,834	1,105,579	1,712,014	5,509,059
Cash flows from investing activities:					
Pembelian efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	(743,665)	-	-	(1,305,856)	(19,992,858)
Acquisition of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale					
Proceeds from sales of marketable securities and Government Bonds - held to maturity and available for sale					
Hasil penjualan efek-efek dan Obligasi Pemerintah - dimiliki hingga jatuh tempo dan tersedia untuk dijual	2,389,721	236,055	2,461,773	3,417,950	25,447,597
Acquisition of fixed assets					
Proceeds from sale of fixed assets					
Penerimaan dividen kas	410,356	383,408	383,533	210,049	174,205
Receipt of cash dividend					
Tambahan penyertaan atas 20% kepemilikan saham ADMF	-	-	(1,441,937)	-	-
Additional investment in 20% ownership of ADMF shares					
Tambahan penyertaan atas 9% kepemilikan saham AQ	-	(900)	(55,350)	-	-
Additional investment in 9% ownership of AQ shares					
Net cash provided by investing activities	1,947,733	498,834	1,105,579	1,712,014	5,509,059
Arus kas dari kegiatan pendanaan:					
(Penurunan)/kenaikan pinjaman yang diterima	(97,189)	652,833	(279,226)	1,083,496	531,795
Kenaikan efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	325,457	(1,157,118)	(1,159,734)	1,511,439	(605,694)
Opsi kepemilikan saham oleh karyawan/ manajemen yang diekslusif	89,503	3,921,905	65,017	36,991	264,701
Hasil dari penawaran umum terbatas dengan hak memesan terlebih dahulu (Rights Issue) IV	-	-	3,895,130	-	-
Penerimaan dari penerbitan obligasi	-	-	-	-	1,500,000
Pembayaran atas penerbitan obligasi	(250,000)	-	-	-	-
Pembayaran dividen kas	(766,132)	-	(764,835)	(1,058,064)	(662,400)
Pembayaran beban emisi obligasi	-	-	-	-	(3,327)
Pembayaran ke Negara/Pemerintah	-	-	-	-	(279,320)
Pembayaran pinjaman subordinasi	-	(3,466,500)	(3,269,865)	(43,533)	(9,283)
Kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari kegiatan pendanaan	(698,361)	(48,880)	(1,513,513)	1,530,329	736,472
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(3,925,458)	(2,595,715)	(2,086,434)	3,738,102	1,583,664
Kas dan setara kas pada awal periode/tahun	13,869,766	15,956,200	15,956,200	12,218,098	10,634,434
Kas dan setara kas pada akhir periode/tahun	9,944,308	13,360,485	13,869,766	15,956,200	12,218,098
Kas dan setara kas terdiri dari:					
Kas	1,349,820	1,504,990	2,088,903	4,129,491	1,164,329
Giro pada Bank Indonesia	3,357,358	4,105,243	3,820,180	2,820,413	3,976,039
Giro pada bank lain	1,176,590	1,112,182	1,696,413	3,388,193	327,274
Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	1,637,356	1,307,583	2,476,172	2,442,322	4,656,897
Sertifikat Bank Indonesia - jatuh tempo sampai dengan 3 bulan sejak tanggal perolehan	2,423,184	5,330,487	3,788,098	3,175,781	2,093,559
Jumlah kas dan setara kas	9,944,308	13,360,485	13,869,766	15,956,200	12,218,098
Cash and cash equivalents consist of:					
Cash					
Current accounts with Bank Indonesia					
Current accounts with other banks					
Placements with other banks and Bank Indonesia - mature within 3 months					
from the date of acquisition					
Certificates of Bank Indonesia - mature within 3 months from the date of acquisition					
Total cash and cash equivalents	9,944,308	13,360,485	13,869,766	15,956,200	12,218,098

* tidak diaudit

unaudited *